



XPANDER

Owner's Manual

PENDAHULUAN

Terima kasih telah memilih produk MITSUBISHI sebagai kendaraan baru anda. Buku ini dapat menambah pemahaman anda untuk mendapatkan kepuasan dari banyak keistimewaan yang terdapat pada mobil ini.

Buku ini berisi petunjuk untuk dapat mengenal cara-cara penggunaan dan pemeliharaan yang tepat, agar diperoleh kenyamanan mengendarai yang maksimal.

PT MITSUBISHI MOTORS KRAMA YUDHA SALES INDONESIA mempunyai hak untuk mengubah desain dan spesifikasi dan/atau melakukan perubahan atau perbaikan pada produk yang baru tanpa harus mengaplikasikannya pada produk terdahulu.

Merupakan syarat mutlak bagi pengendara untuk mengetahui undang-undang dan peraturan mengenai kendaraan.

Buku petunjuk ini telah disesuaikan dengan undang-undang dan peraturan yang sedang berlaku, tetapi ada kemungkinan terdapat perbedaan dengan undang-undang dan peraturan yang diperbaharui.

Lakukan perawatan dan perbaikan kendaraan anda hanya di dealer resmi MITSUBISHI, karena kendaraan anda memerlukan penanganan yang teliti, yang hanya dapat dilakukan oleh Mekanik MITSUBISHI yang telah mendapat pelatihan.

Jangan melakukan perubahan atau penambahan peralatan pada bagian sistem elektrikal tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dealer resmi MITSUBISHI.

Semua informasi yang tertera di dalam buku ini adalah berdasarkan data terbaru saat penerbitan yang sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Tinggalkan buku petunjuk ini pada kendaraan bila anda menjualnya kembali, karena pemilik selanjutnya akan menggunakan buku ini untuk mendapatkan informasi dari buku ini.

Di dalam buku petunjuk pemilik ini terdapat kata-kata **PERINGATAN** dan **PERHATIAN**. Ini sebagai petunjuk yang harus benar-benar diperhatikan. Mengabaikan instruksi tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan Anda.

 **PERINGATAN**

: Menunjukkan kemungkinan kuat terjadinya cedera serius bahkan kematian bila tidak mengikuti instruksinya.

 **PERHATIAN**

: Menunjukkan peringatan atau tanda bahaya yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan kendaraan.

Anda juga akan melihat simbol penting lainnya.

 **CATATAN**

: Memberikan informasi yang berguna.

Tanda * : Berarti **optional** / hanya untuk kendaraan yang dilengkapi.
(kemungkinan tidak terdapat pada kendaraan, bisa berbeda tergantung dari spesifikasi standar kendaraan)

Beberapa singkatan yang digunakan pada buku ini:

M/T : **Transmisi manual**

A/T : **Transmisi otomatis**

CVT : *Continuously Variable Transmission*

Buku ini menjelaskan kendaraan setir kiri dan setir kanan. Beberapa gambar kemungkinan masih menunjukkan setir kiri.

Dan juga terdapat beberapa pengoperasian atau peralatan yang kemungkinan tidak sesuai/tidak terdapat pada kendaraan anda.

Simbol yang digunakan pada kendaraan :

 atau  : Lihat *owner's manual*

Daftar Grup

Gambaran umum	1 -
Informasi umum	2 -
Mengunci dan membuka kunci	3 -
Kursi dan sabuk pengaman	4 -
Instrumen dan kontrol	5 -
Menghidupkan dan mengendarai	6 -
Untuk kenyamanan berkendara	7 -
Untuk keadaan darurat	8 -
Pemeliharaan kendaraan	9 -
Perawatan	10 -
Spesifikasi	11 -

MEMO:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

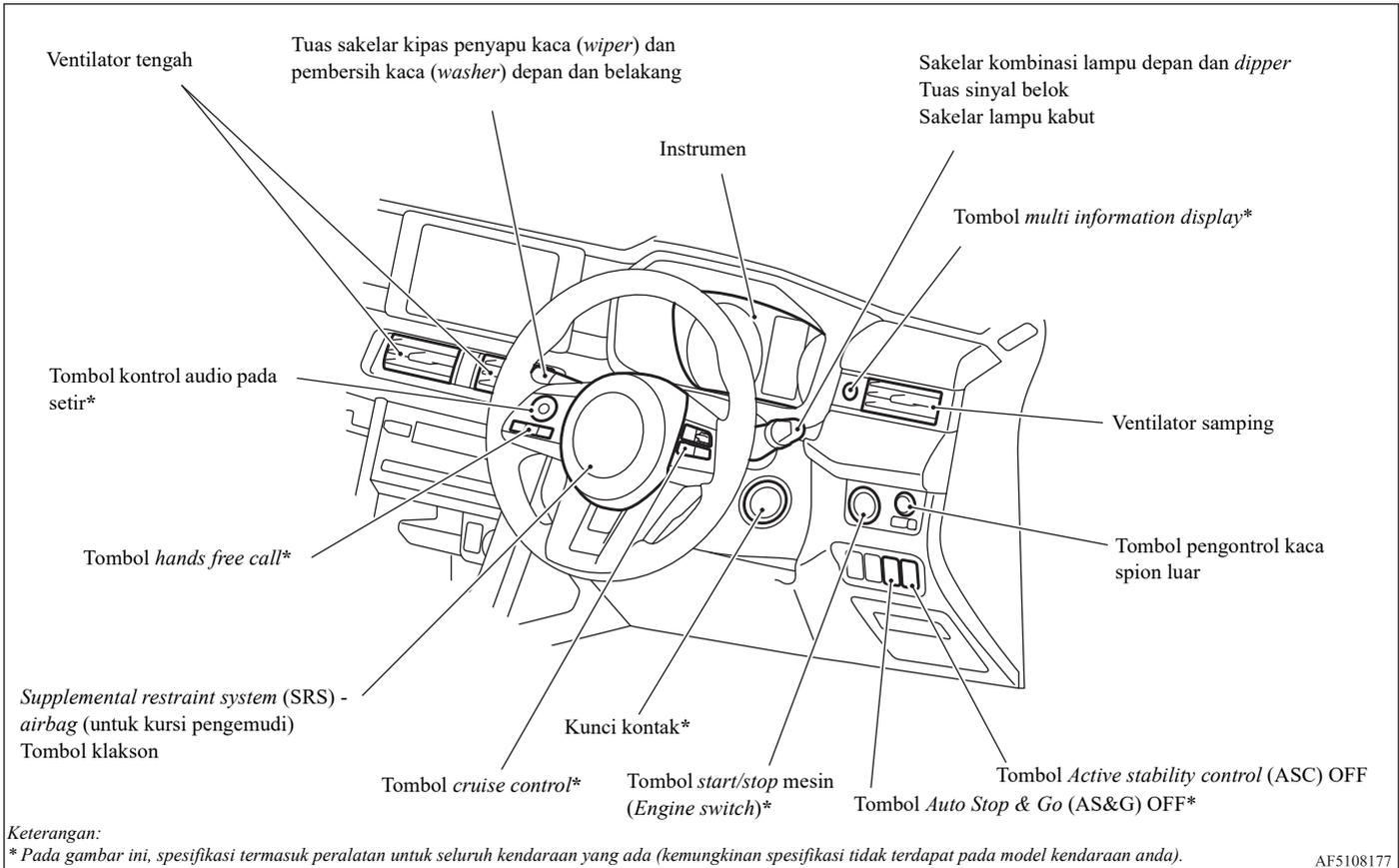
.....

.....

.....

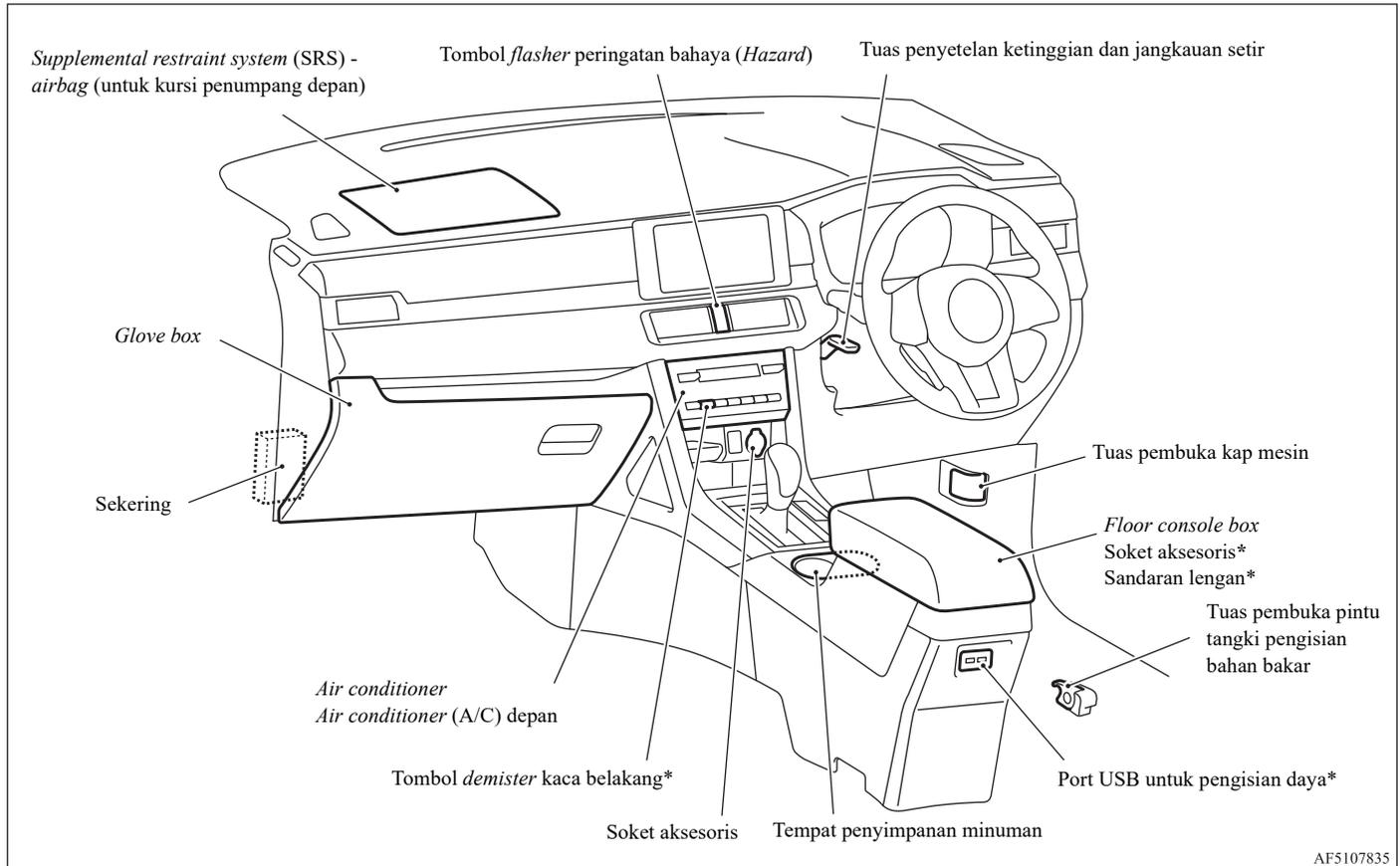
Instrument dan kontrol

E08500103772



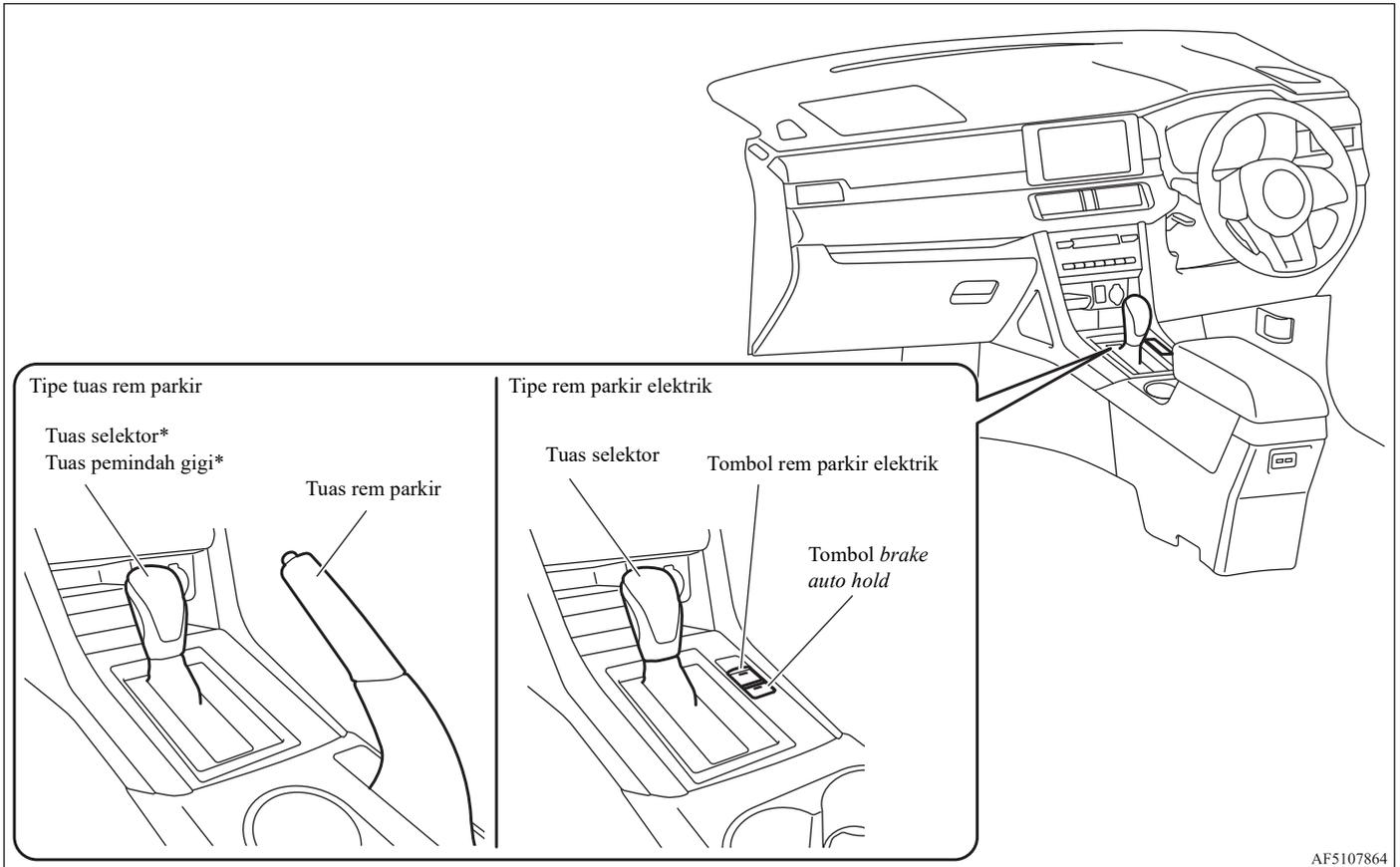
AF5108177

Instrument dan kontrol



Keterangan:

* Pada gambar ini, spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda).



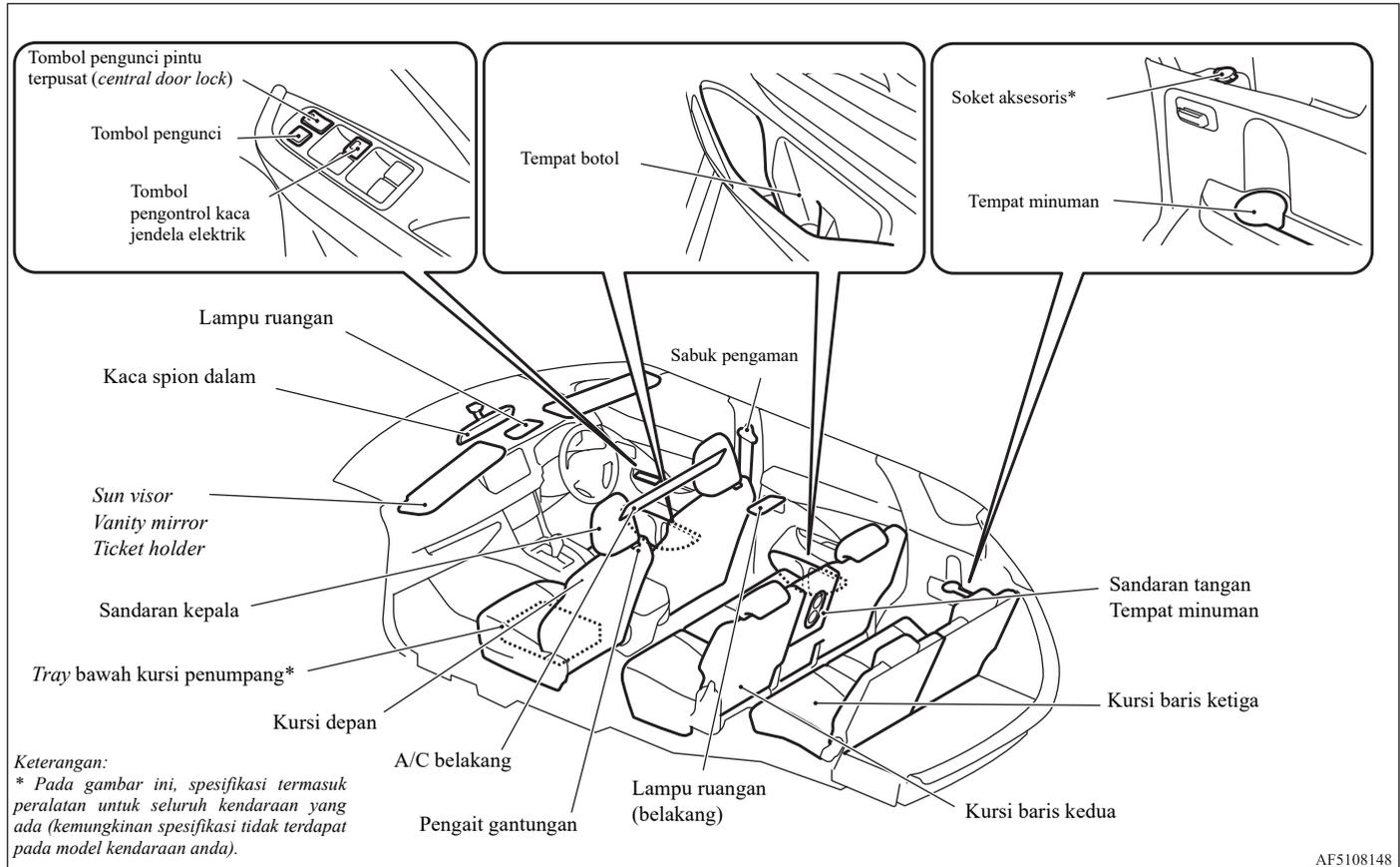
AF5107864

Keterangan:

** Pada gambar ini, spesifikasi termasuk peralatan untuk seluruh kendaraan yang ada (kemungkinan spesifikasi tidak terdapat pada model kendaraan anda).*

Interior

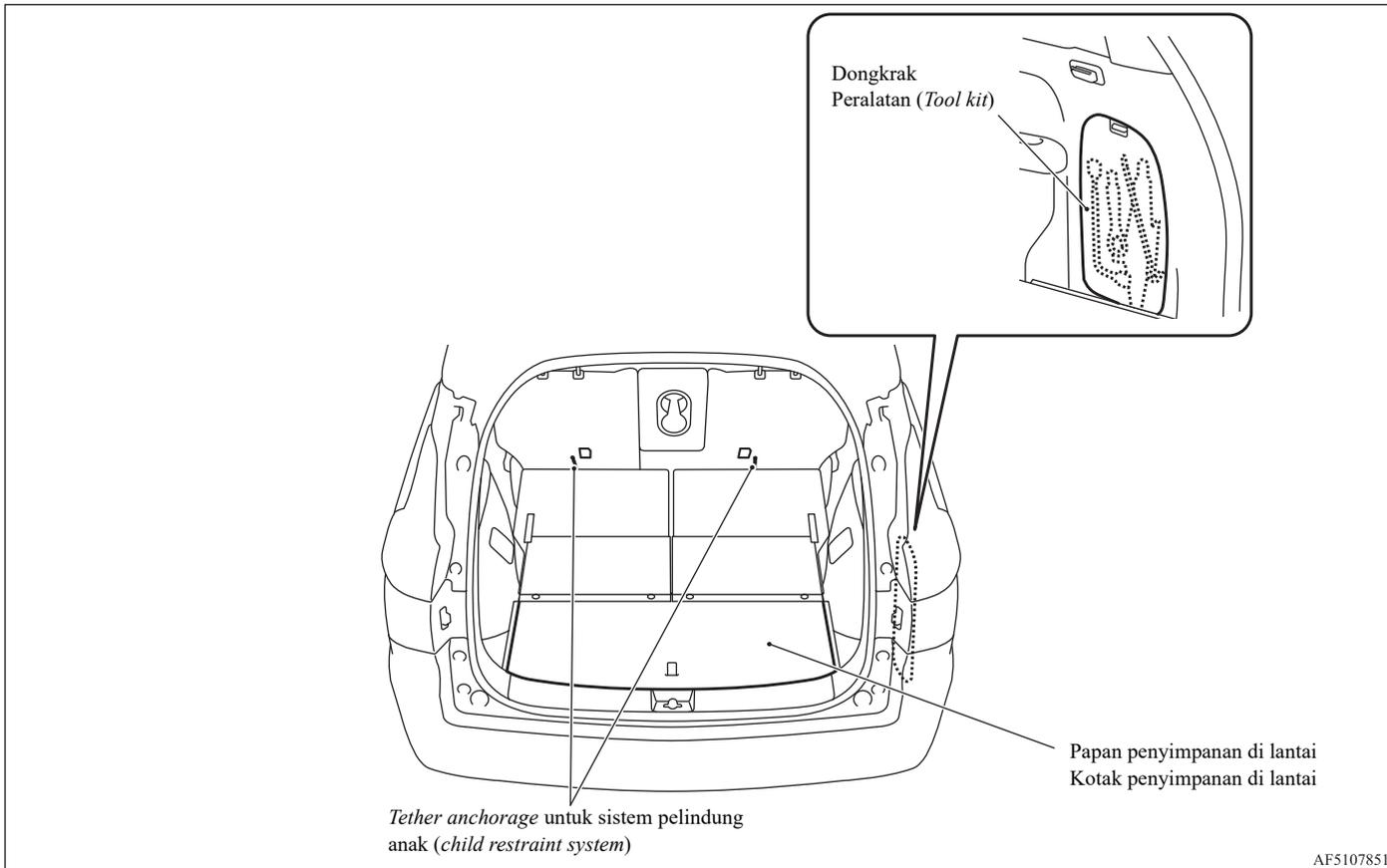
E08500203018



AF5108148

Area bagasi

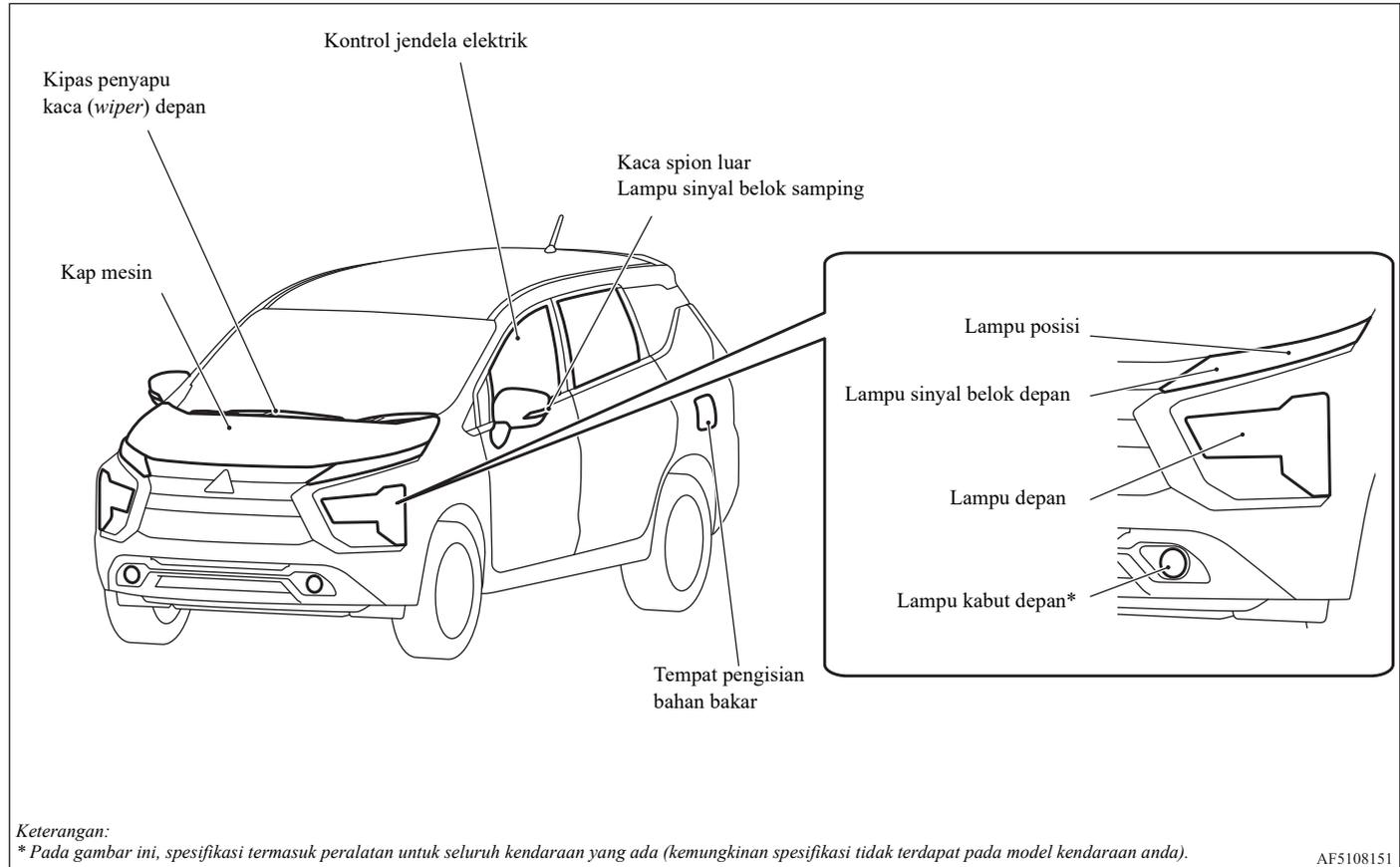
E08500301347



AF5107851

Eksterior - depan

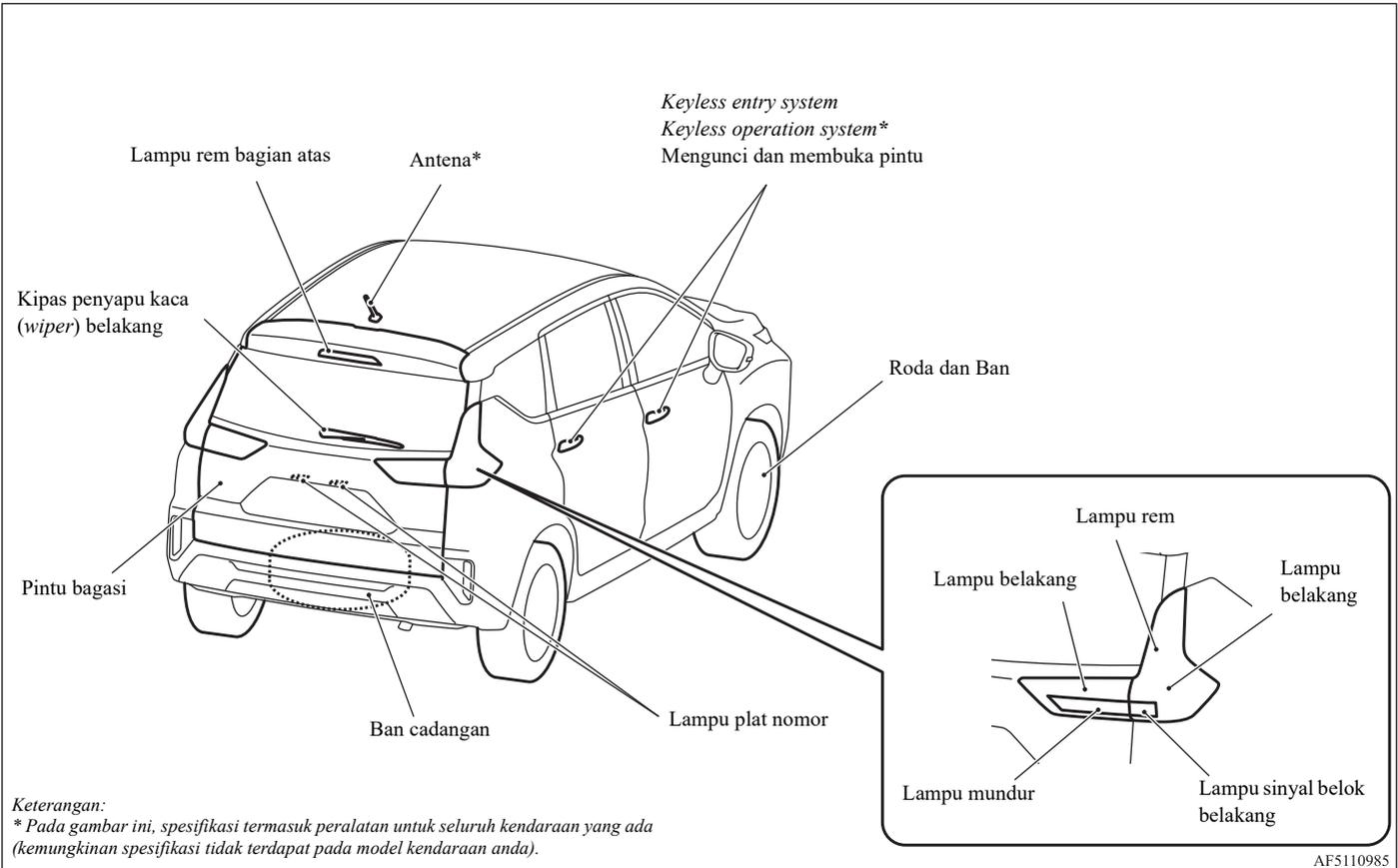
E08500405115



AF5108151

Eksterior - belakang

E08500405128



AF5110985

Penjelasan singkat

E08500501059

Mengunci dan membuka kunci pintu dan pintu bagasi

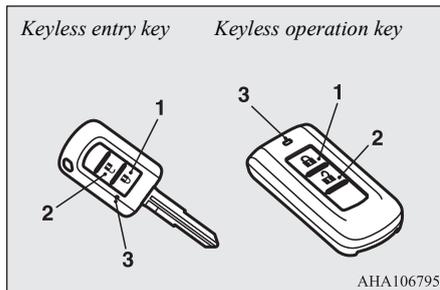
E08500602451

Keyless entry system

Tekan tombol pada kunci untuk mengunci atau membuka kunci semua pintu dan pintu bagasi.

Sistem ini juga dapat mengoperasikan kaca spion luar. (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat spion).

Tombol pada remote dapat dioperasikan dalam jarak 4 m dari kendaraan.



- 1- Tombol LOCK
- 2- Tombol UNLOCK
- 3- Lampu indikator

Lihat ke “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

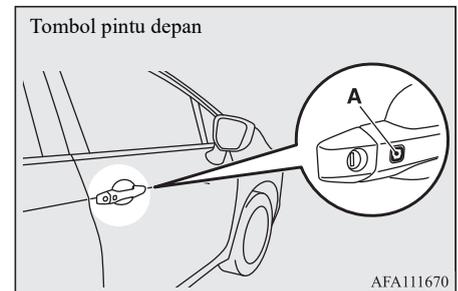
Untuk kendaraan yang dilengkapi tombol retraktor spion, kaca spion luar dapat dilipat dan dibuka secara otomatis jika anda menekan tombol LOCK (1) atau UNLOCK (2).

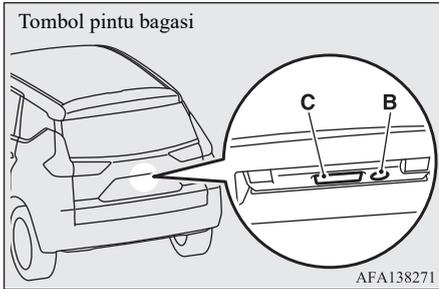
Lihat ke “Pengoperasian kaca spion luar (kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion luar)” pada BAB 3.

*Keyless operation system**

Ketika anda membawa kunci *keyless operation system* (KOS), jika anda menekan tombol *lock / unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan (A), atau tombol *lock* pintu bagasi (B) (ketika mengunci) atau tombol pembuka pintu bagasi (C) (ketika membuka kunci) dan berada dalam jarak pengoperasian, pintu dan pintu bagasi akan terkunci atau terbuka penguncinya.

Jarak pengoperasian adalah sekitar 70 cm dari tombol *lock / unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan dan tombol pintu bagasi.

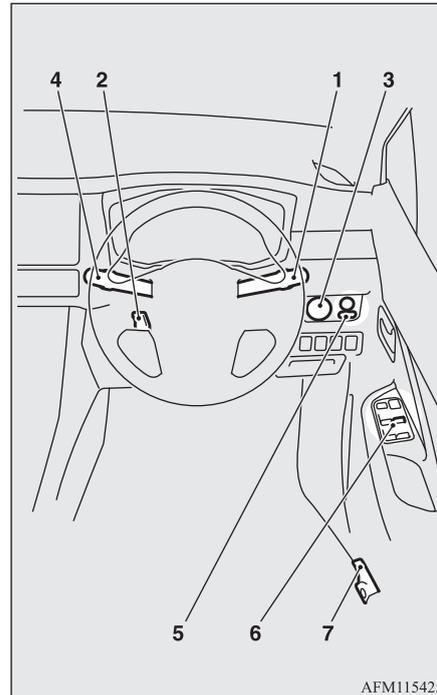




Lihat ke “*Keyless operation system*” pada BAB 3.

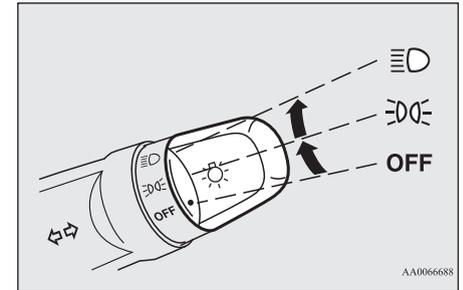
Sekitar kursi pengemudi

E08500802815



1-Kombinasi lampu depan

Putar sakelar untuk menghidupkan lampu.

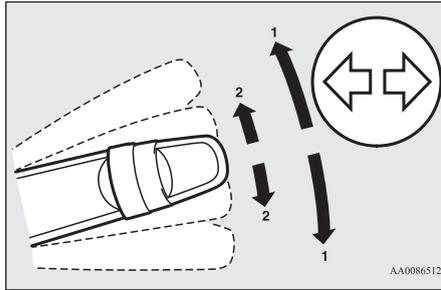


OFF	Semua lampu mati
	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor dan panel instrument menyala
	Lampu depan dan lampu-lampu lain menyala

Lihat ke “Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*” pada BAB 5.

1-Tuas sinyal belok

Lampu sinyal belok berkedip ketika tuas dioperasikan (kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON).

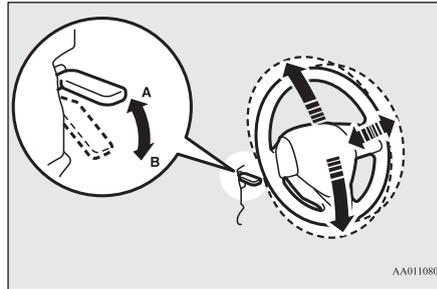


- 1- Sinyal belok
- 2- Sinyal pindah jalur

Lihat ke “Tuas sinyal belok” pada BAB 5.

2-Tuas penyetelan ketinggian dan jangkauan setir

1. Bebaskan tuas pengunci sambil menahan setir ke atas.
2. Setel posisi setir sesuai keinginan anda.
3. Kunci kembali setir dengan menarik tuas pengunci sepenuhnya ke atas.



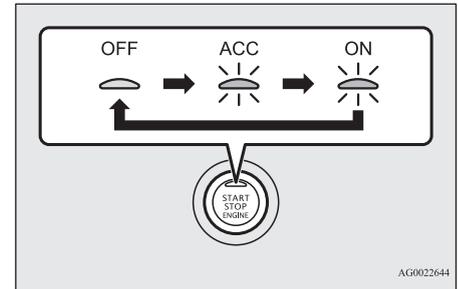
- A- Mengunci
B- Membebaskan

Lihat ke “Penyetelan ketinggian dan jangkauan setir” pada BAB 6.

3-Tombol *start/stop* mesin (*Engine Switch*)*

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Jika anda membawa kunci KOS, anda dapat menghidupkan mesin. Jika anda menekan tombol *start/stop* mesin tanpa menekan pedal rem (CVT) atau pedal kopling (M/T), anda dapat mengubah mode pengoperasian dengan urutan OFF, ACC, ON, OFF.



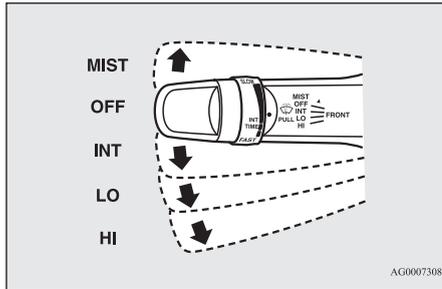
OFF- Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin mati.

ACC- Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin menyala warna orange.

ON- Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin menyala warna hijau.

Lihat ke “Tombol *start/stop* mesin” pada BAB 6.

4-Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)



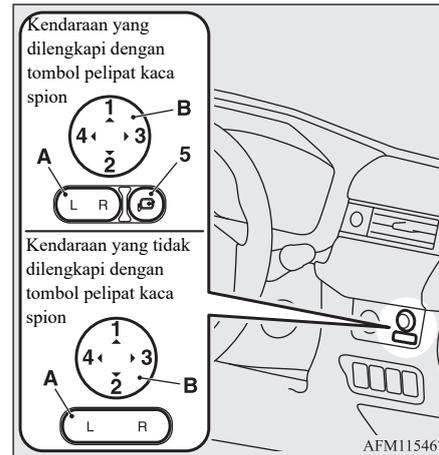
- MIST- Fungsi penghilang kabut/embun
Wiper akan beroperasi sekali
- OFF- Mati
- INT- *Intermittent* (Sensitivitas kecepatan)
- LO- Lambat
- HI- Cepat

Cairan *washer* akan disemprotkan ke kaca depan dengan menarik tuas ke arah anda.

Lihat ke “Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)” pada BAB 5.

5-Tombol pengontrol kaca spion luar elektrik

Untuk mengatur posisi kaca spion



Tekan tombol (A) untuk memilih kaca spion luar mana yang akan di setel.

- L- Penyetelan kaca spion luar kiri
- R- Penyetelan kaca spion luar kanan

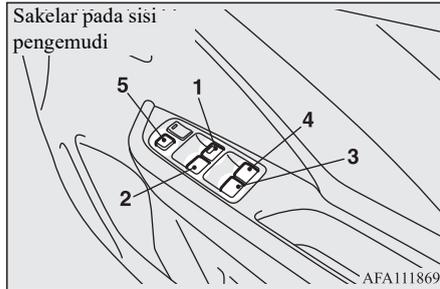
Tekan tombol (B) ke kiri, kanan, atas atau bawah untuk mengatur posisi kaca dari spion luar.

- 1- Atas
- 2- Bawah
- 3- Kanan
- 4- Kiri
- 5- Tombol pelipat kaca spion luar*

Lihat ke “Kontrol kaca spion luar elektrik” pada BAB 6.

6-Kontrol kaca jendela elektrik

Setiap jendela akan terbuka atau tertutup ketika sakelar yang bersangkutan dioperasikan.



- 1- Jendela pintu pengemudi
- 2- Jendela pintu penumpang depan
- 3- Jendela pintu belakang kiri
- 4- Jendela pintu belakang kanan
- 5- Tombol pengunci

Tombol pengunci

Ketika tombol ini (5) dioperasikan, maka sakelar di pintu penumpang tidak dapat dioperasikan untuk membuka jendela dan tombol pengemudi tidak dapat membuka atau menutup jendela lainnya selain jendela pengemudi. Untuk membatalkan, tekan sekali lagi.

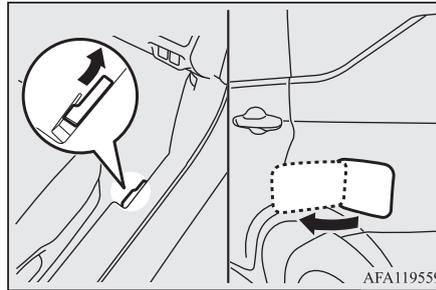
Lihat ke “Kontrol kaca jendela elektrik” pada BAB 3.

1-12 Gambaran Umum

7-Tuas pembuka pintu pengisian bahan bakar

Pintu pengisian tangki bahan bakar terletak di sisi sebelah kiri kendaraan.

Buka tutup tangki pengisian bahan bakar dengan menarik tuas yang berada pada sisi kanan dari kursi pengemudi.



Lihat ke “Mengisi tangki bahan bakar” pada BAB 2.

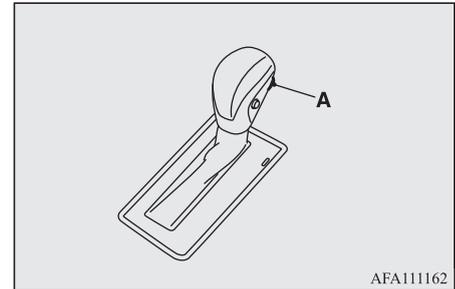
Continuously Variable Transmission (CVT)*

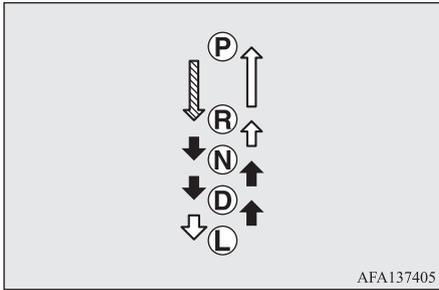
E08502700045

Pengoperasian tuas selektor

CVT memilih perbandingan roda gigi yang optimal secara otomatis, tergantung dari kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas.

Terdapat 5 posisi pada tuas selektor, dan dilengkapi dengan tombol pengunci (A) untuk mencegah kesalahan perpindahan gigi secara tidak disengaja.





	Tombol pengunci harus ditekan ketika pedal rem ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
	Tombol pengunci harus ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
	Tombol pengunci tidak perlu ditekan untuk memindahkan tuas selektor.

Posisi tuas selektor

“P” PARK

Posisi ini mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak. Mesin dapat dihidupkan pada posisi ini.

“R” REVERSE

Posisi ini untuk mundur.

“N” NEUTRAL

Pada posisi ini, transmisi dibebaskan.

“D” DRIVE

Posisi ini untuk mengemudi dengan normal.

“L” (LOW)

Posisi ini untuk mengemudi di jalanan menanjak yang sangat curam dan untuk pengereman mesin (*engine brake*) pada kecepatan rendah saat berkendara menuruni jalanan yang curam.

⚠ PERINGATAN

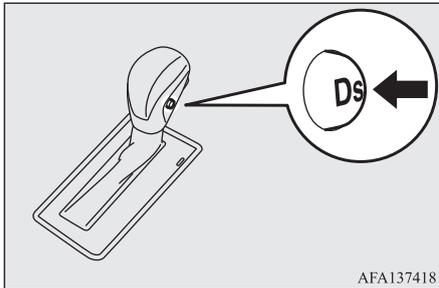
- Posisi ini dapat digunakan untuk pengereman mesin yang maksimal. Berhati-hatilah untuk tidak memindahkan ke posisi “L” (LOW) secara mendadak. Pengereman mesin secara mendadak dapat menyebabkan ban slip. Pilih posisi ini sesuai dengan kondisi jalan dan kecepatan kendaraan.

Tombol kontrol *Ds (DOWNSHIFT & SPORTY)*

Tombol pengontrol *Ds (DOWNSHIFT & SPORTY)* dapat digunakan ketika tuas selektor berada pada posisi “D” (DRIVE).

PENGEMUDIAN “Ds” *DOWNSHIFT & SPORTY*

Gunakan ketika pengereman mesin (*engine braking*) diperlukan, atau untuk pengemudian *high-power sport*.



Lihat ke “*Continuously Variable Transmission (CVT)*” pada BAB 6.

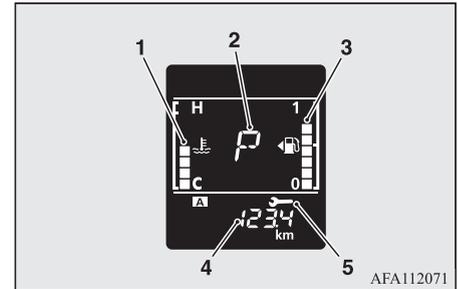
Multi information display (Tipe A, Tipe B)

E08501202119

Selalu berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian.

Informasi berikut termasuk di dalam *multi information display* (Tipe A, Tipe B): peringatan, odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan sementara, kecepatan rata-rata, dll.

Tipe A

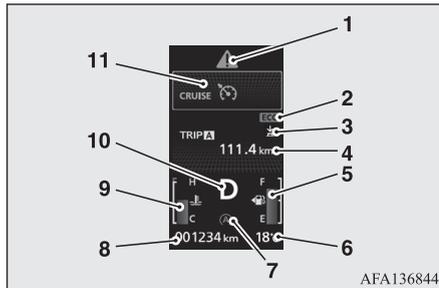


- 1- Tampilan temperatur cairan pendingin mesin (*engine coolant*) → BAB 5
- 2- Tampilan indikator posisi tuas selektor* → BAB 6
- 3- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 4- Tampilan informasi → BAB 5
- 5- Pengingat servis (*Service reminder*) → BAB 5

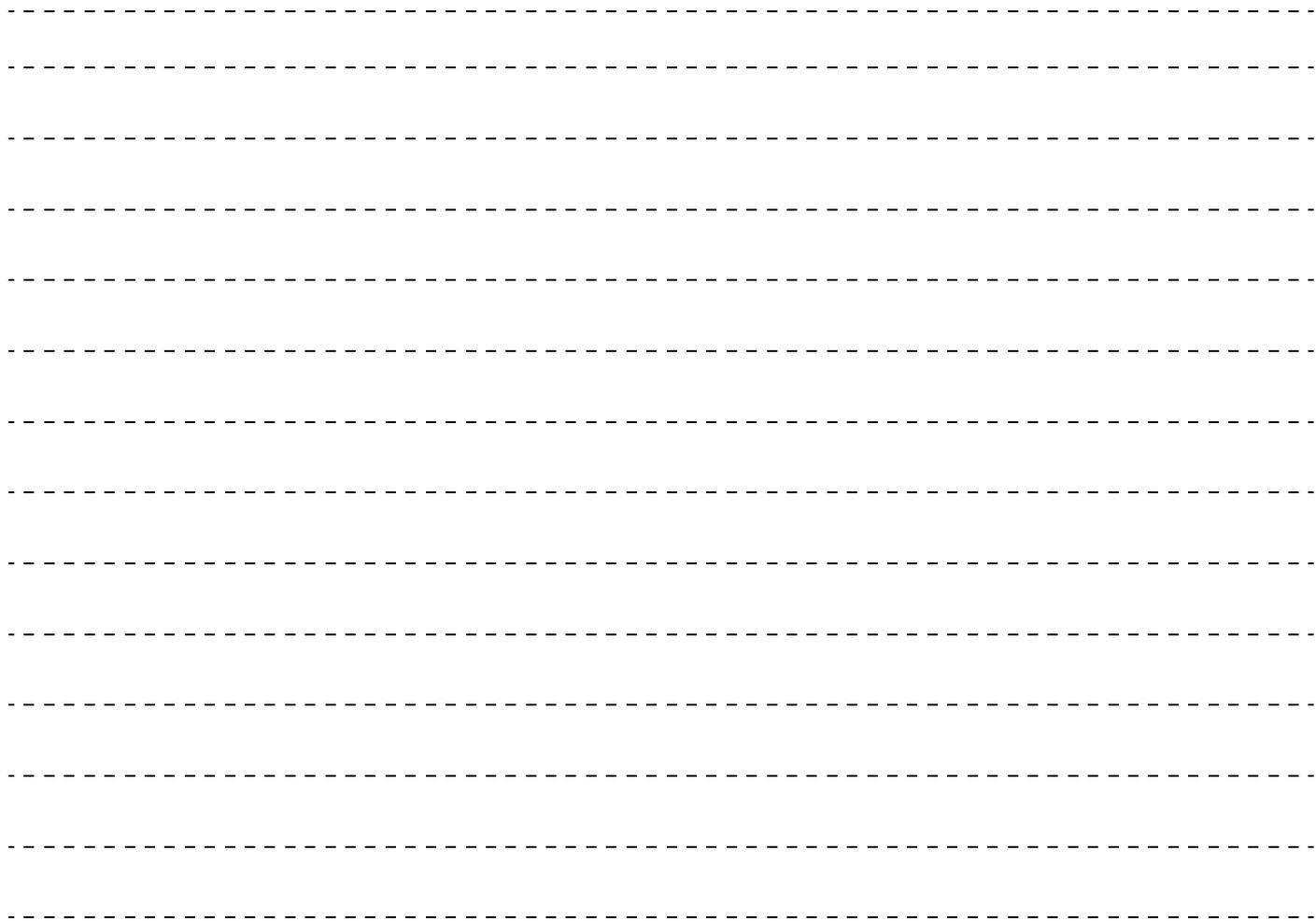
Lihat ke “*Multi-information display*” pada BAB 5.

Tipe B

Lihat ke “Multi-information display” pada BAB 5.



- 1- Tampilan tanda  → BAB 5
- 2- Indikator ECO → BAB 5
- 3- Indikator tanda “” atau “” → BAB 5
- 4- Layar informasi → BAB 5
- 5- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 6- Tampilan suhu udara luar → BAB 5
- 7- Tampilan indikator *Auto Stop & Go* (AS&G)* → BAB 6
Tampilan indikator *Auto Stop & Go* (AS&G) OFF* → BAB 6
- 8- Odometer → BAB 5
- 9- Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin → BAB 5
- 10- Tampilan indikator posisi tuas selektor* → BAB 6
- 11- Tampilan indikator *cruise control** → BAB 6



Bab 2 - Informasi Umum

Pemilihan bahan bakar	2-2
Mengisi tangki bahan bakar	2-3
Pemasangan aksesoris	2-4
Modifikasi/perubahan pada sistem elektrikal atau sistem bahan bakar	2-6
Suku cadang asli	2-6
Petunjuk keamanan penanganan oli mesin bekas	2-6

Pemilihan bahan bakar

E00200105432

Bahan bakar yang direkomendasikan	Bensin bebas timbal dengan <i>octane number</i> 90 RON atau lebih tinggi
-----------------------------------	--

⚠ PERHATIAN

- Penggunaan bahan bakar yang mengandung timbal dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada mesin dan *catalytic converter*. Jangan gunakan bahan bakar bertimbal.

Ethanol (Gasohol)

Pencampuran hingga 10 % ethanol (*grain alcohol*) dan 90 % bensin bebas timbal dapat anda lakukan pada kendaraan anda, agar dapat menghasilkan kadar oktan yang setidaknya sama dengan rekomendasi minimal untuk bensin bebas timbal.

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan konsentrasi ethanol (alkohol murni) lebih dari 10%. Penggunaan konsentrasi yang melebihi 10% dapat merusak sistem bahan bakar, mesin, sensor mesin, dan sistem pembuangan kendaraan anda.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan bensin yang mengandung methanol pada kendaraan anda. Penggunaan alkohol jenis ini dapat berakibat buruk pada performa kendaraan dan merusak bagian penting dalam sistem bahan bakar kendaraan.

📖 CATATAN

- Berkendara dalam jarak pendek dengan kecepatan rendah secara berulang dapat menyebabkan terbentuknya endapan pada sistem bahan bakar dan mesin, yang menyebabkan sulit start dan akselerasi yang buruk. Jika hal ini terjadi, dianjurkan untuk menambahkan deterjen aditif pada bensin ketika sedang mengisi bahan bakar kendaraan. Zat aditif akan membersihkan endapan sehingga mengembalikan mesin ke kondisi semula. Pastikan untuk menggunakan *part* asli MITSUBISHI MOTORS yang direkomendasikan. Penggunaan zat aditif yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan mesin. Untuk lebih detail silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.
- Bensin berkualitas rendah dapat menyebabkan masalah seperti susah hidup, mesin mati, mesin berisik, dan tersendat. Jika anda mengalami masalah ini, cobalah bensin dengan *brand* atau *grade* lainnya. Jika lampu peringatan *check engine* menyala, segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

📖 CATATAN

- Saat kendaraan sedang berakselerasi atau menanjak, terkadang beberapa saat akan terdengar suara kecil seperti ketukan logam di mesin (*engine knocking*), gejala ini normal dan tidak perlu dirisaukan.
- Penggunaan bahan bakar dengan nilai Oktan (RON) sesuai rekomendasi atau lebih tinggi dapat menjaga kinerja mesin kendaraan dan efektif mengurangi terjadinya gejala *ngelitik* tersebut.

Mengisi tangki bahan bakar

E00200204898

⚠ PERINGATAN

- Sebelum menangani bahan bakar, ikuti peraturan keamanan di tempat anda atau di stasiun pengisian bahan bakar.
- Bahan bakar sangat mudah terbakar dan mudah meledak. Anda dapat terbakar atau mengalami luka serius saat menanganinya. Saat mengisi ulang bahan bakar, selalu matikan mesin dan jauhkan dari api, percikan listrik, dan material beresap. Selalu lakukan penanganan terhadap bahan bakar di area terbuka.
- Sebelum membuka penutup tangki bahan bakar, pastikan tidak ada arus listrik yang mengalir saat anda menyentuh *part* metal dari kendaraan atau pompa bahan bakar. Listrik statis pada tubuh anda dapat menimbulkan percikan listrik yang akan membakar uap bahan bakar.
- Lakukan seluruh proses pengisian bahan bakar seorang diri (membuka penutup tangki bahan bakar, dll). Jangan biarkan siapapun mendekati tangki pengisian bahan bakar. Jika anda membiarkan orang lain membantu anda dan orang tersebut membawa aliran listrik statis, uap bahan bakar dapat tersulut sehingga dapat menimbulkan kebakaran.

⚠ PERINGATAN

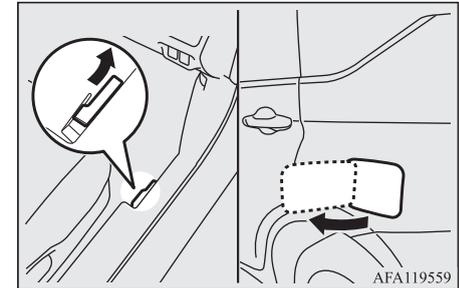
- Jangan meninggalkan tangki pengisian bahan bakar hingga proses pengisian ulang bahan bakar selesai. Jika anda meninggalkan dan melakukan pekerjaan lain (misalnya duduk di kursi) selama proses pengisian, anda kemungkinan dapat membawa listrik statik baru.
- Jika penutup bahan bakar harus diganti, gunakan hanya suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS.

Kapasitas tangki bahan bakar

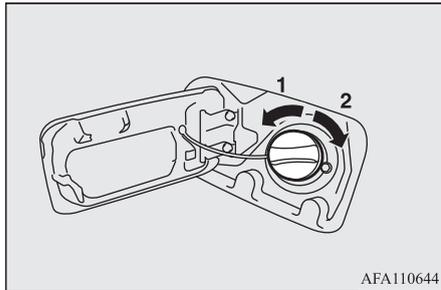
45 liter

Mengisi ulang

1. Sebelum mengisi bahan bakar, matikan mesin.
2. Penutup tangki bahan bakar terletak di bagian kiri belakang kendaraan anda. Buka pintu pengisian tangki bahan bakar dengan menarik tuas yang terletak dibawah panel.



3. Buka tabung pengisian bahan bakar dengan memutar perlahan penutup bahan bakar dengan arah kebalikan jarum jam.



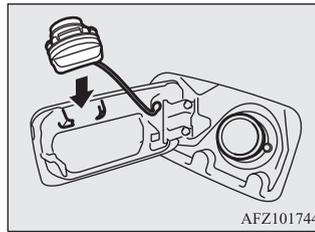
- 1- Membuka
- 2- Menutup

⚠ PERHATIAN

- Karena ada kemungkinan sistem bahan bakar memiliki tekanan, bukalah penutup bahan bakar dengan perlahan. Ini akan melepaskan tekanan yang mungkin timbul di dalam tangki. Jika anda mendengar suara berdesis, tunggulah hingga suara tersebut berhenti sebelum melepas penutup bahan bakar. Bila tidak, bahan bakar dapat menyembur keluar dan melukai anda atau orang lain.

📖 CATATAN

- Saat mengisi bahan bakar, gantungkan penutup pada pengait yang terletak di bagian dalam pintu penutup bahan bakar.



4. Masukkan alat pengisi bahan bakar sedalam mungkin.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memiringkan alat pengisi bahan bakar

5. Saat alat pengisi bahan bakar berhenti otomatis, jangan lanjutkan pengisian bahan bakar.
6. Untuk menutupnya, putar penutup perlahan searah jarum jam sampai anda mendengar suara klik, lalu tekan perlahan pintu penutup bahan bakar hingga rapat.

Pemasangan aksesoris

E00200302707

Sebelum memasang aksesoris apapun, konsultasikan terlebih dahulu dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan konektor diagnosis untuk melakukan pemeriksaan dan servis sistem kontrol elektronik. Jangan menghubungkan perangkat selain dari perangkat diagnosis untuk melakukan inspeksi dan servis dengan konektor tersebut. Jika tidak, maka dapat menghabiskan baterai, perangkat elektronik kendaraan dapat menjadi rusak, atau dapat timbul masalah lain yang tidak terduga. Sebagai tambahan, kerusakan yang timbul akibat menghubungkan perangkat selain dari perangkat diagnosis tidak termasuk garansi.

- Pemasangan aksesoris, komponen tambahan, dan lainnya hanya boleh dilakukan dalam batas yang telah dijelaskan sebelumnya oleh hukum di negara anda, dan sesuai dengan petunjuk panduan dan peringatan yang terdapat di dalam dokumen yang disertakan pada kendaraan anda. Hanya aksesoris yang disetujui oleh MITSUBISHI MOTORS yang boleh dipasang pada kendaraan anda.

- Pemasangan *part* elektrik yang tidak tepat dapat menimbulkan kebakaran, silahkan lihat ke “Modifikasi / perubahan pada sistem elektrik atau sistem bahan bakar” yang terdapat pada *owner’s manual* ini.
- Menggunakan telepon seluler atau perangkat radio di dalam kendaraan tanpa antena luar dapat menimbulkan gangguan pada sistem elektrik, sehingga mengakibatkan pengoperasian kendaraan menjadi tidak aman.
- Ban dan roda yang tidak sesuai dengan spesifikasi tidak boleh digunakan. Lihat ke bagian “Spesifikasi” terkait informasi mengenai ukuran roda dan ban.
- Jangan lupa membaca manual aksesoris sebelum melakukan pemasangan aksesoris, komponen atau modifikasi lainnya pada kendaraan!

Poin penting!

Sehubungan dengan banyaknya aksesoris dan *part* pengganti dari produsen lain yang tersedia di pasaran, MITSUBISHI MOTORS ataupun dealer resmi MITSUBISHI MOTORS tidak mungkin melakukan pemeriksaan apakah pemasangan *part* tersebut mempengaruhi keamanan pada kendaraan anda secara menyeluruh.

Walaupun *part* tersebut diizinkan secara resmi, contoh oleh “*general operator permit*” (badan penilaian untuk *part*) atau melalui pemasangan *part* yang secara resmi disetujui secara konstruksi, atau saat sebuah lisensi pengoperasian mengizinkan pemasangan *part* tersebut, tidak dapat dipastikan bahwa keamanan berkendara pada kendaraan anda tidak akan terpengaruh.

Pertimbangkan juga bahwa pada dasarnya tidak ada pertanggung jawaban dari pihak penilai atau pemerintah. Keamanan yang maksimal hanya dapat anda peroleh dengan *part* yang direkomendasikan, dijual dan dipasang oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (Suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS dan aksesoris asli MITSUBISHI MOTORS). Demikian juga dengan modifikasi kendaraan yang mempertimbangkan spesifikasi produksi.

Untuk alasan keamanan, hanya lakukan modifikasi sesuai dengan rekomendasi dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Memodifikasi / merubah sistem elektrikal dan sistem bahan bakar

E00200401600

MITSUBISHI MOTORS selalu memproduksi kendaraan yang aman dan berkualitas tinggi. Dalam rangka mempertahankan kualitas dan keselamatan, maka sangat penting bahwa aksesoris apapun yang akan dipasang atau modifikasi yang terkait dengan sistem elektrikal atau sistem bahan bakar, harus dilaksanakan sesuai dengan petunjuk dari MITSUBISHI MOTORS.

PERHATIAN

- Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengenai hal apapun yang berkaitan dengan setiap pemasangan atau modifikasi. Jika terdapat kabel yang menghalangi *body* kendaraan atau dilakukan pemasangan yang tidak tepat (tidak memasang *protective fuse*, dan lainnya), maka dapat menimbulkan pengaruh buruk pada perangkat elektronik, yang mengakibatkan kebakaran atau kecelakaan lainnya.

Suku cadang asli

E00200502002

Jangan gunakan suku cadang tiruan / palsu. MITSUBISHI MOTORS telah sangat berpengalaman membuat kendaraan yang luar biasa untuk anda dengan kualitas dan kehandalan terbaik. Jangan menurunkan kualitas dan kehandalan ini dengan menggunakan suku cadang tiruan / palsu. Selalu gunakan Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS yang dirancang dan diproduksi untuk mempertahankan kendaraan anda di kondisi prima. Pengoperasian dari komponen kendaraan dapat menjadi kurang efisien bila menggunakan suku cadang tiruan / palsu.

Penggunaan suku cadang tiruan / palsu dapat menyebabkan klaim garansi di masa depan menjadi tidak berlaku. MITSUBISHI MOTORS tidak bertanggung jawab atas kerusakan kendaraan anda yang mungkin disebabkan oleh penggunaan suku cadang tiruan / palsu selain Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS.

Di dealer MITSUBISHI MOTORS anda dapat memperoleh saran yang tepat dan pemasangan Suku Cadang Asli akan ditangani secara profesional.

Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS dapat diidentifikasi dengan tanda GENUINE PARTS, dan tersedia di seluruh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Petunjuk keamanan penanganan oli mesin bekas

E00200601501

PERINGATAN

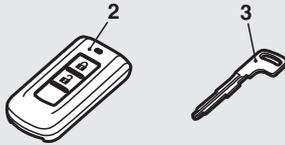
- Terkena oli bekas dalam waktu lama dan berulang-ulang dapat mengakibatkan penyakit kulit yang serius, termasuk infeksi kulit dan kanker.
- Hindari kontak langsung dengan kulit dan cuci bersih segera setelah terjadi kontak.
- Jauhkan oli mesin bekas dari jangkauan anak-anak.

Bab 3 - Mengunci dan membuka kunci

Kunci	3-2
<i>Electronic immobilizer</i> (sistem menghidupkan mesin anti maling)	3-3
<i>Keyless entry system</i>	3-4
<i>Keyless operation system*</i>	3-8
Pintu	3-18
Pengunci pintu terpusat (<i>Central door lock</i>)	3-20
“Pelindung anak” pada pintu belakang (<i>Child lock</i>)	3-22
Pintu bagasi	3-22
Sistem alarm keamanan	3-25
Kontrol kaca jendela elektrik (<i>Power window</i>)	3-31

Kunci

E00300105068

Kunci *keyless entry*Kunci *keyless operation*

AH3100577

- 1- Kunci *keyless entry*
- 2- Kunci *keyless operation*
- 3- Kunci darurat

⚠️ PERINGATAN

- Ketika membawa kunci saat melakukan penerbangan, jangan menekan tombol apapun pada kunci ketika sedang di dalam pesawat. Jika anda menekan tombol, hal tersebut dapat menimbulkan gelombang elektromagnetik yang dapat mengganggu sistem pada pesawat.

Ketika membawa kunci di tas/koper, hati-hati agar jangan sampai tombol pada kunci secara tidak sengaja mudah tertekan.

📖 CATATAN

- Kunci (kecuali kunci darurat) merupakan peralatan elektronik yang presisi yang terdapat sinyal *transmitter*. Ikuti petunjuk berikut untuk menghindari kerusakan.
 - Jangan meninggalkan kunci di tempat yang terkena sinar matahari langsung, contohnya di *dashboard*.
 - Jangan membongkar atau memodifikasi.
 - Jangan membengkokkan kunci dengan paksa atau membenturkannya ke benda keras.
 - Jangan terkena air.
 - Jauhkan dari gantungan kunci magnet.
 - Jauhkan dari sistem audio, komputer, TV, dan peralatan lain yang menimbulkan magnet.
 - Jauhkan dari peralatan yang mengandung gelombang elektromagnetik kuat, seperti telepon selular, perangkat *wireless* dan peralatan frekuensi tinggi (termasuk peralatan medis).

📖 CATATAN

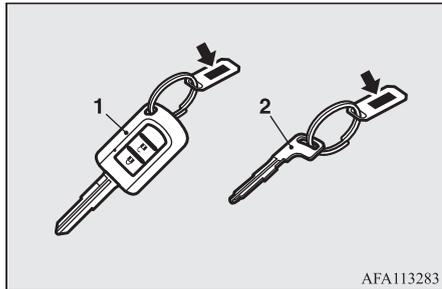
- Jangan mencucinya dengan *ultrasonic cleaner* atau sejenis.
- Jangan meninggalkan kunci di tempat yang terdapat suhu tinggi atau kelembaban tinggi.
- Mesin dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan bisa hidup jika kode ID yang sudah terdaftar pada komputer *immobilizer* dan kode ID kunci tidak sama. Untuk detail tentang hal ini dan penggunaan kunci, lihat ke bagian yang berjudul "*Electronic immobilizer* (sistem menghidupkan mesin anti maling).
- Jika alarm keamanan dalam mode *armed* sistem (aktif), alarm akan berbunyi ketika salah satu pintu atau pintu bagasi dibuka setelah dibuka kuncinya dengan kunci, knop pengunci bagian dalam, atau tombol pengunci pintu terpusat (*central door lock*).
- Mode persiapan sistem tidak dimasuki jika *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation* tidak digunakan untuk mengunci kendaraan.

Label nomor kunci

E00314000151

Nomor kunci tercetak pada label seperti yang ditunjukkan pada gambar.

Catat nomor kunci, dan simpan kunci dan label nomor kunci secara terpisah, sehingga anda bisa memesan kunci dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS jika suatu saat anda kehilangan kunci.



AFA113283

- 1- Kunci *keyless entry*
- 2- Kunci darurat

Electronic immobilizer (sistem menghidupkan mesin anti maling)

E00300204118

⚠ PERHATIAN

- Jangan melakukan perubahan atau penambahan pada sistem *immobilizer*, perubahan atau penambahan dapat menyebabkan kerusakan pada *immobilizer*.

Electronic immobilizer dibuat untuk secara signifikan mengurangi kemungkinan pencurian kendaraan. Tujuan dari sistem ini adalah dengan tidak menghidupkan kendaraan jika dilakukan starting yang salah. Starting yang benar hanya akan bisa, jika menggunakan kunci yang sudah teregistrasi pada sistem *immobilizer*

📖 CATATAN

- [Kendaraan tanpa *keyless operation system*]
Pada kasus berikut, kendaraan kemungkinan tidak dapat menerima kode registrasi ID dari kunci dan mesin kemungkinan tidak dapat hidup.

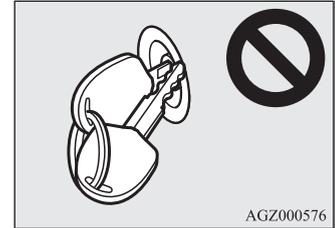
📖 CATATAN

- Ketika kunci bersentuhan dengan *key ring* atau benda metal atau magnet.



AGZ000345

- Ketika grip kunci bersentuhan dengan metal atau kunci yang lain.



AGZ000576

CATATAN

- Ketika kunci berdekatan dengan kunci *immobilizer* lain (termasuk kunci kendaraan lain).



Pada kasus-kasus tersebut di atas, lepaskan benda atau kunci lain dari kunci kendaraan. Kemudian cobalah menghidupkan mesin kembali. Jika mesin tidak bisa dihidupkan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- [Kendaraan dengan *keyless operation system*]
Jika mesin tidak menyala, kami menyarankan anda agar menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

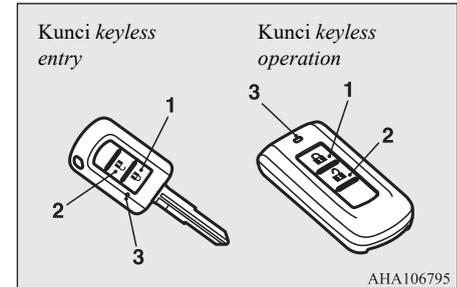
CATATAN

- Jika anda kehilangan salah satu kunci, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin. Untuk mendapatkan kunci pengganti atau tambahan, bawa kendaraan anda dan kunci yang tersisa ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Semua kunci harus diregistrasi di unit komputer *immobilizer*. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Keyless entry system

E00300304513

Tekan tombol *remote control* untuk mengunci atau membuka pengunci semua pintu (termasuk pintu bagasi). Spion luar dapat dioperasikan dengan menggunakan kunci ini. (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion)



- 1- Tombol LOCK
- 2- Tombol UNLOCK
- 3- Lampu indikator

Untuk mengunci

Tekan tombol LOCK (1) dan semua pintu dan pintu bagasi akan terkunci. Lampu sinyal belok akan berkedip sekali. Ketika pintu dikunci dengan sakelar lampu ruangan di posisi “●” atau “DOOR”, lampu ruangan akan berkedip sekali.

Untuk membuka pengunci

Tekan tombol UNLOCK (2), dan semua pintu dan pintu bagasi akan terbuka penguncinya. Jika sakelar lampu ruangan di posisi “●” atau “DOOR” lampu ruangan akan menyala sekitar 15 detik dan lampu sinyal belok akan berkedip dua kali. Kemudian, lampu posisi dan lampu belakang akan menyala sekitar 30 detik. Lihat “Welcome light” pada BAB 5 pada bagian “Instrumen dan kontrol”.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion luar, kaca spion bagian luar secara otomatis melipat atau membuka ketika semua pintu dan pintu bagasi dikunci ataupun dibuka dengan menggunakan tombol kunci dari *keyless entry system*. Lihat “Kaca spion luar” pada BAB 6 pada bagian “Menghidupkan dan mengendarai”.
- Apabila tombol UNLOCK (2) ditekan dan tidak ada pintu atau pintu bagasi yang dibuka dalam waktu sekitar 30 detik, maka pintu akan otomatis terkunci kembali.
- Fungsi yang ada dapat dimodifikasi sebagai berikut: Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Waktu untuk penguncian otomatis dapat diubah.
- Mengaktifkan fungsi konfirmasi operasi (berkedipnya lampu sinyal belok) hanya pada saat penguncian atau hanya pada saat membuka kunci.
- Fungsi konfirmasi (yang menunjukkan penguncian atau pembukaan kunci pintu melalui berkedipnya lampu sinyal belok) dapat dimatikan.
- Banyaknya kedipan lampu sinyal belok oleh fungsi konfirmasi dapat diganti.
- Pada kendaraan dengan *keyless operation system*, suara *buzzer* dapat diatur untuk berbunyi ketika kendaraan terkunci atau tidak dengan menggunakan tombol pada kunci *keyless operation*.
- *Keyless entry system* tidak dapat beroperasi pada kondisi berikut:
 - Kunci tertinggal pada kunci kontak (kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*).
 - Mode pengoperasian tidak pada OFF (kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*).
 - Pintu bagasi terbuka.
- Kunci akan bekerja pada jarak kurang lebih 4 m dari kendaraan. Namun, jarak kerja dari kunci dapat berubah jika kendaraan berada di dekat stasiun pemancar, atau stasiun penyiaran radio / TV.
- Jika salah satu dari masalah berikut muncul, kemungkinan baterai sudah lemah.

CATATAN

- Kunci dioperasikan pada jarak yang benar dari kendaraan, tapi pintu depan dan pintu belakang/bagasi tidak merespon untuk mengunci / membuka.
- Lampu indikator (3) redup atau tidak menyala.
Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi dealer resmi. MITSUBISHI MOTORS.
Jika anda mengganti baterai sendiri, lihat "Prosedur mengganti baterai kunci" pada BAB 3.
- Jika kunci anda hilang atau rusak, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapatkan kunci pengganti.
- Jika anda ingin menambahkan kunci, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Berikut adalah banyaknya kunci yang tersedia untuk kendaraan anda.
 - *Keyless entry key* : hingga 4 kunci
 - *Keyless operation key* : hingga 4 kunci

Pengoperasian kaca spion luar (kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion)

E00310802054

Untuk melipat spion

Dengan mengunci pintu dan pintu bagasi menggunakan tombol LOCK (1), maka kaca spion luar akan melipat secara otomatis.

Untuk membuka spion

Dengan membuka kunci pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol UNLOCK (2), maka kaca spion luar akan membuka secara otomatis.

CATATAN

- Fungsi dapat dimodifikasi seperti yang tercantum dibawah ini. Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Membuka secara otomatis ketika pintu pengemudi ditutup dan kunci kontak diubah ke posisi "ON" atau mode pengoperasian pada ON, dan kemudian operasi berikut akan dilakukan.
Kemudian, melipat secara otomatis ketika kunci kontak diubah ke posisi "LOCK" atau "ACC" atau mode pengoperasian ditempatkan di ON atau ACC, dan pintu pengemudi kemudian dibuka.
- Membuka secara otomatis ketika kecepatan kendaraan mencapai sekitar 30 km/jam.
- Menonaktifkan fungsi membuka secara otomatis (*automatic extension*)
Kaca spion luar dapat dilipat atau dibuka dengan pengoperasian berikut, bahkan jika dirubah ke salah satu dari fungsi diatas.
Setelah menekan tombol LOCK untuk mengunci semua pintu dan pintu bagasi, jika tombol LOCK dipencet kembali sebanyak 2 kali berturut-turut dalam waktu sekitar 30 detik, kaca spion luar akan melipat.
Setelah menekan tombol UNLOCK untuk mengunci semua pintu dan pintu bagasi, jika tombol UNLOCK ditekan kembali sebanyak 2 kali berturut-turut dalam waktu sekitar 30 detik, kaca spion luar akan membuka kembali.

Prosedur mengganti baterai kunci

E00309502309

Sebelum mengganti baterai, lepaskan listrik statis dari tubuh anda dengan menyentuh benda (*ground*) logam.

PERINGATAN

- Jangan sampai menelan baterai tipe coin
- Produk ini menggunakan baterai tipe koin. Jika tertelan dapat mengakibatkan luka bakar internal yang parah dan dapat mengakibatkan kematian. Terdapat kasus dimana baterai tipe koin tertelan mengakibatkan luka bakar internal yang parah hanya dalam 2 jam.
- Jauhkan baterai baru maupun lama dari jangkauan anak-anak.
- Apabila penutup kunci tidak menutup dengan baik, berhenti menggunakan kunci dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
- Apabila anda merasa bahwa baterai tertelan atau masuk ke bagian dalam tubuh, segera mencari pertolongan medis.
- Untuk mencegah ledakan atau kebocoran cairan atau gas yang mudah terbakar:
 - Jangan mengganti baterai dengan yang tidak sesuai. Ganti hanya dengan tipe baterai yang tipenya setara.

PERINGATAN

- Jangan membuang baterai ke dalam api atau tempat pembakaran, atau menghancurkan atau memotong baterai.
- Jangan gunakan atau simpan atau membawa baterai dan terpapar di tempat yang bersuhu sangat tinggi dan bertekanan udara sangat rendah.

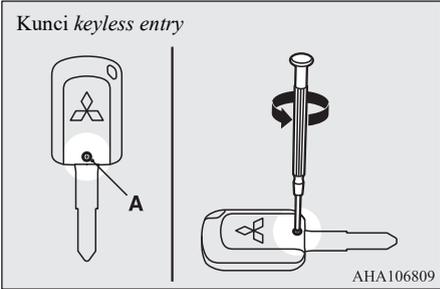
PERHATIAN

- Ketika *casing* kunci terbuka, berhati-hatilah agar tidak terkena air, debu, dll. Jangan pula menyentuh komponen bagian dalam.
- Buang baterai bekas sesuai dengan peraturan cara membuang baterai.

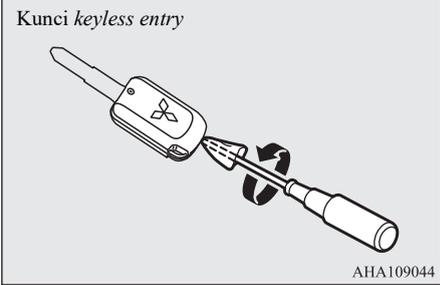
CATATAN

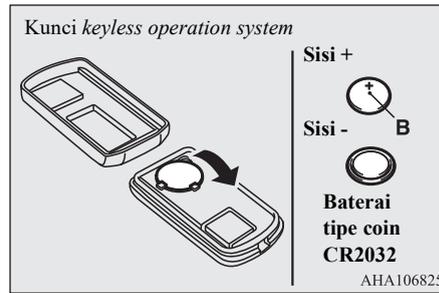
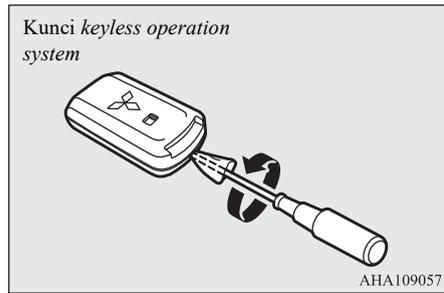
- Anda dapat membeli baterai pengganti di toko elektrik.
- Dealer resmi MITSUBISHI MOTORS dapat menggantikan baterainya untuk anda jika anda menghendaki.

1. Sebelum mengganti baterai, hilangkan listrik statis dari tubuh anda dengan menyentuh objek yang terbuat dari logam.
2. Lepaskan baut (A) dari kunci. (Hanya untuk *keyless entry key*)



3. Lepaskan kunci darurat dari kunci. (Hanya pada kunci *keyless operation system*)
Lihat “Kunci darurat” pada BAB 3.
4. Dengan tanda MITSUBISHI menghadap anda, masukkan obeng minus yang ujungnya dibungkus kain ke dalam celah pada *casing* kunci untuk membukanya.



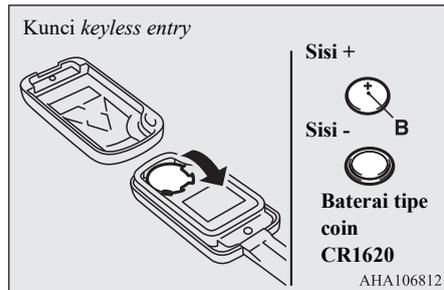


CATATAN

- Pastikan untuk melakukan prosedur ini dengan tanda MITSUBISHI menghadap anda. Jika tanda MITSUBISHI tidak menghadap anda, ketika anda membuka *casing* pada kunci, tombol remot pada kunci dapat terlepas.

5. Lepaskan baterai lama.

6. Pasang baterai baru dengan sisi + (B) dibagian atas.



7. Tutup *casing* kunci dengan rapat.
8. Pasang sekrup (A) yang dilepaskan pada langkah 2. (Hanya pada kunci *keyless entry*)
9. Pasang kunci darurat yang dilepaskan pada langkah 3. (Hanya pada kunci *keyless operation system*)
10. Periksa *keyless entry system* untuk melihat apakah kunci bekerja dengan baik.

Keyless operation system*

E00305602692

Keyless operation system memungkinkan anda untuk mengunci dan membuka pintu dan pintu bagasi, menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian hanya dengan membawa *keyless operation key* bersama anda.

Tombol pada *keyless operation key* juga dapat digunakan sebagai tombol kunci pada *keyless entry system*.

Lihat pada bagian “Menghidupkan dan mematikan mesin” pada BAB 6.

Lihat pada bagian “*Keyless Entry System*” pada BAB 3.

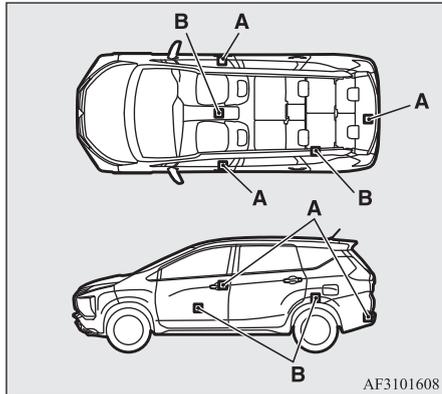
Pengemudi harus selalu membawa *keyless operation key*. Kunci ini sangat diperlukan untuk mengunci dan membuka pintu dan pintu bagasi, menghidupkan mesin dan mengoperasikan kendaraan, jadi sebelum mengunci dan meninggalkan kendaraan, pastikan apakah anda sudah membawa *keyless operation key*.

⚠ PERINGATAN

- Seseorang dengan *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular defibrillator (electromedis)* sebaiknya tidak berdekatan dengan *transmitter eksterior* atau *transmitter interior*. Gelombang radio yang digunakan oleh *keyless operation system* dapat mempengaruhi *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular defibrillator*.

⚠ PERINGATAN

- Ketika menggunakan perangkat elektro medis selain *implantable cardiac pacemaker* atau *implantable cardiovascular defibrillator*, hubungi pabrik pembuat peralatan tersebut sebelumnya untuk mengetahui efek dari gelombang radio. Kerja dari peralatan medis elektronik dapat terpengaruh oleh gelombang radio.



Anda dapat membatasi kinerja dari *keyless operation system* dengan cara berikut. (*Keyless operation system* dapat digunakan sebagai *keyless entry system*). Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- Anda dapat membatasi pengoperasian untuk mengunci dan membuka kunci semua pintu dan pintu bagasi.
- Anda dapat membatasi pengoperasian untuk menghidupkan mesin.
- *Keyless operation system* dapat dinon-aktifkan.

📖 CATATAN

- *Keyless operation key* menggunakan gelombang elektromagnetik ultra-lemah. Dalam kasus berikut, *keyless operation system* mungkin tidak akan bekerja dengan baik atau kemungkinan tidak stabil.
- Jika terdapat peralatan didekatnya yang mengeluarkan gelombang radio yang kuat, seperti: menara pemancar TV, stasiun pemancar, radio atau bandara.
- *Keyless operation system* dibawa bersama dengan perangkat komunikasi seperti telepon seluler, perangkat radio atau dengan perangkat elektronik seperti komputer personal.
- Ketika *keyless operation key* menyentuh atau tertutup benda berbahan logam.
- Ketika ada *keyless entry system* yang sedang digunakan didekatnya.
- Ketika baterai *keyless operation key* lemah/habis.
- Ketika *keyless operation key* diletakkan di area dengan gelombang radio yang kuat atau mengganggu. Pada kasus seperti ini, gunakan kunci darurat.
Lihat bagian “Mengunci / membuka kunci tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*” pada BAB 3.

CATATAN

- Karena *keyless operation key* selalu menerima sinyal agar dapat berkomunikasi dengan transmiter yang terpasang di dalam kendaraan, maka baterai akan melemah meskipun *keyless operation key* tidak digunakan. Umur pakai baterai sekitar 1 sampai 2 tahun, tergantung pada kondisi pemakaian. Ketika baterai telah melemah, lakukan penggantian seperti yang diuraikan di manual ini atau gantilah di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Lihat bagian “Prosedur mengganti baterai kunci” pada BAB 3.
- Karena *keyless operation key* selalu menerima sinyal, gelombang radio yang kuat dapat mempengaruhi umur baterai. Jangan meninggalkan kunci dekat TV, komputer, atau perangkat elektronik lainnya.

Jarak pengoperasian *keyless operation system*

E00305702215

Jika anda membawa *keyless operation key*, memasuki jarak pengoperasian *keyless operation system*, dan menekan tombol *lock/unlock* pengemudi atau penumpang depan, tombol *lock* pintu bagasi atau tombol pembuka pintu bagasi, maka ID kode untuk kunci anda diverifikasi.

Anda dapat mengunci dan membuka pintu dan pintu bagasi dan menghidupkan mesin hanya jika ID kode pada *keyless operation key* anda dan kendaraan anda sesuai.

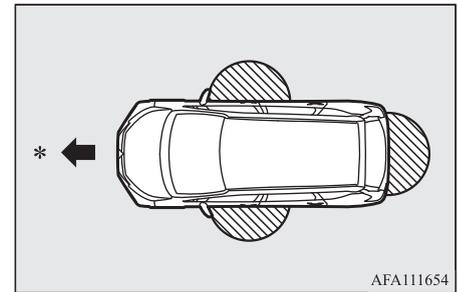
CATATAN

- Jika baterai *keyless operation key* melemah atau terdapat gelombang elektromagnetik dan kebisingan yang kuat, jarak pengoperasian dapat menjadi lebih dekat dan tidak stabil.

Jarak pengoperasian untuk mengunci dan membuka kunci pintu dan pintu bagasi

E00306202187

Jarak pengoperasian adalah sekitar 70 cm dari tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan, dan tombol pintu bagasi.



*: Arah depan

: Jarak pengoperasian

CATATAN

- Mengunci dan membuka kunci dapat dilakukan hanya saat anda menekan tombol pintu atau pintu bagasi yang mendeteksi *keyless operation key*.
- Pengoperasian kemungkinan tidak dapat dilakukan jika *keyless operation key* terlalu dekat dengan pintu depan, pintu jendela, atau pintu bagasi.

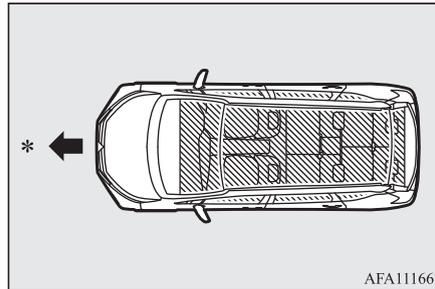
CATATAN

- Meskipun *keyless operation key* berada dalam jarak 70 cm dari tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol pintu bagasi, jika kunci terlalu dekat dengan permukaan tanah atau terlalu tinggi, sistem kemungkinan tidak bekerja.
- Jika *keyless operation key* berada dalam jarak pengoperasian, seseorang yang tidak membawa kunci sekalipun dapat mengunci dan membuka kunci pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol pintu bagasi.

Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode pengoperasian

E00306301569

Jarak pengoperasian adalah bagian interior kendaraan.



*: Arah depan

: Jarak pengoperasian

CATATAN

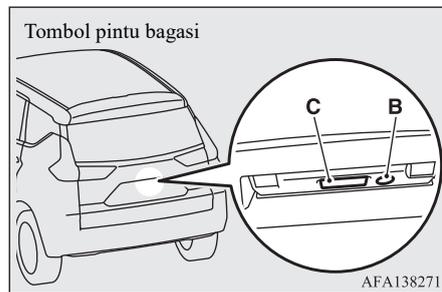
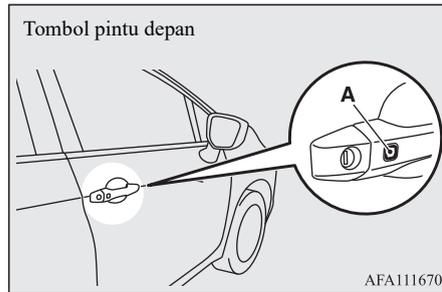
- Meskipun berada dalam jarak pengoperasian, jika *keyless operation key* berada dalam tempat yang sempit seperti didalam *glove glove box*, di atas panel instrumen, kantong pada pintu, atau di dalam ruang bagasi, maka kemungkinan tidak dapat menghidupkan (*start*) mesin dan mengubah mode pengoperasian.

CATATAN

- Jika *keyless operation key* terlalu dekat dengan pintu atau jendela pintu, menghidupkan (*start*) mesin dan penggantian mode pengoperasian mungkin saja bisa dilakukan meskipun kunci berada diluar kendaraan.

Untuk mengoperasikan dengan menggunakan fungsi *keyless operation*

E00305803545



Mengunci pintu dan pintu bagasi

Ketika anda membawa kunci *keyless operation system* (KOS), jika anda menekan tombol *lock / unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan (A), atau tombol *lock* pintu bagasi (B) dan berada dalam jarak pengoperasian, pintu dan pintu bagasi akan terkunci.

Lampu sinyal belok akan berkedip sekali dan *buzzer* akan berbunyi sekali.

Untuk lebih detailnya, lihat “Pintu”, “Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)” dan “Pintu bagasi” pada BAB 3 di bagian “Mengunci dan membuka kunci”.

CATATAN

- Pastikan untuk membawa kunci *keyless operation* bersama anda sebelum mengunci kendaraan. Meskipun kunci *keyless operation* tertinggal didalam kendaraan, *glove box* atau tempat penyimpanan lainnya, didekat panel instrumen, atau ruang bagasi, kendaraan dapat terkunci dikarenakan oleh gelombang radio dan kondisi disekitarnya sehingga kunci dapat tertinggal di dalam kendaraan.
- Kaca spion luar secara otomatis melipat ketika semua pintu dan pintu bagasi dikunci menggunakan fungsi *keyless operation*. Lihat “Kaca spion luar” pada BAB 6.
- Fungsi *keyless operation* tidak beroperasi pada kondisi berikut:

CATATAN

- Kunci *keyless operation* di dalam kendaraan.
- Pintu atau pintu bagasi terbuka atau tidak tertutup rapat.
- Mode pengoperasian tidak dalam posisi OFF.
- Tombol pembuka pintu bagasi (C) dapat digunakan untuk memeriksa apakah kendaraan telah terkunci dengan benar. Tekan tombol pembuka pintu bagasi dalam waktu sekitar 3 detik setelah mengunci kendaraan. Bila anda mengunggu lebih dari 3 detik dan kemudian menekan tombol pembuka pintu bagasi, pintu dan pintu bagasi akan terbuka kuncinya.
- Jeda waktu untuk memeriksa apakah kendaraan telah terkunci dapat diatur. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Membuka kunci pintu dan pintu bagasi

Ketika anda membawa *keyless operation key*, jika anda menekan tombol *lock / unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan (A), atau tombol pembuka pintu bagasi (C) dan berada dalam jarak pengoperasian, maka semua pintu dan pintu bagasi akan terbuka kuncinya. Jika tombol lampu ruangan dalam posisi “●” atau “DOOR”, lampu ruangan akan menyala selama 15 detik. Lampu sinyal belok akan berkedip dua kali dan *buzzer* akan berbunyi dua kali.

Meskipun tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan ditekan, jika tidak ada pintu atau pintu bagasi yang dibuka selama 30 detik, maka akan terjadi penguncian kembali secara otomatis.

Untuk lebih detailnya, lihat “Pintu”, “Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)” dan “Pintu bagasi” pada BAB 3 di bagian “Mengunci dan membuka kunci”.

CATATAN

- Kaca spion luar secara otomatis membenteng ketika semua pintu dan pintu bagasi dibuka pengunciannya menggunakan fungsi *keyless operation*. Lihat “Kaca spion luar” pada BAB 6 pada bagian “Menghidupkan dan mengendarai”.

CATATAN

- Fungsi *keyless operation* tidak akan beroperasi ketika mode pengoperasian tidak dalam kondisi OFF.
- Untuk memeriksa apakah pintu dan pintu bagasi terkunci, anda tidak dapat membuka kuncinya dengan menggunakan tombol pembuka pintu bagasi (C) selama 3 detik setelah menguncinya.
- Waktu antara membuka dan mengunci otomatis dapat diatur. Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Konfirmasi pengoperasian ketika mengunci dan membuka penguncian

Pengoperasian dapat dikonfirmasi seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Bagaimanapun, lampu ruangan hanya menyala jika tombol lampu ruangan pada posisi “●” atau “DOOR”.

Ketika mengunci: Lampu sinyal belok berkedip satu kali dan *buzzer* berbunyi satu kali.

Ketika membuka kunci: Lampu ruangan menyala sekitar 15 detik, dan lampu sinyal belok berkedip dua kali, dan *buzzer* berbunyi dua kali.

CATATAN

- Fungsi dapat dimodifikasi sesuai keadaan dibawah ini. Untuk info lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Mengaktifkan fungsi konfirmasi operasi (lampu sinyal belok berkedip) hanya ketika kendaraan dikunci atau hanya ketika pintu dibuka.
- Menonaktifkan fungsi konfirmasi pengoperasian (lampu sinyal belok berkedip) dan *buzzer*.
- Mengubah jumlah kedipan untuk fungsi konfirmasi pengoperasian (lampu sinyal belok berkedip).

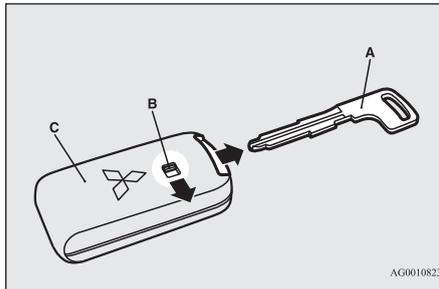
Mengunci / membuka kunci tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*

E00306001221

Kunci darurat

E00307201842

Kunci darurat (A) hanya dapat digunakan untuk mengunci dan membuka pintu. Untuk menggunakan kunci darurat, buka knop pengunci (B) dan lepaskan dari *keyless operation key* (C).



AG0010823

CATATAN

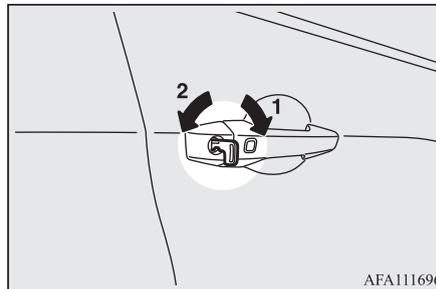
- Hanya gunakan kunci darurat untuk keadaan darurat saja. Jika baterai *keyless operation key* habis/lemah, ganti secepatnya agar anda dapat menggunakan *keyless operation key*.
- Kunci darurat terpasang di dalam *keyless operation key*.

CATATAN

- Setelah menggunakan kunci darurat, pastikan selalu mengembalikannya ke posisi semula.

Mengunci dan membuka kunci pintu

Putar kunci darurat ke arah depan untuk mengunci pintu dan putar ke arah belakang untuk membuka kunci pintu. Untuk lebih detailnya, lihat “Pintu” pada BAB 3 di bagian “Mengunci dan membuka kunci”.



AFA111696

- 1- Mengunci
- 2- Membuka

Aktivasi peringatan

Untuk menghindari pencurian kendaraan atau penggunaan yang tidak diinginkan pada *keyless operation system*, *buzzer* dan tampilan pada layar informasi di *instrument cluster* akan memberikan peringatan kepada pengemudi.

Jika peringatan aktif, selalu periksa kendaraan dan *keyless operation key*. Peringatan ini juga muncul jika terdapat masalah pada *keyless operation system*.

Keterangan	Tampilan	Buzzer	Catatan (Solusi)
Deteksi kerusakan		<i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali	Ada kesalahan pada <i>keyless operation system</i> .
Menurunnya tegangan baterai		<i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali	Baterai mulai habis, peringatan diaktifkan. (Peringatan tidak diaktifkan jika baterai benar-benar mati)
Kunci tidak terdeteksi	<p><i>Engine switch</i> ditekan 1 kali</p> <p><i>Engine switch</i> ditekan 2 kali atau lebih</p>	<i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali	<p>Ketika <i>engine switch</i> dihidupkan pada posisi ACC atau ON dari sebelumnya di posisi OFF atau ketika mesin dimulai, peringatan diaktifkan, jika salah satu kondisi berikut ini terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membawa <i>keyless operation key</i> lain dengan kode yang berbeda, atau <i>keyless operation key</i> berada diluar rentang operasi. • Baterai <i>keyless operation key</i> sudah habis. • Komunikasi terganggu oleh lingkungan sekitar yang mengandung gelombang listrik. <p>Dalam kasus seperti itu, tempelkan kunci <i>keyless operation</i> ke <i>engine switch</i> untuk mengubah mode pengoperasian atau menyalakan mesin. Lihat “Jika kunci <i>keyless operation</i> tidak beroperasi dengan benar” pada BAB 6.</p>

Keyless operation system*

Keterangan	Tampilan	Buzzer	Catatan (Solusi)
<p><i>Keyless operation key take-out monitoring system</i></p>		<p><i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali <i>Outer buzzer</i> berbunyi terputus-putus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kendaraan diparkir dengan mode pengoperasian tidak pada posisi OFF, jika anda menutup pintu setelah membuka salah satu pintu dan mengambil <i>keyless operation key</i> keluar dari kendaraan, akan muncul peringatan sampai kunci terdeteksi di dalam kendaraan. • Jika anda mengeluarkan <i>keyless operation key</i> dari kendaraan melalui jendela tanpa membuka pintu, maka <i>keyless operation key take-out monitoring system</i> tidak akan bekerja. • Dapat dilakukan perubahan pengaturan agar <i>keyless operation key take-out monitoring system</i> bekerja jika anda mengambil <i>keyless operation key</i> keluar dari kendaraan melalui jendela tanpa membuka pintu. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. • Bahkan jika anda menggunakan <i>keyless operation key</i> dalam rentang operasi penghidupan mesin, bilamana <i>keyless operation key</i> dan kode ID kendaraan tidak dapat dicocokkan, misalnya karena kondisi lingkungan sekitar atau kondisi elektromagnetik, peringatan mungkin saja akan muncul.
<p><i>Key lock-in prevention system</i></p>		<p><i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali <i>Outer buzzer</i> berbunyi sekitar 3 detik secara terputus-putus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mode pengoperasian di posisi OFF, jika anda menutup semua pintu dan pintu bagasi dengan <i>keyless operation key</i> tertinggal di kendaraan lalu anda mencoba untuk mengunci pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol <i>lock</i> pintu bagasi, peringatan akan muncul dan anda tidak dapat mengunci pintu dan pintu bagasi. • Pastikan anda membawa <i>keyless operation key</i> sebelum mengunci pintu. Bahkan jika anda meninggalkan <i>keyless operation key</i> di dalam kendaraan, mungkin saja pintu akan terkunci, tergantung pada kondisi lingkungan sekitarnya dan kondisi sinyal <i>wireless</i>.

Keterangan	Tampilan	Buzzer	Catatan (Solusi)
<p><i>Door ajar prevention system</i> (Sistem pencegahan pintu terbuka)</p>		<p><i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali <i>Outer buzzer</i> berbunyi sekitar 3 detik secara terputus-putus</p>	<p>Ketika mode pengoperasian di posisi OFF, jika anda mencoba untuk mengunci pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol <i>lock</i> pintu bagasi, dalam keadaan dimana salah satu pintu atau pintu bagasi tidak sepenuhnya tertutup, peringatan akan muncul dan anda tidak dapat mengunci pintu dan pintu bagasi.</p>
<p><i>Operation mode OFF reminder system</i></p>		<p><i>Inner buzzer</i> berbunyi satu kali <i>Outer buzzer</i> berbunyi sekitar 3 detik secara terputus-putus</p>	<p>Ketika mode pengoperasian di posisi selain OFF, jika anda mencoba untuk menutup semua pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol <i>lock/unlock</i> pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol <i>lock</i> pintu bagasi, peringatan akan muncul dan anda tidak dapat mengunci pintu dan pintu bagasi.</p>

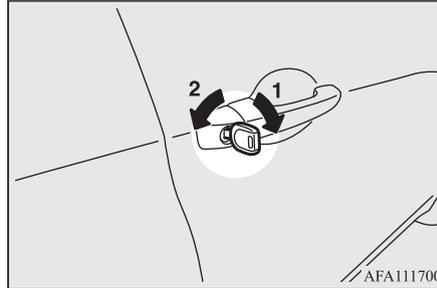
Pintu

E00300403966

⚠ PERHATIAN

- Pastikan semua pintu tertutup rapat, mengemudi dengan pintu yang tidak tertutup rapat sangat berbahaya.
- Jangan meninggalkan anak-anak sendirian didalam kendaraan.
- Pastikan untuk tidak mengunci pintu pada saat kunci kontak berada di dalam kendaraan

Mengunci atau membuka kunci menggunakan anak kunci

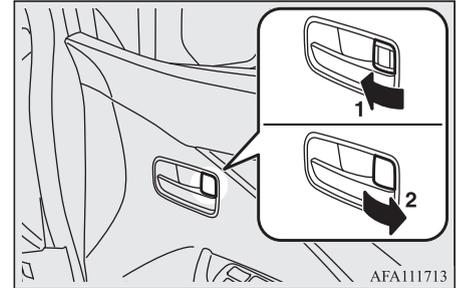


- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

📖 CATATAN

- Ketika mengunci atau membuka dengan anak kunci, semua pintu dan pintu bagasi akan terkunci atau terbuka. Lihat “Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)” pada BAB 3.
- Jika kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*, pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka dengan kunci darurat. Lihat bagian “Kunci darurat” pada BAB 3.

Mengunci atau membuka kunci dari dalam kendaraan

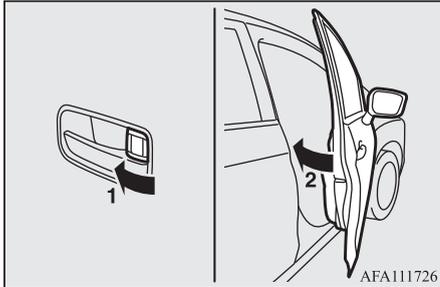


- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

📖 CATATAN

- Pintu pengemudi dapat dibuka tanpa mengoperasikan knop pengunci dengan cara menarik gagang pintu bagian dalam.

Mengunci pintu tanpa anak kunci



Tempatkan knop pengunci bagian dalam (1) ke posisi mengunci, dan tutuplah pintu (2).

Ignition key reminder (peringat kunci kontak)

E00300501152

Kendaraan yang tidak dilengkapi *keyless operation system*

Jika pintu pengemudi terbuka ketika kunci masih berada pada kunci kontak, *buzzer* akan bersuara untuk mengingatkan anda untuk melepaskan kunci.

Kendaraan yang dilengkapi *keyless operation system*

Jika pintu pengemudi terbuka ketika mesin mati dan mode pengoperasian berada di selain OFF, *buzzer* akan bersuara untuk mengingatkan anda untuk menempatkan mode pengoperasian di OFF.

Lihat “Sistem pengingat mode pengoperasian ON” pada BAB 6.

Mekanisme “*Forgotten key prevention*”

E00300601397

Jika kunci berada pada kunci kontak atau mode pengoperasian di selain OFF, knop pengunci akan otomatis kembali ke posisi tidak terkunci (*unlock*) jika anda menekan knop pengunci ke arah depan atau menekan tombol *central door lock* untuk mengunci pintu dengan pintu pengemudi terbuka.

Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)

E00300803784

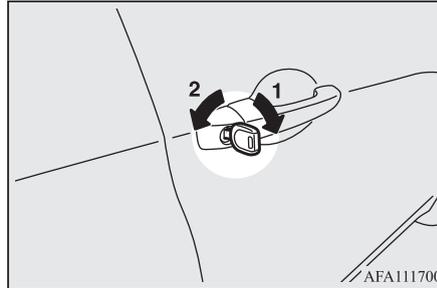
CATATAN

- Pengoperasian secara terus-menerus akan mengaktifkan sirkuit pengaman sistem *central door lock* dan mencegah sistem bekerja. Jika hal ini terjadi, tunggu sekitar 1 menit sebelum mengoperasikan tombol *central door lock*.

Semua pintu dan pintu bagasi dapat dikunci dan dibuka sebagaimana penjelasan dibawah ini.

Pintu pengemudi menggunakan kunci

Menggunakan kunci pada pintu pengemudi untuk mengunci atau membuka kunci.



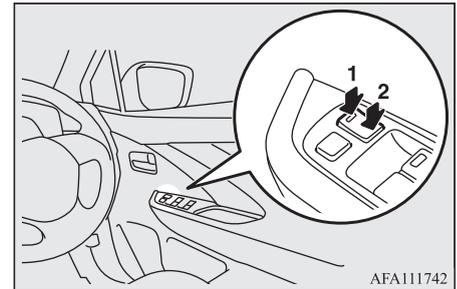
- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

CATATAN

- Jika kendaraan dilengkapi dengan *keyless operation system*, pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka dengan menggunakan kunci darurat. Lihat “Kunci darurat” pada BAB 3.

Tombol *central door lock*

Anda dapat mengoperasikan tombol *central door lock* pada pintu pengemudi untuk mengunci atau membuka kunci semua pintu dan pintu bagasi.



- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

Pengunci pintu terpusat otomatis sesuai dengan kecepatan (dengan mekanisme *impact sensitive unlock*)*

Seluruh pintu dan pintu bagasi akan mengunci secara otomatis ketika kecepatan kendaraan melebihi 15 km/jam. Selain itu, semua pintu dan pintu bagasi akan membuka penguncian saat terjadi benturan yang kuat karena tabrakan kendaraan yang mungkin sangat berbahaya bagi penumpang bila tidak bisa keluar dari kendaraan. Fungsi ini dipersiapkan sebagai tindakan penyelamatan bila terjadi kecelakaan.

⚠️ PERINGATAN

- Saat pengunci pintu terpusat otomatis sesuai dengan kecepatan (dengan mekanisme *impact sensitive unlock*) mungkin tidak beroperasi dalam kondisi di bawah ini, segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Pintu tidak mengunci secara otomatis walaupun kecepatan kendaraan telah melebihi 15 km/jam.
- Kunci pintu secara otomatis terbuka saat berkendara.

⚠️ PERINGATAN

- Bahkan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON, lampu peringatan SRS tidak menyala atau terus menyala.
- Lampu peringatan SRS dan/atau tanda peringatan muncul saat sedang berkendara.
- Sistem pengunci pintu terpusat (*central door lock*) mengalami kerusakan.

📖 CATATAN

- Bahkan jika kendaraan mengalami perubahan bentuk yang signifikan akibat dari tabrakan dan lainnya, tergantung pada tempat dan sudut benturan, serta pada bentuk dan kondisi objek lain yang bertabrakan, pintu dan pintu bagasi mungkin tidak akan terbuka kuncinya. Tingkat perubahan bentuk atau kerusakan kendaraan tidak selalu berhubungan dengan membukanya kunci pintu dan pintu bagasi.
- Fungsi-fungsi ini diaktifkan ketika kendaraan dikirim dari pabrik. Jika anda ingin mengaktifkan atau menonaktifkan pengunci pintu terpusat otomatis sesuai dengan kecepatan (dengan mekanisme *impact sensitive unlock*), silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Membuka kunci menggunakan kunci kontak, tombol *start/stop mesin (engine switch)* atau tuas selektor

Kunci semua pintu dan pintu bagasi dapat dibuka dalam kondisi berikut.

[Kendaraan dengan M/T]

Kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” atau mode pengoperasian di OFF.

[Kendaraan dengan CVT]

Tuas selektor pada posisi “P” (PARK) ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON.

Atau kunci kontak dirubah ke posisi “LOCK” atau mode pengoperasian pada posisi OFF.

Ketika kendaraan dikirim dari pabrik, membuka kunci menggunakan kunci kontak atau *engine switch* (M/T), atau tuas selektor (CVT) adalah sebagai berikut.

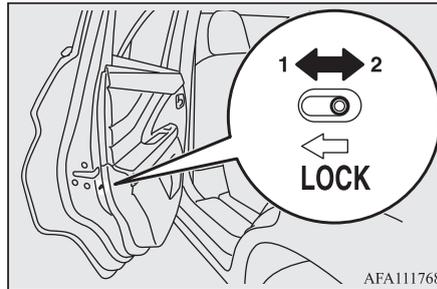
- Kendaraan tanpa pengunci pintu terpusat sesuai dengan kecepatan (dengan mekanisme *impact sensitive unlock*): dinonaktifkan
- Kendaraan dengan pengunci pintu terpusat sesuai dengan kecepatan (dengan mekanisme *impact sensitive unlock*): diaktifkan

“Pelindung anak” pada pintu belakang (Child lock)

Jika anda ingin mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi ini, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

“Pelindung anak” pada pintu belakang (*Child lock*)

E00300902270



- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

Pelindung anak ini mencegah terbukanya pintu secara tidak sengaja dari dalam.

Apabila tuas pada posisi mengunci, pintu belakang tidak dapat dibuka menggunakan gagang dari dalam, hanya dapat menggunakan gagang luar.

Jika tuas pada posisi tidak mengunci (2), mekanisme pelindung anak tidak akan berfungsi.

⚠️ PERHATIAN

- Saat berkendara dengan anak-anak di kursi belakang, gunakan pelindung anak untuk mencegah pintu terbuka karena ketidaksejajaran yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Pintu bagasi

E00301403266

⚠️ PERINGATAN

- Sebelum mengemudi, pastikan pintu bagasi telah tertutup rapat. Sangat berbahaya apabila anda berkendara dengan pintu bagasi terbuka karena gas karbon monoksida (CO) dapat masuk ke dalam kabin. Gas CO tidak terlihat atau tercium. Gas ini dapat menyebabkan keracunan bahkan kematian. Selain itu, jika pintu bagasi terbuka saat mengemudi, barang bawaan anda mungkin akan terjatuh. Ini dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius.
- Area bagasi tidak dirancang untuk dinaiki penumpang. Jangan biarkan orang-orang naik atau anak-anak bermain di sana. Ini dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius.
- Ketika membuka atau menutup pintu bagasi, pastikan keamanannya dan kecukupan ruangan, dan berhati-hatilah jangan sampai kepala anda terbentur, dan tangan atau leher anda terjepit.

⚠ PERINGATAN

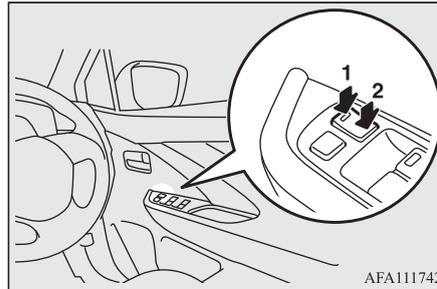
- Ketika terdapat gumpalan es atau salju, makan hal tersebut harus dihilangkan sebelum membuka pintu bagasi. Jika anda membuka pintu bagasi tanpa menghilangkannya, hal tersebut dapat membuat pintu bagasi tertutup secara tiba-tiba dikarenakan berat dari gumpalan es atau salju tersebut.
- Ketika anda membuka pintu bagasi pastikan bahwa pintu bagasi dibuka sepenuhnya dan tetap terbuka penuh. Jika anda hanya membuka pintu bagasi sebagian saja, ada risiko pintu bagasi akan turun dan menutup kembali dengan keras. Jika anda membuka pintu bagasi saat kendaraan anda diparkir di tempat yang miring, akan lebih sulit untuk melakukannya dari pada di posisi datar dan juga mungkin akan mengakibatkan pintu bagasi terbuka atau turun dan menutup kembali dengan keras secara tiba-tiba.

⚠ PERHATIAN

- Jangan berdiri di belakang pipa knalpot ketika melakukan bongkar muat bagasi. Panas dari knalpot dapat menyebabkan luka bakar.
- Untuk menghindari kerusakan pintu bagasi, pastikan area di atas dan di belakang pintu bagasi aman sebelum membukanya.

Mengunci / membuka kunci

Pintu bagasi dapat dikunci atau dibuka penguncinya dengan menggunakan tombol *central door lock* (sisi pengemudi).



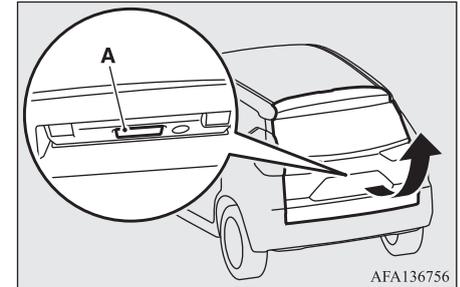
- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

📖 CATATAN

- Pengoperasian secara terus menerus antara mengunci dan membuka kunci dapat menyebabkan sirkuit pelindung aktif sehingga mencegah sistem bekerja. Jika hal ini terjadi, tunggu sekitar 1 menit sebelum mengoperasikan tombol pengunci pintu pengemudi kembali.

Untuk membuka dari luar kendaraan

Setelah membuka kunci pintu bagasi, tekan tombol pembuka pintu bagasi (A) dan tarik keatas pintu bagasi.

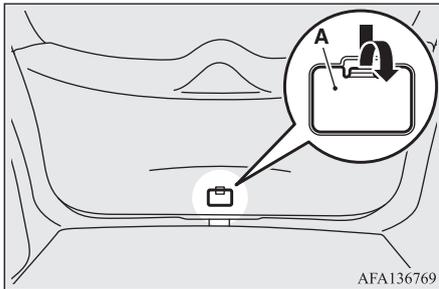


Untuk membuka dari dalam kendaraan

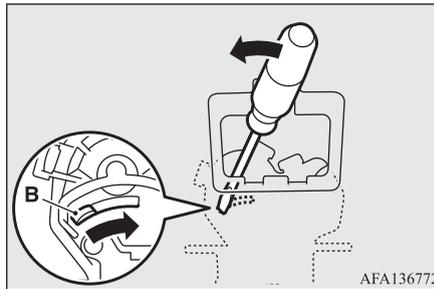
Pintu bagasi juga dapat dibuka dari dalam kendaraan.

Ini dirancang untuk menyediakan cara untuk membuka pintu bagasi apabila baterai habis.

1. Buka tutup (A) di dalam pintu bagasi.



2. Gunakan obeng minus untuk menggerakkan tuas (B) untuk membuka kunci pintu bagasi.



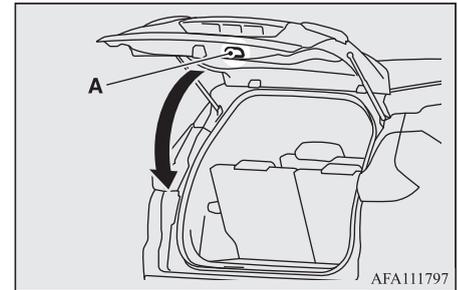
3. Dorong pintu bagasi untuk membukanya.

⚠ PERINGATAN

- Jagalah agar tutup tuas pembuka pada pintu bagasi selalu tertutup saat berkendara agar barang bawaan anda tidak mengenai tuas secara tidak sengaja dan membuka pintu bagasi.

Untuk menutup

Untuk menutup pintu bagasi, tarik pegangan pintu bagasi (A) ke bawah dan lepaskan sebelum pintu bagasi tertutup sepenuhnya, kemudian dorong perlahan pintu bagasi dari luar.

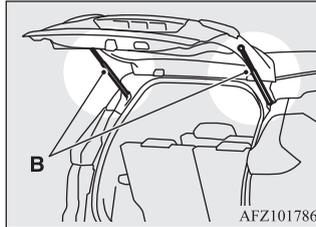


⚠ PERHATIAN

- Ketika menutup pintu bagasi, jangan menutupnya langsung saat tangan anda masih memegang pegangan pintu. Jika tangan anda terjepit, dapat terjadi cedera yang serius.

CATATAN

- *Gas strut* (B) dipasang untuk menahan pintu bagasi.



Untuk mencegah kerusakan atau kesalahan pemakaian.

- Jangan memegang *gas strut* ketika menutup pintu bagasi.
- Dan juga, jangan mendorong atau menarik *gas strut*.
- Jangan memasang material plastik, selotip, dll pada *gas strut*.
- Jangan mengikatkan tali, kawat, dll di sekitar *gas strut*.
- Jangan menggantungkan benda apapun pada *gas strut*.

Sistem alarm keamanan

E00301502954

Sistem alarm keamanan berfungsi untuk memperingatkan orang-orang di area sekitar atas tindakan mencurigakan untuk mencegah upaya masuk ke dalam kendaraan yang melanggar hukum dengan mengoperasikan alarm jika pintu, pintu bagasi atau kap mesin {untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)} dibuka pada saat kendaraan belum dibuka kuncinya menggunakan *keyless entry system*, atau fungsi *keyless operation*.

PERHATIAN

- Jangan memodifikasi atau menambahkan suku cadang lain pada sistem alarm keamanan.
Tindakan tersebut dapat menyebabkan sistem alarm keamanan tidak berfungsi.

CATATAN

- Sistem alarm akan tidak aktif jika pintu dan pintu bagasi telah dikunci menggunakan anak kunci atau knop pengunci bagian dalam atau tombol pengunci pintu terpusat (selain *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*).

CATATAN

- Jika lampu sinyal belok tidak berkedip setelah operasi mengunci dan membuka kunci dengan menggunakan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*, maka sistem alarm keamanan mungkin mengalami kerusakan.
Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Jika fungsi konfirmasi (kedipan lampu sinyal belok karena mengunci dan membuka kunci pintu dan pintu bagasi) dinonaktifkan, lampu sinyal belok tidak berkedip setelah operasi mengunci dan membuka kunci.
Untuk informasi mengenai fungsi konfirmasi, lihat ke “*Keyless entry system*” dan “Untuk mengoperasikan menggunakan fungsi *keyless operation*” pada BAB 3.

Alarm keamanan memiliki 4 mode:

Mode persiapan sistem (sekitar 20 detik)

(*Buzzer* berbunyi secara terputus-putus dan lampu indikator alarm berkedip.)

Lampu Indikator



Waktu persiapan sistem dimulai pada saat pintu dan pintu bagasi dikunci dengan menekan tombol “LOCK” pada *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation* sampai dimana mode *armed* sistem bekerja.

Selama waktu ini, dimungkinkan untuk membuka pintu tanpa menggunakan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation* tanpa menyebabkan alarm berbunyi (contohnya ketika anda lupa meninggalkan sesuatu di dalam kendaraan atau menyadari bahwa jendela masih terbuka).

Mode *armed* sistem

(*Buzzer* berhenti dan indikator alarm tetap berkedip secara perlahan)

Setelah mode persiapan sistem selesai, mode *armed* sistem akan dimulai.

Jika pembukaan secara paksa dari salah satu pintu, pintu bagasi atau kap mesin (untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem AS&G) terdeteksi selama sistem dengan mode *armed*, maka alarm akan diaktifkan untuk memperingatkan orang-orang di sekitar kendaraan mengenai kondisi tidak normal ini.

Aktivasi alarm

Alarm bagian dalam (sekitar 10 detik):

Buzzer berbunyi dengan lampu indikator keamanan berkedip bersamaan dengan bunyi untuk memperingatkan orang-orang di dalam kendaraan mengenai kondisi yang tidak normal ini.

Alarm luar (sekitar 30 detik):

Lampu sinyal belok (sein) akan berkedip dan klakson akan berbunyi, memperingatkan orang-orang di sekitar kendaraan akan kondisi tidak normal ini.

Lihat “Aktivasi alarm” pada BAB 3.



CATATAN

- Alarm akan berlanjut jika tindakan melanggar hukum terjadi lagi, walaupun alarm telah berhenti.

Pembatalan sistem

Anda dapat membatalkan aktivasi sistem pada saat didalam kondisi mode persiapan sistem atau mode *armed* sistem.

Selain itu, anda juga bisa membatalkan alarm yang telah diaktifkan.

Lihat pada bagian berjudul “Membatalkan sistem” pada BAB 3, “Membatalkan alarm” pada BAB 3.

CATATAN

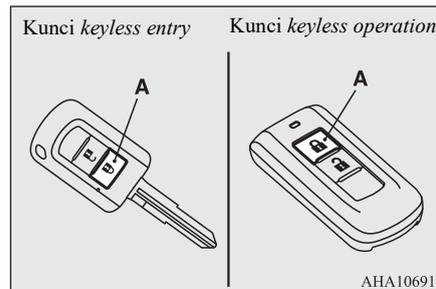
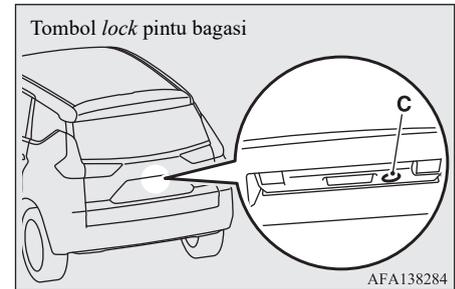
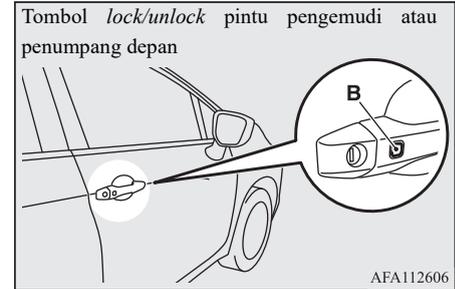
- Ketika meminjamkan kendaraan kepada orang lain atau membiarkan kendaraan dikendarai oleh orang lain yang tidak biasa dengan sistem alarm keamanan, pastikan untuk memberikan penjelasan yang cukup terlebih dahulu mengenai sistem alarm keamanan ini. Jika orang yang tidak familiar dengan sistem alarm keamanan tidak sengaja membuka kendaraan, menyebabkan alarm berbunyi, alarm akan mengganggu orang-orang di sekitar.

Pengaturan sistem

E00301703041

Ikuti prosedur berikut untuk mengubah sistem menjadi mode *armed* sistem.

1. Putar kunci kontak ke posisi “LOCK” kemudian lepaskan kunci (kendaraan tanpa *keyless operation system*), atau ubah mode pengoperasian ke posisi OFF (kendaraan dengan *keyless operation system*).
2. Keluar dari kendaraan dan tutup semua pintu, pintu bagasi dan kap mesin (untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem AS&G).
3. Tekan tombol LOCK (A) pada kunci *keyless entry system* atau *keyless operation system*, tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan (B), atau tombol *lock* pintu bagasi (C) untuk mengunci semua pintu dan pintu bagasi.



Dengan mengunci kendaraan menggunakan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*, maka mode persiapan sistem akan aktif.

Buzzer membuat suara *beep* terputus-putus dan lampu indikator keamanan di *instrument cluster* berkedip sebagai konfirmasi.

Lampu indikator



CATATAN

- Mode persiapan sistem tidak akan aktif ketika pintu-pintu dan pintu bagasi dikunci dengan metode selain menggunakan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation* (seperti dengan anak kunci, *knob lock* bagian dalam atau tombol *central door lock*).
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem AS&G, jika kap mesin terbuka, lampu indikator keamanan menyala, dan sistem tidak memasuki mode persiapan sistem. Ketika kap mesin ditutup, sistem memasuki mode persiapan sistem, dan setelah sekitar 20 detik sistem memasuki mode *armed* sistem.
- Jika lampu indikator keamanan pada instrumen cluster tidak berkedip setelah penguncian dengan menggunakan *keyless entry system* atau *keyless operation system*, sistem alarm keamanan kemungkinan mengalami kerusakan. Periksa kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

4. *Buzzer* akan berhenti setelah sekitar 20 detik, dan ketika kedipan indikator alarm keamanan melambat mode *armed sistem* akan dimulai.

Lampu indikator keamanan akan tetap berkedip selama dalam kondisi mode *armed* sistem.

CATATAN

- Sistem alarm keamanan dapat diaktifkan ketika seseorang berada di dalam kendaraan atau ketika jendela terbuka. Untuk menghindari aktivasi alarm secara tidak sengaja, jangan merubah sistem ke mode *armed* sistem ketika seseorang berada di dalam kendaraan.
- Hindari meninggalkan barang berharga di dalam kendaraan bahkan ketika sistem alarm keamanan telah diubah ke mode *armed* sistem.

Membatalkan sistem

E00301802872

Metode berikut dapat digunakan untuk membatalkan sistem ketika sedang berada di mode persiapan sistem atau mode *armed* sistem.

- Menekan tombol “UNLOCK” yang ada pada kunci.
- Memutar kunci kontak ke posisi “ON” atau “ACC”. (kendaraan tanpa *keyless operation system*)
- Mengubah mode pengoperasian pada posisi ON atau ACC. (kendaraan dengan *keyless operation system*)
- Membuka salah satu pintu atau pintu bagasi, atau memasukkan kunci pada kunci kontak. (kendaraan tanpa *keyless operation system*) ketika sistem pada mode persiapan sistem.
- Memegang *keyless operation key* dan menekan tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol pembuka pintu bagasi untuk membuka kunci pintu dan pintu bagasi. (kendaraan dengan *keyless operation system*).

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi sistem AS&G, jika kap mesin dibuka selama mode persiapan sistem, mode persiapan sistem akan ditangguhkan. Sistem kembali ke mode persiapan sistem ketika kap mesin ditutup.
- Jika terminal baterai dilepaskan sambungannya ketika berada pada mode persiapan sistem, maka memori akan terhapus
- Selama kunci sudah terdaftar, kunci apapun, selain dari kunci yang digunakan untuk mengaktifkan sistem, dapat digunakan untuk membatalkan sistem.
Jika anda ingin mendaftarkan kunci tambahan, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Jarak aktivasi untuk *keyless entry system* adalah sekitar 4 meter.
Jika anda tidak dapat mengunci atau membuka kunci kendaraan dengan menekan tombol pada jarak yang sesuai atau sistem alarm keamanan tidak dapat diset atau dibatalkan menggunakan tombol, kemungkinan baterai perlu diganti.
Gantilah baterai di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Jika tombol UNLOCK pada kunci, tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan ditekan dan tidak ada pintu atau pintu bagasi yang dibuka selama 30 detik, maka pintu dan pintu bagasi akan secara otomatis terkunci kembali. Dalam hal ini juga, mode persiapan sistem akan bekerja
- Waktu antara penekanan tombol “UNLOCK” pada kunci, tombol *lock/unlock* pintu pengemudi atau penumpang depan dan penguncian otomatis dapat diatur. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI untuk lebih detailnya.

Aktivasi Alarm

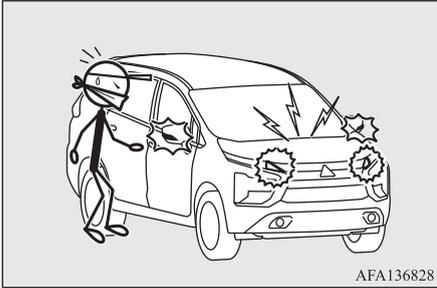
E00301902886

Ketika sistem berada pada mode *armed* sistem, alarm akan diaktifkan sebagai berikut jika kendaraan dibuka penguncinya atau salah satu pintu, pintu bagasi atau kap mesin (untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem AS&G) yang dibuka menggunakan cara selain *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*.

1. Alarm bagian dalam akan diaktifkan dengan lampu indikator keamanan berkedip bersamaan dengan bunyi selama sekitar 10 detik.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem AS&G, jika kap mesin dibuka selama mode *armed* sistem, alarm bagian luar kendaraan akan segera beroperasi, tanpa alarm bagian dalam kendaraan beroperasi.
2. Alarm akan diaktifkan sekitar 30 detik. Lampu sinyal belok akan berkedip, dan klakson akan berbunyi terputus-putus.



3. Alarm akan terus berbunyi jika ada aksi pelanggaran hukum (pencurian) kembali, bahkan jika alarm sudah berhenti.

Membatalkan alarm

E00302002028

Aktivasi alarm dapat dibatalkan dengan cara berikut:

- Menekan tombol LOCK atau UNLOCK yang ada pada kunci. (Setelah menekan tombol LOCK, kendaraan akan terkunci jika semua pintu ditutup, dan mode persiapan sistem akan bekerja kembali)
- Memutar kunci kontak ke posisi “ON” atau “ACC”. (kendaraan tanpa *keyless operation system*)
- Mengubah mode pengoperasian pada posisi ON atau ACC. (kendaraan dengan *keyless operation system*)
- Memegang *keyless operation key* dan mengunci atau membuka kunci pintu dan pintu bagasi dengan menggunakan fungsi *keyless operation* (kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*).

CATATAN

- Meskipun pintu atau pintu bagasi ditutup saat alarm bagian dalam aktif, hal ini tidak akan membatalkan aktivasi alarm.

CATATAN

- Ketika kunci diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON, *buzzer* akan berbunyi 4 kali dan lampu indikator keamanan akan berkedip 4 kali. Pengoperasian ini menunjukkan bahwa alarm telah diaktifkan ketika kendaraan sedang diparkir. Periksa bagian dalam kendaraan anda untuk memastikan bahwa tidak ada barang yang hilang.
- Meskipun baterai dilepas, memori aktivasi alarm tidak akan terhapus.

Kontrol kaca jendela elektrik (*Power window*)

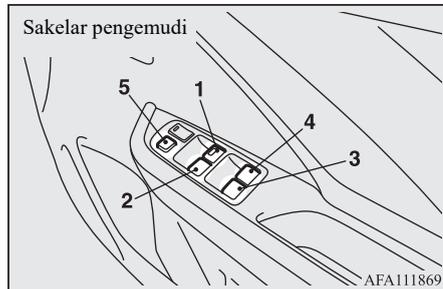
E00302201850

Jendela elektrik dapat dioperasikan hanya saat kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi “ON”.

Sakelar pengontrol kaca jendela elektrik

E00302303448

Tiap jendela akan membuka atau menutup bila tombol berikut ditekan.



- 1- Jendela pintu pengemudi
- 2- Jendela pintu penumpang depan
- 3- Jendela pintu belakang kiri
- 4- Jendela pintu belakang kanan
- 5- Tombol pengunci

⚠ PERINGATAN

- Sebelum mengoperasikan pengontrol jendela elektrik, pastikan tidak ada yang terjepit (kepala, tangan, jari dan yang lainnya).
- Jangan meninggalkan kendaraan tanpa melepaskan kunci kontak.
- Jangan meninggalkan anak kecil (atau orang lain yang kurang mampu mengoperasikan sakelar jendela elektrik) sendirian dalam kendaraan.

Sakelar jendela pengemudi

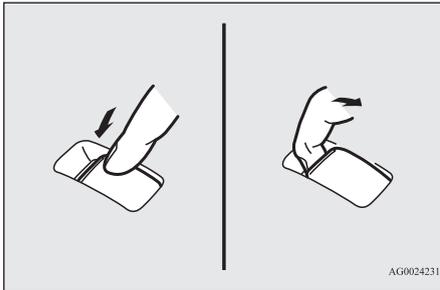
Sakelar jendela pengemudi dapat digunakan untuk mengoperasikan semua jendela pintu. Jendela dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan sakelar yang sesuai.

Tekan sakelar untuk membuka jendela dan tarik sakelar untuk menutup.

Apabila sakelar pada jendela pintu pengemudi ditekan/ditarik penuh, jendela pintu pengemudi secara otomatis terbuka/tertutup. Bila anda ingin menghentikan pergerakan jendela, operasikan sakelar sedikit ke arah kebalikannya.

Sakelar jendela penumpang

Sakelar jendela penumpang hanya dapat dipergunakan untuk menggerakkan jendela penumpang pada tempatnya. Tekan sakelar untuk membuka jendela, dan tarik sakelar ke atas untuk menutupnya.



CATATAN

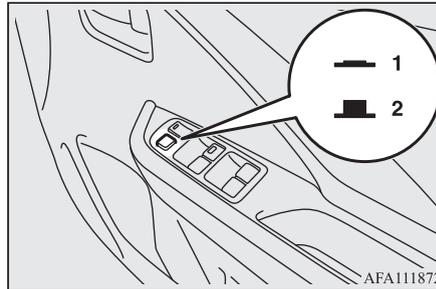
- Pengoperasian berulang-ulang saat mesin dalam keadaan berhenti akan membuat baterai habis. Operasikan sakelar jendela hanya pada saat mesin menyala.
- Jendela pintu belakang tidak dapat terbuka secara penuh.

Tombol pengunci

E00303102765

Bila tombol pengunci ditekan, sakelar penumpang tidak dapat digunakan untuk membuka atau menutup kaca jendela, dan sakelar pengemudi tidak dapat digunakan untuk membuka/menutup semua jendela kecuali jendela pengemudi.

Untuk membuka kunci, tekan tombol sekali lagi.



- 1- Mengunci
- 2- Membuka kunci

PERINGATAN

- Anak-anak mungkin akan bermain dengan sakelar yang berisiko tangan atau kepalanya terjepit kaca jendela. Bila berkendaraan dengan anak kecil, tekanlah tombol pengunci untuk menonaktifkan sakelar jendela penumpang.

Fungsi timer

E00302402266

Jendela pintu dapat dibuka atau ditutup dalam waktu 30 detik setelah mesin mati. Tetapi, ketika pintu pengemudi atau pintu penumpang depan dibuka, jendela tidak dapat dioperasikan lagi.

Mekanisme keamanan (Jendela pengemudi)

E00302502339

Ketika jendela pintu secara otomatis menutup dengan menarik sakelar secara penuh, jika tangan atau kepala terjebak pada jendela yang menutup, jendela akan terbuka kembali secara otomatis.

Meski demikian, pastikan jangan ada yang meletakkan kepala atau tangan mereka di jendela pada saat menutup jendela pada pintu pengemudi.

Jendela yang terbuka akan dapat beroperasi kembali setelah beberapa detik.

PERINGATAN

- Jika terminal baterai dilepas atau sekering untuk jendela elektrik di ganti, mekanisme pengamanan akan dibatalkan. Jika tangan atau kepala terjepit, dapat terjadi kecelakaan serius.

⚠ PERHATIAN

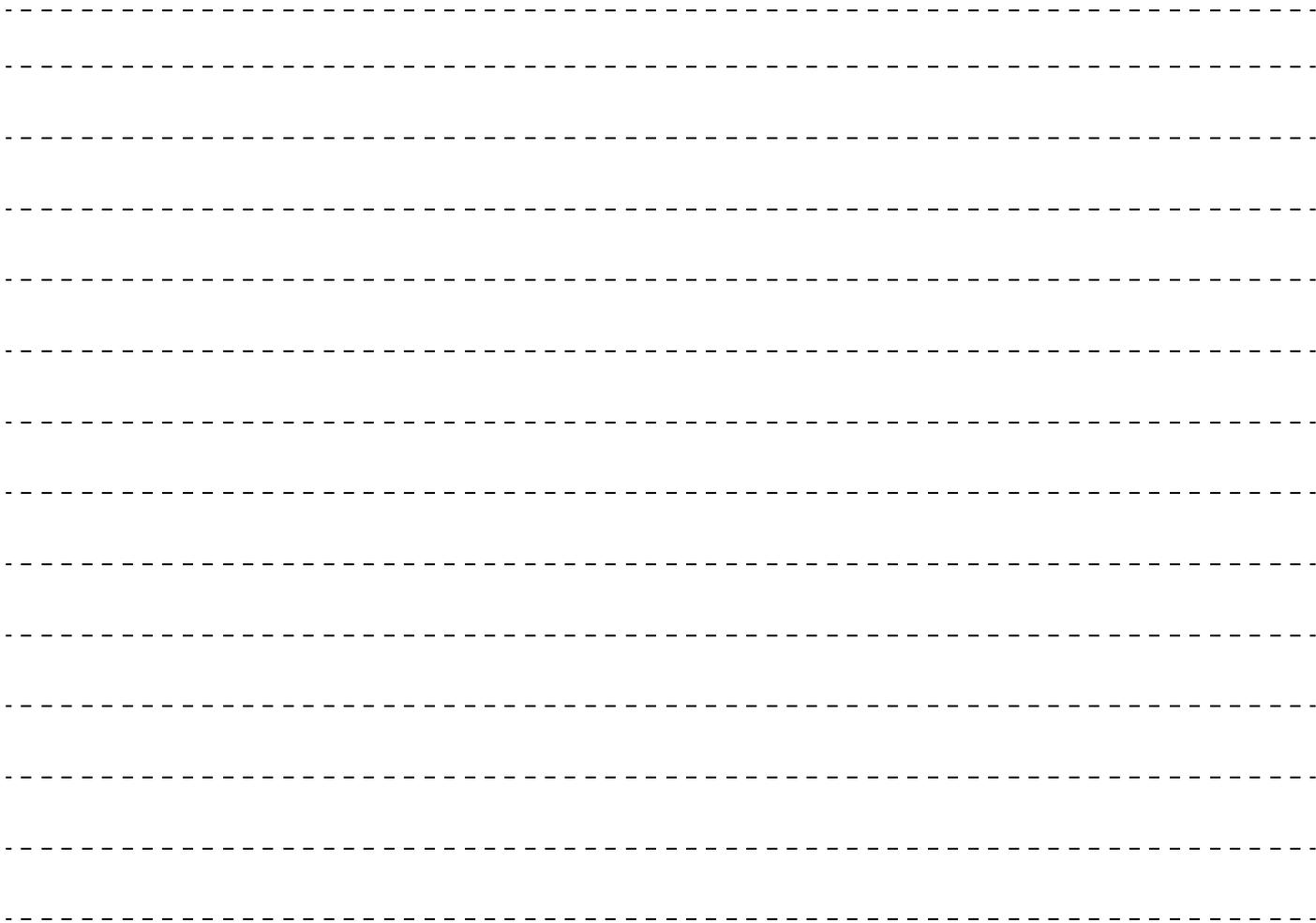
- Mekanisme keamanan akan dibatalkan sesaat sebelum pintu jendela tertutup penuh, sehingga jendela dapat ditutup sepenuhnya. Berhati-hatilah agar jari anda tidak terjepit.
- Mekanisme keamanan akan dinonaktifkan pada saat sakelar ditarik. Oleh karena itu berhati-hatilah agar jari anda tidak terjepit saat jendela terbuka.

📖 CATATAN

- Mekanisme pengaman dapat diaktifkan jika kondisi mengemudi atau sebab lain yang menyebabkan jendela pada pintu pengemudi mendapat hentakan fisik yang mirip seperti kondisi tangan/kepala yang terjepit.
- Jika mekanisme keamanan diaktifkan sampai 5 kali atau lebih secara terus-menerus, mekanisme keamanan akan dibatalkan dan jendela tidak akan dapat tertutup sempurna. Gunakan prosedur berikut untuk mengatasi masalah tersebut. Jika pintu jendela dalam posisi terbuka, naikkan sakelar jendela pengemudi berulang-ulang sampai pintu jendela tertutup sepenuhnya. Selanjutnya, lepaskan sakelar, dan tarik sakelar naik sekali lagi dan tahan selama satu detik atau lebih, lalu lepaskan. Saat tertutup, lepaskan sakelar, kemudian tarik sakelar lagi selama 1 detik. Setelahnya anda akan dapat mengoperasikannya dengan normal.

📖 CATATAN

- Jika terminal baterai dilepas atau sekering untuk jendela elektrik di ganti, mekanisme pengaman akan dibatalkan dan jendela tidak akan dapat tertutup otomatis dengan sempurna. Jika pintu jendela dalam posisi terbuka, naikkan sakelar jendela pengemudi berulang-ulang sampai pintu jendela tertutup sepenuhnya. Selanjutnya, lepaskan sakelar, dan tekan sakelar naik sekali lagi dan tahan selama satu detik atau lebih, lalu lepaskan. Saat tertutup, lepaskan sakelar, kemudian tarik sakelar lagi selama 1 detik. Setelahnya anda akan dapat mengoperasikannya dengan normal.



Bab 4 - Kursi dan sabuk pengaman

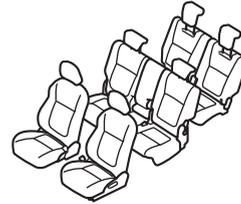
Pengaturan kursi	4-2
Penyetelan kursi	4-4
Kursi depan	4-5
Kursi baris kedua	4-5
Kursi baris ketiga	4-8
Sandaran kepala	4-9
Membuat ruang untuk barang	4-11
Sabuk pengaman	4-13
Pelindung wanita hamil	4-18
Sistem <i>pre-tensioner</i> pada sabuk pengaman.....	4-18
Kursi pelindung anak	4-19
Pemeriksaan sabuk pengaman	4-27
<i>Supplemental restraint system (SRS) - airbag</i>	4-27

Pengaturan kursi

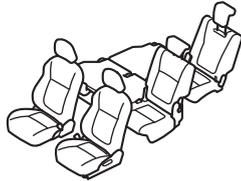
E00400202085

Dengan menyetel kursi depan, kursi baris kedua atau kursi baris ketiga, anda dapat melakukan pengaturan sebagai berikut.

Penggunaan normal



AFM102317

Membuat ruang untuk barang	Melipat sandaran tangan kursi kedua dan kursi baris ketiga → BAB 4	 <p>AFM102434</p>
	Melipat kursi baris kedua dan ketiga → BAB 4	 <p>AFM102320</p>
		 <p>AFM104089</p>
	Melipat kursi baris ketiga → BAB 4	 <p>AFM102333</p>

Penyetelan kursi

E00400302233

Setel kursi pengemudi sehingga anda nyaman dan dapat mengoperasikan pedal, setir, sakelar, dll dan juga mendapatkan pandangan mengemudi yang jelas.

⚠️ PERINGATAN

- Jangan menyetel kursi ketika sedang mengemudi, karena dapat membuat anda kehilangan kontrol kendaraan dan menyebabkan kecelakaan. Setelah penyetelan selesai, pastikan kembali bahwa kursi sudah terkunci dengan menggerakkan kursi ke depan dan belakang tanpa menggunakan mekanisme penyetelan.
- Duduk di area bagasi adalah hal yang sangat berbahaya. Area bagasi dan kursi belakang tidak boleh digunakan sebagai area bermain anak-anak. Jika terjadi tabrakan, orang dewasa atau anak-anak yang duduk di area ini tidak terlindungi dan lebih mungkin mengalami cedera serius.

⚠️ PERINGATAN

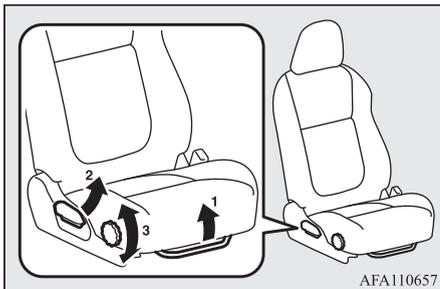
- Jangan biarkan orang atau anak-anak naik kendaraan anda di area yang tidak dilengkapi kursi dan sabuk pengaman, dan pastikan bahwa semua orang yang bepergian di dalam kendaraan anda duduk di kursi dan mengenakan sabuk pengaman, atau jika ada penumpang anak-anak pastikan duduk pada kursi pelindung anak.
- Untuk memperkecil resiko pada setiap penumpang bila terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak, sandaran kursi harus selalu pada posisi hampir tegak saat kendaraan bergerak. Perlindungan yang diberikan sabuk pengaman dapat berkurang secara signifikan bila sandaran kursi miring. Bila sandaran kursi miring ada resiko penumpang akan merosot ke bawah sabuk, menyebabkan luka serius.
- Jangan menempatkan benda apapun dibawah kursi. Hal tersebut dapat menyebabkan kursi tidak terkunci dengan aman, dan hal tersebut dapat menyebabkan sebuah kecelakaan. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada kursi atau part lainnya.

⚠️ PERHATIAN

- Agar lebih aman, pastikan penyetelan kursi dilakukan oleh orang dewasa.
- Jangan meletakkan bantal atau sejenisnya diantara punggung anda dan sandaran kursi saat mengemudi. Efektifitas pelindung kepala akan berkurang saat terjadi kecelakaan.
- Mekanisme pelipatan kursi depan menggunakan pegas, sehingga akan menyebabkan terlipatnya sandaran depan ketika tuas pengunci dioperasikan. Saat menggunakan tuas, duduk bersandarlah pada sandaran kursi atau tahan dengan tangan anda untuk mengontrol gerak baliknya.
- Ketika menggeser atau melakukan penyetelan pada kursi, berhati-hatilah agar tangan atau kaki anda tidak terjepit.
- Ketika menggeser kursi ke belakang atau memiringkan sandaran kursi, berhati-hatilah agar tidak mengenai penumpang di kursi belakang.

Kursi depan

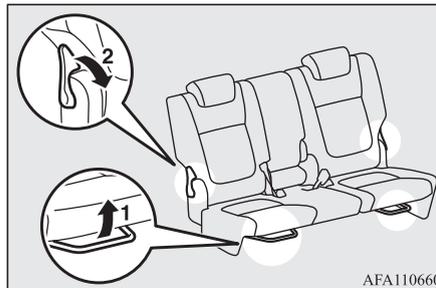
E00400401846



- 1- Untuk mengatur maju atau mundur
Angkat pegangan dan sesuaikan kursi ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan pegangan.
- 2- Untuk mengatur sandaran kursi
Tarik tuas kemudian dorong sandaran kursi ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan tuas.
- 3- Untuk mengatur ketinggian alas kursi (hanya kursi pengemudi)*
Putar knob dan sesuaikan ketinggian alas kursi ke posisi yang diinginkan.

Kursi baris kedua

E00402001758



- 1- Untuk mengatur maju atau mundur
Angkat tuas dan atur kursi ke posisi yang diinginkan, kemudian lepaskan tuas tersebut.
- 2- Untuk melipat sandaran kursi
Tarik tuas ke arah depan kemudian atur sandaran kursi oleh tangan ke posisi yang diinginkan, kemudian bebaskan tuas.

CATATAN

- Anda dapat melakukan penyetelan kemiringan sandaran kursi dan menggerakkan kursi ke depan atau ke belakang pada masing-masing sisi.

PERHATIAN

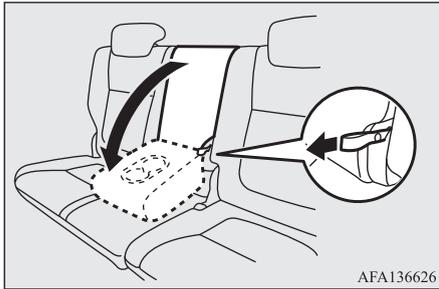
- Jika sandaran kursi dimiringkan sementara tempat gelas digunakan, maka minuman dapat tumpah. Jika tumpahan air minum tersebut terlalu panas, maka dapat melukai / membakar kulit anda.

Sandaran lengan

E00402401648

Untuk menggunakan sandaran lengan, tarik tali pengunci kearah depan untuk membebaskan penguncinya, kemudian turunkan sandaran lengan.

Untuk mengembalikannya, dorong ke belakang sampai rata dengan kursi.



AFA136626

⚠ PERHATIAN

- Jangan menaiki atau menduduki sandaran lengan. Melakukan hal tersebut dapat merusak sandaran lengan.

📖 CATATAN

- Pada sandaran lengan terdapat tempat gelas untuk penumpang di kursi baris kedua. Lihat "Tempat gelas" pada BAB 7.

Untuk masuk dan keluar dari kursi baris ketiga

E00412601076

Untuk masuk dan keluar dari kursi baris ketiga dapat dilakukan dengan mudah dengan cara melipat kursi baris kedua.

Untuk melipat

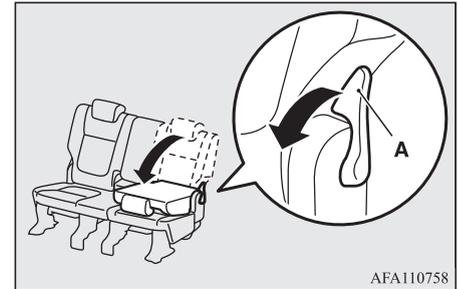
1. Atur sudut sandaran kursi depan pada posisi tegak dan dorong kursi depan kearah depan. (Lihat "Kursi depan" pada BAB 4.)
2. Simpan *buckle* (gesper) sabuk pengaman pada tempatnya di kursi baris kedua. Lihat "Penyimpanan sabuk pengaman kursi baris kedua dan ketiga" pada BAB 4.
3. Turunkan sandaran kepala kursi baris kedua ke posisi paling bawah. Lihat "Sandaran kepala" pada BAB 4.
4. Mundurkan kursi baris kedua jika kursi berada pada posisi paling depan.

📖 CATATAN

- Anda tidak dapat melipatnya, jika kursi baris kedua berada pada posisi paling depan.

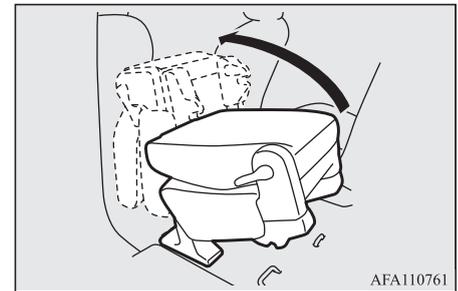
5. Tarik tuas (A) kearah depan, kemudian lipat sandaran kursi kearah depan.

Ketika sandaran kursi dilipat kedepan, pengunci pada lantai akan terlepas dan bagian belakang kursi akan sedikit mengangkat.



AFA110758

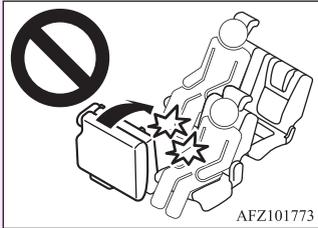
6. Angkat kursi kearah depan.



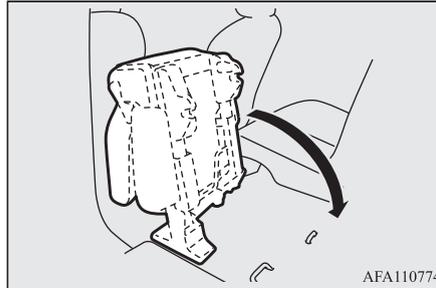
AFA110761

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengemudikan kendaraan ketika kursi baris kedua terlipat. Karena kursi yang terlipat tersebut tidak terkunci, kursi akan bergerak ketika melakukan pengereman mendadak, tabrakan atau situasi sejenisnya, dapat mengenai penumpang di baris kedua lainnya dan dapat menjepit kaki penumpang pada kursi baris kedua sehingga dapat menyebabkan cedera.

**Untuk mengembalikan**

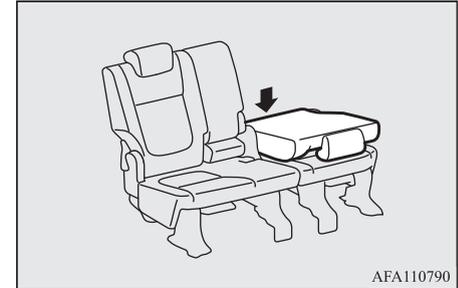
1. Sambil menahan kursi dengan tangan, turunkan kursi secara perlahan.

**⚠ PERHATIAN**

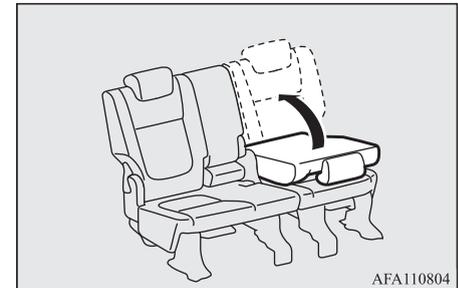
- Saat mengembalikan kursi baris kedua ketika terdapat penumpang lain pada kursi baris kedua lainnya atau penumpang pada kursi baris ketiga, pastikan agar tidak membentur penumpang baris kedua atau menjepit kaki penumpang di baris ketiga.



2. Tekan kursi hingga anda mendengar bunyi “klik” dan kursi sudah terkunci dengan aman pada lantai.



3. Tegakkan sandaran kursi hingga mengunci dengan aman padaudukannya. Dorong perlahan sandaran kursi untuk memastikan kursi sudah aman.

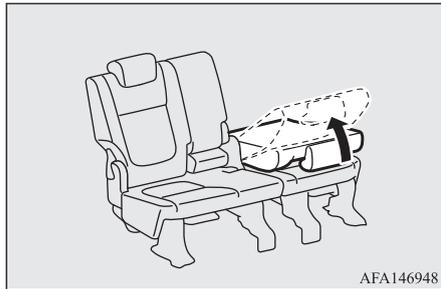


Ketika melipat kursi dari posisi area bagasi

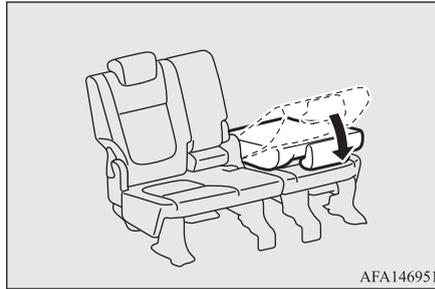
E00416200028

Ketika melipat kursi setelah digunakan sebagai area bagasi dengan sandaran kursi diturunkan, operasikan kursi sesuai dengan prosedur berikut.

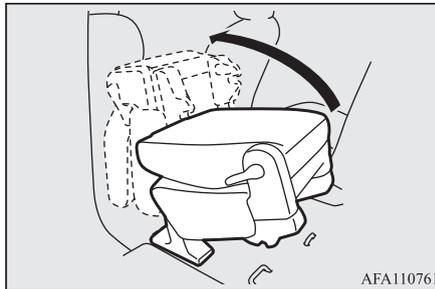
1. Angkat bagian depan sandaran kursi sekitar 20 cm, lalu lepaskan kunci kursi.



2. Miringkan kembali sandaran kursi ke depan, kunci lantai akan terlepas dan bagian belakang kursi akan terangkat sedikit.



3. Angkat seluruh kursi ke depan.



Kursi baris ketiga

E00402701540

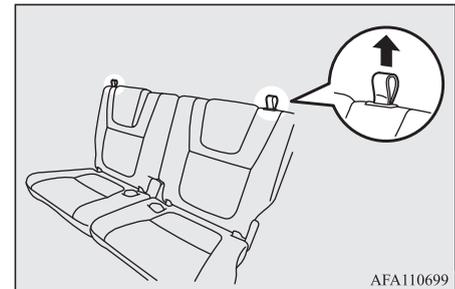
⚠️ PERINGATAN

- Untuk alasan keamanan, setiap ada penumpang duduk pada kursi baris ketiga, pastikan untuk menaikan semua sandaran kepala dari kursi baris kedua.



Untuk memiringkan sandaran kursi.

Tarik tali pengunci ke atas, kemudian atur dengan tangan posisi yang diinginkan kemudian lepaskan tali.



Sandaran kepala

E00403303013

⚠ PERINGATAN

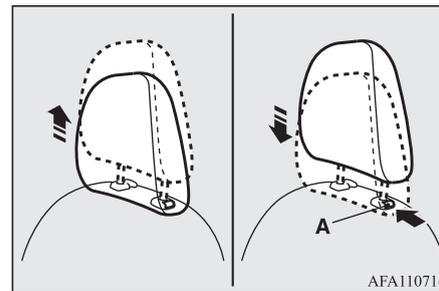
- Berkendara tanpa sandaran kepala yang terpasang dapat menyebabkan cedera serius ataupun kematian pada saat kecelakaan. Untuk mengurangi resiko tersebut, selalu pastikan sandaran kepala sudah terpasang pada tempatnya ketika kursi diduduki.
- Jangan menempatkan bantal atau sejenisnya pada sandaran kursi karena dapat mempengaruhi fungsi sandaran kepala dengan memperlebar jarak antara kepala anda dengan sandaran.

Menyetel ketinggian

Kursi depan

Setel ketinggian sandaran kepala sehingga pusat sandaran sedekat mungkin dengan tinggi telinga untuk mengurangi kemungkinan terluka jika terjadi kecelakaan. Mereka yang terlalu tinggi bagi sandaran untuk mencapai tinggi telinga pada posisi duduk, harus menyetel sandaran setinggi mungkin.

Untuk menaikkan sandaran kepala, tarik ke atas. Untuk menurunkan sandaran kepala, dorong ke bawah sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) searah panah. Setelah penyetelan, dorong sandaran kepala ke bawah dan pastikan ia sudah terkunci.

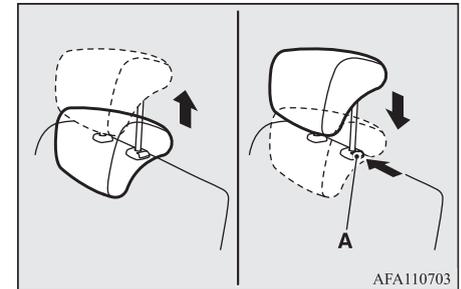


Kursi baris kedua dan ketiga

Untuk mengurangi resiko cedera, tarik sandaran kepala hingga posisi terkunci.

Untuk menaikkan sandaran kepala, gerakan ke arah atas.

Untuk menurunkan sandaran, gerakan ke arah bawah sambil menekan knop penyetel ketinggian (A) sesuai arah yang ditunjukkan oleh panah. Setelah melakukan penyetelan, tekan sandaran kepala kebawah dan pastikan hingga terkunci.



⚠️ PERINGATAN

- Ketika seseorang duduk pada kursi baris kedua atau ketiga, tarik sandaran kepala ke posisi hingga posisi mengunci. Pastikan untuk menyetelnya sebelum berkendara. Cedera serius dapat terjadi dikarenakan efek benturan.



📖 CATATAN

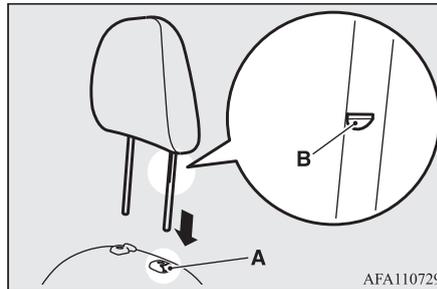
- Sandaran kepala pada kursi baris ketiga tidak dapat dilepas.

Untuk melepas (kursi depan dan kursi baris kedua)

Angkat sandaran kepala sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A).

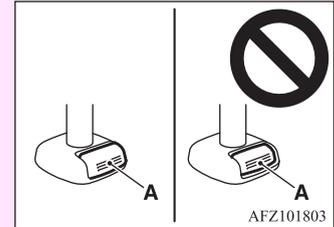
Untuk memasang (kursi depan dan kursi baris kedua)

Pastikan sandaran kepala menghadap arah yang benar, lalu masukkan ke dalam sandaran kursi sambil menekan tombol (A) ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Penyesuaian lekukan pada tangkai sandaran kepala (B) harus terpasang di lubang dengan penyetelan knob (A).



⚠️ PERHATIAN

- Pastikan bahwa tombol pengatur ketinggian (A) sudah pada posisi yang benar seperti ditunjukkan oleh gambar, dan juga angkat sandaran kepala untuk memastikannya tidak terlepas.



- Bentuk dan ukuran sandaran kepala berbedabeda tergantung dari kursinya. Pastikan memasang sandaran kepala dengan benar yang disediakan untuk kursi kendaraan anda dan jangan memasangkan dengan terbalik.



Membuat ruang untuk barang

E00403401557

Untuk membuat ruang untuk barang, anda dapat melipat kursi kedua dan/atau kursi ketiga.

⚠ PERINGATAN

- Setelah memiringkan sandaran kursi, tekan bagian belakang kursi dan pastikan terkunci dengan baik ke lantai. Kursi dapat bergerak jika tidak tertahan dengan baik, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan serius.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menumpuk barang melebihi tinggi sandaran kursi atau dengan beban yang berat sehingga dapat mempengaruhi pengoperasian kendaraan. Ikat barang dengan kuat. Kecelakaan dapat terjadi jika pandangan belakang terganggu atau barang yang tidak terikat dengan baik terjatuh ke area penumpang ketika pengereman mendadak.
- Ketika melipat, menyimpan atau melepaskan kursi, hati-hati jangan sampai tangan anda terjepit.

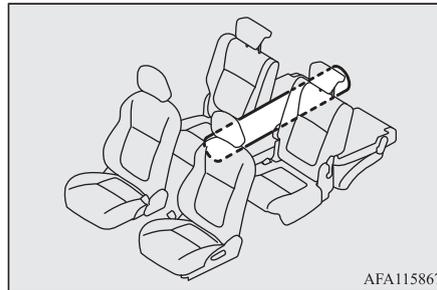
📖 CATATAN

- Melipat salah satu kursi memungkinkan untuk dilakukan.

Melipat sandaran lengan kursi baris kedua dan kursi baris ketiga

E00465100038

Barang yang memiliki ukuran panjang dapat dimasukkan ketika penumpang duduk pada baris kedua bagian luar dari kursi.



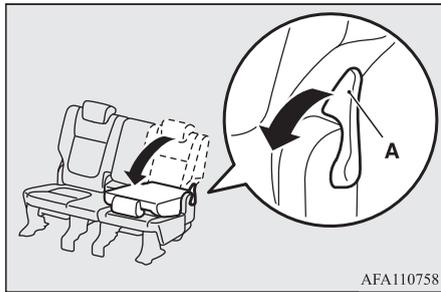
1. Lipat kursi baris ketiga.
Lihat “Melipat kursi baris ketiga” pada BAB 4.
2. Menurunkan sandaran lengan.
Lihat “Sandaran lengan” pada BAB 4.

Melipat kursi baris kedua dan kursi baris ketiga

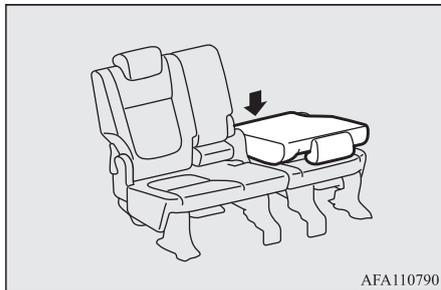
E00403501819

Untuk melipat

1. Melipat kursi baris ketiga.
Lihat “Melipat kursi baris ketiga” pada BAB 4.
2. Simpan *buckle* (gesper) sabuk pengaman di saku penyimpanan pada kursi baris kedua.
Lihat “Penyimpanan sabuk pengaman kursi baris kedua dan ketiga” pada BAB 4.
3. Turunkan sandaran kepala kursi baris kedua ke posisi paling rendah.
Lihat “Sandaran kepala” pada BAB 4.
4. Geser kursi baris kedua ke posisi paling belakang.
5. Tarik tuas (A) ke arah depan, kemudian lipat sandaran kursi ke arah depan. Ketika sandaran kursi dilipat ke depan, pengunci di lantai (*floor lock*) akan dibebaskan dan bagian belakang kursi akan sedikit terangkat.

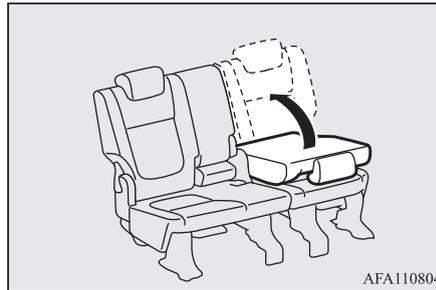


6. Dorong kursi hingga anda mendengar bunyi “klik” dan kursi akan terkunci dengan aman pada lantai.



Untuk mengembalikan

Angkat sandaran kursi hingga terkunci dengan aman pada tempatnya. Doronglah sedikit sandaran kursi untuk memastikan keamanannya.

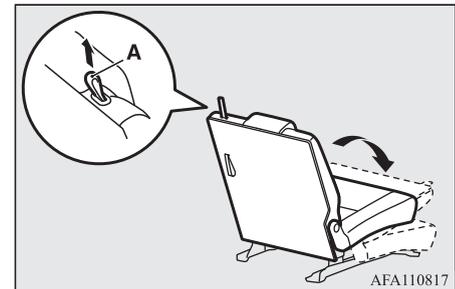


Melipat kursi baris ketiga

E00403601142

Untuk melipat

1. Turunkan sandaran kepala kursi baris ketiga ke posisi paling rendah. (Lihat “Sandaran kepala” pada BAB 4.)
2. Tarik tali pengunci (A), kemudian lipat sandaran kursi kearah depan.



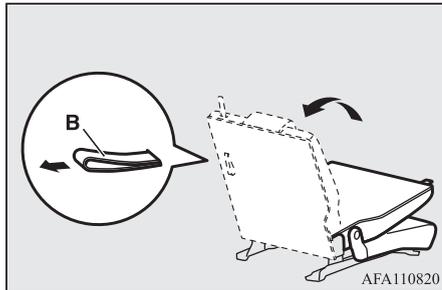
CATATAN

- Saat melipat kursi baris kedua dari posisi area bagasi, lihat “Ketika melipat kursi dari posisi area bagasi” pada BAB 4.

Untuk mengembalikan

Tarik tali pengunci (B), kemudian angkat sandaran kursi hingga terkunci dengan aman pada tempatnya.

Doronglah sedikit sandaran kursi untuk memastikan keamanannya.



Sabuk pengaman

E00404802757

Untuk melindungi diri anda dan penumpang saat terjadi kecelakaan, sangatlah penting jika sabuk pengaman digunakan dengan benar saat mengemudi.

Sabuk pengaman pada kursi depan memiliki sistem *pre-tensioner*. Cara menggunakan sabuk ini sama seperti menggunakan sabuk pengaman konvensional.

Lihat “Sistem sabuk pengaman dengan sistem *pre-tensioner*” pada BAB 4.

⚠ PERINGATAN

- Sabuk pengaman harus selalu dipakai oleh setiap orang dewasa yang mengemudi atau naik kendaraan ini, juga oleh semua anak-anak yang cukup besar untuk mengenakan sabuk pengaman dengan benar.

Anak-anak harus selalu menggunakan sistem pelindung anak dengan tepat.

- Selalu gunakan sabuk melalui bahu dan dada anda. Jangan menggunakannya di belakang atau di bawah lengan anda.
- Satu sabuk pengaman seharusnya hanya digunakan oleh satu orang. Berbahaya untuk memasang sabuk di sekitar anak yang sedang digendong di pangkuan penumpang.

⚠ PERINGATAN

- Sabuk pengaman akan memberikan perlindungan yang maksimal pada pemakainya jika sandaran kursi ditempatkan dalam posisi tegak sepenuhnya. Jika sandaran kursi dibaringkan, ada resiko besar penumpang akan meluncur ke bawah ikat pinggang, terutama dalam kecelakaan akibat tabrakan dari depan, dan dapat terluka karena sabuk atau karena terbentur panel instrumen atau sandaran kursi.
- Pastikan sabuk tidak terilit saat digunakan.
- Jangan melakukan modifikasi atau penambahan yang dapat menyebabkan perangkat penyetelan tidak dapat bekerja mengencangkan sabuk, atau menghalangi sabuk pengaman disetel menjadi kencang.
- Jangan memeluk anak-anak pada lengan atau pangkuan ketika menaiki kendaraan, meskipun anda mengenakan sabuk pengaman. Hal ini dapat beresiko luka fatal terhadap anak tersebut pada saat tabrakan atau pengereman mendadak.
- Selalu setel sabuk hingga terasa pas dan nyaman.
- Pastikan memakai bagian pangkuan sabuk pada pinggul anda.

⚠️ PERINGATAN

- Jangan membiarkan anak-anak bermain dengan sabuk pengaman. Jika anak bermain dengan sabuk pengaman dengan melilitkannya di sekitar tubuh mereka, sabuk pengaman dapat tertarik dan menjadi ketat/sesak. Ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian, seperti kekurangan nafas / mati lemas. Ini dapat terjadi meskipun kendaraan sedang diparkir. Jika anak tidak bisa dilepaskan dari sabuk pengaman, gunakan alat yang sesuai seperti pisau atau gunting untuk memotong sabuk pengaman.
- Hanya gunakan sabuk pengaman untuk melindungi orang atau sistem pelindung anak universal (lihat ke “Pelindung anak” pada BAB 4). Jangan pernah menggunakannya untuk mengamankan muatan, karena ini dapat menyebabkan kerusakan, mengurangi efektifitasnya saat terjadi kecelakaan bila kemudian digunakan oleh orang.

Sabuk pengaman tipe 3-titik (dengan mekanisme penguncian darurat)

E00404903797

Sabuk pengaman jenis ini tidak memerlukan penyetulan panjang. Begitu dipakai, sabuk akan menyatel dengan sendirinya sesuai dengan pergerakan pengguna, tetapi saat terjadi kejutan tiba-tiba atau hentakan keras, sabuk secara otomatis mengunci untuk menahan tubuh pengguna.

📖 CATATAN

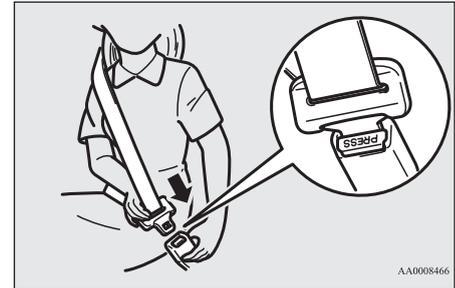
- Anda dapat memeriksa apakah sabuk mengunci dengan menariknya dengan cepat.

Untuk mengencangkan

1. Tarik sabuk keluar perlahan sambil menahan plat *latch* (lidah besi).

📖 CATATAN

- Jika sabuk tidak dapat ditarik keluar dari kondisi terkunci, tarik sabuk tersebut sekali dengan kencang, kemudian kembalikan. Setelah itu, tarik sabuk keluar perlahan sekali lagi.
2. Masukkan plat *latch* (lidah besi) ke *buckle* (gesper) sampai terdengar bunyi “klik”.



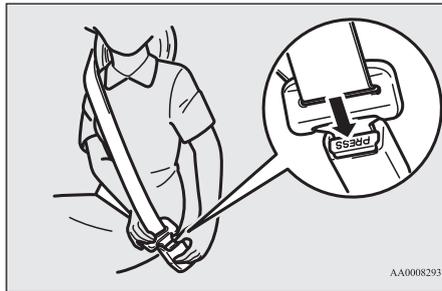
⚠️ PERINGATAN

- Jangan menggunakan bagian pangkuan sabuk di perut anda. Saat kecelakaan ia dapat menekan perut dengan keras dan mengakibatkan luka.
- Sabuk pengaman tidak boleh terpuntir ketika dipakai.

3. Tarik sabuk sedikit untuk menyatel agar nyaman dipakai.

Untuk melepas

Tahan plat *latch* (lidah besi) dan tekan tombol pada *buckle* (gesper).



AA0008293

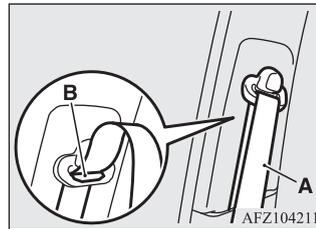
CATATAN

- Saat sabuk menarik kembali secara otomatis, tahanlah plat *latch* sehingga sabuk menarik perlahan. Jika hal ini tidak dilakukan dapat terjadi kerusakan.

CATATAN

- Jika sabuk pengaman (A) atau cincin (B) kotor, maka sabuk mungkin tidak dapat menarik dengan lancar. Walaupun sabuk pengaman dan cincin tidak terlihat kotor, sebenarnya sabuk pengaman dan cincin bisa saja kotor. Bersihkan seluruh sabuk pengaman dengan larutan deterjen netral, dan bersihkan cincin.

Membersihkan kotoran yang tidak terlihat dapat membantu sabuk pengaman menarik dengan lebih lancar. Lihat ke “Membersihkan sabuk pengaman” pada BAB 9.



AFZ104211

Pengingat sabuk pengaman

E00409803153

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



Jika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian dalam posisi ON sementara sabuk pengaman tidak digunakan, lampu peringatan menyala dan suara berbunyi sekitar 6 detik mengingatkan pengemudi dan penumpang depan untuk mengencangkan sabuk pengaman.

Jika kendaraan berjalan dengan sabuk pengaman yang masih belum terpasang, lampu peringatan akan berkedip dan akan ada suara berbunyi terputus-putus selama sekitar 90 detik sampai sabuk pengaman dikenakan. Pada saat yang sama, “FASTEN SEAT BELT” ditampilkan pada layar informasi di *instrument cluster* untuk pengemudi (jika dilengkapi).

⚠️ PERINGATAN

- Jangan memasang stiker atau aksesoris lainnya yang bisa membuat lampu sulit terlihat.

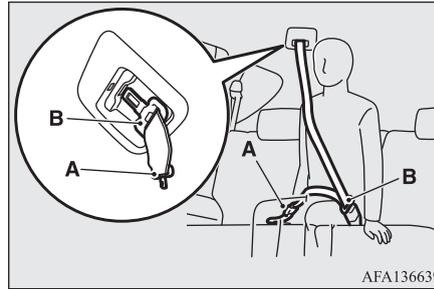
📖 CATATAN

- Jika sabuk pengaman tetap belum terpasang, lampu peringatan dan suara peringatan akan berbunyi terus setiap kali kendaraan mulai bergerak.
- Untuk kursi depan, fungsi peringatan hanya bekerja jika seseorang sedang duduk di kursi.
- Saat barang diletakkan di kursi penumpang depan, sensor pada alas kursi akan mengeluarkan suara dan lampu peringatan menyala, tergantung pada berat dan posisi barang.

Sabuk pengaman tipe 3 titik kursi kedua tengah*

E00405201373

Sabuk pengaman tipe 3 titik kursi kedua tengah harus digunakan secara tepat sesuai yang ditunjukkan pada gambar.

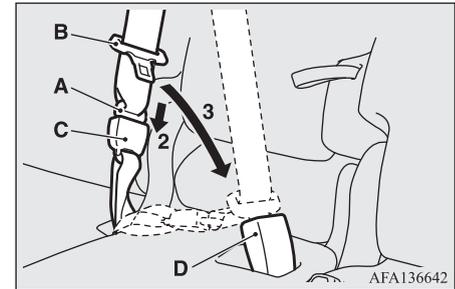


⚠️ PERINGATAN

- Pastikan untuk menghubungkan kedua plat *latch* (lidah besi) (A dan B) dengan baik. Kesalahan saat melakukannya, secara signifikan dapat mengurangi perlindungan yang maksimal dan dapat menyebabkan luka serius saat tabrakan atau pengereman secara mendadak.

Untuk mengencangkan

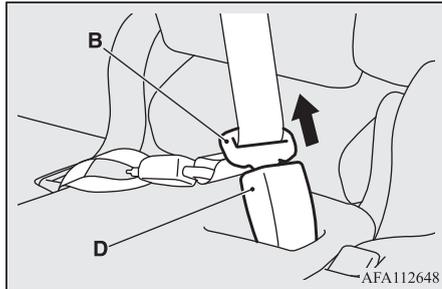
1. Tarik keluar *buckle* (gesper) (C) dari alas kursi.
2. Tarik sabuk pengaman dan masukkan plat *latch* (lidah besi) kecil (A) ke dalam *buckle* (gesper) (C).
3. Masukkan plat *latch* (lidah besi) (B) ke dalam *buckle* (gesper) (D).



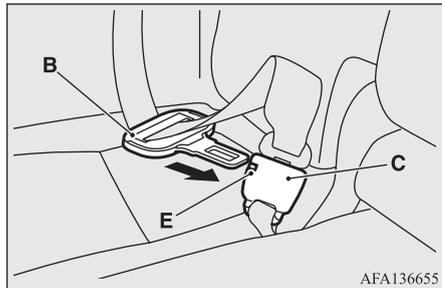
4. Tarik sabuk perlahan untuk menyatel sabuk sesuai yang diinginkan.

Untuk melepaskan

1. Tahan plat *latch* (lidah besi) (B) dan tekan tombol pada *buckle* (gesper) (D).



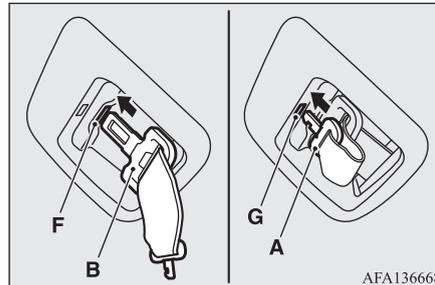
2. Untuk melepaskan *buckle* (gesper) (C), tekan tombol (E) dengan objek yang lancip seperti plat *latch* (lidah besi) (B), kunci mekanikal, dll.).



⚠ PERHATIAN

- Ketika sabuk pengaman menarik secara otomatis, pastikan untuk tetap menahan plat *latch* (lidah besi) sehingga sabuk pengaman tertarik dengan lambat. Kesalahan dalam penggunaan dapat menyebabkan cedera atau kerusakan pada kendaraan.

3. Setelah sabuk tertarik sepenuhnya, masukkan plat *latch* (lidah besi) (B) kedalam celah bagian atas (F), kemudian masukan plat *latch* (lidah besi) kecil (A) kedalam celah bagian bawahnya (G).



4. Simpan *buckle* (gesper) sabuk pengaman di dalam saku penyimpanan. Lihat “Penyimpanan sabuk pengaman kursi baris kedua dan ketiga” pada BAB 4.

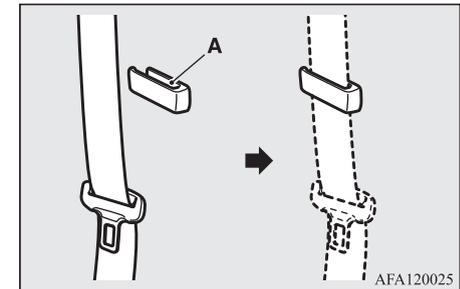
Penyimpanan sabuk pengaman kursi baris kedua dan ketiga

E00405301781

Penyimpanan plat sabuk pengaman (*latch plate*)

Posisi duduk sebelah luar

Masukan sabuk pengaman pada lubang (A).

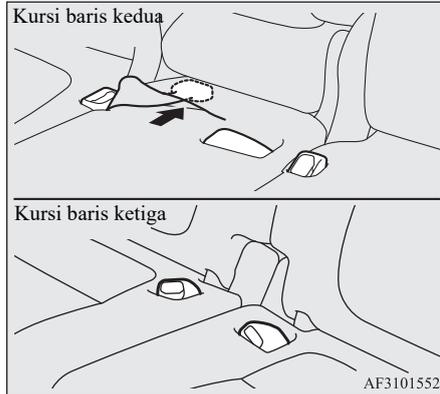


Posisi duduk di tengah kursi baris kedua

Lihat “Sabuk pengaman tipe 3 titik kursi kedua tengah” pada BAB 4.

Penyimpanan *buckle* (gesper) sabuk pengaman

Simpan *buckle* (gesper) sabuk pengaman di dalam saku penyimpanan.



Pelindung wanita hamil

E00405601250

⚠️ PERINGATAN

- Sabuk pengaman dapat dipakai oleh setiap penumpang, termasuk wanita hamil. Wanita hamil harus menggunakan sabuk pengaman yang ada. Hal ini akan mengurangi kemungkinan luka pada wanita tersebut dan calon bayinya. Sabuk di pangkuan harus dipakai pada paha dan senyaman mungkin terhadap pinggul, tetapi tidak melingkari pinggang. Konsultasikan dengan dokter anda untuk lebih lanjutnya.

Sistem *pre-tensioner* pada sabuk pengaman

E00405701639

Kursi pengemudi dan kursi penumpang depan masing-masing dilengkapi dengan sabuk pengaman yang memiliki sistem *pre-tensioner*.

Sistem *pre-tensioner*

E00405802565

Ketika kunci kontak atau mode pengoperasian dalam kondisi berikut, jika ada tabrakan frontal atau tabrakan samping yang cukup parah untuk melukai pengemudi atau penumpang depan, sistem *pre-tensioner* akan menarik kembali sabuk pengaman masing-masing dengan seketika, sehingga memaksimalkan efektifitas sabuk pengaman tersebut.

[Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak pada posisi “ON” atau “START”.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian pada posisi ON.

⚠️ PERINGATAN

- Untuk mendapatkan hasil terbaik, pastikan anda sudah menyetel kursi dan memakai sabuk pengaman dengan baik.

⚠ PERHATIAN

- Setiap pemasangan perlengkapan audio atau perbaikan pada daerah sekitar *pre-tensioner* harus dilakukan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Hal ini penting dilakukan karena dapat mempengaruhi sistem *pre-tensioner*.
- Jika kendaraan anda akan dibuang/dimusnahkan, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Hal ini sangat penting untuk menghindari aktivasi *pre-tensioner* yang dapat menyebabkan cedera.

📖 CATATAN

- *Pre-tensioner* sabuk pengaman akan aktif ketika kendaraan mengalami benturan frontal parah, meskipun sabuk pengaman tidak dikenakan.
- *Pre-tensioner* sabuk pengaman didesain hanya untuk bekerja sekali. Setelah *pre-tensioner* sabuk pengaman diaktifkan, kami merekomendasikan untuk melakukan penggantian oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan SRS

E00405901442

Lampu peringatan ini dipakai untuk SRS *airbag* dan sabuk pengaman *pre-tensioner*. Lihat “Lampu / tampilan peringatan SRS” pada BAB 4.

Kursi pelindung anak

E00406404100

Ketika membawa anak-anak di kendaraan anda, beberapa tipe sistem pelindung anak harus selalu digunakan menurut ukuran anak tersebut. Hal ini diwajibkan oleh peraturan hukum di banyak negara.

Peraturan mengenai mengemudi dengan anak-anak di kursi depan mungkin berbeda di setiap negara. Ikutilah hukum/undang-undang yang berlaku.

⚠ PERINGATAN

- Jika memungkinkan, letakkan anak-anak di kursi belakang. Data kecelakaan menunjukkan bahwa anak-anak dengan berbagai ukuran dan usia lebih aman jika ditempatkan dengan benar menggunakan kursi pelindung anak di kursi belakang daripada di kursi depan.
- Memeluk anak di lengan anda bukanlah pengganti sistem pelindung. Tidak menggunakan sistem pelindung yang benar dapat membuat anak terluka parah.
- Setiap perangkat kursi pelindung anak hanya untuk satu anak saja.
- Ketika memasang sistem pelindung anak di kursi belakang, hindari agar bagian belakang kursi depan tidak menyentuh kaki anak dan sistem pelindung anak. Jika tidak, anak bisa terluka serius saat pengereman mendadak atau tabrakan.

Yang harus di perhatikan saat memasang kursi pelindung anak pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan

Label yang terlihat pada gambar terdapat pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan.

**⚠ PERINGATAN**

- Sangat Berbahaya!
JANGAN menggunakan kursi pelindung anak yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilengkapi dengan *AIRBAG* YANG AKTIF di depannya, karena dapat menyebabkan KEMATIAN dan CEDERA SERIUS pada ANAK.

⚠️ PERINGATAN

- **KURSI PELINDUNG ANAK YANG MENGHADAP BELAKANG TIDAK BOLEH** digunakan di kursi penumpang depan karena akan menempatkan bayi terlalu dekat dengan *airbag* penumpang. Gaya yang timbul karena mengembangnya *airbag* dapat membuat anak terluka serius atau meninggal. Kursi pelindung anak menghadap belakang hanya dapat digunakan pada kursi baris kedua saja.

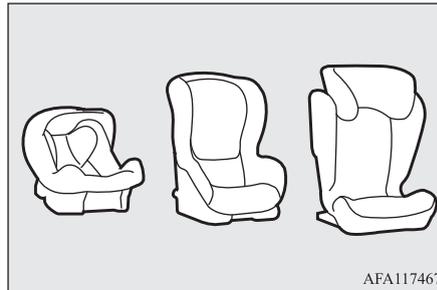


- **KURSI PELINDUNG ANAK YANG MENGHADAP DEPAN** harus digunakan di kursi belakang jika memungkinkan. Jika harus digunakan di kursi depan, setel kursi ke posisi paling belakang.

Bayi dan anak kecil

E00406602401

Ketika membawa bayi dan anak-anak di kendaraan anda, ikuti petunjuk dibawah ini.



Petunjuk :

- Untuk bayi, kursi bayi harus digunakan. Untuk anak-anak yang tingginya ketika duduk sekiranya sabuk pengaman mengenai muka dan tenggorokan, maka kursi anak harus digunakan.
- Sistem pelindung anak harus sesuai dengan berat dan tinggi anak, serta pas di kendaraan anda. Untuk tingkat keselamatan yang lebih tinggi: **SISTEM PELINDUNG ANAK HARUS DIPASANG DI KURSI BELAKANG.**

- Sebelum membeli sistem pelindung anak, cobalah memasangnya di kursi belakang untuk memastikan ada tempat yang pas dan sesuai. Karena lokasi *buckle* (*gesper*) sabuk pengaman dan bentuk alas kursi, mungkin akan menyulitkan pemasangan secara aman sistem pelindung anak dari beberapa produsen.

Jika sistem pelindung anak dapat ditarik kedepan atau ke salah satu sisi dengan mudah pada alas kursi setelah sabuk pengaman dipasang, pilih sistem pelindung anak dari produsen lain.

⚠️ PERINGATAN

- Ketika memasang sistem pelindung anak, bacalah petunjuk yang diberikan oleh pembuatnya. Kesalahan penggunaan dapat menyebabkan luka fatal kepada anak.
- Setelah memasang, goyangkan sistem pelindung, untuk memastikan sudah terpasang dengan aman. Jika tidak, dapat menyebabkan luka kepada anak atau penumpang lain jika terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak.
- Bila sistem pelindung anak sedang tidak digunakan, kursi anak atau bayi harus tetap terpasang dengan aman dengan sabuk pengaman atau lepaskan untuk menghindari terlempar saat terjadi kecelakaan.

CATATAN

- Tergantung pada posisi tempat duduk di kendaraan dan sistem pelindung anak yang anda miliki, pelindung anak dapat dipasang dengan salah satu dari dua cara berikut:
 - Menggunakan *lower anchorage* (penahan yang lebih rendah) pada kursi baris kedua HANYA jika pelindung anak memiliki sistem pemasangan ISOFIX.
Lihat “Memasang sistem pelindung anak pada *lower anchorage* (Dudukan pelindung anak ISOFIX) dan *tether anchorage*” pada BAB 4.
 - Menggunakan sabuk pengaman.
Lihat “Memasang sistem pelindung anak pada sabuk pengaman tipe 3 titik (dengan mekanisme penguncian darurat)” pada BAB 4.

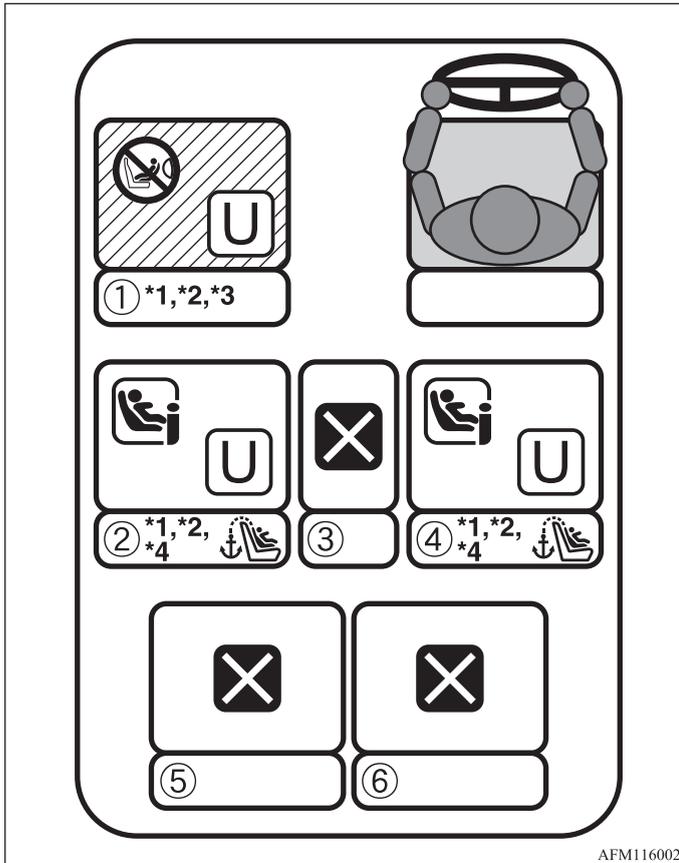
Anak yang lebih besar

E00406700307

Anak yang sudah tumbuh lebih besar dan tidak cukup lagi mengenakan sistem pelindung anak harus ditempatkan di kursi belakang dan mengenakan sabuk kombinasi bahu dan pangkuan. Bagian pangkuan sabuk pengaman harus pas, diposisikan dibawah perut sehingga ia berada tepat di bawah bagian atas tulang pinggul. Jika tidak sabuk dapat mengganggu perut anak saat terjadi kecelakaan dan melukainya.

Memilih sistem pelindung anak untuk setiap posisi duduk

E00406804061



Sesuai untuk sistem pelindung anak kategori “universal” yang dapat diamankan menggunakan sabuk pengaman kendaraan.



Sesuai untuk sistem pelindung anak i-Size dan ISOFIX.



Sesuai hanya untuk sistem pelindung anak menghadap depan.



Sistem pelindung anak menghadap belakang tidak boleh dipasangkan.



Tidak sesuai untuk pemasangan sistem pelindung anak.



Kursi ini dilengkapi dengan *top tether anchor*:

*1: Ketika memasang sistem pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi dan geser kursi ke posisi paling belakang.

*2: Harap untuk tidak melepas sandaran kepala ketika memasang *booster cushion* (lihat pada BAB 4).

*3: Ketika memasang sistem pelindung anak pada kursi penumpang depan, atur sudut sandaran kursi 5 tingkat ke arah belakang dari posisi paling tegak.

*4: Ketika memasang sistem pelindung anak pada kursi baris kedua, atur sudut sandaran kursi 2 tingkat ke arah belakang dari posisi paling tegak.

AFM116002

⚠ PERHATIAN

- Ketika memasang sistem pelindung anak pada kursi baris kedua, geser kursi di depan sistem pelindung anak kedepan atau atur sandaran kursinya sehingga kaki anak dan sistem pelindung anak tidak bersentuhan dengan kursi.

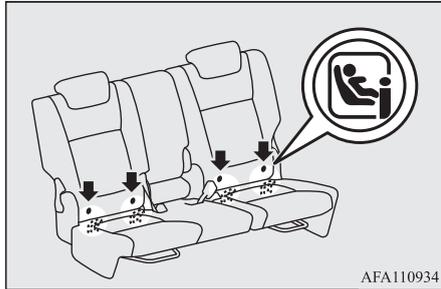
Kategori	Posisi duduk					
	①	②	③	④	⑤	⑥
	Penumpang depan	Baris kedua (kiri)	Baris kedua (tengah)	Baris kedua (kanan)	Baris ketiga (kiri)	Baris ketiga (kanan)
Kursi yang sesuai dengan sistem pelindung anak kategori “universal” yang diamankan menggunakan sabuk pengaman pada kendaraan (Ya/Tidak)	Ya (hanya menghadap kedepan)	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Kursi yang sesuai dengan sistem pelindung anak i-Size dan ISOFIX (Ya/Tidak)	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Kursi yang sesuai dengan sistem pelindung anak menghadap samping (<i>side-facing</i>) (L1/L2)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Besar maksimal yang diizinkan untuk sistem pelindung anak menghadap belakang (R1/R2/R3)	Tidak	R3	Tidak	R3	Tidak	Tidak
Besar maksimal yang diizinkan untuk sistem pelindung anak menghadap depan (F1/F2X/F2/F3)	Tidak	F3	Tidak	F3	Tidak	Tidak

Memasang sistem pelindung anak ke *lower anchorage* (dudukan ISOFIX *child restraint*) dan *tether anchorage*

E00406902521

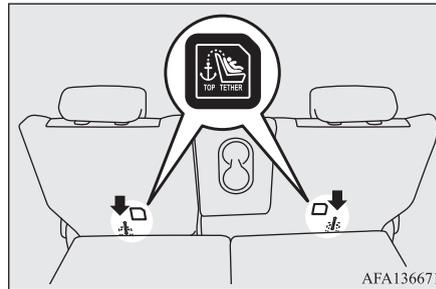
Lokasi *lower anchorage*

Kursi belakang kendaraan anda dilengkapi dengan *lower anchorage* untuk memasang sistem pelindung anak (*child restraint*) dengan pengait ISOFIX.



Lokasi *tether anchorage*

Terdapat 2 titik lokasi *child restraint anchorage* pada bagian belakang sandaran kursi baris kedua. Fungsinya adalah untuk mengamankan *tether strap* sistem pelindung anak ke setiap 2 posisi duduk belakang pada kendaraan anda.

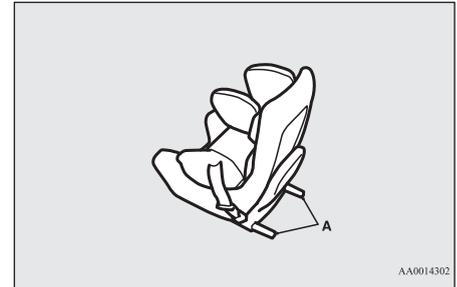


⚠ PERINGATAN

- Pengait sistem pelindung anak (*child restraint anchorage*) dirancang hanya untuk menahan beban pelindung anak dengan pemasangan yang benar. Jangan digunakan untuk penggunaan lain misalnya sebagai sabuk pengaman orang dewasa, tali pengikat atau untuk pemasangan benda atau perlengkapan lain pada kendaraan.

Sistem pelindung anak dengan pengait ISOFIX

Sistem pelindung anak dirancang hanya untuk kursi yang memiliki *lower anchorage*. Kaitkan sistem pelindung anak dengan menggunakan *lower anchorage*. Tidak perlu untuk mengunci sistem pelindung anak dengan sabuk pengaman pada kendaraan.



A: Penghubung sistem pelindung anak

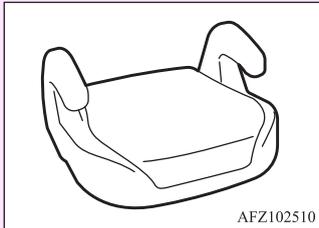
Untuk memasang

1. Bersihkan area konektor dan pastikan sabuk pengaman kendaraan pada posisi tersimpan dengan normal.
2. Lepaskan sandaran kepala dari kursi tempat dipasangnya sistem pelindung anak.

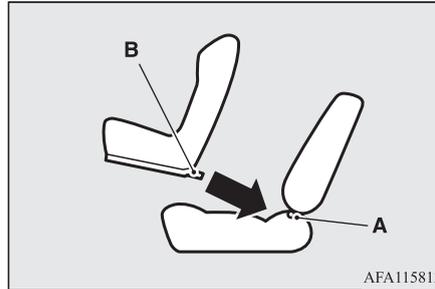
Lihat “Sandaran kepala” pada BAB 4.

⚠ PERHATIAN

- Jangan melepaskan sandaran kepala saat memasang *booster cushion*.



3. Ketika memasang sistem pelindung anak, geser kursi ke posisi paling belakang.
4. Buka sedikit celahnya (*gap*) dengan tangan anda untuk membuka *lower anchorage* (A).
5. Dorong konektor sistem pelindung anak (B) ke *lower anchorage* (A) sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh produsen sistem pelindung anak.



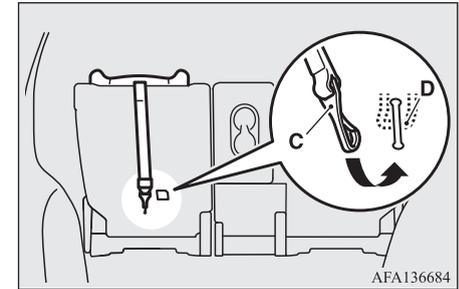
A: *Lower anchorage*

B: Penghubung (konektor)

Jika terdapat penyangga kaki pada sistem pelindung anak, pastikan bahwa penyangga kaki tersebut pada posisi yang stabil dengan lantai.

Jika sistem pelindung anak mengharuskan untuk menggunakan tali penambat (*tether strap*), kencangkan tali penambat sesuai dengan yang ditunjukkan pada langkah 6.

6. Kaitkan tali penambat sistem pelindung anak (C) ke batang pengait (D) dan kencangkan bagian atas tali penambat sehingga terikat dengan baik.



7. Dorong dan tarik sistem pelindung anak ke semua arah untuk memastikan keamanannya.

Untuk melepas

Lepaskan sistem pelindung anak sesuai dengan petunjuk yang disediakan pabriknya.

Memasang sistem pelindung anak pada sabuk pengaman tipe 3 titik (dengan mekanisme penguncian darurat)

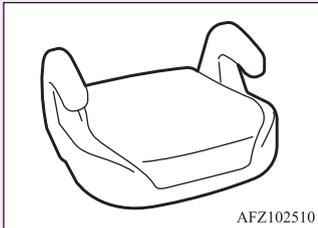
E00408702259

Untuk memasang

1. Letakkan sistem pelindung anak pada kursi yang ingin dipasangkan, dan lepaskan sandaran kepala dari kursi. Lihat “Sandaran kepala” pada BAB 4.

⚠ PERHATIAN

- Jangan melepaskan sandaran kepala saat memasang *booster cushion*.



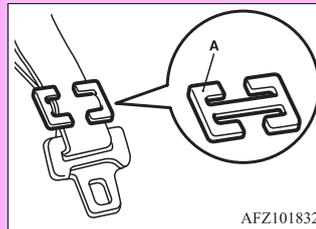
2. Ketika memasang sistem pelindung anak, atur slide kursi ke posisi paling belakang.
3. Lingkarkan sabuk melalui pelindung anak sesuai dengan petunjuk pabrik, lalu masukkan plat *latch* (lidah besi) ke *buckle* (gesper).

4. Hilangkan kekenduran pada sabuk pangkuan (*lap belt*).

Sabuk pengaman tipe 3-titik tidak membutuhkan penyetelan panjang, hilangkan kekenduran menggunakan *clip* pengunci.

⚠ PERINGATAN

- Untuk beberapa tipe pelindung anak, klip pengunci (A) harus digunakan untuk menghindari luka akibat tabrakan atau manuver mendadak. Pelindung ini harus digunakan dengan tepat sesuai dengan petunjuk pabrik. Klip pengunci harus dilepaskan ketika pelindung anak dilepaskan.



5. Periksa dengan mendorong dan menarik sistem pelindung anak ke semua arah untuk memastikan keamanannya. Lakukan hal tersebut setiap kali digunakan.

Untuk melepas

Lepaskan plat dari *buckle* (gesper), kemudian lepaskan sabuk pengaman dari sistem pelindung anak.

Pemeriksaan sabuk pengaman

E00406302017

Periksa sabuk apakah ada yang terpotong/tersayat, sobek atau rusak, dan keretakan atau pembengkokan pada part logam. Jika ditemukan hal demikian, ganti sabuk secara keseluruhan

⚠ PERINGATAN

- Kami menyarankan agar semua perangkat sabuk pengaman termasuk retractor dan *hardware* yang melekat harus diperiksa setelah tabrakan. Kami merekomendasikan agar sabuk diganti, kecuali bila tabrakan tersebut ringan dan tidak terlihat kerusakan pada sabuk dan dapat bekerja dengan baik.
- Jangan mencoba memperbaiki atau mengganti bagian apapun dari perangkat sabuk pengaman; pekerjaan ini harus dilakukan oleh mekanik dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Bila tidak, efektifitas sabuk dapat menurun dan mengakibatkan luka berat jika terjadi kecelakaan.
- Begitu *pre-tensioner* diaktifkan, maka tidak bisa digunakan lagi, harus diganti bersamaan dengan retractor.

⚠ PERINGATAN

- Jangan memasukkan benda asing (potongan plastik, paper clip, kancing, dll) pada *buckle* (gesper) atau mekanisme retractor. Disamping itu, jangan memodifikasi, melepas atau memasang sabuk pengaman. Jika tidak, sabuk pengaman mungkin tidak dapat memberikan perlindungan yang memadai dalam tabrakan atau situasi lain.



- Sabuk yang kotor harus dibersihkan dengan deterjen netral pada air hangat. Setelah dibilas di dalam air, keringkan di tempat teduh. Jangan memberikan pemutih atau mewarnainya karena dapat mengubah karakteristiknya.

Supplemental restraint system (SRS) - airbag

E00407203690

Informasi mengenai SRS *airbag* ini termasuk informasi penting tentang kantong udara (*airbag*) pengemudi dan penumpang depan.

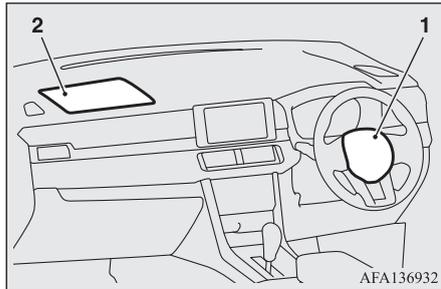
SRS *airbag* pengemudi dan penumpang depan didesain untuk menambah perlindungan utama dari sistem sabuk pengaman pengemudi dan penumpang depan dengan memberikan perlindungan kepala dan dada dari cedera akibat tabrakan depan dari tingkat sedang hingga parah.

Sistem SRS BUKAN pengganti sabuk pengaman. Untuk memastikan perlindungan maksimum atas semua jenis benturan dan kecelakaan, semua penumpang harus menggunakan sabuk pengaman.

Bagaimana *supplemental restraint system* (SRS) bekerja

E00407303529

SRS terdiri dari komponen berikut:



- 1- Modul *airbag* (Pengemudi)
- 2- Modul *airbag* (Penumpang)

Airbag hanya bekerja jika kunci kontak atau mode pengoperasian dalam kondisi berikut.

[Kecuali kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak dalam posisi “ON” atau “START”.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian pada posisi ON.

Mengembangnya *airbag* menimbulkan bunyi keras dan tiba-tiba, melepaskan asap dan debu, tetapi hal ini tidak membahayakan,

serta tidak menunjukkan adanya kebakaran di dalam kendaraan. Penumpang yang memiliki masalah pernapasan dapat teriritasi sementara dari bahan kimia yang digunakan untuk mengembangkan *airbag*. Buka jendela setelah mengembangnya *airbag*, apabila dirasa sudah cukup aman untuk dilakukan. *Airbag* mengempis sangat cepat setelah mengembang, sehingga ada sedikit bahaya dengan terhalangnya penglihatan.

⚠ PERHATIAN

- *Airbag* mengembang dengan sangat cepat. Pada situasi tertentu, bersentuhan dengan *airbag* yang mengembang dapat mengakibatkan luka ringan, luka gores dan sejenisnya.

⚠ PERINGATAN

- **DUDUK DENGAN BENAR SANGAT PENTING UNTUK DILAKUKAN.** Pengemudi atau penumpang yang terlalu dekat ke setir atau panel instrumen ketika *airbag* bekerja dapat meninggal atau luka parah. *Airbag* mengembang dengan sangat cepat dan dengan gaya besar. Jika pengemudi dan penumpang depan tidak duduk dan tidak diberi penahan dengan benar, *airbag* mungkin tidak dapat melindungi dengan baik, dan dapat menyebabkan luka serius

⚠ PERINGATAN

- Jangan duduk di tepi kursi, atau menyandarkan kepala atau dada dekat setir atau panel instrumen. Jangan meletakkan kaki di panel instrumen.
- Tempatkan bayi dan anak-anak pada kursi belakang dan gunakan sistem pelindung anak dengan benar. Kursi belakang adalah tempat duduk yang aman untuk bayi dan anak-anak.



⚠ PERINGATAN

- Bayi dan anak-anak harus selalu diberi pelindung, tidak boleh berdiri dekat panel instrumen atau digendong dipangkuan anda. Mereka dapat terluka parah atau meninggal jika terjadi kecelakaan, termasuk jika *airbag* mengembang. Mereka harus duduk dengan benar di kursi belakang dengan kursi pelindung anak yang sesuai. Lihat bagian “Pelindung anak” pada buku *owner manual* ini.



- Anak yang lebih besar harus duduk di kursi belakang, mengenakan sabuk pengaman dengan baik, menggunakan kursi khusus jika diperlukan.

Perhatian untuk pemasangan pelindung anak pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan

E00408802696

Label yang ditunjukkan berikut terpasang pada kendaraan dengan *airbag* penumpang depan.

**⚠ PERINGATAN**

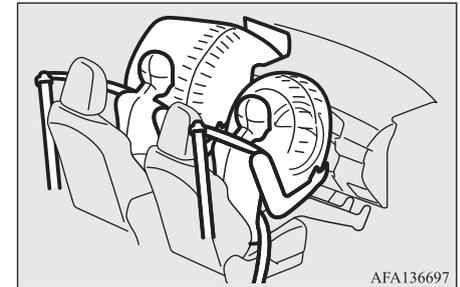
- Sangat Berbahaya!
JANGAN menggunakan kursi pelindung anak yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilengkapi dengan *AIRBAG* YANG AKTIF di depannya, karena dapat menyebabkan KEMATIAN dan CEDERA SERIUS pada ANAK.

Sistem *airbag* pengemudi dan penumpang depan

E00407402190

Airbag pengemudi terdapat di bawah penutup di tengah setir. *Airbag* penumpang depan terdapat di dalam panel instrumen di atas glove box.

Airbag penumpang depan mengembang bersamaan dengan *airbag* pengemudi, meskipun jika kursi penumpang tidak diduduki.

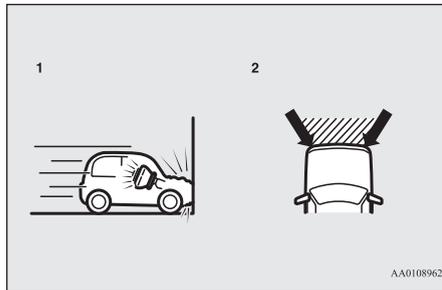


Mengembangnya *airbag* depan

E00412501466

***Airbag* depan DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika..**

Airbag depan pengemudi dirancang untuk mengembang ketika kendaraan mengalami benturan frontal menengah hingga berat. Kondisi yang umum terjadi diperlihatkan dalam gambar.



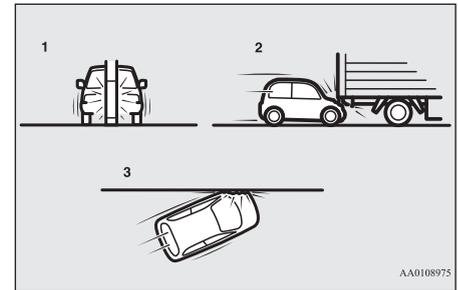
- 1- Tabrakan depan dengan dinding/benda padat dengan kecepatan sekitar 25 km/jam atau lebih
- 2- Benturan sedang hingga tinggi dari depan pada area yang diarsir diantara tanda panah

Airbag depan akan mengembang jika tingkat bahaya benturan di atas level ambang yang telah dirancang sebelumnya, sebanding dengan tabrakan pada kecepatan 25 km/jam terhadap dinding padat yang tidak bergerak atau berubah bentuk. Jika tingkat bahaya benturan di bawah ambang batas, *airbag* depan mungkin tidak akan mengembang. Tetapi nilai ambang batas ini akan dipertimbangkan menjadi lebih tinggi ketika kendaraan mengenai benda yang menyerap benturan yaitu rusak/penyok ataupun bergerak (seperti kendaraan lain yang sedang diam, tiang dll).

Dikarenakan tabrakan frontal dapat dengan mudah memindahkan anda dari posisi semula, penting sekali agar anda memakai sabuk pengaman dengan benar. Sabuk pengaman akan menjaga anda pada jarak aman dari setir dan panel instrumen ketika tahap awal mengembangnya *airbag*. Tahap awal mengembangnya *airbag* adalah tahap paling bertenaga, dan dapat mengakibatkan luka berat atau fatal. Harus diingat, sabuk pengaman adalah alat perlindungan utama pada tabrakan. SRS *airbag* dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan. Karena itu, demi keselamatan anda dan seluruh penumpang, pastikan sabuk pengaman selalu dipakai dengan benar.

***Airbag* depan KEMUNGKINAN TIDAK MENGEMBANG ketika...**

Pada tipe tabrakan tertentu, struktur *body* kendaraan dirancang untuk menyerap kejutan untuk membantu penumpang terhindar dari bahaya. (Area *body* depan kendaraan dapat rusak berat karena menyerap benturan.) Pada keadaan demikian, *airbag* depan mungkin tidak mengembang meskipun terjadi kerusakan terhadap *body* kendaraan. Contoh kondisi yang umum terjadi diperlihatkan oleh gambar.

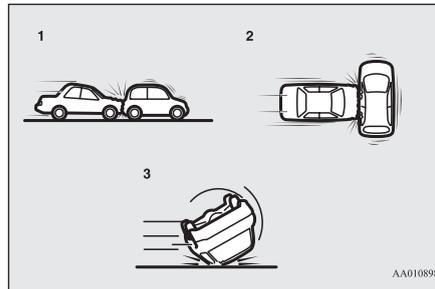


- 1- Tabrakan dengan tiang, pohon atau benda sejenis lainnya
- 2- Kendaraan tersungkur ke bawah *body* belakang truk
- 3- Benturan frontal miring

Karena *airbag* depan pengemudi tidak melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, pastikan sabuk pengaman selalu dipakai dengan benar.

***Airbag* depan TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika...**

Airbag depan tidak dirancang untuk mengembang pada keadaan-keadaan dimana pada umumnya ia tidak akan memberikan perlindungan pada penumpang. Beberapa kondisi tersebut diperlihatkan pada gambar.

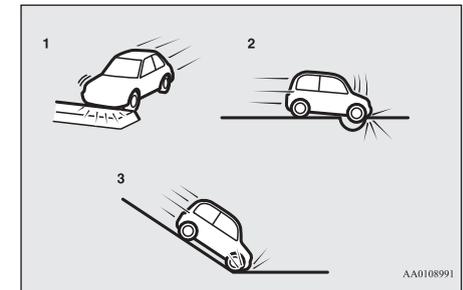


- 1- Tabrakan dari belakang
- 2- Tabrakan samping
- 3- Kendaraan terguling ke samping atau terbalik

Karena *airbag* depan tidak melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan frontal, pastikan sabuk pengaman selalu dipakai dengan benar.

***Airbag* depan MUNGKIN MENGEMBANG ketika...**

Airbag depan dapat mengembang jika bagian bawah kendaraan mengalami benturan sedang hingga berat. Contoh beberapa kondisi yang umum terjadi diperlihatkan oleh gambar.



- 1- Tabrakan dengan gundukan, tepi jalan/trotoar
- 2- Kendaraan terperosok ke lubang yang dalam
- 3- Kendaraan meluncur turun dan membentur permukaan jalan

Karena *airbag* depan dapat mengembang pada tipe benturan tertentu seperti diperlihatkan gambar, yang dapat memindahkan anda dari posisi semula,

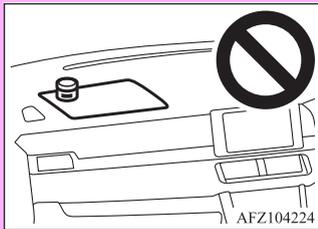
Supplemental restraint system (SRS) - airbag

penting sekali untuk selalu memakai sabuk pengaman.

Sabuk pengaman anda akan membantu menjaga jarak aman dari setir dan panel instrumen pada tahap awal mengembangnya *airbag*. Tahap awal mengembangnya *airbag* adalah tahap paling kuat dan kemungkinan dapat menyebabkan luka serius atau fatal jika anda terkena pada kondisi ini,

⚠️ PERINGATAN

- Jangan menempelkan apapun pada setir, seperti material trim, lencana dll. hal tersebut dapat menyebabkan cedera ketika *airbag* mengembang.
- Jangan meletakkan apapun atau menempelkan sesuatu ke panel instrumen di atas *glove box*. Benda tersebut dapat menimpa dan melukai penumpang ketika *airbag* mengembang.



⚠️ PERINGATAN

- Jangan memasang aksesoris pada kaca depan atau meletakkannya di depan kaca depan. Benda tersebut dapat menghalangi mengembangnya *airbag*, atau terlempar dan mencedera penumpang jika *airbag* mengembang.
- Jangan meletakkan paket, hewan peliharaan atau benda-benda lain antara *airbag* dan pengemudi atau penumpang depan. Hal ini dapat mempengaruhi kerja *airbag*, atau dapat melukai ketika *airbag* mengembang.
- Tepat setelah *airbag* mengembang, beberapa komponen *airbag* jadi panas. Jangan menyentuh apapun; anda dapat menderita luka bakar.
- *Airbag* dirancang untuk bekerja satu kali. Setelah *airbag* mengembang, maka sudah tidak dapat digunakan lagi. Oleh karena itu, *airbag* harus segera diganti dan seluruh sistem *airbag* harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu / tampilan peringatan SRS*

E00407803654

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



Terdapat lampu peringatan SRS pada panel instrumen. Sistem akan memeriksa sendiri ketika kunci kontak atau mode pengoperasian diubah ke posisi "ON". Lampu peringatan SRS akan menyala selama beberapa detik dan kemudian akan mati. Hal ini normal, dan berarti sistem sudah bekerja dengan benar. Jika ada masalah mengenai komponen SRS, lampu peringatan akan menyala terus. Bersamaan dengan itu, tampilan peringatan akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster* (jika dilengkapi). Lampu/tampilan peringatan SRS berasal dari sistem SRS *airbag* dan sabuk pengaman *pre-tensioner*.

⚠ PERINGATAN

● Jika beberapa kondisi berikut terjadi, kemungkinan ada masalah pada SRS *airbag* atau sabuk pengaman *pre-tensioner*, dan SRS *airbag* atau sabuk pengaman *pre-tensioner* mungkin tidak berfungsi dengan baik saat terjadi tabrakan atau mungkin tiba-tiba bekerja tanpa terjadi tabrakan:

- Lampu peringatan SRS tidak menyala atau bahkan menyala terus menerus ketika kunci kontak atau mode pengoperasian dalam posisi ON.
- Lampu dan/atau tampilan peringatan SRS menyala saat mengemudi.

SRS *airbag* dan sabuk pengaman *pre-tensioners* dirancang untuk mengurangi resiko luka serius atau kematian pada tabrakan. Jika kondisi diatas terjadi, segera periksa kendaraan anda pada dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Service SRS

E00407902951

⚠ PERINGATAN

● Jika anda menemukan robekan, goresan, retak atau kerusakan pada bagian penyimpanan *airbag*, SRS anda harus diperiksa oleh delaeer resmi MITSUBISHI MOTORS.

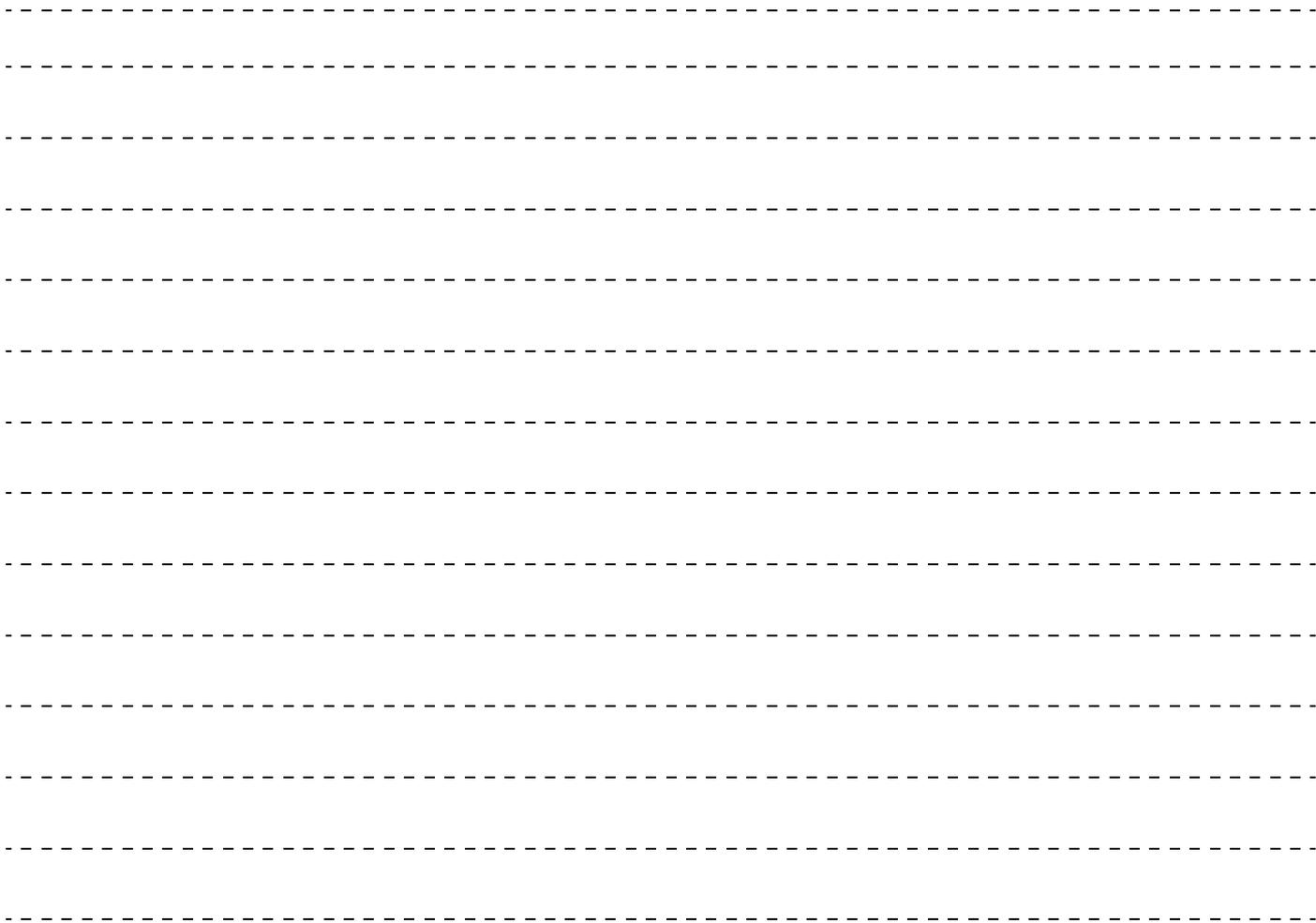
● Setiap perawatan yang dilakukan pada atau dekat komponen SRS harus dilakukan hanya oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Jangan biarkan siapapun melakukan *service*, pemeriksaan, perawatan atau perbaikan pada komponen SRS apapun ataupun kabel-kabel dan sejenisnya, tidak ada yang berhak melakukan penanganan kecuali oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Penanganan yang salah terhadap komponen SRS atau rangkaiannya dapat menyebabkan mengembangnya *airbag* dengan tidak tepat, atau membuat SRS tidak berfungsi, dimana dapat menyebabkan cedera serius ketika terjadi kecelakaan.

● Jangan memodifikasi setir, retraktor sabuk pengaman atau komponen SRS lainnya. Misalnya, mengganti setir, atau memodifikasi *bumper* depan atau struktur *body* dapat mempengaruhi kinerja SRS dan kemungkinan menyebabkan cedera.

⚠ PERINGATAN

● Jika kendaraan anda mengalami kerusakan, anda harus memeriksakan sistem SRS ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk memastikannya bekerja dengan baik.



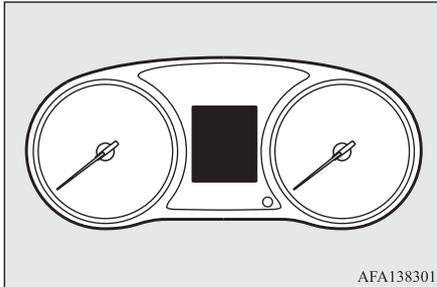
Bab 5 - Instrumen dan kontrol

Tipe Instrumen	5-2
Instrumen - Tipe A	5-2
Instrumen - Tipe B	5-12
Lampu indikator dan lampu peringatan	5-32
Daftar tampilan layar informasi	
(Instrumen - Tipe B)	5-36
Lampu indikator	5-47
Lampu peringatan	5-48
Tampilan layar informasi	
(Instrumen - Tipe B)	5-51
Sakelar kombinasi lampu depan dan <i>dipper</i>	5-53
Tuas sinyal belok	5-57
Tombol <i>flasher</i> peringatan bahaya (<i>hazard</i>)	5-58
Sakelar lampu kabut	5-58
Sakelar kipas penyapu kaca (<i>wiper</i>) dan cairan pembersih	
kaca (<i>washer</i>)	5-59
Tombol <i>demister</i> kaca belakang*	5-62
Tombol klakson	5-63

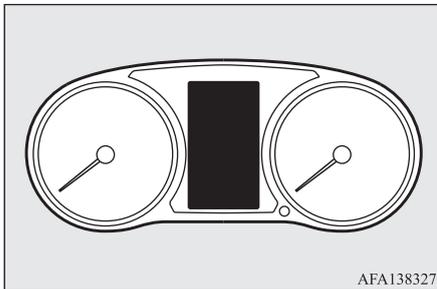
Tipe instrumen

E00569700059

Tipe A (Lihat ke BAB 5.)

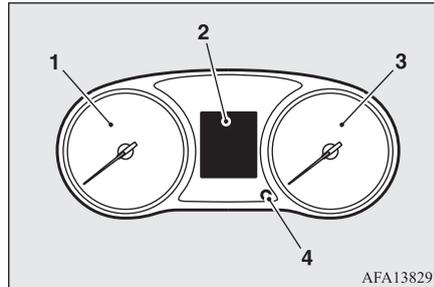


Tipe B (Lihat ke BAB 5.)



Instrumen - Tipe A

E00500103314



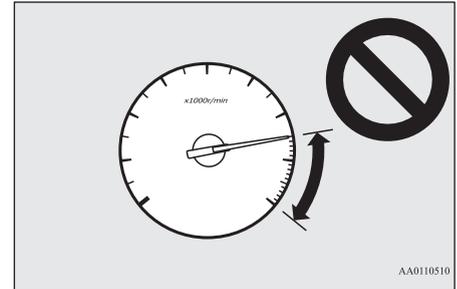
1- *Tachometer*

Tachometer menunjukkan kecepatan mesin (rotasi/menit). *Tachometer* dapat membantu anda agar mendapatkan pengemudian yang lebih ekonomis dan juga memperingatkan anda saat kecepatan mesin terlalu tinggi (Zona merah).

2- *Multi-information display* → BAB 5

3- *Speedometer* (km/jam)

4- Tombol *multi-information display* → BAB 5



⚠ PERHATIAN

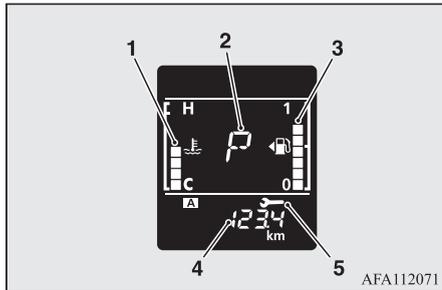
- Ketika berkendara, perhatikan *tachometer* untuk memastikan bahwa indikasi kecepatan mesin tidak naik sampai area merah (rpm mesin terlalu tinggi).

Multi-information display

E00569900253

Selalu berhentikan kendaraan di tempat yang aman sebelum pengoperasian.

Informasi berikut termasuk pada *multi-information display*: odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata, dsb.



- 1- Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin → BAB 5
- 2- Tampilan indikator posisi tuas selektor* → BAB 6
- 3- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 4- Tampilan informasi → BAB 5
- 5- Peningat servis (*service reminder*) → BAB 5

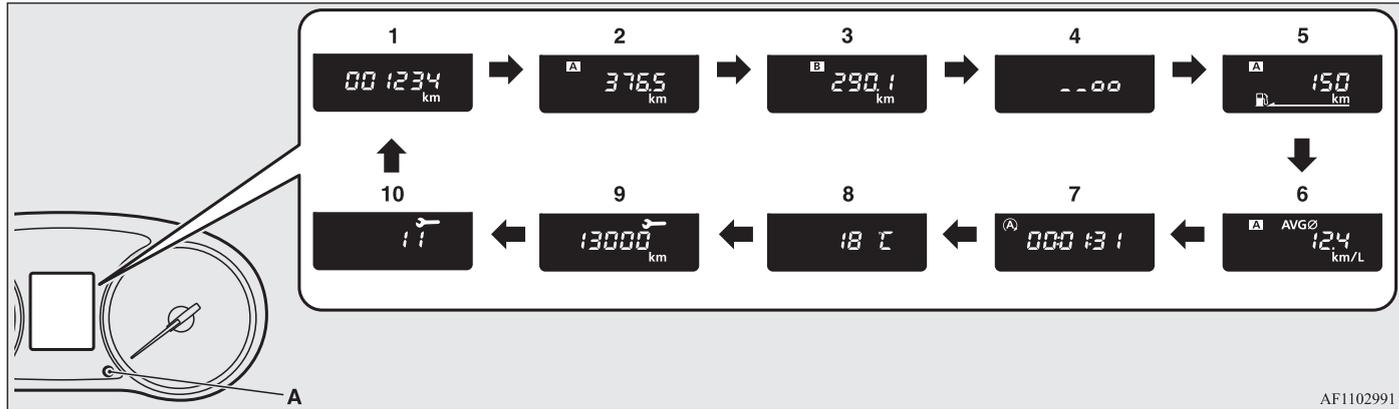
CATATAN

- Ketika kunci kontak pada posisi “LOCK”, tampilan informasi dan peningat servis ditampilkan.

Tampilan informasi

E00570100053

Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display* (A), tampilan berubah sesuai urutan berikut.



AF1102991

- | | | |
|-------------------------------------|--|--|
| 1- Odometer → BAB 5 | 6- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata → BAB 5 | 9- Peningkat servis (<i>service reminder</i>) (jarak) → BAB 5 |
| 2- Tripmeter [A] → BAB 5 | 7- Monitor <i>Auto Stop & Go</i> (AS&G)* → BAB 5 | 10- Peningkat servis (<i>service reminder</i>) (bulan) → BAB 5 |
| 3- Tripmeter [B] → BAB 5 | 8- Tampilan suhu udara luar → BAB 5 | |
| 4- Kontrol penerangan meter → BAB 5 | | |
| 5- Tampilan jarak mengemudi → BAB 5 | | |

CATATAN

- Ketika kunci kontak pada posisi “LOCK”, tampilan informasi dan pengingat servis (*service reminder*) ditampilkan.
- Ketika mengemudi, pengingat servis (*service reminder*) tidak ditampilkan meskipun anda mengoperasikan tombol *multi-information display*.

Odometer

E00570200100

Odometer menunjukkan jarak yang sudah ditempuh.

Tripmeter

E00570300172

Tripmeter menunjukkan jarak tempuh antara dua titik.

Contoh penggunaan tripmeter **A** dan tripmeter **B**

Memungkinkan untuk mengukur dua jarak tempuh secara langsung, dari rumah menggunakan tripmeter **A** dan dari titik tertentu menggunakan tripmeter **B**.

■ Untuk me-reset tripmeter

Untuk mengembalikan tampilan ke 0, tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih. Hanya tampilan nilai pada saat itu yang akan direset.

Contoh

Jika tripmeter **A** ditampilkan, hanya tripmeter **A** yang akan direset.

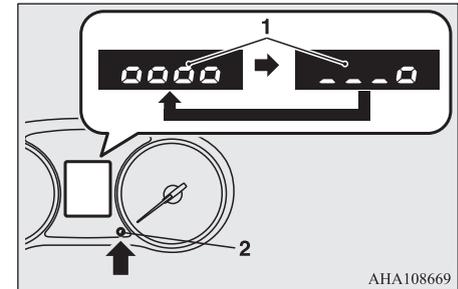
CATATAN

- Ketika melepaskan terminal baterai, memori dari tripmeter **A** dan **B** akan dihapus, dan tampilannya akan kembali ke "0".

Kontrol penerangan meter

E00570400030

Setiap kali anda menekan dan menahan tombol *multi-information display* (2) selama sekitar 2 detik atau lebih, akan terdengar suara dan tingkat kecerahan pada instrumen akan berubah.



- 1- Tingkat kecerahan
- 2- Tombol *multi-information display*

CATATAN

- Anda dapat menyetel 8 tingkat berbeda pada saat lampu posisi menyala atau padam. Setiap kali anda mengurangi 2 tingkat kecerahan, tampilan segmen dari tingkat kecerahan berkurang satu persatu.
- Tingkat kecerahan instrumen akan disimpan ketika kunci kontak diputar ke OFF.

Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh

E00570500187

Menampilkan perkiraan jarak yang masih dapat ditempuh kendaraan (berapa kilometer atau mil lagi jarak yang dapat ditempuh kendaraan). Ketika jarak ini mencapai di bawah 50 km (30 mil), tanda “---” akan ditampilkan.

Isilah kembali bahan bakar sesegera mungkin.

CATATAN

- Jarak yang masih dapat ditempuh ditentukan berdasarkan data konsumsi bahan bakar. Hasilnya bisa bervariasi tergantung dari kondisi mengemudi dan kebiasaan pengemudi. Gunakan nilai ini hanya sebagai patokan kasar saja.
- Ketika anda mengisi bahan bakar, tampilan “jarak yang masih dapat ditempuh” akan diperbaharui.
Tetapi, jika anda hanya mengisi bahan bakar dalam jumlah sedikit, nilai yang sebenarnya tidak akan ditampilkan. Isilah tangki bahan bakar hingga penuh jika memungkinkan.
- Pada kondisi yang tidak biasa, tampilan nilai jarak tempuh mungkin akan berubah jika diparkir ditempat yang sangat miring. Hal ini dikarenakan bergerakanya bahan bakar di dalam tangki bahan bakar dan bukan menunjukkan adanya masalah.

CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan (km atau mil).
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata

E00570600146

Menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata dari *reset* terakhir sampai sekarang. Mode *reset* untuk “konsumsi bahan bakar rata-rata” dapat diubah antara “*Reset* otomatis” dan “*Reset* manual”.

Lihat “Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata” pada BAB 5.

Informasi mengenai bagaimana cara merubah pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

CATATAN

- Tampilan “konsumsi bahan bakar rata-rata” dapat di-*reset* secara terpisah untuk mode *reset* otomatis ataupun manual.
- Tanda “---” akan muncul jika konsumsi bahan bakar rata-rata tidak dapat diukur.
- Pengaturan awal (*default*) adalah “Mode *reset* otomatis”.
- Konsumsi bahan bakar rata-rata akan tergantung dari kondisi berkendara (kondisi jalan, cara mengemudi, dll.). Konsumsi bahan bakar yang ditampilkan dapat bervariasi/ berbeda dari aktualnya. Gunakan nilai ini hanya sebagai patokan kasar saja.

CATATAN

- Memori dari mode *reset* otomatis atau mode *reset* manual untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepaskan.
- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan {km/L, L/100 atau mpg}. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Monitor *Auto Stop & Go (AS&G)**

E00532300031

Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh *Auto Stop & Go (AS&G) system* ditampilkan. Lihat ke “*Auto Stop & Go (AS&G) system*” pada BAB 6.

CATATAN

- Ketika kunci kontak diubah kembali ke posisi “ON” kembali, akumulasi waktu akan di-*reset*.

Tampilan suhu udara luar

E00570700118

Ini menampilkan suhu di luar kendaraan.

CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan (°C atau °F). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Tergantung pada faktor-faktor seperti kondisi mengemudi, suhu yang ditampilkan mungkin berbeda dari suhu luar yang sebenarnya.

Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin

E00570900080



Ini menunjukkan suhu cairan pendingin mesin.

Jika cairan pendingin (*coolant*) menjadi panas, “” akan berkedip. Selalu perhatikan tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin ketika anda sedang mengemudi.

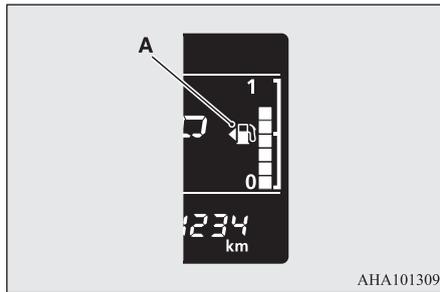
PERHATIAN

- Jika mesin terlalu panas, “” akan berkedip. Pada kasus ini, grafik batang berada pada zona merah. Segera berhentikan kendaraan anda pada tempat yang aman dan ambil langkah yang diperlukan. Lihat “Mesin terlalu panas (*overheat*)” pada BAB 8.

Tampilan bahan bakar yang tersisa

E0057100091

Menampilkan banyaknya bahan bakar yang tersisa di tangki bahan bakar ketika kunci kontak di posisi “ON”.



- 1- Penuh
- 0- Kosong

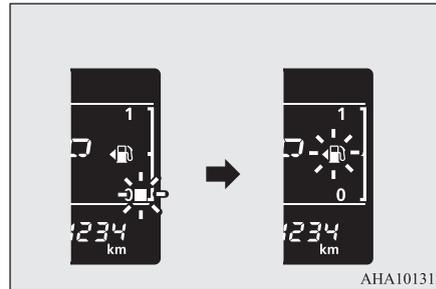
CATATAN

- Membutuhkan beberapa detik agar tampilan stabil setelah melakukan pengisian ulang tangki bahan bakar.
- Jika pengisian bahan bakar dilakukan saat kunci kontak di posisi “ON”, pengukur bahan bakar mungkin dapat menunjukkan nilai yang tidak benar.
- Tanda panah (A) menunjukkan pengisian tangki bahan bakar berada di sisi kiri kendaraan.

■ Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa

E0057110092

Jika bahan bakar yang tersisa sekitar 8 liter atau kurang (satu segmen ditampilkan) ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, segmen terakhir pada pengukur bahan bakar akan berkedip. Jika tampilan peringatan muncul, segera lakukan pengisian bahan bakar.



PERHATIAN

- Jangan sampai bahan bakar habis, karena dapat berdampak buruk pada *catalytic converter*. Jika tampilan peringatan muncul, segera lakukan pengisian bahan bakar.
- Jika bahan bakar pada tangki hampir kosong, segmen terakhir dari *fuel gauge* akan menghilang dan tanda “” akan berkedip. Lakukan pengisian bahan bakar sesegera mungkin.

CATATAN

- Jika kendaraan anda pada posisi miring, tampilan kemungkinan akan menjadi tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

Pengingat servis

E00571200152

Menampilkan perkiraan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya yang direkomendasikan oleh MITSUBISHI MOTORS. “---” ditampilkan ketika waktu pemeriksaan telah tiba.

Tanda kunci menunjukkan pemeriksaan berkala.

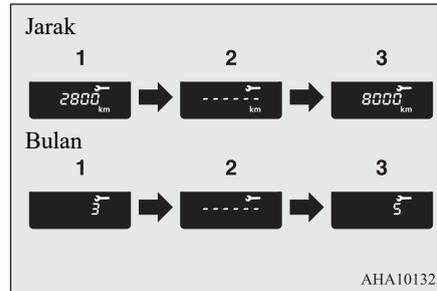
CATATAN

- Tergantung pada spesifikasi kendaraan, waktu yang ditampilkan hingga pemeriksaan berkala selanjutnya mungkin berbeda dengan yang direkomendasikan MITSUBISHI MOTORS.

Sebagai tambahan, pengaturan tampilan untuk waktu pemeriksaan berkala selanjutnya dapat dimodifikasi.

Untuk memodifikasi pengaturan tampilan, dapat disesuaikan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk lebih detailnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.



1. Menampilkan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya.

CATATAN

- Jarak ditunjukkan dengan unit 100 km (100 mil). Waktu ditunjukkan dengan unit bulan.

2. Tampilan ini memberitahukan anda bahwa pemeriksaan berkala telah tiba. Silahkan dikonsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
3. Setelah kendaraan anda diperiksa di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS, tampilan ini akan menunjukkan waktu hingga pemeriksaan berkala yang berikutnya.

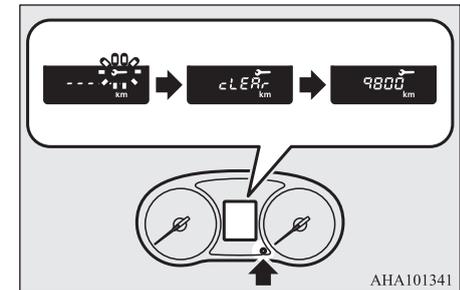
■ Me-reset

Tampilan “---” dapat di-reset saat kunci kontak berada pada posisi “LOCK”.

1. Ketika anda menekan tombol *multi-information display* beberapa kali, tampilan informasi berganti ke tampilan pengingat servis.

Lihat “Tampilan informasi” pada BAB 5.

2. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama 2 detik atau lebih untuk membuat tanda kunci berkedip. (Jika tidak ada pengoperasian setelah berkedip sekitar 10 detik, tampilan akan kembali ke indikasi awalnya.)
3. Tekan tombol *multi-information display* ketika simbol berkedip untuk merubah tampilan dari “---” menjadi “cLEAR”. Setelah itu, waktu hingga pemeriksaan berkala yang berikutnya akan ditampilkan.



AHA101341

⚠ PERHATIAN

- Pelanggan bertanggung jawab untuk memastikan pemeriksaan dan perawatan berkala dilakukan.
- Pemeriksaan dan perawatan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan kerusakan.

📖 CATATAN

- Tampilan “---” tidak dapat *diriset* ketika kunci kontak pada posisi “ON”.
- Ketika “---” ditampilkan, setelah jarak dan periode waktu tertentu, tampilan *diriset* dan waktu hingga pemeriksaan berkala berikutnya akan ditampilkan.
- Jika anda secara tidak sengaja *meriset* tampilan, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Mengubah pengaturan fungsi

E00571300108

Pengaturan “Mode *reset* konsumsi bahan bakar rata-rata” dan “Unit konsumsi bahan bakar” dapat dimodifikasi sesuai yang diinginkan ketika kunci kontak di posisi “ON”.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengoperasikan *multi-information display* ketika kendaraan sedang berjalan.
- Ketika mengoperasikan sistem, hentikan kendaraan di tempat yang aman.

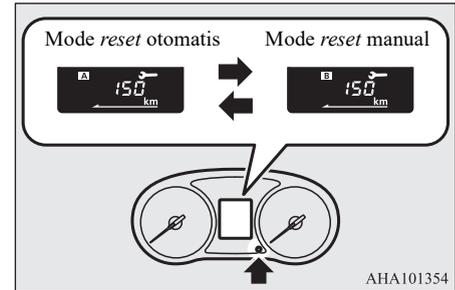
■ Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata

E00571400082

Kondisi mode untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “*Reset* otomatis” dan “*Reset* manual”.

1. Ketika anda menekan tombol *multi-information display* beberapa kali, tampilan informasi berubah ke tampilan jarak yang masih dapat ditempuh. Lihat “Tampilan informasi” pada BAB 5.

2. Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display* selama 2 detik atau lebih pada tampilan jarak yang masih dapat ditempuh, anda dapat mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata.
(A: *Mode reset* otomatis, B: *Mode reset* manual)



Mode *reset* manual

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata ditampilkan, jika anda menahan tombol *multi-information display*, maka konsumsi bahan bakar rata-rata yang ditampilkan pada waktu tersebut akan *diriset*.
- Ketika kunci kontak diubah dari posisi “ACC” atau “LOCK” ke posisi “ON”, mode pengaturan secara otomatis diubah dari manual ke otomatis.

Perubahan ke *auto* (otomatis) terjadi secara otomatis. Jika perubahan ke mode manual sudah dilakukan, namun, data dari *reset* terakhir akan ditampilkan.

Mode reset otomatis

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata ditampilkan, jika anda menahan tombol *multi-information display*, maka konsumsi bahan bakar rata-rata yang ditampilkan pada waktu tersebut akan *direset*.
- Ketika kunci kontak berada pada posisi “ACC” atau “LOCK” selama sekitar 4 jam atau lebih, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata secara otomatis di *reset*.

CATATAN

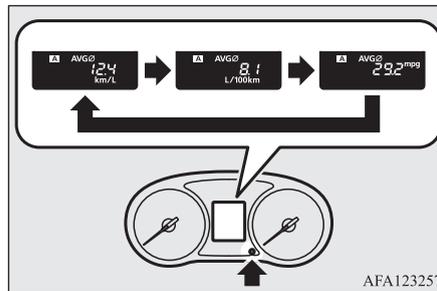
- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat *direset* secara terpisah untuk mode *reset* otomatis dan mode *reset* manual.
- Memori dari mode *reset* manual atau mode *reset* otomatis untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan terhapus jika baterai dilepaskan.
- Pengaturan awal (*default*) adalah “Mode *reset* otomatis”.

■ Mengubah unit tampilan konsumsi bahan bakar

E00571500083

Unit tampilan untuk konsumsi bahan bakar dapat diubah. Unit jarak dan jumlah juga berubah mengikuti unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

1. Tekan tombol *multi-information display* beberapa kali untuk mengubah tampilan informasi ke tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata.
Lihat “Tampilan informasi” pada BAB 5.
2. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 5 detik atau lebih hingga *buzzer* terdengar 2 kali.
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* untuk mengubah dengan urutan dari “km/L” → “L/100 km” → “mpg” → “km/L”.



CATATAN

- Unit tampilan untuk jarak yang masih dapat ditempuh, konsumsi bahan bakar rata-rata akan diubah, tetapi unit untuk jarum indikator (*speedometer*), *odometer* dan *tripmeter* dan pengingat servis (*service reminder*) tidak akan diubah.
- Memori dari pengaturan unit akan terhapus jika baterai dilepaskan, dan kembali ke pengaturan pabrik secara otomatis.

Unit jarak juga akan berubah pada kombinasi sebagai berikut untuk menyesuaikan dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

Konsumsi bahan bakar	Jarak (Jarak yang masih dapat ditempuh)
km/L	km
L/100 km	km
mpg	mil

■ Mengubah unit suhu

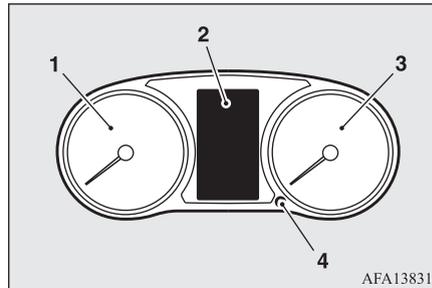
E00571600084

Unit tampilan untuk suhu luar dapat diubah.

1. Ketika anda menekan tombol *multi-information display* beberapa kali, tampilan informasi berubah ke tampilan suhu udara luar.
Lihat ke “Tampilan informasi” pada BAB 5.
2. Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display* selama 2 detik atau lebih pada tampilan suhu udara luar, anda dapat merubah dari unit °C ke °F atau dari °F ke °C pada tampilan suhu udara luar.

Instrumen - Tipe B

E00500103327



1- Tachometer

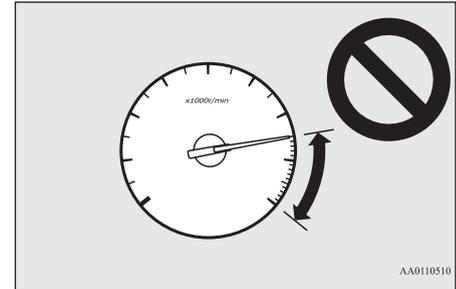
Tachometer menunjukkan kecepatan mesin (rotasi/menit). *Tachometer* dapat membantu anda agar mendapatkan pengemudian yang lebih ekonomis dan juga memperingatkan anda saat kecepatan mesin terlalu tinggi (Zona merah).

2- Multi-information display → BAB 5

Tampilan layar informasi → BAB 5

3- Speedometer (km/h)

4- Tombol penerangan rheostat → BAB 5



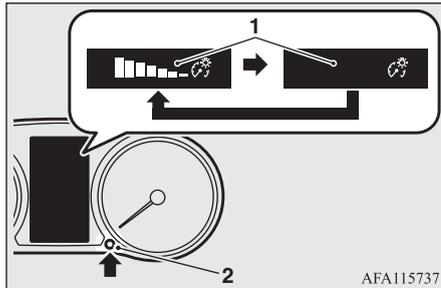
⚠ PERHATIAN

- Ketika berkendara, perhatikan *tachometer* untuk memastikan bahwa indikasi kecepatan mesin tidak naik sampai area merah (rpm mesin terlalu tinggi).

Kontrol penerangan meter

E00531301800

Setiap kali anda menekan tombol penerangan rheostat, akan terdengar bunyi dan tingkat kecerahan pada instrumen akan berubah.



AFA115737

- 1- Tingkat kecerahan
- 2- Tombol penerangan rheostat

CATATAN

- Anda dapat menyetel hingga 8 tingkat berbeda pada saat lampu posisi menyala atau padam.
- Tingkat kecerahan instrumen akan disimpan ketika mode pengoperasian ditempatkan di posisi OFF.

CATATAN

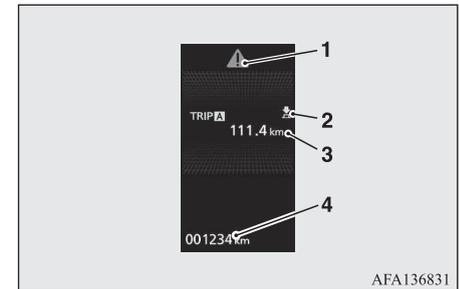
- Jika anda menekan dan menahan tombol selama sekitar 2 detik atau lebih pada saat lampu posisi menyala, maka tingkat kecerahan akan berubah ke tingkat maksimum. Menekan dan menahan tombol lagi selama 2 detik atau lebih akan mengembalikan tingkat kecerahan ke tingkat sebelumnya. Direkomendasikan untuk menggunakan fungsi ini ketika meter sulit untuk dibaca karena penerangan meter diredupkan dengan menyalakan lampu belakang di tempat yang terang.

Multi-information display

E00569900240

Selalu berhentikan kendaraan di tempat yang aman sebelum pengoperasian. Informasi berikut termasuk pada *multi-information display*: peringatan, odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan sementara, kecepatan rata-rata, dsb.

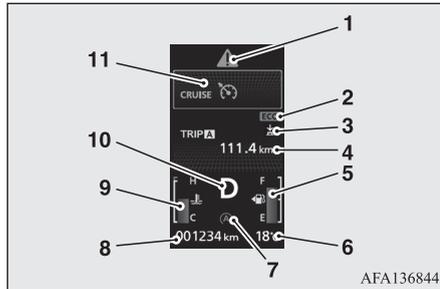
[Ketika mode pengoperasian di posisi OFF]



AFA136831

- 1- Tampilan tanda  → BAB 5
- 2- Indikator tanda “” atau “” → BAB 5
- 3- Layar informasi → BAB 5
Layar tampilan interupsi → BAB 5
- 4- Odometer → BAB 5

[Ketika mode pengoperasian di ON]



- 1- Tampilan tanda  → BAB 5
- 2- Indikator ECO → BAB 5
- 3- Indikator tanda “” atau “” → BAB 5
- 4- Layar informasi → BAB 5
- 5- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
- 6- Tampilan suhu udara luar → BAB 5
- 7- Tampilan indikator *Auto Stop & Go* (AS&G)* → BAB 6
Tampilan indikator *Auto Stop & Go* (AS&G) OFF* → BAB 6
- 8- Odometer → BAB 5
- 9- Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin → BAB 5
- 10- Tampilan indikator posisi tuas selektor* → BAB 6
- 11- Tampilan indikator *cruise control** → BAB 6

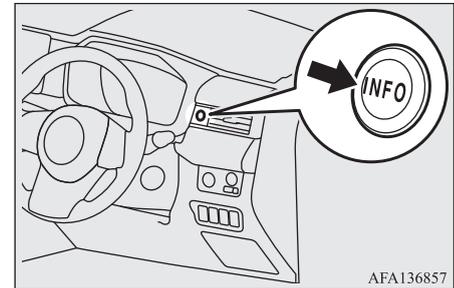
CATATAN

- Unit bahan bakar, unit suhu luar, tampilan bahasa, dan pengaturan lainnya dapat diubah.
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tombol *multi-information display*

E00571700098

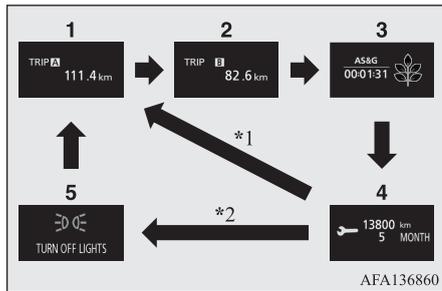
Setiap kali tombol *multi-information display* dioperasikan, akan terdengar bunyi *buzzer* dan *multi-information display* berubah di antara informasi seperti peringatan, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata dan sementara, jarak tempuh dll. Anda juga dapat mengubah pengaturan seperti bahasa dan unit pada tampilan *multi-information display* dengan mengoperasikan tombol *multi-information display*.



Layar informasi (ketika mode pengoperasian di posisi OFF)

E00571800060

Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display*, layar tampilan akan berubah sesuai urutan dibawah ini.



*1: Ketika tidak ada tampilan peringatan

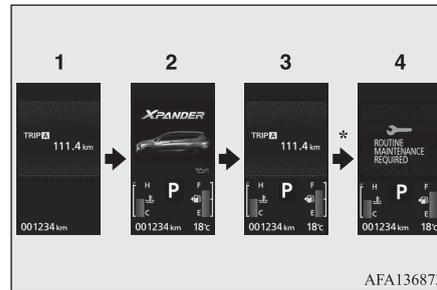
*2: Ketika ada tampilan peringatan

- 1- Tripmeter **A** → BAB 5
- 2- Tripmeter **B** → BAB 5
- 3- Monitor *Auto Stop & Go (AS&G)** → BAB 5
Tampilan nilai ECO → BAB 5
- 4- Peningkat servis (*service reminder*) → BAB 5
- 5- Menampilkan kembali layar tampilan peringatan → BAB 5

Layar informasi (ketika mode pengoperasian diubah dari posisi OFF ke ON)

E00571900061

Ketika mode pengoperasian ditempatkan di ON, layar tampilan akan berubah sesuai urutan dibawah ini.



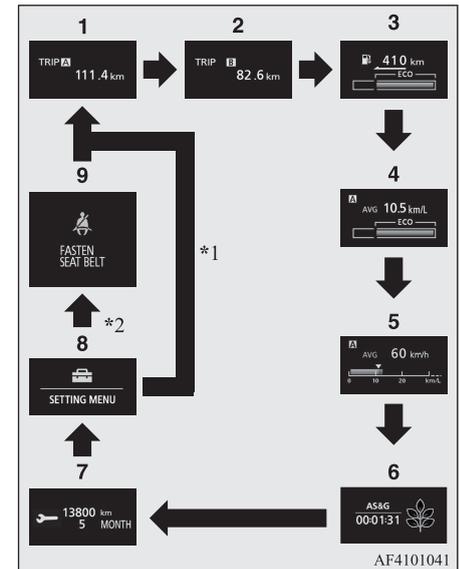
*: Ketika waktu pemeriksaan telah tiba

- 1- Layar ketika mode pengoperasian di OFF
- 2- Layar pemeriksaan sistem → BAB 5
- 3- Layar ketika mode pengoperasian di ON
- 4- Peningkat servis (*service reminder*) → BAB 5

Layar informasi (ketika mode pengoperasian di posisi ON)

E00572000072

Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display*, layar tampilan akan berubah sesuai urutan dibawah ini.



*1: Ketika tidak ada tampilan peringatan

*2: Ketika ada tampilan peringatan

- 1- Tripmeter **A** → BAB 5
- 2- Tripmeter **B** → BAB 5

- 3- Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh → BAB 5
Tampilan *ECO drive assist* → BAB 5
- 4- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata → BAB 5
Tampilan *ECO drive assist* → BAB 5
- 5- Tampilan kecepatan rata-rata → BAB 5
Tampilan konsumsi bahan bakar sementara → BAB 5
- 6- Monitor *Auto Stop & Go (AS&G)** → BAB 5
Tampilan nilai ECO → BAB 5
- 7- Peningkat servis (*service reminder*) → BAB 5
- 8- Layar pengaturan fungsi → BAB 5
- 9- Menampilkan kembali layar tampilan peringatan → BAB 5

CATATAN

- Ketika berkendara, peringatan servis tidak akan ditampilkan meskipun anda mengoperasikan tombol *multi-information display*. Selalu berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian.

CATATAN

- Ketika berkendara, layar pengaturan fungsi tidak akan ditampilkan meskipun anda mengoperasikan tombol *multi-information display*.
Selalu berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian dan gunakan rem parkir dengan kuat dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (Neutral) (M/T) atau tuas selektor ke posisi “P” (PARK) (CVT).
Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Ketika terdapat informasi yang akan diumumkan, seperti kesalahan sistem, suara *buzzer* dan berubahnya layar tampilan.
Lihat “Layar tampilan interupsi” pada BAB 5.

Layar tampilan interupsi

E00572100103

■ Tampilan peringatan

Jika terdapat informasi yang akan diumumkan, seperti kesalahan sistem, suara *buzzer* dan layar informasi berubah ke layar tampilan peringatan.

Lihat ke daftar peringatan dan lakukan tindakan yang diperlukan.

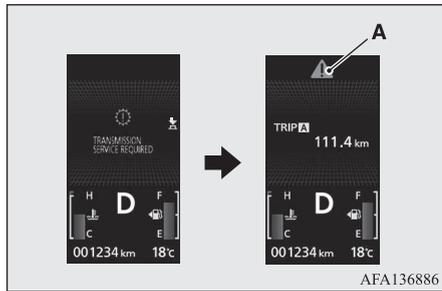
Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.

Ketika penyebab munculnya tampilan peringatan sudah diatasi, tampilan peringatan akan hilang secara otomatis.

Untuk mengembalikan ke layar yang ditampilkan sebelum tampilan peringatan

Meskipun penyebab tampilan peringatan belum dapat diatasi, anda dapat kembali ke layar yang ditampilkan sebelum tampilan peringatan.

Jika anda menekan tombol *multi-information display*, layar tampilan akan berubah ke layar yang ditampilkan sebelum tampilan peringatan muncul dan tanda  (A) akan ditampilkan.



Jika anda ingin mengganti tampilan

Layar tampilan peringatan dengan indikator “” atau “” yang ditampilkan pada kanan atas layar dapat diubah. Jika anda ingin mengubah tampilan, tekan tombol *multi-information display* sebagai berikut.

“” : Tekan sebentar.

“” : Tekan sekitar 2 detik atau lebih.

Menampilkan kembali layar tampilan peringatan

Ketika tanda ditampilkan, jika anda menekan tombol *multi-information display* beberapa kali, maka layar tampilan peringatan yang sebelumnya anda ubah akan ditampilkan kembali.

Tampilan interupsi lainnya

Status pengoperasian dari setiap sistem ditampilkan pada layar informasi. Lihat BAB yang sesuai pada daftar tampilan peringatan untuk lebih detailnya. Lihat “Tampilan interupsi lainnya” pada BAB 5.

Tampilan tanda

E00572200090

Ini akan ditampilkan saat anda menekan tombol *multi-information display* dan kembali dari layar tampilan peringatan ke tampilan sebelumnya.

Tanda ini juga ditampilkan apabila terdapat peringatan lainnya selain yang ditampilkan. Ketika penyebab munculnya tampilan peringatan sudah diatasi, tanda akan hilang secara otomatis.

CATATAN

- Ketika tanda ditampilkan, layar tampilan peringatan dapat ditampilkan kembali pada layar informasi.
Lihat ke “Layar informasi (ketika mode pengoperasian di posisi OFF)” pada BAB 5.
Lihat ke “Layar informasi (ketika mode pengoperasian di posisi ON)” pada BAB 5.

Tampilan suhu cairan pendingin (coolant) mesin

E00570900077



Ini menunjukkan suhu cairan pendingin mesin.

Jika cairan pendingin (*coolant*) menjadi panas, indikator “” akan berkedip. Selalu perhatikan tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin ketika anda sedang mengemudi.

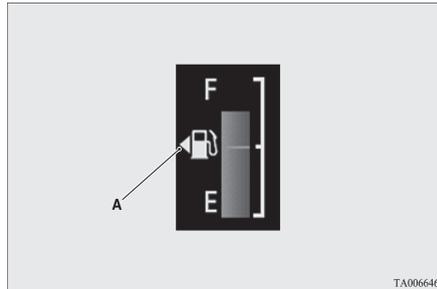
⚠ PERHATIAN

- Jika mesin terlampau panas (*overheat*), indikator “” akan berkedip. Pada keadaan ini, grafik batang berada pada zona merah. Segera berhentikan kendaraan anda di tempat yang aman dan ambil langkah yang diperlukan. Lihat “Mesin terlalu panas (*overheat*)” pada BAB 8.

Tampilan bahan bakar yang tersisa

E00571000088

Tampilan ini menunjukkan jumlah bahan bakar yang tersisa.



- F- Penuh
- E- Kosong

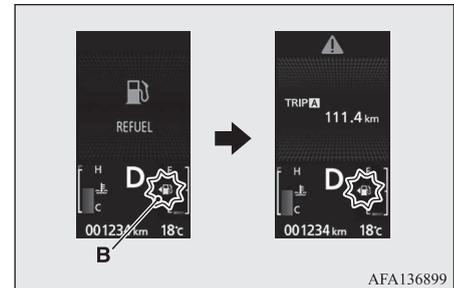
📖 CATATAN

- Membutuhkan beberapa detik agar tampilan stabil setelah melakukan pengisian ulang tangki bahan bakar.
- Jika bahan bakar ditambahkan dengan mode pengoperasian dalam posisi ON, pengukur bahan bakar mungkin tidak tepat dalam menunjukkan tingkat bahan bakar.
- Tanda panah (A) menunjukkan pengisian tangki bahan bakar berada di sisi kiri kendaraan.

■ Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa

E00571100089

Ketika bahan bakar tersisa sekitar 8 liter, layar informasi akan berubah menjadi tampilan interupsi dari tampilan peringatan bahan bakar tersisa, dan tanda “” (B) pada tampilan bahan bakar yang tersisa akan berkedip perlahan (sekitar satu kali per detik). Setelah beberapa detik, layar informasi akan kembali dari tampilan peringatan bahan bakar tersisa ke layar sebelumnya. Jika tampilan peringatan muncul, segera lakukan pengisian bahan bakar.



⚠ PERHATIAN

- Jangan sampai bahan bakar habis, karena dapat berdampak buruk pada *catalytic converter*. Jika tampilan peringatan muncul, segera lakukan pengisian bahan bakar.

⚠ PERHATIAN

- Jika tangki bahan bakar hampir kosong, tanda “” (B) pada tampilan bahan bakar yang tersisa akan berkedip dengan cepat (sekitar dua kali per detik). Segera lakukan pengisian bahan bakar.

📖 CATATAN

- Jika kendaraan anda pada posisi miring, tampilan kemungkinan akan menjadi tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

Tampilan suhu udara luar

E00570700105



Ini menampilkan suhu di luar kendaraan.

📖 CATATAN

- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan (°C atau °F). Lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Tergantung pada faktor-faktor seperti kondisi mengemudi, suhu yang ditampilkan mungkin berbeda dari suhu luar yang sebenarnya.

Odometer

E00570200096

Odometer menunjukkan jarak yang telah ditempuh.

Tripmeter

E00570300169

Tripmeter menunjukkan jarak tempuh antara dua titik.

Contoh penggunaan tripmeter **A** dan tripmeter **B**

Memungkinkan untuk mengukur dua jarak tempuh secara langsung, dari rumah menggunakan tripmeter **A** dan dari titik tertentu menggunakan tripmeter **B**.

■ Untuk me-reset tripmeter

Untuk mengembalikan tampilan ke 0, tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih. Hanya tampilan nilai pada saat itu yang akan *direset*.

Contoh

Jika tripmeter **A** ditampilkan, hanya tripmeter **A** yang akan *direset*.

📖 CATATAN

- Ketika melepaskan terminal baterai, memori dari tripmeter **A** dan **B** akan dihapus, dan tampilannya akan kembali ke “0”.

Pengingat servis

E00571200149

Menampilkan perkiraan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya yang direkomendasikan oleh MITSUBISHI MOTORS. “---” ditampilkan ketika waktu pemeriksaan telah tiba.

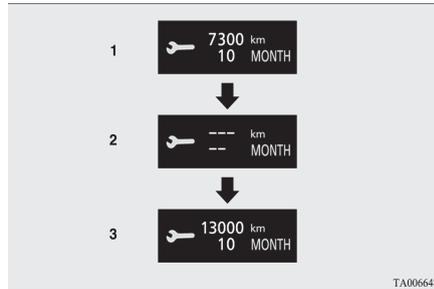
CATATAN

- Tergantung pada spesifikasi kendaran, waktu yang ditampilkan hingga pemeriksaan berkala selanjutnya mungkin berbeda dengan yang direkomendasikan MITSUBISHI MOTORS.

Sebagai tambahan, pengaturan tampilan untuk waktu pemeriksaan berkala selanjutnya dapat dimodifikasi.

Untuk memodifikasi pengaturan tampilan, dapat disesuaikan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk lebih detailnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.



1. Menampilkan waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya.

CATATAN

- Jarak ditunjukkan dengan unit hingga 100 km (100 mil). Waktu ditunjukkan dengan unit bulan.

2. Tampilan ini memberitahukan anda bahwa pemeriksaan berkala telah tiba. Silahkan dikonsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pada saat hal ini berlangsung, ketika mode pengoperasian diubah dari posisi OFF ke ON, tampilan peringatan akan ditampilkan selama beberapa detik pada layar informasi.

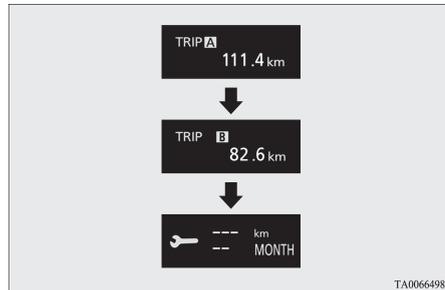


3. Setelah memeriksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR, tampilan ini akan menampilkan waktu hingga pemeriksaan berkala berikutnya.

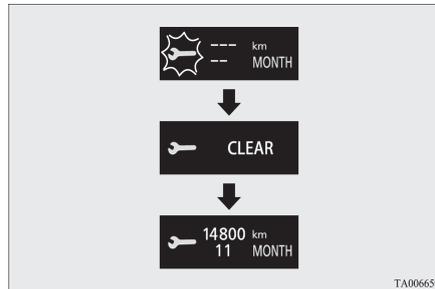
■ Me-reset

Tampilan "---" dapat direset saat mode pengoperasian pada posisi OFF. Ketika tampilan direset, waktu hingga pemeriksaan berkala yang selanjutnya akan ditampilkan dan tampilan peringatan tidak lagi ditampilkan saat mode pengoperasian diubah dari posisi OFF ke ON.

1. Ketika anda menekan tombol *multi-information display* beberapa kali, layar informasi berganti ke layar tampilan pengingat servis.



2. Tekan dan tahan tombol layar *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk untuk menampilkan "🔑" dan membuatnya berkedip. (Jika tidak ada operasi selama 10 detik dengan berkedip, tampilan akan kembali ke layar sebelumnya).
3. Tekan tombol *multi-information display* ketika simbol menyala untuk merubah tampilan dari "---" menjadi "CLEAR". Setelah itu, waktu hingga pemeriksaan berkala selanjutnya akan ditampilkan.



⚠️ PERHATIAN

- Pelanggan bertanggung jawab untuk memastikan pemeriksaan dan perawatan berkala dilakukan. Pemeriksaan dan perawatan harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan kerusakan.

📖 CATATAN

- Tampilan "---" tidak dapat direset ketika mode pengoperasian pada posisi ON.
- Ketika "---" ditampilkan, setelah jarak dan periode waktu tertentu, tampilan di-reset dan waktu hingga pemeriksaan berkala berikutnya ditampilkan.
- Jika anda secara tidak sengaja mereset tampilan, kami merekomendasikan anda untuk mengkonsultasikannya ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Layar pemeriksaan sistem

E00572500064

Ketika mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON, layar pemeriksaan sistem akan ditampilkan selama sekitar 4 detik. Jika tidak ada kesalahan, layar informasi (ketika mode pengoperasian di posisi ON) akan ditampilkan.

Jika terdapat kesalahan, maka layar berubah ke tampilan peringatan.

Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.



CATATAN

- Tampilan layar pemeriksaan sistem bervariasi tergantung dari perlengkapan yang dimiliki pelanggan.

Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh

E00570500174

Menampilkan perkiraan jarak yang masih dapat ditempuh kendaraan (berapa kilometer atau mil lagi jarak yang dapat ditempuh kendaraan). Ketika jarak ini mencapai di bawah 50 km (30 mil), tanda “---” akan ditampilkan.

Isilah kembali bahan bakar sesegera mungkin.



CATATAN

- Jarak yang masih dapat ditempuh ditentukan berdasarkan data konsumsi bahan bakar. Hasilnya mungkin bervariasi tergantung dari kondisi mengemudi dan kebiasaan pengemudi. Gunakan nilai ini hanya sebagai patokan kasar saja.
- Ketika anda mengisi bahan bakar, tampilan jarak yang masih dapat ditempuh akan diperbaharui.
Tetapi, jika anda hanya mengisi bahan bakar dalam jumlah sedikit, nilai yang sebenarnya tidak akan bisa ditampilkan. Isilah tangki bahan bakar hingga penuh jika memungkinkan.

CATATAN

- Pada kondisi yang tidak biasa, tampilan nilai jarak tempuh akan berubah jika diparkir ditempat yang sangat miring. Hal ini dikarenakan Bergeraknya bahan bakar di dalam tangki bahan bakar dan bukan menunjukkan adanya masalah.
- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan (km atau mil). Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata

E00570600133

Tampilan ini menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata dari *reset* terakhir hingga saat ini.

Kondisi mode *reset* untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “*Reset* otomatis” dan “*Reset* manual”.

Lihat ke “Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Untuk informasi bagaimana mengganti pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.



atau



CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat di-*reset* secara terpisah untuk mode *reset* otomatis dan untuk mode *reset* manual.
- Tanda “---” ditampilkan ketika konsumsi bahan bakar rata-rata tidak dapat diukur.
- Pengaturan awal (*default*) adalah “Mode *reset* otomatis”.
- Konsumsi bahan bakar rata-rata akan tergantung dari kondisi berkendara (kondisi jalan, cara mengemudi, dll.). Konsumsi bahan bakar yang ditampilkan dapat bervariasi / berbeda dari aktualnya. Gunakan nilai ini hanya sebagai patokan kasar saja.
- Memori dari mode *reset* otomatis atau mode *reset* manual untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepaskan.
- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan {km/L, mpg (US), mpg (UK) atau L/100}. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Tampilan kecepatan rata-rata

E00572600124

Tampilan ini menunjukkan kecepatan rata-rata dari *reset* terakhir hingga saat ini.

Kondisi mode *reset* dari tampilan kecepatan rata-rata dapat diubah antara “*Reset* otomatis” dan “*Reset* manual”.

Lihat “Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Metode untuk mengubah pengaturan tampilan kecepatan rata-rata, lihat “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.



atau



CATATAN

- Tampilan kecepatan rata-rata dapat di-*reset* secara terpisah untuk mode *reset* otomatis dan untuk mode *reset* manual.
- Tanda “---” ditampilkan ketika kecepatan rata-rata tidak dapat diukur.

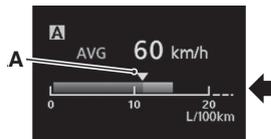
CATATAN

- Pengaturan awal (*default*) adalah “Mode *reset* otomatis”.
- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan (km/h atau mph). Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Memori dari mode *reset* otomatis atau mode *reset* manual untuk tampilan kecepatan rata-rata akan dihapus jika baterai dilepaskan.

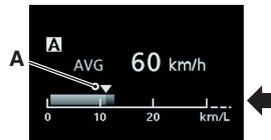
Tampilan konsumsi bahan bakar sementara

E00572700167

Selama mengemudi, ini menampilkan konsumsi bahan bakar sementara, menggunakan grafik batang.



atau



Tanda “” (A) pada pengukur bahan bakar sementara menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata.

Ketika nilai konsumsi bahan bakar sementara melampaui nilai konsumsi bahan bakar rata-rata, konsumsi bahan bakar sementara akan ditampilkan dengan grafik batang berwarna hijau.

Memastikan / mempertahankan nilai konsumsi bahan bakar sementara di bawah nilai konsumsi bahan bakar rata-rata akan memungkinkan berkendara dengan konsumsi bahan bakar yang lebih baik.

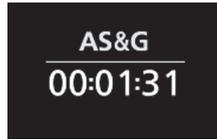
CATATAN

- Ketika konsumsi bahan bakar sementara tidak dapat dihitung, grafik batang tidak akan ditampilkan.
- Pengaturan tampilan dapat diubah ke unit yang diinginkan {km/L, mpg (US), mpg (UK) atau L/100km}. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
- Grafik batang berwarna hijau dapat dibatalkan. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.

Monitor *Auto Stop & Go (AS&G)**

E00532300028

Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh *Auto Stop & Go (AS&G) system* ditampilkan. Lihat ke “*Auto Stop & Go (AS&G) system*” pada BAB 6.



CATATAN

- Ketika mode pengoperasian ditempatkan di ON kembali, akumulasi waktu akan di-*reset*.

Indikator ECO

E00532400058



Indikator ini akan ditampilkan ketika pengendaraan dengan efisiensi bahan bakar tercapai.

Tampilan *ECO drive assist*

E00572800096

Fungsi ini menampilkan seberapa hemat bahan bakar anda mengemudi di bawah kondisi mengemudi yang berbeda. Tampilan *ECO drive assist* akan berubah jika anda mengemudi dengan menghemat bahan bakar menggunakan akselerasi yang disesuaikan dengan kecepatan kendaraan.



CATATAN

- Pada kendaraan dengan CVT, *ECO drive assist* ditampilkan hanya ketika kendaraan dikemudikan dengan posisi tuas selektor di “D” (DRIVE).

Tampilan nilai ECO

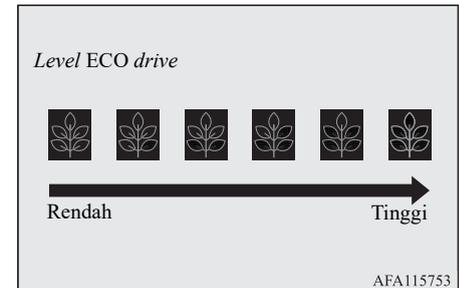
E00572900114

Nilai ECO menunjukkan nilai efisiensi bahan bakar yang anda hasilkan saat mengemudi yang ditunjukkan dengan banyaknya gambar daun seperti berikut:

[Ketika mode pengoperasian di ON]
Tampilan menunjukkan nilai yang dicapai dalam beberapa menit terakhir.

[Ketika mode pengoperasian ditempatkan di OFF]

Tampilan menunjukkan keseluruhan fungsi nilai ECO yang dihitung dari waktu ketika mode pengoperasian diubah ke posisi “ON” hingga saat ketika diubah ke posisi “OFF”.



Mengubah pengaturan fungsi

E00571300094

Pengaturan “Tampilan bahasa”, “Unit konsumsi bahan bakar”, dan “Metode konsumsi bahan bakar rata-rata dan me-*reset* kecepatan” dll dapat dimodifikasi sesuai yang diinginkan.

1. Berhentikan kendaraan pada tempat yang aman.

Gunakan rem parkir dengan kuat dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*) (M/T) atau tuas selektor ke posisi “P” (PARK) (CVT).

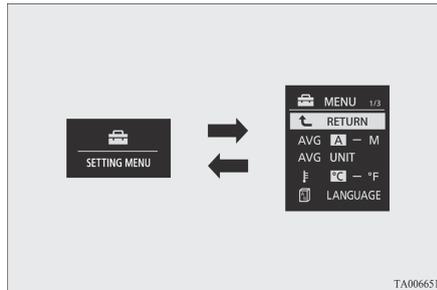
2. Tekan tombol *multi-information display* beberapa kali untuk merubah layar informasi ke layar pengaturan fungsi. Lihat ke “Layar informasi (ketika mode pengoperasian di ON)” pada BAB 5.



⚠ PERHATIAN

- Untuk alasan keamanan, hentikan kendaraan sebelum pengoperasian. Saat mengemudi, jika anda mengoperasikan tombol *multi-information display*, layar pengaturan fungsi tidak akan ditampilkan.

3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* sekitar 2 detik atau lebih untuk mengganti dari layar pengaturan mode ke layar menu.



📖 CATATAN

- Untuk mengembalikan layar menu ke layar pengaturan fungsi, tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama 2 detik atau lebih.
- Jika tidak ada operasi yang dilakukan hingga 30 detik pada layar menu yang ditampilkan, tampilan akan kembali ke layar pengaturan fungsi.

4. Pilih item untuk mengubah layar menu dan mengubah ke pengaturan yang diinginkan. Lihat item berikut untuk rincian lebih lanjut tentang metode pengoperasian.

Lihat “Mengubah mode *reset* untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan unit konsumsi bahan bakar” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah unit suhu” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan bahasa” pada BAB 5.

Lihat “Pengaturan suara pengoperasian” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah waktu hingga “REST REMINDER” ditampilkan” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah suara sinyal belok” pada BAB 5.

Lihat “Mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara” pada BAB 5.

Lihat “Mengembalikan ke pengaturan pabrik” pada BAB 5.

📖 CATATAN

- Jika baterai dilepaskan, pengaturan fungsi ini akan di-*reset* secara otomatis ke pengaturan pabrik dari memori.

■ Mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata

E00571400079

Kondisi mode untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan tampilan kecepatan rata-rata dapat diubah antara “Reset otomatis” dan “Reset manual”.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih **AVG A – M** “AVG (Pengaturan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata)”.
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengganti dari A/1 (Mode *reset* otomatis) ke M/2/P (Mode *reset* manual), atau dari M/2/P ke A/1. Pengaturan akan berubah ke kondisi mode yang dipilih.

Mode *reset* manual

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata ditampilkan, jika anda menahan tombol *multi-information display*, maka konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata yang ditampilkan pada waktu tersebut akan di *reset*.
- Ketika mode pengoperasian dari ACC atau OFF ke ON, mode pengaturan secara otomatis diubah dari manual ke otomatis.

Perubahan ke *auto* (otomatis) terjadi secara otomatis. Jika perubahan ke mode manual sudah dilakukan, namun, data dari *reset* terakhir akan ditampilkan.

Mode *reset* otomatis

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata ditampilkan, jika anda menahan tombol *multi-information display*, maka konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata yang ditampilkan pada waktu tersebut akan di *reset*.
- Ketika mode pengoperasian di ACC atau OFF selama sekitar 4 jam atau lebih lama, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata secara otomatis di *reset*.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata dapat di *reset* secara terpisah untuk mode *reset* otomatis dan mode *reset* manual.
- Memori dari mode *reset* otomatis atau mode *reset* manual untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dan tampilan kecepatan rata-rata akan terhapus jika baterai dilepaskan.

■ Mengubah unit tampilan konsumsi bahan bakar

E00571500070

Unit tampilan untuk konsumsi bahan bakar dapat diubah. Unit jarak, kecepatan, dan jumlah juga diubah agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih **AVG UNIT** “AVG UNIT (Pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar)”.
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk menampilkan “AVG UNIT”.
4. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih unit.
5. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah pengaturan ke unit yang dipilih.

CATATAN

- Unit tampilan untuk jarak yang masih dapat ditempuh, konsumsi bahan bakar rata-rata, kecepatan rata-rata dan konsumsi bahan bakar sementara diubah, tetapi unit untuk jarum indikator (speedometer), odometer dan tripmeter tidak akan diubah.

Unit jarak dan kecepatan juga diubah dalam kombinasi berikut ini agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

Konsumsi bahan bakar	Jarak (Jarak yang masih dapat ditempuh)	Kecepatan (kecepatan rata-rata)
L/100 km	km	km/jam
mpg (US)	mil	mph
mpg (UK)	mil	mph
km/L	km	km/jam

■ Mengubah unit suhu

E00571600071

Unit tampilan untuk suhu dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih “**F**” (pengaturan unit suhu).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk merubah dari °C ke °F, atau dari °F ke °C. Pengaturan diubah ke unit suhu yang dipilih.

■ Mengubah tampilan bahasa

E00573000066

Bahasa pada *multi-information display* dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih  LANGUAGE “LANGUAGE” (pengaturan bahasa).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk menampilkan “LANGUAGE”.
4. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih bahasa yang diinginkan.
5. Jika anda menahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih, pengaturan akan diubah ke bahasa yang dipilih.

CATATAN

- Jika “---” dipilih pada pengaturan bahasa, pesan peringatan tidak ditampilkan ketika ada tampilan peringatan atau tampilan interupsi.

■ Pengaturan suara pengoperasian

E00573100067

Anda dapat mematikan suara pengoperasian dari tombol *multi-information display* dan tombol penerangan rheostat.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih  (Pengaturan suara pengoperasian).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari ON (suara pengoperasian menyala) ke OFF (suara pengoperasian mati), atau dari OFF ke ON. Pengaturan diubah ke kondisi yang dipilih.

CATATAN

- Pengaturan suara pengoperasian hanya menonaktifkan suara pengoperasian dari tombol *multi-information display* dan tombol penerangan rheostat. Tampilan peringatan dan suara lainnya tidak dapat dinonaktifkan.

■ Mengubah waktu hingga “REST REMINDER” ditampilkan

E00573200068

Waktu hingga munculnya tampilan dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih “ALARM” (pengaturan waktu istirahat).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk menampilkan “ALARM”.
4. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih waktu hingga ditampilkan.
5. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih, pengaturan diubah ke waktu yang dipilih.

CATATAN

- Waktu mengemudi di-*reset* ketika mode pengoperasian ditempatkan di OFF.

■ Mengubah suara sinyal belok

E00573300069

Suara sinyal belok dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih  (Mengubah suara sinyal belok).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari 1 (suara sinyal belok 1) ke 2 (suara sinyal belok 2), atau dari 2 ke 1. Pengaturan berubah ke suara sinyal belok yang dipilih.

■ Mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara

E00573400060

Pengaturan grafik batang pada tampilan konsumsi bahan bakar sementara dapat diubah.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih  (mengubah tampilan konsumsi bahan bakar sementara).
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari ON (dengan grafik batang hijau) ke OFF (tanpa grafik batang hijau), atau dari OFF ke ON. Pengaturan berubah ke pengaturan grafik batang yang dipilih.

■ Mengembalikan ke pengaturan pabrik

E00573500120

Banyak pengaturan fungsi yang dapat dikembalikan ke pengaturan pabrik.

1. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk mengubah dari layar mode pengaturan ke layar menu. Lihat ke “Mengubah pengaturan fungsi” pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* untuk memilih “RESET” (mengembalikan ke pengaturan pabrik).
3. Ketika anda menekan dan menahan tombol *multi-information display* selama sekitar 5 detik atau lebih, suara *buzzer* dan semua pengaturan fungsi dikembalikan ke pengaturan pabrik.



CATATAN

- Pengaturan pabrik adalah sebagai berikut.
 - Mode *reset* konsumsi bahan bakar rata-rata dan kecepatan rata-rata: A (*Reset* otomatis)
 - Tampilan unit konsumsi bahan bakar: L/100 km atau km/L
 - Unit suhu: °C
 - Tampilan bahasa: ENGLISH atau INDONESIAN
 - Suara pengoperasian: ON (Suara pengoperasian menyala)

**CATATAN**

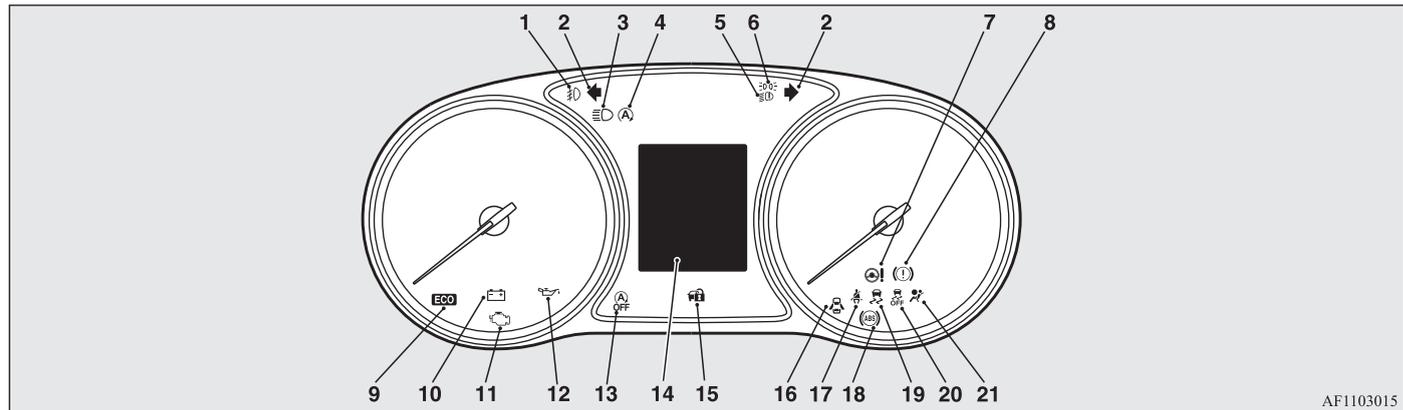
- Tampilan “REST REMINDER”: OFF
- Suara sinyal belok: Suara sinyal belok 1
- Konsumsi bahan bakar sementara dengan grafik batang hijau: ON

Lampu indikator dan lampu peringatan

E00523701502

Instrumen - Tipe A

E00576900079



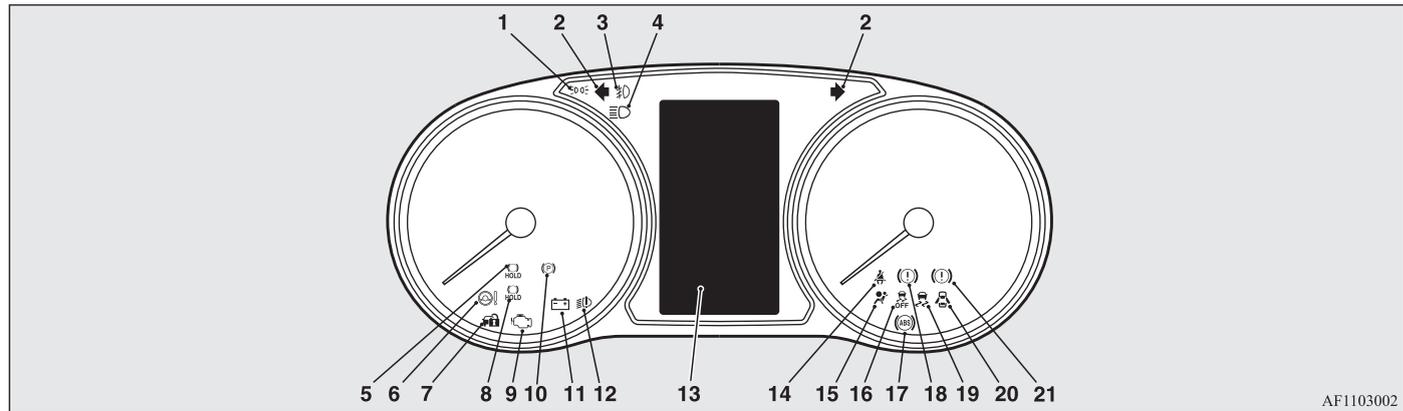
AF1103015

- 1- Lampu indikator lampu kabut depan → BAB 5
- 2- Lampu indikator sinyal belok / lampu indikator peringatan bahaya (*hazard*) → BAB 5
- 3- Lampu indikator lampu jauh → BAB 5
- 4- Lampu indikator *Auto Stop & Go* (AS&G)* → BAB 6
- 5- Lampu indikator lampu depan (*headlamp*) LED* → BAB 5
- 6- Lampu indikator lampu posisi (*position lamp*) → BAB 5
- 7- Lampu peringatan *electronic power steering system* (EPS) → BAB 6
- 8- Lampu peringatan rem (merah) → BAB 5
- 9- Lampu indikator ECO → BAB 5
- 10- Lampu peringatan pengisian daya → BAB 5
- 11- Lampu peringatan *check engine* → BAB 5
- 12- Lampu peringatan tekanan oli → BAB 5
- 13- Lampu indikator *Auto Stop & Go* (AS&G) OFF* → BAB 6
- 14- *Multi-information display* → BAB 5
- 15- Lampu indikator keamanan → BAB 3
- 16- Lampu peringatan pintu terbuka / tidak tertutup rapat → BAB 5
- 17- Lampu peringatan sabuk pengaman → BAB 4
- 18- Lampu peringatan *Anti-lock brake system* (ABS) → BAB 6

- 19- Lampu indikator *Active Stability Control* (ASC) → BAB 6
- 20- Lampu indikator *Active Stability Control* (ASC) OFF → BAB 6
- 21- Lampu peringatan *Supplemental restraint system* (SRS) → BAB 4

Instrumen - Tipe B

E00577000107



AF1103002

- | | | |
|---|---|---|
| 1- Lampu indikator lampu posisi (<i>position lamp</i>) → BAB 5 | 8- Lampu indikator <i>brake auto hold</i> (hijau)* → BAB 6 | 15- Lampu peringatan <i>Supplemental restraint system</i> (SRS) → BAB 4 |
| 2- Lampu indikator sinyal belok / lampu indikator peringatan bahaya (<i>hazard</i>) → BAB 5 | 9- Lampu peringatan pemeriksaan mesin (<i>check engine</i>) → BAB 5 | 16- Lampu indikator <i>Active Stability Control</i> (ASC) OFF → BAB 6 |
| 3- Lampu indikator lampu kabut depan → BAB 5 | 10- Lampu indikator rem parkir → BAB 5 | 17- Lampu peringatan <i>Anti-lock brake system</i> (ABS) → BAB 6 |
| 4- Lampu indikator lampu jauh → BAB 5 | 11- Lampu peringatan pengisian daya → BAB 5 | 18- Lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning)* → BAB 5 |
| 5- Lampu indikator siaga <i>brake auto hold</i> (putih)* → BAB 6 | 12- Lampu peringatan lampu depan (<i>headlamp</i>) LED → BAB 5 | 19- Lampu indikator <i>Active Stability Control</i> (ASC) → BAB 6 |
| 6- Lampu peringatan <i>electric power steering system</i> (EPS) → BAB 6 | 13- Tampilan layar informasi → BAB 5 | 20- Lampu peringatan pintu terbuka / tidak tertutup rapat → BAB 5 |
| 7- Lampu indikator keamanan → BAB 3 | 14- Lampu peringatan sabuk pengaman → BAB 4 | |

21- Lampu peringatan rem (merah) →
BAB 5

Daftar tampilan layar informasi (Instrumen - Tipe B)

E00523701515

Ketika ada informasi yang diumumkan, seperti pengingat lampu, *buzzer* berbunyi dan layar diubah ke tampilan yang ditunjukkan di bawah ini. Lihat pada BAB yang sesuai dan ambil tindakan yang diperlukan.

Ketika penyebab dari tampilan peringatan sudah dihilangkan, tampilan peringatan menghilang secara otomatis.

Lihat “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.

Lihat “Daftar tampilan interupsi lainnya” pada BAB 5.

CATATAN

- Peringatan mungkin ditampilkan pada layar informasi dan *buzzer* mungkin akan berbunyi pada kondisi berikut.
Ini disebabkan oleh sistem menemukan gangguan seperti kebisingan atau, gelombang elektromagnetik yang kuat, dan bukan merupakan masalah fungsional.
 - Gelombang elektromagnetik yang sangat kuat diterima dari sumber seperti perangkat radio ilegal, percikan kabel, atau stasiun radar.
 - Tegangan yang tidak normal atau listrik statis ditimbulkan oleh pengoperasian peralatan elektronik (termasuk suku cadang yang dijual di pasar bebas).
- Jika tampilan peringatan muncul beberapa kali, segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Daftar tampilan peringatan

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>IMMOBILIZER SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>electronic immobilizer</i> (Sistem anti maling). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan mode pengoperasian pada posisi OFF, lalu nyalakan lagi mesin. Jika peringatan tidak dibatalkan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
 <p>ELECTRICAL SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem elektrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%;">  <p>KEY BATTERY LOW</p> </div> <div style="width: 50%;">  <p>KEY NOT DETECTED</p> </div> <div style="width: 50%;">  <p>KEY STILL IN VEHICLE</p> </div> <div style="width: 50%;">  <p>CHECK DOORS</p> </div> <div style="width: 100%;">  <p>KEYLESS OPERATION SYSTEM SERVICE REQUIRED</p> </div> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>keyless operation system</i>. 	<p>Lihat “<i>Keyless operation system</i>” pada BAB 3.</p>

Daftar tampilan layar informasi (Instrumen - Tipe B)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
<p><i>Engine switch</i> ditekan 1 kali</p>  <p><i>Engine switch</i> ditekan 2 kali atau lebih</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meskipun <i>engine switch</i> telah ditekan, kunci <i>keyless operation</i> tidak dapat dideteksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempelkan kunci <i>keyless operation</i> ke <i>engine switch</i>. Lihat “Jika kunci <i>keyless operation</i> tidak beroperasi dengan benar” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda menempatkan mode pengoperasian pada posisi ON tanpa mengencangkan sabuk pengaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kencangkan sabuk pengaman dengan benar. Lihat “Peringat sabuk pengaman” pada BAB 4.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada SRS <i>airbag</i> atau sistem <i>pre-tensioner</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk memeriksa sistem secepatnya. Lihat “Lampu / tampilan peringatan SRS” pada BAB 4.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan bakar akan habis. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Isi bahan bakar sesegera mungkin. Lihat “Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa” pada BAB 5.

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
 <p>FUEL SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem bahan bakar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
 <p>RELEASE PARKING BRAKE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda mengemudi dengan rem parkir yang masih aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bebaskan rem parkir. Lihat “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5.
 <p>BRAKE SYSTEM SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Level</i> minyak rem pada penampungan (<i>reservoir</i>) sangat sedikit. ● Terdapat kesalahan pada sistem rem. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan kepada dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5.
 <p>PARKING BRAKE SERVICE REQUIRED</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada rem parkir elektrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “Rem parkir elektrik” pada BAB 6.
 <p>PARKING BRAKE TEMPORARILY NOT AVAILABLE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Rem parkir tidak dapat digunakan sementara karena pengoperasian berulang dari tombol rem parkir elektrik dalam waktu singkat. 	<p>Lihat “Rem parkir elektrik” pada BAB 6.</p>
 <p>BRAKE PRESS BRAKE PEDAL TO RELEASE</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda mencoba membebaskan tombol rem parkir elektrik tanpa menekan pedal rem. 	<p>Lihat “Rem parkir elektrik” pada BAB 6.</p>

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Rem parkir elektrik diterapkan secara otomatis. 	<p>Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Brake auto hold</i> dibatalkan secara otomatis. 	<p>Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Brake auto hold</i> tidak tersedia (tidak dapat diaktifkan). 	<p>Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Rem parkir elektrik tidak diterapkan secara otomatis karena terdapat kesalahan pada sistem rem parkir elektrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika mode pengoperasian ditempatkan di OFF, tempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK) dan tekan pedal rem lebih kuat dari biasanya dengan kaki kanan. Kemudian, operasikan <i>engine switch</i>. ● Kami menyarankan anda untuk memeriksa sistem <i>brake auto hold</i> di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>brake auto hold</i> tidak menyala karena sabuk pengaman pengemudi tidak dikencangkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tekan tombol <i>brake auto hold</i> setelah mengencangkan sabuk pengaman pengemudi. Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem <i>brake auto hold</i> tidak mati karena pedal rem tidak ditekan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tekan pedal rem lebih kuat dari biasanya dengan kaki kanan. Kemudian tekan tombol <i>brake auto hold</i>. Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem pengisian daya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR terdekat. Lihat “Tampilan peringatan pengisian daya” pada BAB 5.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada sistem sirkulasi oli mesin. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR terdekat. Lihat “Tampilan peringatan tekanan oli” pada BAB 5.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Anda lupa mematikan lampu. 	<p>Lihat “Fungsi <i>auto-cut out</i> lampu (lampu depan, lampu kabut, dsb.)” pada BAB 5.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada lampu depan (<i>headlamp</i>) LED. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kami menyarankan anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “Lampu peringatan lampu depan (<i>headlamp</i>) LED” pada BAB 5.

Daftar tampilan layar informasi (Instrumen - Tipe B)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pintu pengemudi terbuka ketika mode pengoperasian di mode selain OFF. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan mode pengoperasian di OFF. Lihat “Sistem pengingat mode pengoperasian OFF” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Percobaan untuk mengunci semua pintu dan pintu bagasi ketika mode pengoperasian di mode selain OFF. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan mode pengoperasian di OFF. Lihat “Sistem pengingat mode pengoperasian OFF” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada kunci setir mobil. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Setir mobil terkunci. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tekan <i>engine switch</i> sambil memutar setir mobil. Lihat “Pengunci setir” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mesin mati ketika tuas selektor berada pada posisi selain posisi “P” (PARK) (CVT). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK) untuk menempatkan mode pengoperasian di OFF.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pintu pengemudi terbuka dengan setir mobil yang tidak terkunci. 	<p>Lihat “Pengunci setir” pada BAB 6.</p>

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada EPS. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR. Lihat “Sistem <i>electric power steering</i> (EPS)” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Suhu oli CVT terlalu tinggi. 	<p>Lihat “<i>Continuously Variable Transmission</i> (CVT): Ketika kerusakan terjadi pada CVT” pada BAB 6.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada CVT. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “<i>Continuously Variable Transmission</i> (CVT): Ketika kerusakan terjadi pada CVT” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>hill start assist</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “Lampu / tampilan peringatan” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada <i>active stability control</i> (ASC). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “Lampu / tampilan peringatan ASC” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat kesalahan pada ABS. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hindari pengereman mendadak dan pengemudian dengan kecepatan tinggi, hentikan kendaraan di tempat yang aman dan lakukan pemeriksaan. Lihat “Lampu / tampilan peringatan ABS” pada BAB 6.

Daftar tampilan layar informasi (Instrumen - Tipe B)

Tampilan	Penyebab	Solusi (Referensi)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Engine mengalami <i>overheat</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan lakukan pemeriksaan. Lihat “Mesin terlalu panas (<i>overheat</i>)” pada BAB 8.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Rem parkir elektrik tidak dapat diterapkan secara otomatis. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tekan pedal rem sesegera mungkin. Lihat “<i>Brake auto hold</i>” pada BAB 6.

Daftar tampilan interupsi lainnya

E00577300083

Tampilan	Status sistem pengoperasian	Referensi
 <p>CLUTCH PRESS CLUTCH PEDAL TO START</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika menghidupkan mesin, anda menekan <i>engine switch</i> tanpa menekan pedal kopling (M/T). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan tuas pemindah gigi pada posisi “N” (<i>Neutral</i>), tekan penuh pedal kopling, tekan pedal rem dengan kaki kanan. Kemudian, tekan <i>engine switch</i>. Lihat “Menghidupkan mesin” pada BAB 6.
 <p>BRAKE SHIFT PRESS BRAKE PEDAL TO START</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika menyalakan mesin, tuas selektor berada pada posisi selain posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL), atau anda menekan <i>engine switch</i> tanpa menekan pedal rem (CVT). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempatkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK), tekan pedal rem dengan kaki kanan. Kemudian, tekan <i>engine switch</i>. Lihat “Menghidupkan mesin” pada BAB 6.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika komunikasi telah berhasil saat kunci <i>keyless operation</i> ditempelkan pada <i>engine switch</i>. 	<p>Lihat “Jika kunci <i>keyless operation</i> tidak beroperasi dengan benar” pada BAB 6.</p>

Status pengoperasian setiap sistem ditampilkan pada layar informasi. Lihat BAB yang sesuai untuk sistem untuk rincian lebih lanjut.

Tampilan	Status sistem pengoperasian	Referensi
 <p>ON AUTO PARKING BRAKE ON</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika fungsi rem parkir otomatis diaktifkan. 	<p>Lihat “Fungsi rem parkir otomatis” pada BAB 6.</p>
 <p>OFF AUTO PARKING BRAKE OFF</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketika fungsi rem parkir otomatis dinonaktifkan. 	<p>Lihat “Fungsi rem parkir otomatis” pada BAB 6.</p>

Menginformasikan anda bahwa perawatan berkala harus dilakukan.

Tampilan	Solusi
	<p>Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakannya. Lihat “Peringat servis (<i>Service reminder</i>)” untuk detail lebih lanjut pada BAB 5.</p>

Pengaturan untuk interval istirahat dapat diubah.

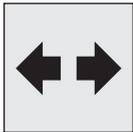
Tampilan	Solusi
	<p>Berhentikan kendaraan di tempat yang aman, matikan mesin, dan beristirahat. Gunakan tampilan ini sebagai pedoman kasar untuk beristirahat setelah berkendara jauh. Interval dapat diatur dari awal perjalanan hingga tampilan pesan ini muncul. Lihat “Mengubah waktu hingga “REST REMINDER ditampilkan” pada BAB 5. Tampilan dan <i>buzzer</i> memperingatkan pengemudi ketika waktu yang diatur telah tercapai. Jika anda melanjutkan mengemudi tanpa beristirahat, <i>buzzer</i> akan berbunyi setiap 5 menit untuk mengingatkan anda untuk beristirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada kasus berikut, waktu mengemudi <i>direset</i> dan tampilan kembali ke layar tampilan sebelumnya. Setelah ini, ketika waktu yang diatur tercapai lagi, <i>buzzer</i> dan tampilan akan mengingatkan anda untuk beristirahat. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buzzer</i> berbunyi 3 kali. • Tempatkan mode pengoperasian ke posisi OFF. • Tombol <i>multi-information display</i> ditahan selama sekitar 2 detik atau lebih.

Lampu indikator

E00501601266

Lampu indikator sinyal belok / Lampu indikator peringatan bahaya (*hazard*)

E00501701762



Lampu indikator ini berkedip nyala dan mati ketika lampu sinyal belok beroperasi.

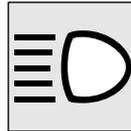
CATATAN

- Jika berkedip terlalu cepat, bisa menyebabkan bohlam lampu putus atau kesalahan koneksi pada sinyal belok.

- Ketika tombol lampu peringatan bahaya (*hazard*) ditekan, semua lampu sinyal belok akan berkedip menyala dan mati secara terus menerus.
- Lampu peringatan bahaya (*hazard*) akan aktif secara otomatis dikarenakan pengereman mendadak ketika berkendara. Lihat “Sistem *emergency stop signal*” pada BAB 6.

Lampu indikator lampu jauh

E00501801372



Lampu indikator ini menyala ketika lampu jauh digunakan.

Lampu indikator lampu kabut depan

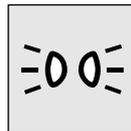
E00501901823



Lampu ini menyala ketika lampu kabut depan menyala.

Lampu indikator lampu posisi

E00508901385



Lampu indikator ini menyala ketika lampu posisi (*position lamp*) menyala.

Lampu indikator rem parkir (Instrumen - Tipe B)

E00577400101



Lampu ini menyala ketika rem parkir diterapkan saat mode pengoperasian di posisi ON. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan rem parkir elektrik, lampu ini menyala dan kemudian padam setelah beberapa detik bahkan ketika rem parkir diterapkan saat mode pengoperasian pada posisi OFF.

Ketika mode pengoperasian di posisi ON, *buzzer* akan berbunyi jika kendaraan anda mulai dikemudikan dengan rem parkir diterapkan.

PERHATIAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan rem parkir elektrik, jika lampu ini berkedip, rem parkir elektrik tidak dapat digunakan. Bila lampu ini terus berkedip setelah menunggu beberapa saat, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Juga, jika lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) menyala saat lampu indikator rem parkir berkedip, sistem rem parkir elektrik mengalami kerusakan. Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu indikator ECO (Instrumen - Tipe A)

E00529801228



Lampu indikator ini menyala ketika efisiensi bahan bakar saat mengemudi tercapai.

Lampu peringatan

E00502401492

Lampu peringatan rem (merah)

E00502504423



Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode pengoperasian pada posisi ON, dan padam setelah

beberapa detik.

Selalu pastikan bahwa lampu sudah padam sebelum mengemudi.

Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON, lampu peringatan rem akan menyala pada kondisi berikut:

- Ketika rem parkir digunakan (Hanya instrumen - Tipe A).
- Ketika *level* minyak rem pada tangki penyimpanan (*reservoir*) turun pada *level* yang rendah
- Ketika fungsi distribusi tenaga pengereman tidak beroperasi dengan baik.

Dengan kunci kontak di posisi ON, *buzzer* berbunyi pada kondisi dimana kecepatan kendaraan melebihi kecepatan tertentu saat

rem parkir diterapkan (Hanya instrumen - Tipe A).

⚠ PERHATIAN

- Pada situasi yang disebutkan di bawah ini, kemampuan rem akan berkurang dan kendaraan dapat menjadi tidak stabil jika dilakukan pengereman mendadak; oleh karena itu, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan pengereman mendadak. Selanjutnya, segera hentikan kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.
- Lampu peringatan rem tidak menyala ketika rem parkir diterapkan atau tidak padam ketika rem parkir dibebaskan. (Hanya instrumen - Tipe A)
- Lampu peringatan rem dan ABS menyala pada saat bersamaan. Untuk lebih jelas, lihat "Lampu / tampilan peringatan ABS" pada BAB 6.
- Lampu peringatan rem tetap menyala saat mengemudi.
- Berhentikan kendaraan dan lakukan hal dibawah ketika kerja rem memburuk.
- Injak pedal rem lebih keras dari biasanya. Bahkan jika pedal rem sudah diinjak hingga penuh, teruskan injak dengan keras.

⚠ PERHATIAN

- Jika rem tidak beroperasi, gunakan pengereman mesin (*engine brake*) untuk mengurangi kecepatan dan perhatikan hal berikut.

[Kendaraan dengan rem parkir tipe tuas]
Tarik tuas rem parkir dengan hati-hati.

[Kendaraan dengan rem parkir elektrik]
Terus tarik tombol rem parkir elektrik.
(Lihat “Rem parkir elektrik” pada BAB 6)

Tekan pedal rem untuk mengoperasikan lampu berhenti (*stop lamp*) sebagai peringatan pada kendaraan di belakang anda.

Lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) (Instrumen - Tipe B)*

E00568900360



Lampu peringatan ini akan menyala bila ada kerusakan pada sistem rem parkir elektrik.

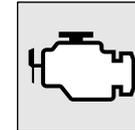
Biasanya, lampu peringatan ini menyala saat mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON, dan padam dalam beberapa detik.

⚠ PERHATIAN

- Bila lampu peringatan tetap menyala atau tidak menyala, ada kemungkinan rem parkir tidak dapat dioperasikan atau dibebaskan. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat. Ketika lampu peringatan menyala saat berkendara, segera hentikan kendaraan di tempat yang aman, dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Jika anda terpaksa harus memarkir, parkirkan kendaraan di tempat yang rata dan stabil, pindahkan posisi selektor di posisi “P” (PARK) dan letakkan pengganjal atau balok.

Lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*)

E00502603616



Lampu ini adalah bagian dari *onboard diagnostic system*, yang memonitor emisi, sistem kontrol mesin atau sistem kontrol CVT.

Jika masalah terdeteksi di salah satu sistem tersebut, lampu ini akan menyala atau berkedip.

Meskipun kendaraan anda bisa dikendarai dan tidak perlu diderek, kami sarankan anda untuk memeriksa sistem sesegera mungkin.

Lampu ini juga akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, kemudian padam setelah mesin menyala. Jika tidak padam, kami sarankan anda untuk segera memeriksa kendaraan.

⚠ PERHATIAN

- Mengemudi dalam waktu yang lama dengan lampu *check engine* menyala dapat menyebabkan kerusakan lebih lanjut pada sistem kontrol emisi. Hal ini juga dapat mempengaruhi daya ekonomis bahan bakar dan kemampuan berkendara.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu tidak menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, kami sarankan anda untuk memeriksa sistem.
- Jika lampu menyala saat mesin berjalan, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi dan segera periksakan sistem ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
Pedal gas dan pedal rem mungkin akan terpengaruh secara negatif karena kondisi ini.

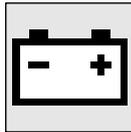
📖 CATATAN

- Modul kontrol elektronik mesin yang menyediakan *onboard diagnostic system* memiliki berbagai kesalahan data (terutama tentang emisi gas buang) yang disimpan.

Data ini akan dihapus jika kabel baterai dilepaskan, dimana akan mengakibatkan pendiagnosaan dengan cepat akan menjadi sulit. Jangan melepaskan kabel baterai saat lampu *check engine* sedang ON.

Lampu peringatan pengisian daya

E00502702580



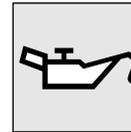
Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON, lalu padam setelah mesin dinyalakan.
Pada kendaraan yang dilengkapi dengan Instrumen - Tipe B, peringatan juga ditampilkan pada *instrument cluster*.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu menyala ketika mesin berjalan, menandakan bahwa terdapat masalah pada sistem pengisian daya. Segera parkir kendaraan di tempat yang aman dan kami sarankan untuk memeriksanya.

Lampu peringatan tekanan oli (Instrumen - Tipe A)

E00502801988



Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, lalu padam setelah mesin dinyalakan. Jika lampu tetap menyala saat mesin hidup, berarti tekanan oli terlalu rendah. Matikan mesin dan periksa tekanan oli.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan dikemudikan ketika oli mesin berada pada *level* yang rendah, atau *level* oli normal tetapi lampu peringatan menyala, dapat menyebabkan mesin rusak.
- Jika lampu peringatan menyala ketika mesin hidup, segera hentikan kendaraan anda pada tempat yang aman kemudian periksa *level* oli mesin.
Lihat “Pemeliharaan oli mesin” pada BAB 10.
- Jika lampu peringatan menyala ketika *level* oli mesin normal, segera periksakan hal tersebut.

CATATAN

- Lampu peringatan ini tidak menunjukkan jumlah dari *level* oli pada mesin. Hal tersebut harus ditentukan dengan memeriksa *level* oli pada *dipstick*, ketika mesin dimatikan.

Lampu peringatan pintu terbuka / tidak tertutup rapat (*Door-ajar*)

E00503302088



Lampu ini menyala ketika pintu atau pintu bagasi terbuka atau tidak menutup sepenuhnya.

Jika kecepatan kendaraan mencapai sekitar 8 km/jam dengan pintu atau pintu bagasi yang membuka atau tidak menutup sepenuhnya, *buzzer* berbunyi 4 kali sebagai peringatan.

PERHATIAN

- Sebelum memindahkan kendaraan anda, pastikan bahwa lampu peringatan OFF.

Lampu peringatan lampu depan (*headlamp*) LED*

E00569000078



Lampu peringatan ini di *instrument cluster* akan menyala ketika ada kerusakan pada lampu depan (*headlamp*) LED.

PERHATIAN

- Jika lampu peringatan menyala, mungkin terdapat kesalahan pada unit. Periksa kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Tampilan layar informasi (Instrumen - Tipe B)

E00524601436

Tampilan peringatan rem

E00524701802



Peringatan ini ditampilkan jika anda mengemudi dengan rem parkir yang masih digunakan / aktif. Lampu peringatan pada *instrument cluster* juga menyala ketika rem parkir digunakan.

Jika peringatan ini ditampilkan, bebaskan rem parkir dengan cara sebagai berikut.

[Kendaraan dengan rem parkir tipe tuas]
Turunkan tuas rem parkir sepenuhnya.

[Kendaraan dengan rem parkir elektrik]
Tekan tombol rem parkir elektrik sambil menekan pedal rem.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan dikemudikan tanpa melepaskan rem parkir, rem akan terlalu panas, sehingga akan menghasilkan pengereman yang kurang efektif dan kemungkinan untuk terjadi kegagalan dalam pengereman.



Ketika mode pengoperasian ditempatkan di ON, jika minyak rem rendah, peringatan ini akan muncul.
Lampu peringatan pada *instrument cluster* juga menyala.

⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan ini tetap menyala dan tidak padam saat mengemudi, terdapat bahaya pengereman yang kurang efektif. Jika hal ini terjadi, segera parkir kendaraan di tempat yang aman dan kami sarankan anda untuk memeriksanya.

⚠ PERHATIAN

- Jika tampilan peringatan rem muncul dan lampu peringatan rem dan lampu peringatan ABS menyala pada saat bersamaan, fungsi distribusi tenaga rem tidak akan beroperasi, kendaraan mungkin menjadi tidak stabil saat pengereman mendadak. Hindari pengereman mendadak dan mengemudi dengan kecepatan tinggi, berhentikan kendaraan di tempat yang aman, dan kami sarankan untuk melakukan pemeriksaan.
- Kendaraan harus berhenti dengan cara berikut ketika kinerja rem memburuk.
 - Injak pedal rem lebih keras dari biasanya. Bahkan jika pedal rem sudah sampai bawah, injak terus dengan keras.
 - Jika rem tidak beroperasi, gunakan pengereman mesin (*engine brake*) untuk mengurangi kecepatan dan perhatikan hal berikut.
[Kendaraan dengan rem parkir tipe tuas]
Tarik tuas rem parkir dengan hati-hati.
[Kendaraan dengan rem parkir elektrik]
Terus tarik tombol rem parkir elektrik. (Lihat “Rem parkir elektrik” pada BAB 6)

Tekan pedal rem untuk mengoperasikan lampu berhenti (*stop lamp*) sebagai peringatan pada kendaraan di belakang anda.

Tampilan peringatan pengisian daya

E00524801483



Jika terdapat kesalahan pada sistem pengisian daya, tampilan peringatan akan ditampilkan pada layar informasi di *instrument cluster*. Lampu peringatan di *instrument cluster* juga menyala.

⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan muncul saat mesin menyala, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan kami sarankan untuk melakukan pemeriksaan.

Tampilan peringatan tekanan oli

E00524901602



Jika tekanan oli mesin menurun saat mesin menyala, tampilan peringatan akan ditampilkan pada layar informasi di *instrument cluster*.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan dikemudikan dengan jumlah oli mesin yang sedikit, atau *level* oli normal tapi muncul peringatan, dapat menyebabkan mesin rusak.
- Jika peringatan ditampilkan saat mesin menyala, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan periksa *level* oli mesin.
Lihat “Pemeliharaan: oli mesin” pada BAB 10.
- Jika peringatan ditampilkan saat *level* oli mesin normal, lakukan pemeriksaan.

📖 CATATAN

- Tampilan peringatan ini tidak menunjukkan jumlah *level* oli pada mesin. Hal tersebut harus ditentukan dengan memeriksa *level* oli pada *dipstick*, ketika mesin dimatikan.

Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*

E00506005739

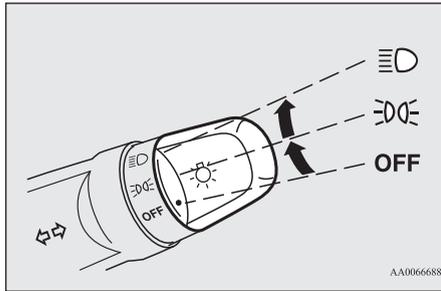
Lampu depan

📖 CATATAN

- Jangan biarkan lampu menyala dalam waktu yang lama saat mesin mati karena bisa menyebabkan baterai melemah.
- Ketika hujan, atau ketika kendaraan selesai dicuci, lensa bagian dalam terkadang berembun, tetapi hal ini bukan menunjukkan adanya masalah fungsional.
Ketika lampu dinyalakan, panasnya akan menghilangkan embun tersebut. Tetapi, jika air mengumpul di dalam lampu, kami menyarankan untuk melakukan pemeriksaan.

Sakelar kombinasi lampu depan dan dipper

Putar sakelar untuk menyalakan lampu.



OFF	Semua lampu mati.
	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor, dan <i>instrument panel</i> menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala.

Fungsi *auto-cut out* lampu (lampu depan, lampu kabut, dll.)

E00532702000

- Jika pengoperasian berikut bekerja saat sakelar lampu pada posisi “”, lampu mati secara otomatis ketika pintu pengemudi terbuka.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” atau “ACC”, atau kunci dilepaskan dari kunci kontak.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian pada posisi OFF atau ACC.

- Jika pengoperasian berikut dijalankan saat sakelar lampu pada posisi “”, lampu akan mati secara otomatis jika pintu pengemudi menutup selama sekitar 3 menit.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” atau “ACC”, atau kunci dilepaskan dari kunci kontak.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode pengoperasian pada posisi OFF atau ACC.

CATATAN

- *Auto-cut out* lampu tidak akan berfungsi ketika sakelar lampu pada posisi “”.
- Fungsi *auto-cut out* lampu dapat dimatikan. Untuk informasi selanjutnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Ketika anda menginginkan lampu tetap menyala:

1. Pada kondisi ini, putar sakelar lampu ke posisi “OFF”.
[Kendaraan tanpa *keyless operation system*]
Kunci kontak di posisi “LOCK” atau “ACC”.
[Kendaraan dengan *keyless operation system*]
Mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC.
2. Nyalakan lampu dengan sakelar di posisi “” atau “” kembali, maka lampu akan tetap menyala.

Lamp monitor buzzer

E00506101862

Jika pengoperasian berikut dilakukan, *buzzer* akan berbunyi sebagai peringatan bagi pengemudi untuk mematikan lampu.

[Kecuali untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Jika pintu pengemudi dibuka ketika kunci pada posisi “LOCK” atau “ACC”, atau dilepaskan dari kunci kontak saat lampu menyala.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

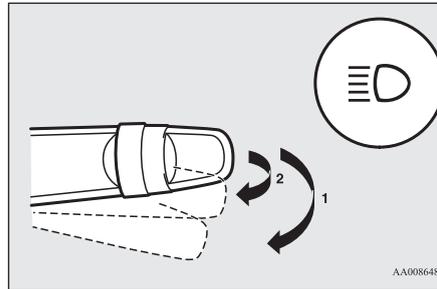
Jika pintu pengemudi dibuka ketika mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC saat lampu menyala.

Pada kedua kasus, *buzzer* akan berhenti secara otomatis jika fungsi *auto-cut off* diaktifkan, sakelar lampu diubah ke posisi off, atau pintu ditutup.

Dipper (Mengubah lampu jauh/dekat)

E00506202004

Ketika sakelar lampu dalam posisi “”, lampu berganti dari jauh ke dekat (atau dari dekat ke jauh) setiap kali tuas ditarik penuh (1). Ketika lampu jauh menyala, Lampu indikator lampu jauh pada *instrument cluster* juga akan menyala.



Flasher lampu depan

E00506301486

Lampu jauh menyala ketika tuas ditarik perlahan (2), dan akan mati ketika tuas dilepaskan.

Ketika lampu jauh menyala, lampu indikator lampu jauh pada *instrument cluster* akan menyala.

CATATAN

- Lampu jauh juga dapat menyala ketika sakelar lampu pada posisi OFF.
- Jika anda mematikan lampu dengan lampu depan yang diatur ke lampu jauh, lampu depan secara otomatis kembali ke pengaturan lampu dekat ketika sakelar lampu diputar ke posisi “”.

Welcome light

E00528902607

Berfungsi untuk menyalakan lampu posisi dan lampu belakang selama sekitar 30 detik setelah menekan tombol UNLOCK pada kunci ketika sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper* berada pada posisi “OFF”.

CATATAN

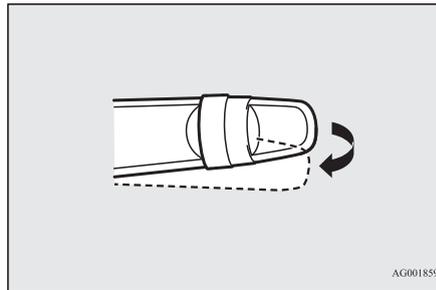
- Ketika fungsi *welcome light* beroperasi, lakukan satu langkah berikut untuk membatalkannya.
 - Tekan tombol LOCK pada kunci.
 - Putar sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper* ke posisi “” atau “”.
 - Putar kunci kontak ke posisi “ON” atau tempatkan mode pengoperasian pada posisi ON.
- Sangat memungkinkan untuk memodifikasi fungsi sebagai berikut:
 - Lampu depan dapat diatur untuk menyala pada pengaturan lampu dekat.
 - Fungsi *welcome light* dapat dinonaktifkan.Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Coming home light

E00529002315

Berfungsi untuk menyalakan lampu depan pada pengaturan lampu dekat selama sekitar 30 detik setelah kunci kontak diputar ke posisi “OFF” atau mode pengoperasian ditempatkan di posisi OFF.

1. Ubah sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper* ke posisi “OFF”.
2. Putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode pengoperasian pada posisi OFF. Dan juga, jika kunci digunakan untuk menghidupkan mesin, lepaskan kunci dari kunci kontak.
3. Dalam 60 detik saat memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode pengoperasian pada posisi OFF, tarik tuas sinyal belok ke arah anda.



AG0018597

4. Lampu depan akan menyala pada pengaturan lampu dekat selama sekitar 30 detik. Setelah lampu depan mati, lampu depan dapat dinyalakan lagi pada pengaturan lampu dekat selama sekitar 30 detik dengan menarik tuas sinyal belok ke arah anda selama 60 detik dari memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode pengoperasian pada posisi OFF.

Untuk menyalakan lagi lampu depan setelah 60 detik dari memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode pengoperasian pada posisi OFF, ulangi proses dari langkah 1.

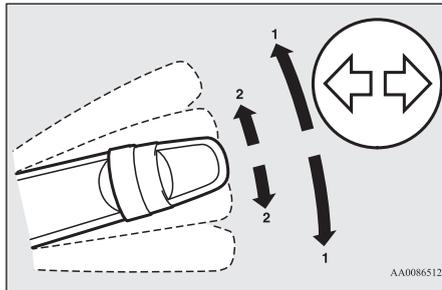
CATATAN

- Ketika fungsi *coming home light* beroperasi, lakukan satu langkah berikut untuk membatalkannya.
 - Tarik tuas sinyal belok ke arah anda.
 - Ubah sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper* ke posisi “” atau “”.
 - Putar kunci kontak ke posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON.
- Sangat mungkin untuk memodifikasi fungsi sebagai berikut:
 - Waktu penyalaaan lampu depan dapat diubah.
 - Fungsi *coming home light* dapat dinonaktifkan.Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Tuas sinyal belok

E00506503381

Lampu sinyal belok berkedip ketika tuas dioperasikan (dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ON). Pada saat bersamaan, indikator sinyal belok akan berkedip.



1- Sinyal belok

Ketika berbelok normal, gunakan posisi (1). Tuas akan kembali secara otomatis setelah selesai berbelok.

2- Sinyal perubahan jalur

Ketika memindahkan sedikit tuas ke (2) untuk mengganti jalur, lampu sinyal belok dan lampu indikator pada *instrument cluster* hanya akan berkedip ketika tuas digunakan.

Dan juga, ketika anda memindahkan sedikit tuas ke (2) lalu melepaskannya, lampu sinyal belok dan lampu indikator pada *instrument cluster* akan berkedip 3 kali.

CATATAN

- Jika lampu berkedip tidak biasa dengan cepat, bohlam pada lampu sinyal belok mungkin putus. Periksa kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.
 - Dimungkinkan untuk mengaktifkan fungsi berikut:
 - Lampu sinyal belok yang berkedip ketika tuas dioperasikan dengan kunci kontak atau mode pengoperasian di posisi ACC.
 - Lampu sinyal belok berkedip 3 kali untuk mengganti jalur dapat dinonaktifkan.
 - Waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tuas dengan fungsi 3 kedipan dapat disetel.
- Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Dimungkinkan untuk mengganti suara dari bunyi *buzzer* saat lampu sinyal belok berkedip.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan Instrumen - Tipe A]
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan Instrumen - Tipe B]
Lihat ke “Mengubah suara sinyal tanda belok” pada BAB 5.

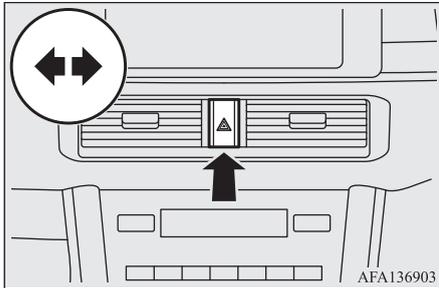
Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*)

E00506602646

Gunakan tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) ketika kendaraan harus diparkir di jalan pada kondisi darurat. *Flasher* peringatan bahaya selalu dapat dioperasikan, tanpa harus memperhatikan posisi kunci kontak atau mode pengoperasian.

Tekan tombol untuk menyalakan *flasher* peringatan bahaya (*hazard*), semua lampu sinyal belok berkedip terus menerus.

Untuk mematikannya, tekan tombol lagi.



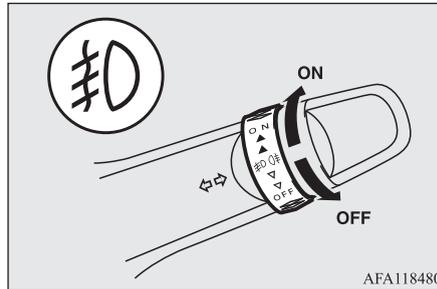
CATATAN

- Ketika lampu peringatan bahaya (*hazard*) berkedip karena tombol ditekan secara manual, sistem *emergency stop signal* tidak akan beroperasi. Lihat “Sistem *emergency stop signal*” pada BAB 6.

Sakelar lampu kabut depan

E00506702185

Lampu kabut depan dapat dioperasikan saat lampu depan atau lampu belakang menyala. Putar knob ke arah “ON” untuk menyalakan lampu kabut depan. Lampu indikator pada *instrument cluster* akan menyala juga. Putar knob ke arah “OFF” untuk mematikan lampu kabut depan. Knob secara otomatis kembali ke posisi asalnya ketika anda melepaskannya.



CATATAN

- Lampu kabut depan mati secara otomatis ketika lampu depan atau lampu belakang dimatikan. Untuk menyalakan kembali lampu kabut depan, putar knob ke arah “ON” setelah menyalakan lampu depan atau lampu belakang.

CATATAN

- Jangan gunakan lampu kabut, kecuali dalam kondisi berkabut, jika tidak lampu yang terlalu silau dapat menyebabkan kebutaan sementara pada pengemudi kendaraan di depannya.

Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)

E00507102909

Wiper kaca depan dapat dioperasikan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON atau ACC.

Jika kipas penyapu membeku pada kaca depan atau kaca belakang, jangan mengoperasikan *wiper* hingga es mencair dan kipas penyapu terbebas, jika tidak motor *wiper* dapat menjadi rusak.

⚠ PERHATIAN

- Jika *washer* digunakan saat udara dingin, cairan *washer* yang disemprotkan ke kaca kemungkinan dapat beku, dimana hal tersebut dapat mengganggu visibilitas. Hangatkan kaca dengan *demister* kaca belakang (jika dilengkapi) sebelum menggunakan *washer*.

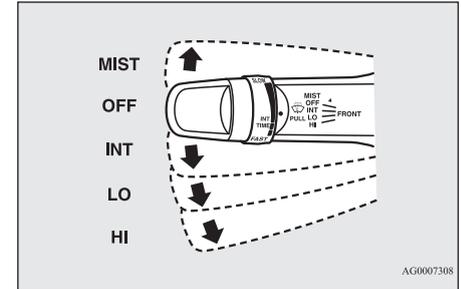
Kipas penyapu (*wiper*) kaca depan

E00516902453

📖 CATATAN

- Pada kendaraan dengan CVT, untuk memastikan pandangan belakang yang jelas, *wiper* kaca belakang secara otomatis bekerja terus menerus jika tuas selektor ditempatkan ke posisi “R” saat *wiper* kaca depan dioperasikan.

Lihat “Kipas penyapu (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*) belakang” pada BAB 5.

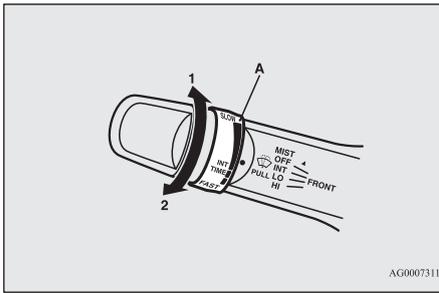


- MIST- Fungsi kabut
Wiper akan beroperasi satu kali.
- OFF- Mati
- INT- *Intermittent* (sensitivitas)
- LO- Pelan
- HI- Cepat

Sakelar kipas penyapu kaca (wiper) dan cairan pembersih kaca (washer)

Menyesuaikan jarak waktu *intermittent*

Dengan tuas pada posisi “INT” (kecepatan sensitif), jarak waktu *intermittent* dapat disesuaikan dengan memutar knop (A).



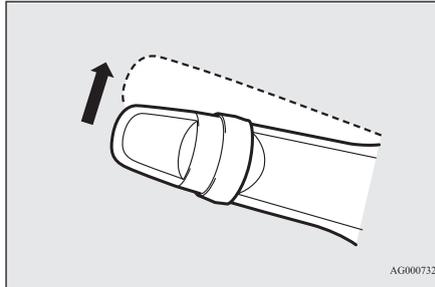
- 1- Cepat
- 2- Lambat

CATATAN

- Fungsi operasi kecepatan sensitif dari *wiper* jendela depan dapat dinonaktifkan. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Fungsi penghilang kabut

Pindahkan tuas ke arah panah dan lepaskan, untuk mengoperasikan *wiper* satu kali. Gunakan fungsi ini ketika anda mengemudi saat berkabut atau hujan gerimis.

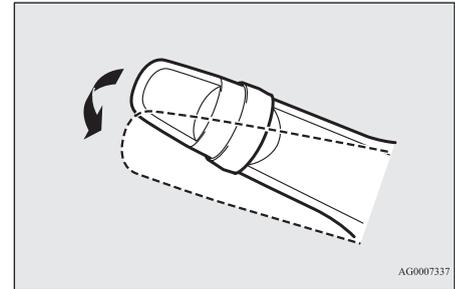


Pembersih kaca (*washer*) depan

E00507203040

Cairan pembersih akan disemprotkan ke jendela depan dengan menarik tuas ke arah anda.

Wiper beroperasi secara otomatis beberapa kali ketika cairan pembersih disemprotkan.



PERHATIAN

- Jika *washer* digunakan saat udara dingin, cairan *washer* yang disemprotkan ke kaca kemungkinan dapat beku, dimana hal tersebut dapat mengganggu visibilitas. Hangatkan kaca dengan *demister* kaca belakang (jika dilengkapi) sebelum menggunakan *washer*.

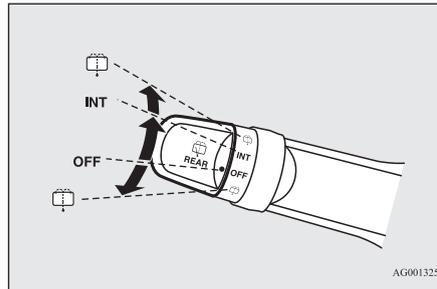
CATATAN

- Pengoperasian *wiper* yang dikombinasikan dengan menyemprotkan cairan pembersih dapat dinonaktifkan. Untuk lebih detailnya, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kipas penyapu (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*) belakang

E00507302927

Sakelar *wiper* dan *washer* belakang dapat dioperasikan dengan kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON atau ACC.



INT - *Wiper* beroperasi terus-menerus selama beberapa detik kemudian bekerja terputus-putus (*intermittent*) pada jangka waktu selama 8 detik.

OFF - Mati.



Cairan pembersih akan disemprotkan ke kaca belakang ketika knop diputar secara penuh ke ke arah manapun.

Wiper beroperasi secara otomatis beberapa kali ketika cairan pembersih disemprotkan.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan CVT, *wiper* jendela belakang akan bekerja secara otomatis terus menerus jika tuas selektor ditempatkan pada posisi “R” disaat *wiper* kaca depan atau *wiper* kaca belakang sedang beroperasi (mode pengoperasian otomatis). Setelah pengoperasian berjalan otomatis, *wiper* kaca belakang akan berhenti bekerja jika knop di posisi “OFF”. Jika knop pada posisi “INT”, *wiper* kaca belakang akan kembali ke pengoperasian *intermittent*. Sangat memungkinkan mengatur *wiper* pada kaca belakang untuk menjalankan pengoperasian otomatis hanya jika tuas selektor di posisi “R” ketika *wiper* kaca belakang bekerja dengan knop di posisi “INT”. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Jika knop berada pada posisi “OFF”, ubah knop ke posisi “INT” dua kali dengan cepat untuk mengoperasikan *wiper* kaca belakang secara terus-menerus. (mode operasi terus-menerus). Putar knop ke posisi “OFF” untuk menghentikan *wiper* kaca belakang bekerja terus-menerus.
- Jarak waktu untuk operasi *intermittent* dapat disesuaikan. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Perhatian ketika mengoperasikan kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*)

E00507601688

- Jika *wiper* yang bergerak setengah jalan sapuannya terhambat oleh es atau lapisan lainnya pada kaca, *wiper* untuk sementara berhenti beroperasi untuk mencegah penggerak terlalu panas. Dalam hal ini, parkir kendaraan di tempat yang aman, putar kunci kontak ke posisi “OFF” atau tempatkan mode pengoperasian di posisi OFF, kemudian bersihkan es atau lapisan lainnya. Karena *wiper* akan mulai beroperasi kembali setelah penggerak *wiper* sudah dingin, periksa *wiper* sebelum mengoperasikannya.
- Jangan gunakan *wiper* ketika kaca kering. Karena dapat menggores permukaan kaca dan gagang dan juga karet *wiper* dapat rusak sebelum waktunya.
- Sebelum menggunakan *wiper* saat cuaca dingin, pastikan gagang *wiper* tidak membeku pada kaca. Motor dapat rusak jika *wiper* digunakan dengan gagang yang membeku pada kaca.
- Hindari penggunaan *washer* secara terus menerus selama lebih dari 20 detik. Jangan mengoperasikan *washer* ketika persediaan air habis.

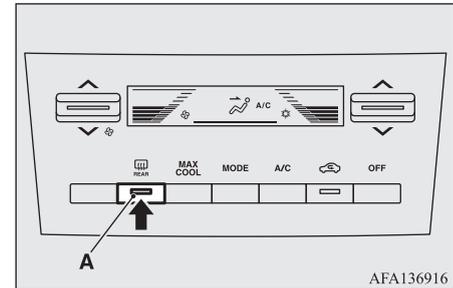
Jika tidak, motor penggerak mungkin akan rusak.

- Periksalah secara rutin untuk memeriksa tingkat cairan pembersih pada tempat penyimpanan dan isi ulang jika diperlukan. Saat cuaca dingin, tambahkan campuran pembersih yang disarankan yang tidak akan membeku pada tempat penyimpanan cairan pembersih. Kesalahan dalam melakukannya dapat mengakibatkan hilangnya fungsi pembersih dan kerusakan akibat dingin pada komponen sistem.

Tombol *demister* kaca belakang*

E00507903193

Tombol *demister* kaca belakang dapat dioperasikan ketika mesin menyala. Tekan tombol untuk menyalakan *demister* kaca belakang. Sistem akan mati secara otomatis dalam waktu sekitar 20 menit. Untuk mematikan *demister* dalam waktu kurang dari 20 menit, tekan tombol kembali. Lampu indikator (A) akan menyala saat *demister* menyala.



AFA136916

CATATAN

- Tombol *demister* bukan untuk mencairkan salju tetapi untuk menghilangkan kabut. Singkirkan salju sebelum menggunakan tombol *demister*.

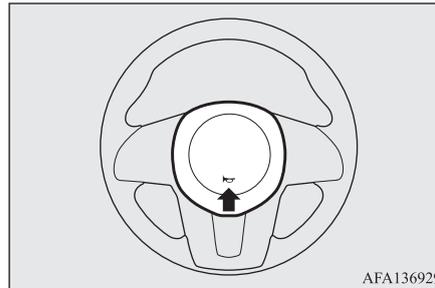
CATATAN

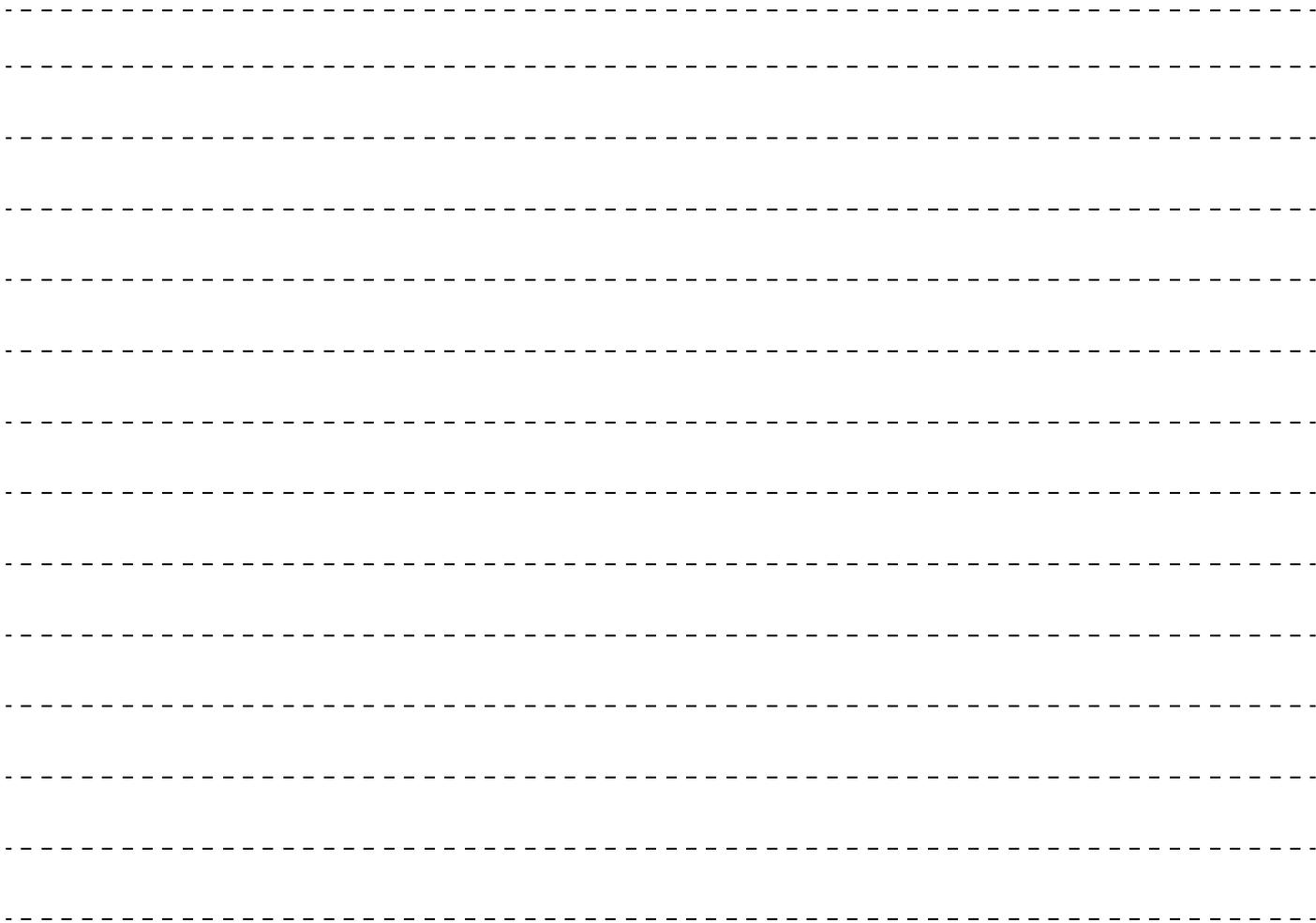
- Untuk menghindari pengurangan daya baterai yang tidak perlu, jangan gunakan *demister* kaca belakang saat menghidupkan mesin atau saat mesin tidak hidup. Matikan *demister* segera setelah jendela bersih.
- Ketika membersihkan bagian dalam kaca belakang, gunakan kain lembut dan bersihkan dengan lembut sepanjang kawat pemanas, berhati-hatilah untuk tidak merusak *wire*.
- Jangan biarkan benda menyentuh bagian dalam dari kaca jendela belakang, karena dapat menyebabkan kerusakan pada *wire*.

Tombol klakson

E00508001911

Tekan setir mobil atau tekan di sekitar tanda “”.





Bab 6 - Menghidupkan dan mengendarai

Mengendarai secara ekonomis	6-2
Mengemudi, alkohol dan obat-obatan	6-3
Teknik mengemudi yang aman	6-3
Anjuran selama pemakaian kendaraan baru	6-5
Rem parkir	6-6
Parkir	6-12
Penyetelan ketinggian dan jangkauan setir	6-14
Kaca spion dalam	6-14
Kaca spion luar	6-15
Kunci kontak*	6-18
Tombol <i>start/stop</i> mesin (<i>engine switch</i>)*	6-19
Pengunci setir	6-23
Menghidupkan dan mematikan mesin	6-25
Sistem <i>Auto Stop & Go (AS&G)</i> *	6-30
Transmisi manual*	6-34
<i>Continuously Variable Transmission (CVT)</i> *	6-36
Pengereman	6-43
<i>Brake auto hold</i> *	6-45
<i>Hill start assist</i>	6-48
<i>Brake assist system</i>	6-49
Sistem <i>emergency stop signal</i>	6-50
<i>Anti-lock brake system (ABS)</i>	6-51
Sistem <i>electric power steering (EPS)</i>	6-54
<i>Active stability control (ASC)</i>	6-55
<i>Cruise Control</i> *	6-58
Membawa muatan	6-63

Mengendarai secara ekonomis

E00600102985

Untuk berkendara secara ekonomis, ada beberapa teknik yang perlu dilakukan. Agar konsumsi bahan bakar rendah, penyetelan mesin harus baik. Untuk mendapatkan umur kendaraan yang panjang dan kerja yang ekonomis, maka sebaiknya dilakukan perawatan kendaraan secara teratur di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesuai dengan standar perawatan.

Konsumsi bahan bakar dan pengeluaran gas buang serta suara bising sangat dipengaruhi oleh kebiasaan pengemudi, juga kondisi pemakaian tertentu. Hal-hal berikut dapat dipelajari untuk mengurangi keausan rem, ban dan mesin juga untuk mengurangi polusi lingkungan.

Akselerasi dan deselerasi

Hindari akselerasi dan menjalankan tiba-tiba, karena akan menyebabkan konsumsi bahan bakar berlebihan.

Perpindahan gigi

Lakukan perpindahan gigi hanya pada kecepatan dan rpm yang sesuai. Sebisa mungkin gunakan gigi yang paling tinggi.

Lalu lintas dalam kota

Seringnya menjalankan dan menghentikan kendaraan dapat meningkatkan pemakaian bahan bakar. Apabila memungkinkan pergunakanlah jalan yang sepi, dan ketika mengendarai di jalan yang ramai hindari penggunaan gigi rendah dengan putaran mesin yang tinggi.

Keadaan diam (*idling*)

Kendaraan mengkonsumsi bahan bakar meskipun dalam keadaan diam (*idle*). Hindari keadaan diam yang terlalu lama.

Kecepatan

Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin banyak bahan bakar dikonsumsi. Hindari mengemudi pada kecepatan penuh. Bahkan sedikit saja melepas pedal gas akan menghemat bahan bakar secara signifikan.

Tekanan angin ban

Periksa tekanan angin ban dengan interval teratur. Tekanan angin ban yang kurang akan meningkatkan hambatan saat berjalan dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Selain itu, tekanan angin ban yang kurang akan sangat mempengaruhi keausan ban dan stabilitas mengemudi.

Muatan

Jangan mengendarai kendaraan dengan membawa barang-barang yang tidak perlu di bagasi. Terutama mengemudi di perkotaan di mana sering berjalan dan berhenti. Penambahan berat kendaraan akan sangat mempengaruhi konsumsi bahan bakar. Hindari juga mengemudi dengan barang-barang yang tidak diperlukan di atap. Hambatan udara akan bertambah dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Muatan maksimal kendaraan mengacu pada BAB 11.

Menghidupkan mesin dingin

Menghidupkan mesin yang dingin akan menghabiskan bahan bakar lebih banyak. Pemakaian bahan bakar yang tidak perlu juga dapat terjadi karena membiarkan mesin yang sudah panas hidup terus menerus. Setelah mesin dihidupkan, kendarailah kendaraan sesegera mungkin.

Pendingin udara (A/C)

Penggunaan A/C akan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Mengemudi, alkohol dan obat-obatan

E00600201211

Mengemudi dalam keadaan mabuk adalah salah satu penyebab kecelakaan yang paling sering.

Kemampuan mengemudi anda dapat melemah meskipun kadar alkohol dalam darah anda di bawah kadar minimum yang diijinkan. Jangan mengemudi setelah minum minuman keras. Berkendaralah dengan kondisi tidak mabuk, panggil taksi atau teman, atau gunakan transportasi umum. Meminum kopi atau mandi dengan air dingin tidak akan membuat anda sadar penuh. Sama halnya, obat-obatan dengan atau tanpa resep dapat mempengaruhi kesadaran, persepsi dan reaksi anda. Konsultasikan dengan dokter anda sebelum mengemudi ketika berada dalam pengaruh obat apapun.

PERINGATAN

- JANGAN MENGEMUDI DI BAWAH PENGARUH MINUMAN KERAS.

Teknik mengemudi yang aman

E00600301922

Keselamatan mengemudi dan jaminan keamanan tidak dapat dipastikan secara penuh. Tetapi, kami menyarankan anda memberikan perhatian lebih terhadap hal-hal berikut ini:

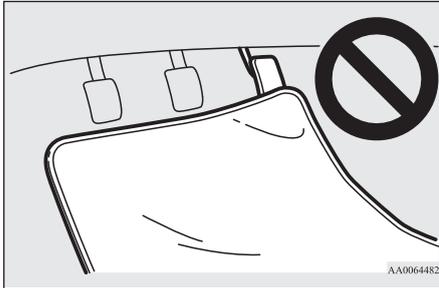
Sabuk pengaman

Sebelum menghidupkan kendaraan, pastikan anda dan penumpang telah mengencangkan sabuk pengaman.

Karpet lantai

⚠ PERINGATAN

- Pastikan karpet lantai tidak mengenai pedal dan letakkan karpet yang sesuai untuk kendaraan tepat pada tempatnya. Untuk menghindari agar karpet lantai tidak bergeser, amankan dengan pengait, dll.
Meletakkan karpet di atas pedal atau menumpuk karpet dapat mengganggu pengoperasian pedal dan dapat menyebabkan kecelakaan.



Membawa anak-anak di kendaraan

- Jangan tinggalkan kendaraan dengan kunci berada pada kontaknya dan terdapat anak-anak di dalamnya. Anak-anak dapat bermain-main dengan kontrol kemudi dan hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.
- Pastikan bayi dan anak kecil telah dipasangkan sabuk pengaman sesuai dengan hukum dan peraturan, dan untuk memberikan perlindungan maksimum terhadap kecelakaan.
- Jangan biarkan anak-anak bermain-main di ruang barang. Hal ini cukup berbahaya ketika kendaraan sedang berjalan.

Membawa barang

Saat membawa barang, berhati-hatilah jangan sampai melebihi tinggi kursi. Hal ini berbahaya, karena selain menutupi pandangan, barang bawaan dapat terjatuh ke ruang penumpang saat pengereman mendadak.

Anjuran selama pemakaian kendaraan baru

E00600404373

Selama masa perjalanan kendaraan baru pada 1.000 km pertama, dianjurkan anda memperhatikan petunjuk berikut, agar mendapat kemampuan yang baik, dan umur kendaraan yang panjang.

- Hindari memacu mesin pada kecepatan (rpm) yang tinggi.
- Hindari start mendadak, akselerasi mendadak ataupun pengereman mendadak dan juga hindari berkendara pada kecepatan tinggi yang lama.
- Ikuti petunjuk batas kecepatan yang ditunjukkan berikut.
Ingatlah bahwa batas kecepatan menurut peraturan setempat juga harus diikuti.
- Jangan membawa muatan secara berlebihan.
- Jangan menggunakan kendaraan ini untuk menderek trailer.

Kendaraan dengan transmisi manual (M/T)

Gigi	Batas kecepatan
Gigi 1	25 km/jam
Gigi 2	50 km/jam
Gigi 3	80 km/jam
Gigi 4	110 km/jam
Gigi 5	110 km/jam

Kendaraan dengan *Continuously Variable Transmission (CVT)*

Gigi	Batas kecepatan
“D” (DRIVE)	110 km/jam

Rem parkir

E00600502976

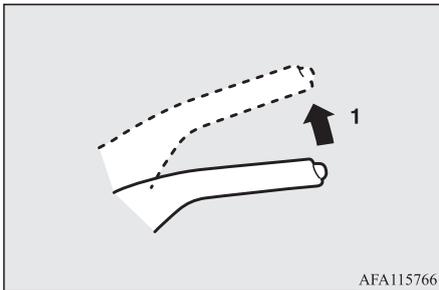
Untuk memarkir kendaraan, pertama-tama hentikan kendaraan, kemudian tarik penuh tuas rem parkir untuk menahan kendaraan.

Rem parkir tipe tuas*

E00641800189

Untuk menggunakan

E00641900063



AFA115766

- 1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir ke atas tanpa menekan tombol di bagian atasnya.

⚠ PERHATIAN

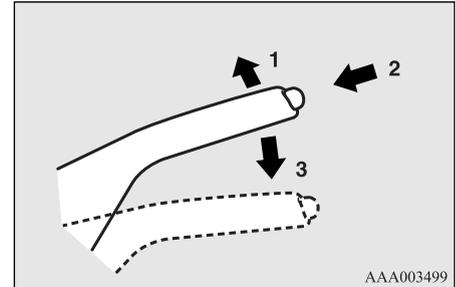
- Jika anda ingin menggunakan rem parkir, tekan dengan kuat pedal rem agar kendaraan benar-benar berhenti sebelum menarik tuas rem parkir.
Menarik tuas rem parkir ketika kendaraan bergerak dapat membuat roda belakang terkunci, menyebabkan kendaraan menjadi tidak stabil. Juga dapat membuat rem parkir menjadi bermasalah.

📖 CATATAN

- Tarik tuas rem parkir dengan tenaga secukupnya untuk menahan kendaraan agar tetap diam setelah pedal rem dilepas.
- Jika rem parkir tidak dapat menahan kendaraan untuk tetap diam setelah pedal rem dilepas, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk membebaskan

E00642000133



AAA003499

- 1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir sedikit ke atas.
- 2- Tekan tombol pada bagian atas tuas.
- 3- Turunkan tuas hingga penuh.

⚠ PERHATIAN

- Sebelum berkendara, pastikan rem parkir sudah terbebas sepenuhnya dan lampu peringatan rem (merah) (Instrumen - Tipe A) atau lampu indikator rem parkir (Instrumen - Tipe B) atau sudah padam.

Jika anda berkendara dengan rem parkir yang belum terbebas penuh, maka tampilan peringatan (Instrumen - Tipe B) akan ditampilkan di layar informasi pada *instrument cluster* dan *buzzer* akan berbunyi saat kecepatan kendaraan melebihi kecepatan tertentu.

Jika kendaraan dikemudikan tanpa membebaskan rem parkir, rem akan menjadi terlalu panas, sehingga akan menghasilkan pengereman yang kurang efektif dan kemungkinan terjadi kegagalan dalam pengereman dan kerusakan *axle* belakang.

Lampu peringatan (merah) (Instrumen - Tipe A)



Lampu indikator (Instrumen - Tipe B)



Tampilan peringatan (Instrument - Tipe B)

**⚠ PERHATIAN**

- Jika lampu peringatan rem (merah) (Instrumen - Tipe A) atau lampu indikator rem parkir (Instrumen - Tipe B) tidak padam saat rem parkir telah dibebaskan sepenuhnya, maka sistem rem kemungkinan tidak normal. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk lebih jelasnya, lihat ke “Lampu peringatan rem (merah)” pada BAB 5 atau “Lampu indikator rem parkir (Instrumen - Tipe B)” pada BAB 5.

📖 CATATAN

- Untuk mencegah terbebasnya rem parkir secara tidak disengaja, tuas rem harus ditarik sedikit sebelum bisa diturunkan. Sekedar menekan tombol pada tuas rem tidak akan dapat menurunkan tuas rem.

Rem parkir elektrik*

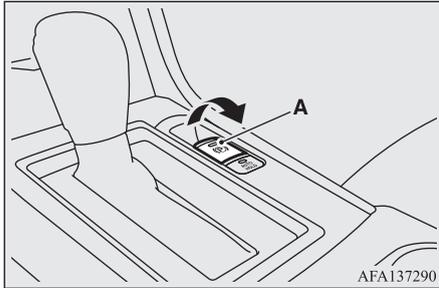
E00642100453

Rem parkir elektrik adalah sistem yang menerapkan rem parkir menggunakan motor listrik.

📖 CATATAN

- Anda mungkin akan mendengar suara pengoperasian dari *body* kendaraan saat menggunakan rem parkir elektrik. Ini tidak menunjukkan adanya kerusakan dan rem parkir elektrik bekerja secara normal.
- Saat baterai lemah atau mati, rem parkir elektrik tidak dapat digunakan atau dibebaskan. Lihat ke “Menghidupkan mesin secara darurat” pada BAB 8.
- Anda mungkin merasakan pedal rem bergerak ketika mengoperasikan rem parkir elektrik.
Hal ini tidak menunjukkan suatu kesalahan.

Untuk menggunakan



1. Hentikan kendaraan sepenuhnya.
2. Tarik ke atas rem parkir elektrik sambil menginjak pedal rem.

Saat rem parkir elektrik digunakan, lampu indikator rem parkir pada *instrument cluster* dan lampu indikator (A) pada tombol rem parkir elektrik akan menyala.

Lampu indikator



⚠ PERHATIAN

- Jangan meletakkan benda apapun di dekat tombol rem parkir elektrik. Benda tersebut dapat bersentuhan dengan tombol, yang dapat memicu pengoperasian rem parkir elektrik secara tidak terduga.
- Saat kendaraan bergerak, jangan gunakan rem parkir elektrik. Bila dilakukan dapat menyebabkan panas yang berlebih (*overheat*) dan/atau keausan dini pada komponen rem, mengurangi kinerja rem.
- Jika lampu indikator rem parkir dan lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik tetap berkedip sementara rem parkir elektrik dioperasikan, kedipan terus berlanjut meski telah menunggu beberapa saat, gunakan kembali rem parkir elektrik, lalu bebaskan rem parkir elektrik dan periksa apakah indikator menyala. Jika indikator tidak mati bahkan setelah operasi pembebasan, atau jika terus berkedip, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Untuk membebaskan” pada BAB 6.

📖 CATATAN

- Pada kondisi berikut, lampu indikator rem parkir akan menyala selama 15 detik dan kemudian menjadi padam.
 - Saat rem parkir elektrik digunakan, mode operasi diubah ke posisi OFF.
 - Saat mode operasi dalam posisi OFF, tombol rem parkir elektrik dioperasikan.

📖 CATATAN

- Jika rem parkir elektrik harus digunakan dalam situasi darurat, tarik dan tahan tombol rem parkir elektrik untuk menerapkan rem parkir elektrik. Pada saat itu, tampilan peringatan berikut akan muncul di *instrument cluster* dan *buzzer* akan berbunyi, namun anda harus terus menarik dan menahan tombol rem parkir elektrik.



- Jika rem parkir tidak dapat menahan kendaraan untuk diam setelah pedal rem dilepas, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS
- Jika mode operasi tidak di posisi ON, jika rem parkir digunakan, lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik akan menyala beberapa saat.

CATATAN

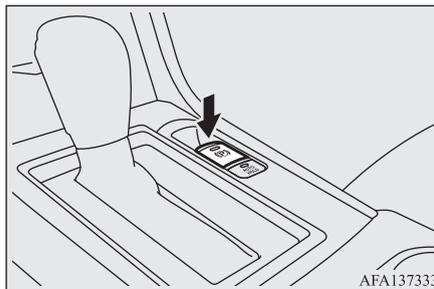
- Jika tombol rem parkir elektrik berulang kali dioperasikan dalam waktu yang singkat, tampilan peringatan berikut akan muncul di *instrument cluster* dan rem parkir elektrik akan berhenti bekerja untuk sementara waktu. Jika demikian, tunggu hingga tampilan peringatan hilang, dan operasikan tombol rem parkir elektrik kembali.



- Tergantung pada situasinya, rem parkir elektrik dapat diterapkan secara otomatis. Lihat "*Brake auto hold*" di BAB 6.

Untuk membebaskan

Pengoperasian manual



1. Pastikan mode pengoperasian di posisi ON.
2. Tekan ke bawah tombol rem parkir elektrik sambil menekan pedal rem.

Pengoperasian otomatis

Ketika pedal gas ditekan perlahan saat semua kondisi berikut ini terpenuhi, rem parkir elektrik dibebaskan secara otomatis

- Mesin menyala.
- Tuas selektor berada pada posisi "D" (DRIVE) atau "R" (REVERSE).
- Sabuk pengaman pengemudi dikencangkan.

Ketika rem parkir elektrik dibebaskan, lampu indikator rem parkir dan lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik padam.

Sebelum berkendara, pastikan rem parkir sudah benar-benar terbebas dan lampu indikator rem parkir dan lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik padam.

PERHATIAN

- Setelah tombol rem parkir elektrik dioperasikan untuk menerapkan atau membebaskan rem parkir elektrik, jika lampu indikator rem parkir dan lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik tetap berkedip atau lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) tetap menyala, sistem rem parkir elektrik mungkin bermasalah dan rem parkir mungkin tidak diterapkan atau dibebaskan. Segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Jika kendaraan dikemudikan tanpa membebaskan rem parkir elektrik, rem akan menjadi terlalu panas (*overheat*), menyebabkan pengereman yang tidak efektif dan kemungkinan kerusakan rem.
- Jika lampu indikator rem parkir tidak padam setelah rem parkir dibebaskan, sistem rem kemungkinan bermasalah. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Jika akselerasi kendaraan terlihat lambat secara tidak normal setelah kendaraan di parkir dengan rem parkir elektrik pada cuaca dingin, hentikan kendaraan di tempat yang aman, kemudian terapkan dan bebaskan rem parkir elektrik. Jika akselerasi kendaraan masih lambat, Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

📖 CATATAN

- Jika mode pengoperasian di posisi selain ON, rem parkir tidak dapat dibebaskan.
- Jika rem parkir elektrik tidak dibebaskan secara otomatis, rem parkir elektrik mungkin dapat dibebaskan dengan pengoperasian manual.
- Jika anda mencoba membebaskan rem parkir elektrik tanpa menekan pedal rem, tampilan peringatan akan muncul.



📖 CATATAN

- Jika anda mulai mengemudi tanpa membebaskan rem parkir elektrik, tampilan peringatan akan muncul.



- Jika kaki pengemudi menyentuh pedal gas dalam kondisi dimana rem parkir elektrik dapat dibebaskan dengan pengoperasian otomatis, rem parkir elektrik mungkin dibebaskan secara otomatis.
- Tergantung pada kondisi kendaraan, lampu indikator rem parkir dan lampu indikator pada tombol rem parkir elektrik mungkin terus berkedip setelah rem parkir elektrik dibebaskan. Jika ini terjadi, gunakan rem parkir elektrik sekali, lalu bebaskan. Jika kedipan berhenti, berarti tidak ada kerusakan.
- Saat mesin dihidupkan, rem parkir elektrik tidak akan dibebaskan meskipun tombol rem parkir elektrik ditekan ke bawah. Setelah mesin menyala, tekan tombol rem parkir elektrik ke bawah lagi.

Lampu / tampilan peringatan

Lampu peringatan (kuning)



Tampilan peringatan



Jika terdapat kerusakan pada sistem, lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) akan menyala. Sebagai tambahan, tampilan peringatan akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.

Pada kondisi normal, lampu peringatan (kuning) hanya menyala ketika mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON dan padam beberapa detik kemudian.

⚠ PERHATIAN

- Ketika lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) tidak menyala atau tetap menyala saat mode operasi ditempatkan di posisi “ON”, atau menyala ketika sedang berkendara, rem parkir elektrik mungkin tidak diterapkan atau dibebaskan. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat. Untuk detailnya, lihat “Lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) (Instrumen - Tipe B)” pada BAB 5. Ketika anda memarkir kendaraan saat lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) menyala, parkirilah kendaraan di tempat datar dan stabil, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) dan ganjal bagian depan dan belakang ban kendaraan dengan batu atau kayu untuk mencegahnya bergerak.

📖 CATATAN

- Jika peringatan berikut ditampilkan di layar informasi pada *instrument cluster*, operasikan tombol rem parkir elektrik beberapa kali. Setelah mengoperasikan tombol, jika tampilan menghilang, tidak ada ketidaknormalan.



PARKING BRAKE
SERVICE REQUIRED

Fungsi rem parkir otomatis

E00696200138

Rem parkir elektrik dapat diterapkan secara otomatis bersamaan dengan pengoperasian tuas selektor.

📖 CATATAN

- Pengaturan fungsi rem parkir otomatis tetap dipertahankan meskipun mode operasi dalam posisi OFF.

■ Untuk mengaktifkan fungsi rem parkir otomatis

1. Tempatkan mode operasi di posisi ON.
2. Tarik tombol rem parkir elektrik selama 4 detik atau lebih. Fungsi rem parkir otomatis akan menjadi ON, dan tampilan berikut akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.

**⚠ PERHATIAN**

- Aturlah fungsi rem parkir otomatis setelah menghentikan kendaraan. Jika anda mengoperasikan tombol rem parkir elektrik saat kendaraan sedang bergerak, maka rem parkir elektrik mungkin dapat diterapkan, sehingga mungkin dapat menimbulkan kecelakaan yang tidak terduga.

📖 CATATAN

- Fungsi rem parkir otomatis tidak dapat diaktifkan saat lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) masih menyala.
- Bahkan pada saat fungsi rem parkir otomatis sudah diaktifkan, anda masih dapat mengoperasikan rem parkir elektrik menggunakan tombol rem parkir elektrik.

■ Cara mengoperasikan rem parkir elektrik menggunakan fungsi rem parkir otomatis

Saat tuas selektor ditempatkan di posisi “P” (PARK) dan fungsi rem parkir otomatis dalam kondisi aktif, maka rem parkir elektrik akan diterapkan secara otomatis, dan lampu indikator rem parkir di *instrument cluster* akan menyala.



CATATAN

- Pada kondisi berikut, rem parkir otomatis tidak dapat diterapkan secara otomatis bahkan saat fungsi rem parkir otomatis diaktifkan.
 - Mesin dimatikan.
 - Pedal rem tidak ditekan.
 - Kendaraan tidak berhenti.
- Operasikan tuas selektor dengan pedal rem ditekan sepenuhnya. Jika kaki anda diangkat dari pedal rem sambil mengoperasikan tuas selektor, rem parkir elektrik mungkin tidak beroperasi.

■ Untuk menonaktifkan fungsi rem parkir otomatis

Tekan tombol rem parkir elektrik selama 4 detik atau lebih. Fungsi rem parkir otomatis akan menjadi OFF, dan tampilan berikut akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.



PERHATIAN

- Juga disaat sistem mendeteksi adanya ketidaknormalan pada fungsi rem parkir otomatis yang dalam kondisi ON, lampu peringatan rem parkir elektrik (kuning) tetap menyala di *instrument cluster*, dan fungsi rem parkir otomatis akan berubah menjadi OFF.

Parkir

E00600602889

Untuk memarkir kendaraan, tarik penuh rem parkir, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1 atau R (*Reverse*) pada kendaraan dengan transmisi manual (M/T), atau atur tuas selektor ke posisi “P” (PARK) pada kendaraan dengan CVT.

Parkir di jalan miring

Untuk mencegah kendaraan bergerak mundur, ikuti prosedur berikut ini:

Parkir di turunan

Putar roda depan ke arah trotoar/tepi jalan dan gerakkan kendaraan maju sampai bagian roda menyentuh trotoar.

Pada kendaraan dengan M/T gunakan rem parkir dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).

Pada kendaraan dengan CVT gunakan rem parkir dan posisikan tuas selektor ke posisi “P” (PARK).

Bila perlu, berikan ganjalan pada roda.

Parkir di tanjakan

Putar roda depan menjauh dari trotoar dan gerakkan kendaraan mundur sampai bagian roda menyentuh trotoar.

Pada kendaraan dengan M/T gunakan rem parkir dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1.

Pada kendaraan dengan CVT gunakan rem parkir dan posisikan tuas selektor ke posisi “P” (PARK).

Bila perlu berikan ganjalan pada roda.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan CVT, pastikan untuk menggunakan rem parkir sebelum memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK). Jika anda memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) sebelum menggunakan rem parkir, kemungkinan akan sulit memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (PARK) ketika anda pada nantinya akan mengemudikan kendaraan kembali, membutuhkan tenaga yang besar untuk menggerakkan tuas selektor dari posisi “P” (PARK).

Parkir dengan mesin hidup

Jangan meninggalkan mesin dalam keadaan hidup ketika anda beristirahat / tidur, atau menutup pintu garasi, dll. Dan juga, jangan meninggalkan mesin dalam keadaan hidup di tempat tertutup dengan ventilasi yang kurang.

PERINGATAN

- Membiarkan mesin tetap hidup dapat beresiko menyebabkan kecelakaan ataupun kematian ketika secara tidak sengaja menggerakkan tuas pemindah gigi (dengan M/T) atau tuas selektor (dengan CVT) atau karena mengumpulnya racun dari gas buang di ruang penumpang.

Di mana anda harus memarkir

PERINGATAN

- Jangan parkir kendaraan anda di area dimana bahan mudah terbakar seperti pada rumput kering atau daun yang terlalu dekat dengan saluran pembuangan yang menimbulkan panas. Hal tersebut dapat menimbulkan kebakaran.

Jangan biarkan setir dalam keadaan terputar penuh dalam waktu yang lama

Kemungkinan dibutuhkan tenaga lebih besar saat memutar kembali setir.

Lihat “Sistem *electric power steering* (EPS)” pada BAB 6.

Saat meninggalkan kendaraan

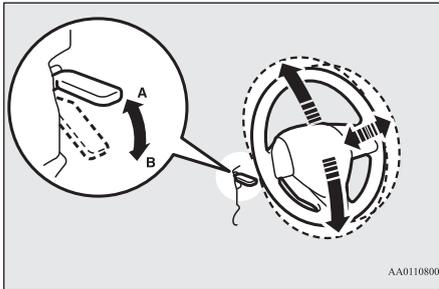
Pastikan anda sudah membawa kunci dan mengunci semua pintu ketika meninggalkan kendaraan.

Sebaiknya anda memarkir kendaraan di area yang terang dan mudah dilihat.

Penyetelan ketinggian dan jangkauan setir

E00600701740

1. Bebaskan tuas pengunci sambil menahan setir ke atas.
2. Setel tinggi setir sesuai keinginan anda.
3. Kunci kembali setir dengan menarik tuas pengunci sepenuhnya ke atas.



AA0110800

- A- Mengunci
B- Membebaskan

⚠️ PERINGATAN

- Jangan menyetel setir ketika sedang mengemudikan kendaraan.

Kaca spion dalam

E00600802243

Lakukan penyetelan kaca spion setelah menyetel kursi sehingga anda mendapatkan pandangan yang jelas ke belakang kendaraan.

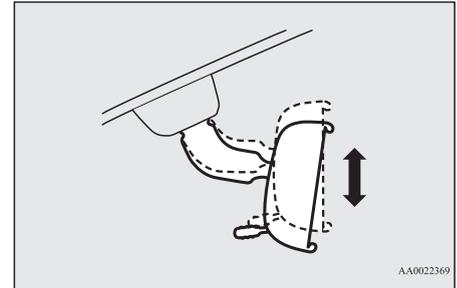
⚠️ PERINGATAN

- Jangan menyetel kaca spion sambil mengemudi. Hal ini sangat berbahaya. Selalu setel spion dalam sebelum mengemudi.

Setel kaca spion untuk memaksimalkan pandangan ke arah belakang.

Menyetel posisi vertikal kaca spion

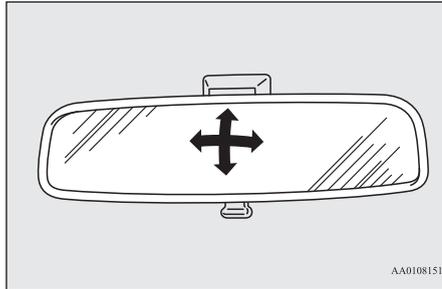
Kaca spion dapat digerakkan naik dan turun untuk menyesuaikan posisinya.



AA0022369

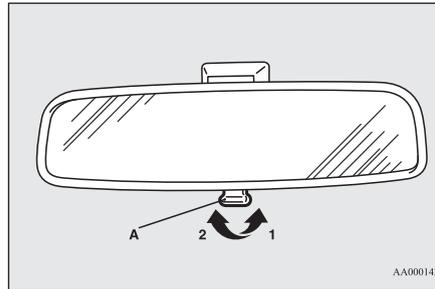
Menyesuaikan posisi spion

Spion dapat di gerakkan ke atas/ke bawah dan ke kanan/ke kiri untuk menyesuaikan posisinya.



Mengurangi cahaya yang menyilaukan

Tuas (A) di bagian bawah spion dapat digunakan untuk melakukan penytelan guna mengurangi pantulan lampu utama kendaraan lain di belakang kendaraan anda saat mengemudi di malam hari.



- 1- Normal
- 2- Anti-silau

Kaca spion luar

E00600901898

Menyetel posisi spion

E00601002284

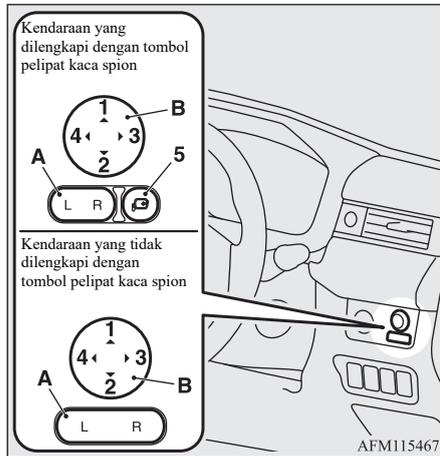
⚠ PERINGATAN

- Jangan menyetel kaca spion luar sambil mengemudi. Hal ini sangat berbahaya. Selalu setel kaca spion luar sebelum mengemudi.
- Kendaraan anda dilengkapi dengan kaca spion tipe *convex* (cembung). Objek yang anda lihat di kaca akan terlihat lebih kecil dan lebih jauh dipandingkan kaca datar biasa. Jangan terlalu mengandalkan spion untuk memperkirakan jarak kendaraan yang mengikuti dari belakang saat akan berganti jalur.

Pengontrol kaca spion luar elektrik

Kaca spion luar dapat dioperasikan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi “ON” atau “ACC”.

1. Tekan tombol (A) ke sisi yang sama dengan kaca spion luar yang ingin anda setel.



- L- Pengaturan kaca spion luar kiri
R- Pengaturan kaca spion luar kanan

2. Tekan tombol (B) ke kiri, kanan, atas atau bawah untuk menyetel posisi spion.

- 1- Atas
- 2- Bawah
- 3- Kanan
- 4- Kiri
- 5- Tombol pelipat kaca spion luar

3. Setelah selesai melakukan pengaturan, kembalikan tombol (A) ke posisi tengah.

Melipat dan membuka kaca spion luar

E00601102647

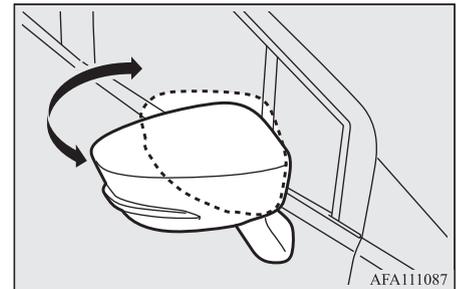
Kaca spion luar dapat dilipat ke arah jendela samping untuk menghindari kerusakan ketika memarkir di area yang sempit.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengemudi dengan kaca spion terlipat.
Tanpa adanya pandangan yang jelas ke belakang dari kaca spion dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Pada kendaraan tanpa tombol pelipat kaca spion

Dorong spion ke arah belakang dengan tangan anda untuk melipatnya. Untuk mengembalikannya, tarik spion keluar ke arah depan kendaraan sampai terdengar bunyi klik agar spion terkunci pada tempatnya.



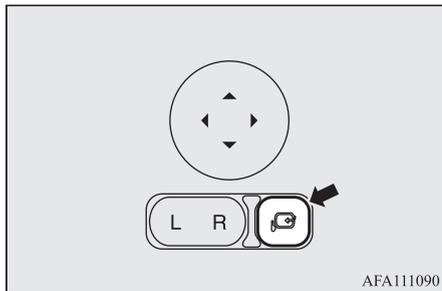
Pada kendaraan yang dilengkapi tombol pelipat kaca spion

Melipat dan membuka kaca spion menggunakan tombol pelipat kaca spion

Dengan kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi “ON” atau “ACC”, tekan tombol pelipat kaca spion untuk melipat kaca spion.

Tekan sekali lagi untuk mengembalikan kaca spion ke posisi semula.

Setelah memutar kunci kontak ke posisi “LOCK”, atau menempatkan mode pengoperasian ke posisi OFF, tombol pelipat kaca spion masih dapat digunakan selama sekitar 30 detik.



⚠ PERHATIAN

- Anda juga dapat melipat spion menggunakan tangan. Setelah melipat spion menggunakan tombol pelipat kaca spion, akan tetapi anda harus mengembalikannya ke posisi semula dengan menekan tombol kembali, tidak dengan tangan. Jika anda mengembalikan posisi kaca spion dengan menggunakan tangan setelah melipatnya dengan menekan tombol, maka kaca spion tidak akan terkunci pada posisi yang benar. Akibatnya, kaca spion dapat bergerak dikarenakan angin atau getaran ketika anda mengemudi, sehingga mengganggu pandangan anda ke belakang.

📖 CATATAN

- Hati-hati jangan sampai tangan anda terjepit ketika kaca spion bergerak.
- Jika anda menggerakkan spion dengan tangan atau jika tersenggol sesuatu, anda mungkin tidak dapat mengembalikan ke posisi semula dengan menggunakan tombol pelipat kaca spion. Jika hal ini terjadi, tekan tombol pelipat kaca spion untuk melipat kaca spion, kemudian tekan tombol sekali lagi untuk mengembalikannya ke posisi semula.
- Jika terjadi pembekuan dan kaca spion tidak dapat bekerja sesuai keinginan, jangan terus menekan tombol pelipat kaca spion berulang-ulang karena dapat menyebabkan sirkuit motor terbakar.

Melipat dan membuka spion tanpa menggunakan tombol pelipat kaca spion

[Pada kendaraan tanpa *keyless operation system*]

Kaca spion akan otomatis melipat dan membentang ketika pintu dan pintu bagasi dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan tombol kunci pada *keyless entry system*.

Lihat “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

[Kendaraan dengan *keyless operation system*]

Kaca spion akan otomatis melipat dan membentang ketika pintu dan pintu bagasi dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan tombol kunci atau fungsi *keyless operation* pada *keyless operation system*.

Lihat “*Keyless entry system*” pada BAB 3.

Lihat “*Keyless operation system: pengoperasian menggunakan fungsi keyless operation*” pada BAB 3.

📖 CATATAN

- Anda dapat mengubah fungsi pada kaca spion luar dengan cara berikut. Silahkan konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Otomatis membentang ketika pintu pengemudi ditutup dan kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode pengoperasian di ON. Kemudian otomatis melipat ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” atau posisi “ACC” atau mode pengoperasian di posisi OFF atau ACC, dan pintu pengemudi kemudian dibuka.
- Otomatis membentang saat kecepatan kendaraan mencapai sekitar 30 km/jam.
- Menonaktifkan fungsi membentang otomatis.

Kaca spion luar dapat dilipat atau dibentangkan dengan cara berikut, bahkan setelah melakukan perubahan-perubahan diatas.

Setelah menekan tombol “LOCK” pada kunci untuk mengunci pintu dan pintu bagasi, jika tombol “LOCK” di tekan kembali dua kali berturut-turut dalam 30 detik, kaca spion luar akan melipat.

Setelah menekan tombol “UNLOCK” pada kunci untuk membuka kunci pintu dan pintu bagasi, jika tombol “UNLOCK” ditekan kembali dua kali berturut-turut dalam 30 detik, kaca spion luar akan membentang kembali.

Kunci kontak*

E00601403432



LOCK

Mesin mati dan setir terkunci. Kunci hanya bisa dimasukkan dan dicabut pada posisi ini.

ACC

Mesin mati, tetapi audio dan perangkat elektrik lainnya dapat dioperasikan.

ON

Semua perangkat elektrik kendaraan dapat di gunakan.

START

Motor starter beroperasi. Setelah mesin hidup, lepaskan kunci dan akan otomatis kembali ke posisi “ON”.

CATATAN

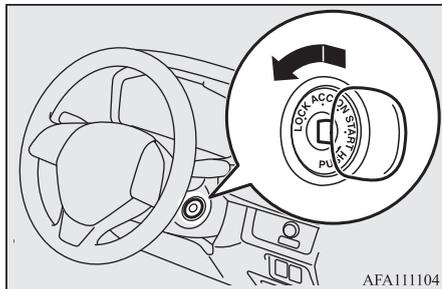
- Kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*. Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim *transponder* didalam kunci harus cocok dengan yang terdaftar pada komputer *immobilizer*. Lihat “*Electronic immobilizer* (Menghidupkan mesin yang dilengkapi sistem anti maling)” pada BAB 3.

Melepas kunci

E00620401671

Untuk kendaraan M/T, ketika melepaskan kunci, tekan kunci pada saat di posisi “ACC” dan tetap tekan sambil memutar ke posisi “LOCK”, kemudian lepaskan.

Untuk kendaraan CVT, ketika melepaskan kunci, pertama-tama tempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK), tekan kunci pada saat di posisi “ACC” dan tetap tekan sambil memutar ke posisi “LOCK”, kemudian lepaskan.



AFA111104

⚠ PERHATIAN

- Jangan melepaskan kunci kontak ketika sedang mengemudi. Setir dapat terkunci sehingga menyebabkan anda kehilangan kendali.

⚠ PERHATIAN

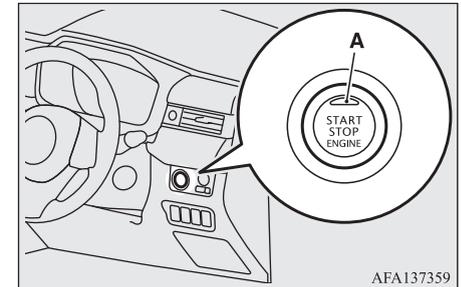
- Jika mesin dimatikan ketika mengemudi, mekanisme kerja rem akan berhenti berfungsi dan efisiensi pengereman akan menurun. Juga sistem *power steering* tidak akan berfungsi sehingga membutuhkan tenaga yang besar untuk mengoperasikan setir.
- Jangan tinggalkan kunci pada posisi “ON” terlalu lama jika mesin tidak hidup, hal tersebut dapat menghabiskan daya dari baterai.
- Jangan memutar kunci ke posisi “START” ketika mesin hidup, hal ini dapat menyebabkan rusaknya motor starter.

Tombol start/stop mesin (engine switch)*

E00631801587

Untuk mencegah pencurian, mesin tidak akan hidup kecuali kunci *keyless operation* yang terdaftar digunakan (Fungsi *engine immobilizer*).

Bila anda membawa kunci *keyless operation*, anda akan dapat menghidupkan mesin.



AFA137359

⚠ PERHATIAN

- Lampu indikator (A) akan menyala oranye ketika terjadi masalah atau kerusakan pada *keyless operation system*. Jangan mengemudi jika lampu indikator pada tombol start/stop mesin (*engine switch*) menyala oranye. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Jika tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) terasa keras dan seperti tersangkut, jangan operasikan tombol. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

📖 CATATAN

- Saat mengoperasikan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*), tekan tombol sepenuhnya. Jika tidak, mesin mungkin tidak akan hidup dan mode pengoperasian mungkin tidak akan berubah. Jika *engine switch* ditekan dengan benar, maka tidak perlu menahan *engine switch* terlalu lama.
- Jika baterai pada kunci *keyless operation* habis, atau kunci *keyless operation* diluar kendaraan, tampilan peringatan akan muncul. Tampilan peringatan (ketika *engine switch* ditekan 1 kali)



KEY NOT DETECTED

Tampilan peringatan (ketika *engine switch* ditekan 2 kali atau lebih)



KEY NOT DETECTED
TOUCH SWITCH
WITH KEY

Mode pengoperasian pada tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dan fungsinya

OFF

Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) mati.

Mode pengoperasian tidak dapat ditempatkan ke posisi OFF ketika tuas selektor tidak di posisi “P” (PARK). (CVT)

ACC

Peralatan elektronik seperti audio dan soket aksesoris dapat digunakan.

Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) menyala oranye.

ON

Semua peralatan elektronik kendaraan dapat digunakan.

Lampu indikator pada tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) menyala hijau. Lampu indikator akan mati jika mesin menyala.

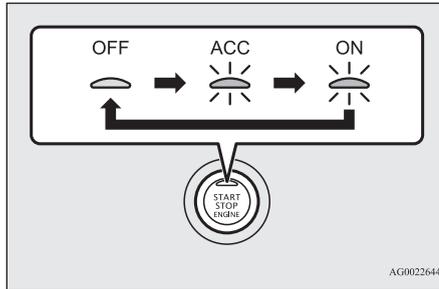
📖 CATATAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*. Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim *transponder* didalam kunci harus cocok dengan yang terdaftar pada komputer *immobilizer*. Lihat “*Electronic immobilizer* (Menghidupkan mesin yang dilengkapi sistem anti maling)” pada BAB 3.

Mengganti mode pengoperasian

E00631901432

Jika anda menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tanpa menginjak pedal rem (CVT) atau pedal kopling (M/T), anda dapat mengganti mode pengoperasian dengan urutan OFF, ACC, ON, OFF.



AG0022644

⚠ PERHATIAN

- Bila mesin tidak dalam kondisi hidup, ubah mode pengoperasian ke OFF. Membiarkan mode pengoperasian di posisi ON atau ACC untuk waktu lama saat mesin mati dapat menghabiskan baterai, membuat kita tidak bisa menghidupkan mesin, mengunci dan membuka kunci setir.

⚠ PERHATIAN

- Saat baterai tidak terhubung, mode pengoperasian terakhir akan di simpan. Setelah menghubungkan kembali baterai, mode pengoperasian yang tersimpan akan terpilih secara otomatis. Sebelum melepas baterai untuk perbaikan atau penggantian, pastikan mode pengoperasian di posisi OFF. Berhati-hatilah jika anda tidak yakin dengan mode pengoperasian terakhir saat baterai habis.
- Mode pengoperasian tidak dapat dirubah dari OFF ke ACC atau ON jika kunci *keyless operation* tidak terdeteksi didalam kendaraan. Lihat “*Keyless operation system*: Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengganti mode pengoperasian” pada BAB 3.
- Jika terdapat kunci *keyless operation* di dalam kendaraan dan mode pengoperasian tidak berubah, baterai kunci *keyless operation* mungkin habis.

📖 CATATAN

- Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke posisi OFF, lakukan prosedur berikut.
 1. Pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), kemudian ubah mode pengoperasian ke OFF (CVT).

📖 CATATAN

2. Salah satu penyebab lainnya kemungkinan dikarenakan tegangan baterai yang lemah. Jika hal ini terjadi, *keyless entry system*, fungsi *keyless operation*, dan pengunci setir juga tidak akan beroperasi. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Fungsi ACC *power auto-cutout* (mati otomatis)

E00632801698

Setelah 30 menit mode pengoperasian berada di posisi ACC, fungsi ini akan otomatis memutuskan aliran listrik untuk sistem audio dan peralatan elektronik yang bisa dioperasikan dalam posisi itu. {hanya jika pintu pengemudi tertutup dan tuas selektor di posisi "P" (PARK) (CVT)}

Saat anda membuka pintu pengemudi atau tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dioperasikan kembali, listrik akan dialirkan kembali.

CATATAN

- Saat suplai listrik ACC diputus secara otomatis, anda tidak dapat mengunci setir dan anda tidak dapat mengunci dan membuka kunci pintu dengan *keyless entry system* dan fungsi *keyless operation*.
- Anda dapat merubah fungsi berikut:
 - Waktu yang dibutuhkan hingga pemutusan listrik dapat diubah hingga sekitar 60 menit.
 - Fungsi ACC *power auto-cutout* dapat dinonaktifkan.Untuk lebih jelasnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Sistem pengingat mode pengoperasian OFF

E00632201764

Tampilan peringatan



Jika mode pengoperasian berada di posisi selain OFF, jika anda mencoba mengunci pintu dan pintu bagasi dengan menekan tombol *lock/unlock* pada pintu pengemudi atau penumpang depan, atau tombol *lock* pintu bagasi, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* luar akan berbunyi dan anda tidak dapat mengunci pintu.

Sistem pengingat mode pengoperasian ON

E00632301185

Jika pintu pengemudi dibuka dengan mesin mati dan mode pengoperasian di posisi selain OFF, *buzzer* dalam pengingat mode pengoperasian ON akan berbunyi putus-putus untuk mengingatkan anda bahwa mode pengoperasian masih di posisi OFF.

Tampilan peringatan



Pengunci setir

E00601502508

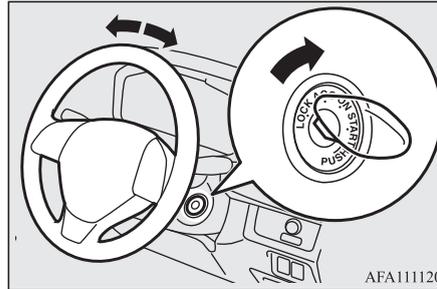
Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

Mengunci

Lepaskan kunci dari posisi “LOCK”. Putar setir sampai terkunci.

Membuka kunci

Putar kunci ke posisi “ACC” sambil sedikit memutar setir ke kanan dan ke kiri.



⚠ PERHATIAN

- Lepaskan kunci ketika meninggalkan kendaraan.
Di beberapa negara, dilarang meninggalkan kunci di dalam kendaraan saat parkir.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

Mengunci

Setelah menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dan mode pengoperasian di posisi OFF, saat pintu pengemudi dibuka, setir akan terkunci.

⚠ PERHATIAN

- Jika mesin dimatikan ketika kendaraan sedang melaju, jangan membuka pintu atau menekan tombol LOCK pada kunci hingga kendaraan berhenti pada tempat yang aman. Hal ini dapat membuat setir terkunci, sehingga kendaraan tidak dapat dioperasikan.

📖 CATATAN

- Jika pengoperasian berikut dilakukan ketika mode pengoperasian di OFF dan tuas selektor pada posisi “P”(PARK), setir akan terkunci.
 - Membuka atau menutup pintu pengemudi.
 - Menutup semua pintu dan pintu bagasi.
 - Membuka salah satu pintu atau bagasi saat semua pintu dan pintu bagasi tertutup.
 - Mengunci semua pintu dengan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*.

CATATAN

- Saat pintu pengemudi dibuka sementara setir tidak terkunci, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* berbunyi untuk memberitahukan bahwa setir belum terkunci.



Membuka kunci

Metode berikut dapat dilakukan untuk membuka kunci setir.

- Posisikan mode pengoperasian di ACC.
- Hidupkan mesin.

PERHATIAN

- Bawalah kunci jika anda meninggalkan kendaraan.
- Jika kendaraan anda perlu diderek, bukalah penguncian setir. Lihat “Menderek: Penderekan darurat” pada BAB 8.

CATATAN

- Bila setir tidak dapat dibuka kuncinya, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* dalam akan berbunyi. Tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) sekali lagi sambil memutar setir ke kiri dan ke kanan. Tampilan peringatan



- Jika ada sesuatu yang tidak beres pada pengunci setir dan setir tidak dapat dikunci, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* dalam akan berbunyi. Ubah mode pengoperasian dari ON ke OFF lalu coba kembali untuk mengunci setir. Jika tampilan peringatan muncul lagi, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Tampilan peringatan



CATATAN

- Jika terdapat kesalahan pada pengunci setir, tampilan peringatan akan muncul dan *buzzer* dalam akan berbunyi atau muncul tampilan peringatan. Segera hentikan kendaraan di tempat aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat. Tampilan peringatan



Menghidupkan dan mematikan mesin

E00620601628

Tips untuk menghidupkan mesin

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

- Jangan mengoperasikan motor *starter* terus menerus lebih dari 10 detik; hal ini dapat menghabiskan daya baterai. Jika mesin tidak dapat menyala, putar kunci kontak kembali ke “LOCK”, tunggu berapa detik, dan coba lagi. Mencoba hal ini berulang-ulang dengan motor *starter* masih berputar dapat merusak mekanisme *starter*.

PERINGATAN

- Jangan menjalankan mesin dalam waktu lama di area tertutup atau dengan ventilasi yang kurang, sebaiknya pindahkan kendaraan anda ke area terbuka. Gas karbon monoksida tidak berbau dan dapat menyebabkan keracunan fatal.

PERHATIAN

- Jangan mencoba menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan.
- Jangan memacu mesin pada rpm tinggi atau mengemudi dengan kecepatan tinggi sebelum mesin cukup panas.
- Bebaskan kunci kontak segera setelah mesin hidup untuk menghindari rusaknya motor *starter*.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

- Mode operasi dapat berada di posisi manapun untuk menghidupkan mesin.
- Motor *starter* akan berputar sekitar 15 detik jika tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) ditekan sekali. Menekan *engine switch* sekali lagi saat motor starter masih berputar akan mematikan motor starter. Motor starter akan berputar sekitar 30 detik saat *engine switch* ditekan. Jika mesin tidak hidup, tunggu sebentar lalu coba kembali. Mencoba berulang kali disaat motor *starter* masih hidup akan merusak mekanisme *starter*.

PERINGATAN

- Jangan menjalankan mesin dalam waktu lama di area tertutup atau dengan ventilasi yang kurang, sebaiknya pindahkan kendaraan anda ke area terbuka. Gas karbon monoksida tidak berbau dan dapat menyebabkan keracunan fatal.

PERHATIAN

- Jangan pernah menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan anda.
- Jangan memacu mesin pada rpm tinggi atau mengemudi dengan kecepatan tinggi sebelum mesin cukup panas.

Menghidupkan mesin

E00620702280

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

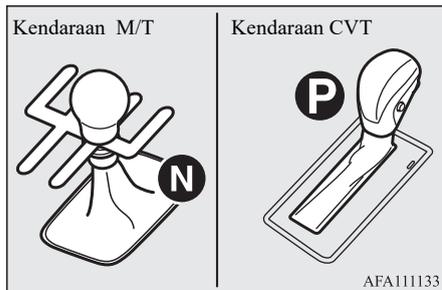
Prosedur untuk menghidupkan mesin sebagai berikut:

1. Masukkan kunci ke kunci kontak dan kencangkan sabuk pengaman.
2. Pastikan rem parkir terkunci.
3. Tekan dan tahan pedal rem.
4. Tekan penuh pedal kopling (M/T).

CATATAN

- Pada kendaraan dengan M/T, *starter* tidak akan beroperasi kecuali pedal kopling ditekan penuh (*Clutch interlock*).

5. Pada kendaraan dengan M/T, letakkan tuas pemindah gigi pada posisi “N” (*Neutral*). Pada kendaraan dengan CVT, pastikan tuas selektor pada posisi “P” (PARK).



CATATAN

- Pada kendaraan dengan CVT, *starter* tidak akan beroperasi kecuali tuas selektor pada posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL). Untuk alasan keamanan, nyalakan mesin pada posisi “P” (PARK) sehingga roda terkunci.

6. Setelah memutar kunci kontak ke posisi “ON”, pastikan semua lampu peringatan berfungsi dengan baik sebelum menghidupkan mesin.
7. Putar kunci kontak ke posisi “START” tanpa menekan pedal gas, dan lepaskan ketika mesin menyala.

CATATAN

- Suara sedikit bisung mungkin akan terdengar saat mesin dihidupkan. Suara ini akan hilang setelah mesin cukup panas.

Jika mesin susah dihidupkan

Setelah beberapa percobaan, mungkin mesin belum juga hidup.

1. Pastikan semua peralatan elektronik, seperti lampu dan *A/C blower* sudah dimatikan.
2. Sambil menekan pedal rem pada kendaraan dengan CVT atau pedal kopling pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal gas setengah dan tahan, lalu hidupkan mesin. Lepaskan pedal gas, segera setelah mesin hidup.
3. Jika mesin belum dapat hidup, kemungkinan bensin masuk terlalu banyak ke dalam mesin. Sambil menekan pedal rem pada kendaraan dengan CVT atau pedal kopling pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal gas sepenuhnya dan tahan, lalu lakukan *cranking* mesin selama 5 hingga 6 detik. Kembalikan kunci kontak ke posisi “LOCK” dan lepaskan pedal gas. Tunggu beberapa detik, kemudian *cranking* kembali mesin selama 5 hingga 6 detik sambil menekan pedal rem atau pedal kopling, tetapi jangan menekan pedal gas. Bebaskan kunci kontak jika mesin menyala. Jika mesin belum hidup, ulangi lagi prosedur di atas. Jika tidak berhasil juga, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

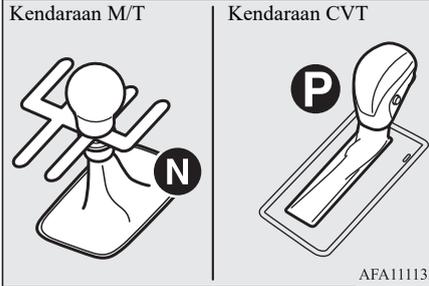
Prosedur untuk menghidupkan mesin sebagai berikut:

1. Kencangkan sabuk pengaman.
2. Pastikan menggunakan rem parkir.
3. Tekan dan tahan pedal rem kuat-kuat dengan kaki kanan anda.

CATATAN

- Ketika mesin belum hidup, pedal rem akan terasa keras dan kendaraan tidak dapat mendeteksi pengoperasian pedal. Ini mengakibatkan mesin tidak bisa hidup. Pada kasus begini, tekanlah pedal rem lebih keras lagi dari biasanya.

4. Tekan dan tahan pedal kopling (M/T).
5. Pada kendaraan dengan M/T, tempatkan tuas pemindah gigi pada posisi “N” (*Neutral*).
Pada kendaraan dengan CVT, pastikan tuas selektor pada posisi “P” (PARK).



6. Tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*).
7. Pastikan semua lampu peringatan berfungsi dengan baik.

CATATAN

- Suara sedikit bising mungkin akan terdengar saat mesin mulai hidup. Suara ini akan hilang setelah mesin cukup panas.
- Ketika menghidupkan mesin, saat anda menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dengan tidak menekan pedal kopling, maka tampilan peringatan akan muncul (M/T).

Tampilan peringatan



CATATAN

- Saat menghidupkan mesin, jika tuas selektor tidak di posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL), atau anda menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tanpa menekan pedal rem, tampilan peringatan akan muncul (CVT).

Tampilan peringatan



Jika mesin susah dihidupkan

Setelah beberapa percobaan, mungkin mesin belum juga hidup.

1. Pastikan semua peralatan elektronik, seperti lampu, A/C *blower* dan *demister* kaca belakang sudah dimatikan.
2. Sambil menekan pedal rem pada kendaraan dengan CVT atau pedal kopling pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal gas setengah dan tahan, lalu hidupkan mesin. Lepaskan pedal gas, segera setelah mesin hidup.
3. Jika mesin belum dapat hidup, kemungkinan bensin masuk terlalu banyak ke dalam mesin. Sambil menekan pedal rem pada kendaraan dengan CVT atau pedal kopling pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal gas sepenuhnya dan tahan, lalu tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) untuk menghidupkan mesin. Jika mesin belum hidup setelah 5 atau 6 detik, tekan *engine switch* untuk menghentikan mesin, dan lepaskan pedal gas. Tempatkan mode pengoperasian di OFF. Tunggu beberapa detik, lalu tekan *engine switch* sambil menekan pedal rem atau pedal kopling, kali ini tanpa menekan pedal gas. Jika mesin belum hidup, ulangi lagi prosedur di atas. Jika tidak berhasil juga, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Mematikan mesin

E00620801558

Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*

1. Hentikan kendaraan sepenuhnya.
2. Tarik sepenuhnya rem parkir sambil menekan pedal rem.
3. Untuk kendaraan dengan M/T, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” untuk mematikan mesin, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1 (pada jalan menanjak) atau “R” (*Reverse*) (pada jalan menurun).

Untuk kendaraan dengan CVT, tempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK) dan matikan mesin.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

PERINGATAN

- Jangan menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) saat kendaraan sedang melaju, kecuali dalam keadaan darurat. Jika mesin dimatikan saat sedang melaju, mekanisme rem akan berhenti berfungsi dan efektifitas pengereman akan berkurang. Selain itu, sistem *power steering* akan berhenti berfungsi dan butuh tenaga besar untuk mengendalikan setir. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan serius.

CATATAN

- Jika anda harus mematikan mesin secara darurat saat mengemudi, tekan dan tahan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) selama 3 detik atau lebih, atau tekan dengan cepat 3 kali atau lebih. Mesin akan mati dan mode pengoperasian berganti menjadi ACC.
- Jangan mematikan mesin pada posisi tuas selektor selain “P” (PARK) pada kendaraan CVT. Jika mesin berhenti di posisi selain “P” (PARK), mode pengoperasian akan berubah menjadi ACC, bukannya OFF. Tempatkan mode pengoperasian ke posisi OFF setelah menempatkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK).

1. Hentikan kendaraan.
2. Gunakan rem parkir sambil menekan pedal rem.
3. Pada kendaraan dengan M/T, tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) untuk mematikan mesin, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1 (pada jalan menanjak atau “R” (*Reverse*) (pada jalan menurun).
Pada kendaraan dengan CVT, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) untuk mematikan mesin.

Bila kunci *keyless operation* tidak beroperasi dengan benar

E00632901338

Operasi berikut ini bisa digunakan untuk menghidupkan mesin atau mengganti mode pengoperasian.

1. Tekan sepenuhnya pedal rem dengan kaki kanan anda (CVT) atau pedal kopling (M/T).
2. Saat menginjak pedal rem (CVT) atau pedal kopling (M/T), sentuh bagian kunci *keyless operation* pada *engine switch* seperti yang ditunjukkan pada gambar.



AFA112664

CATATAN

- Kunci *keyless operation* mungkin tidak akan dikenali jika ada objek metal atau kunci lain berada di dekat kunci *keyless operation*.
- Selain menginjak pedal rem, kunci *keyless operation* dapat dikenali dengan cara yang sama dalam waktu sekitar 30 detik setelah menekan *engine switch*.
- Untuk mengganti mode pengoperasian tanpa menghidupkan mesin, bebaskan pedal rem (CVT) atau pedal kopling (M/T) setelah lampu indikator pada *engine switch* menyala hijau, lalu tekan *engine switch*.

Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)*

E00627401348

Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G) secara otomatis mematikan dan menghidupkan kembali mesin tanpa mengoperasikan kunci kontak atau tombol *start / stop* mesin (*engine switch*) ketika kendaraan dihentikan, seperti di lampu lalu lintas atau dalam kemacetan lalu lintas, untuk mengurangi gas buang, meningkatkan efisiensi bahan bakar.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan akan berhenti untuk waktu yang lama atau jika anda akan meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan, matikan mesin.

📖 CATATAN

- Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh sistem AS&G ditampilkan di *instrument cluster*. Lihat “Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)” pada BAB 5.
- Jika sistem AS&G tidak beroperasi atau sangat jarang beroperasi, kapasitas baterai mungkin berkurang. Periksa kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk menghidupkan / mematikan AS&G

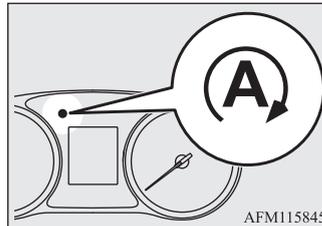
E00627501684

Sistem AS&G secara otomatis diaktifkan ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di ON. Anda dapat menonaktifkan sistem dengan menekan tombol AS&G OFF. Lihat “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6.

Mematikan mesin secara otomatis

1. Hentikan kendaraan ketika lampu indikator (A) (Instrumen - Tipe A) atau tampilan indikator (A) (Instrumen - Tipe B) menyala.

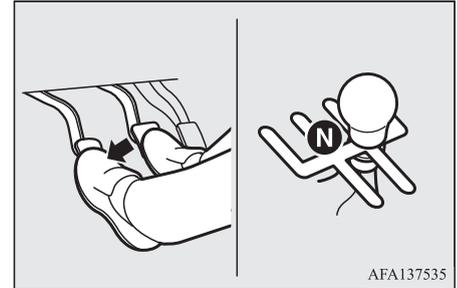
Lampu indikator (Instrumen - Tipe A)



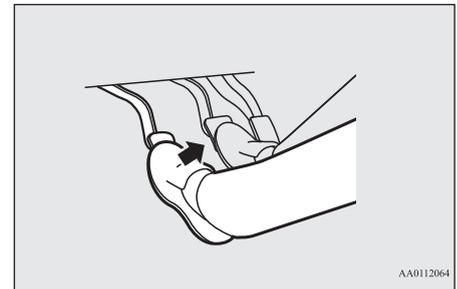
Tampilan indikator (Instrumen - Tipe BC)



2. Sambil menekan pedal rem, tekan penuh pedal kopling dan tempatkan tuas pemindah gigi pada posisi “N” (*Neutral*).



3. Bebaskan pedal kopling. Mesin akan mati secara otomatis.



CATATAN

- Ketika mesin mati secara otomatis, perubahan akan terjadi pada operasi mengemudi. Perhatikan baik-baik hal-hal berikut ini.
- *Brake booster* menjadi tidak beroperasi dan upaya pedal akan meningkat.
Jika kendaraan bergerak, tekan pedal rem lebih keras dari biasanya.
- *Electric power steering system* (EPS) menjadi tidak beroperasi dan akan menjadi lebih sulit untuk memutar setir.

PERHATIAN

- Saat mesin mati secara otomatis, jangan mencoba keluar dari kendaraan.
Karena mesin hidup kembali secara otomatis ketika sabuk pengaman pengemudi dibuka atau pintu pengemudi dibuka, kecelakaan tidak terduga dapat terjadi ketika kendaraan mulai bergerak.
- Perhatikan tindakan pencegahan berikut saat mesin mati secara otomatis. Jika tidak, kecelakaan tak terduga mungkin dapat terjadi saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis.

PERHATIAN

- Jangan memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi selain posisi “N” (*Neutral*).
Jika tuas pemindah gigi dipindahkan ke posisi selain posisi “N” (*Neutral*), lampu indikator  atau tampilan indikator  berkedip dan *buzzer* berbunyi.
Jika tuas pemindah gigi dikembalikan ke posisi “N” (*Neutral*), lampu indikator  atau tampilan indikator  berhenti berkedip atau *buzzer* berhenti berbunyi.
Mesin tidak akan hidup kembali jika tuas pemindah gigi berada pada posisi selain posisi “N” (*Neutral*).

CATATAN

- Dalam kasus berikut, lampu indikator  atau tampilan indikator  akan berkedip untuk memberi tahu pengemudi dan mesin tidak akan mati secara otomatis.
 - Sabuk pengaman pengemudi tidak dikencangkan.
 - Pintu pengemudi terbuka.
 - Kap mesin terbuka.
- Dalam kasus berikut, lampu indikator  atau tampilan indikator  akan padam dan mesin tidak akan mati secara otomatis meskipun kendaraan dihentikan.

CATATAN

- Setelah mesin dihidupkan, kecepatan kendaraan tidak pernah melebihi sekitar 5 km/jam.
- Setelah mesin dihidupkan, sekitar 30 detik atau lebih belum berlalu.
- Setelah mesin hidup kembali secara otomatis, kendaraan berhenti lagi dalam selang waktu 10 detik.
- Suhu cairan pendingin mesin (*coolant*) rendah.
- Suhu lingkungan rendah.
- *Air conditioning* beroperasi dan suhu outlet belum cukup dingin.
- Konsumsi daya listrik tinggi, seperti saat *demister* jendela belakang (*Air conditioning* (A/C) depan - Hanya tipe 2) atau komponen listrik lainnya sedang beroperasi atau kecepatan *blower* disetel ke pengaturan tinggi.
- Kapasitas dan tegangan baterai atau kinerja baterai rendah.
- Lampu peringatan *check engine* menyala atau lampu indikator  atau tampilan indikator  berkedip.
- Dalam kasus berikut, mesin tidak akan mati secara otomatis meskipun lampu indikator  atau tampilan indikator  menyala.
 - Menekan pedal gas.
 - Tekanan vakum *brake booster* rendah.
 - Mengoperasikan setir.

CATATAN

- Jangan meletakkan kaki anda di pedal kopling saat mengemudi karena ini akan menyebabkan deteksi kerusakan sakelar pedal kopling dan kedipan lampu indikator  atau tampilan indikator , dan sistem AS&G tidak akan beroperasi.
- Jika jendela menjadi berembun setiap kali mesin dimatikan, kami menyarankan anda untuk menonaktifkan sistem AS&G dengan menekan tombol AS&G OFF. Lihat “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6.
- Jika *air conditioning* beroperasi, atur kontrol suhu lebih tinggi untuk memperpanjang waktu mesin mati secara otomatis.

Menghidupkan kembali mesin secara otomatis

Tekan pedal kopling saat tuas pemindah gigi berada pada posisi “N” (*Neutral*). Lampu indikator  atau tampilan indikator  akan padam dan mesin dihidupkan kembali secara otomatis.

CATATAN

- Jangan memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi selain posisi “N” (*Neutral*) atau jangan lepaskan pedal kopling saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis. Motor *starter* akan berhenti dan mesin tidak akan hidup kembali secara otomatis.
- Jika mesin tidak hidup kembali secara otomatis, lampu peringatan pengisian daya dan lampu peringatan *check engine* akan menyala.
Jika ini terjadi, mesin tidak akan hidup kembali meskipun pedal kopling ditekan lagi. Sambil menekan pedal rem, tekan sepenuhnya pedal kopling dan putar kunci kontak ke posisi “START” atau tekan tombol *start / stop* mesin (*engine switch*) untuk menghidupkan mesin.
Untuk detailnya, lihat ke “Menghidupkan dan mematikan mesin” pada BAB 6.

PERHATIAN

- Dalam kasus berikut, mesin akan dihidupkan kembali secara otomatis meskipun mesin dimatikan oleh sistem AS&G. Perhatikan baik-baik, jika tidak, kecelakaan tak terduga dapat terjadi saat mesin dihidupkan kembali.
- Kecepatan kendaraan 3 km/jam atau lebih saat meluncur menuruni jalan menurun.
- Tekanan vakum *brake booster* rendah karena pedal rem ditekan berulang kali atau ditekan lebih keras dari biasanya.
- Suhu cairan pendingin mesin (*coolant*) rendah.
- Saat A/C dioperasikan dengan menekan tombol *air conditioning*.
- Tegangan baterai atau kinerja baterai rendah.
- Mengoperasikan setir.
- Sabuk pengaman pengemudi tidak dikencangkan.
- Pintu pengemudi dibuka.

CATATAN

- Dalam kasus berikut, mesin tidak akan dihidupkan kembali secara otomatis.
- Kap mesin dibuka.
- Saat mesin dimatikan secara otomatis, tombol AS&G OFF ditekan untuk menonaktifkan sistem AS&G.

CATATAN

- Saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis, penurunan volume audio mungkin terjadi untuk sementara waktu. Ini tidak menunjukkan adanya kerusakan.
- Saat mesin dimatikan secara otomatis, perubahan volume udara pada *air conditioning* (A/C) mungkin terjadi untuk sementara waktu. Ini tidak menunjukkan adanya kerusakan.

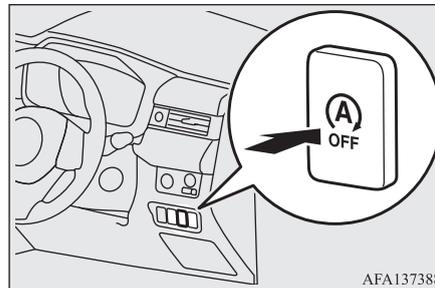
Untuk menonaktifkan

E00627701367

Sistem AS&G secara otomatis diaktifkan ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di ON. Anda dapat menonaktifkan sistem dengan menekan tombol AS&G OFF.

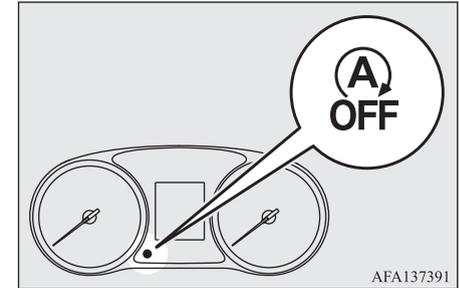
Saat sistem AS&G dinonaktifkan, lampu indikator  (Instrumen - Tipe A), atau tampilan indikator  (Instrumen - Tipe B) akan menyala.

Untuk mengaktifkan kembali sistem AS&G, tekan tombol AS&G OFF; lampu indikator , atau tampilan indikator  akan padam.



AFA137388

Lampu indikator (Instrumen - Tipe A)



AFA137391

Tampilan indikator (Instrumen - Tipe B)



CATATAN

- Lampu indikator , atau tampilan indikator  juga akan menyala selama beberapa detik saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di ON.

Jika lampu / tampilan indikator berkedip saat mengemudi

E00627801267

Jika lampu indikator  (Instrumen - Tipe A), atau tampilan indikator  (Instrumen - Tipe B) berkedip, sistem AS&G tidak berfungsi dan tidak akan beroperasi. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Transmisi manual*

E00602002672

Pola perpindahan gigi dapat dilihat pada knop tuas pemindah gigi. Tekan pedal kopling sepenuhnya saat memindahkan gigi. Untuk menjalankan kendaraan, tekan pedal kopling sepenuhnya lalu pindahkan ke posisi gigi 1 atau “R” (*Reverse*), operasikan tuas pemindah gigi dengan perlahan. Kemudian, bebaskan perlahan pedal kopling sambil menekan pedal gas.

PERHATIAN

- Jangan memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi mundur saat kendaraan sedang bergerak maju, karena hal ini akan merusak transmisi.
- Jangan meletakkan kaki anda diatas pedal kopling terus menerus, selama mengemudi karena akan menyebabkan keausan atau kerusakan kopling yang lebih cepat.
- Jangan meluncur dengan posisi “N” (*Neutral*).
- Jangan menjadikan tuas pemindah gigi sebagai sendaran tangan, karena dapat menyebabkan kerusakan dini pada transmisi.

PERHATIAN

- Melepas pedal kopling dengan cepat atau menekan sedikit pedal kopling dalam saat mesin dalam kecepatan tinggi akan menyebabkan rusaknya kopling dan transmisi karena gaya traksi yang sangat besar.

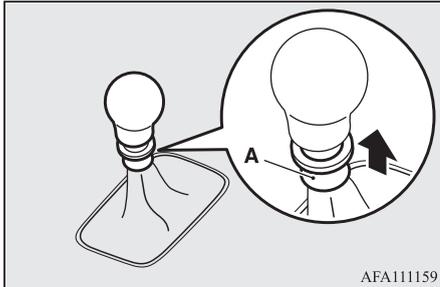
CATATAN

- Dalam cuaca dingin, perpindahan gigi mungkin akan lebih sulit jika pelumas transmisi belum cukup panas. Ini merupakan hal yang normal dan tidak berbahaya untuk transmisi.
- Apabila sulit memindahkan ke gigi 1, tekan kembali pedal kopling maka perpindahan gigi akan menjadi lebih mudah.

Memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*)

E00615401354

Tarik *pull-ring* (A), lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*) dengan *pull-ring* masih ditarik.



AFA111159

⚠ PERHATIAN

- Jangan menarik *pull-ring* (A) ketika memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi selain “R” (*Reverse*). Jika anda selalu menarik *pull-ring* (A) saat memindahkan tuas gigi, anda dapat memindahkan tuas gigi ke posisi “R” (*Reverse*) secara tidak sengaja dan bisa mengakibatkan kecelakaan dan/atau kesalahan transmisi.

Pull-ring akan kembali ke posisi awalnya ketika anda mengembalikan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*).

⚠ PERHATIAN

- Jika *pull-ring* tidak kembali dari posisi ditarik, kami merekomendasikan agar kendaraan anda diperiksa.

Kecepatan mengemudi

E00610803041

Hindari melakukan penurunan gigi pada saat kecepatan tinggi karena hal ini dapat menyebabkan putaran mesin (rpm) yang berlebihan (jarum tachometer pada zona merah) dan dapat merusak mesin.

Poin perpindahan	Batas kecepatan
Gigi 1	40 km/jam
Gigi 2	80 km/jam
Gigi 3	125 km/jam
Gigi 4	170 km/jam
Gigi 5	170 km/jam

Gunakan gigi 5 ketika kecepatan kendaraan memungkinkan, untuk mendapatkan bahan bakar ekonomis yang maksimum.

Continuously Variable Transmission (CVT)*

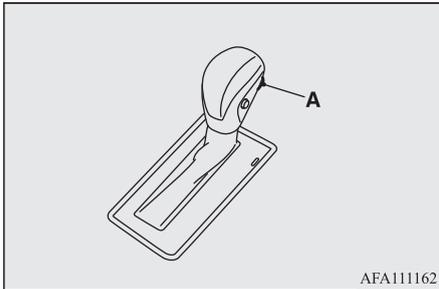
E00661700025

CVT akan secara otomatis dan terus menerus mengubah rasio gigi tergantung pada kondisi jalan dan pengemudian. Ini membantu mencapai pengemudian yang mulus dan efisiensi bahan bakar yang sangat baik.

Pengoperasian tuas selektor

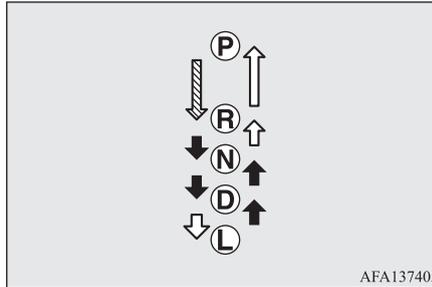
E00661800026

CVT memilih rasio gigi optimal secara otomatis, tergantung pada kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas.



AFA111162

Tuas selektor memiliki lima posisi, dan dilengkapi dengan tombol pengunci (A) untuk menghindari kesalahan pemilihan gigi secara tidak sengaja.



AFA137405

	Tombol pengunci harus ditekan ketika pedal rem ditekan untuk menggerakkan tuas selektor.
	Tombol pengunci harus ditekan untuk menggerakkan tuas selektor.
	Tombol pengunci tidak perlu ditekan untuk menggerakkan tuas selektor.

PERINGATAN

- Jika tombol pengunci selalu ditekan untuk mengoperasikan tuas selektor, tuas selektor mungkin secara tidak sengaja dapat bergeser ke posisi “P” (PARK), “R” (REVERSE), atau “L” (LOW). Pastikan untuk tidak menekan tombol kunci saat melakukan pengoperasian yang ditunjukkan oleh ↓ dalam ilustrasi.

PERINGATAN

- Selalu tekan pedal rem ketika menggeser tuas selektor ke posisi lain dari posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL). Jangan pernah meletakkan kaki anda pada pedal gas sambil menggeser tuas selektor dari posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).

CATATAN

- Untuk mencegah kesalahan pengoperasian, pindahkan tuas selektor dengan kuat ke setiap posisi dan tahan sesaat. Selalu periksa posisi yang ditunjukkan oleh tampilan posisi tuas selektor setelah memindahkan tuas selektor.
- Bila pedal rem tidak ditekan dan ditahan, perangkat pengunci gigi (*shift-lock*) akan aktif untuk mencegah tuas selektor dipindahkan dari posisi “P” (PARK).

Ketika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi “P” (PARK)

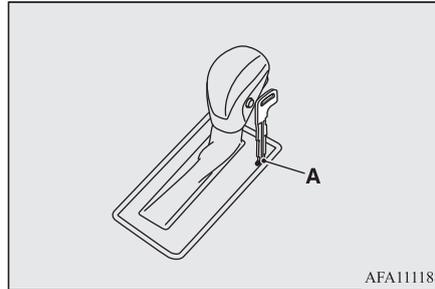
E00661900027

Jika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi “P” (PARK) ke posisi lainnya ketika pedal rem ditekan dan ditahan dengan kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi di posisi ON, baterai mungkin habis atau mekanisme *shift-lock* mungkin tidak berfungsi.

Segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Jika anda perlu memindahkan kendaraan, geser tuas selektor dengan prosedur sebagai berikut.

1. Pastikan rem diterapkan sepenuhnya.
2. Matikan mesin jika sedang hidup.
3. Tekan pedal rem dengan kaki kanan.
4. Masukkan kunci ke dalam lubang pembebas *shift-lock* (A). Pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) sambil menekan kunci darurat ke bawah.

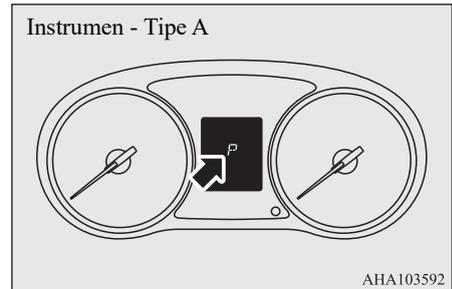


AFA111188

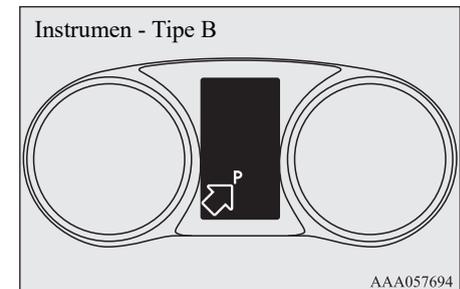
Tampilan posisi tuas selektor

E00662000041

Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON, posisi dari tuas selektor ditunjukkan pada *instrument cluster*.



AHA103592



AAA057694

Posisi tuas selektor

E00662100026

“P” PARK

Posisi ini mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak. Mesin dapat dihidupkan pada posisi ini.

“R” REVERSE

Posisi ini untuk mundur.

PERHATIAN

- Jangan pernah memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) atau “R” (REVERSE) ketika kendaraan masih berjalan untuk menghindari kerusakan transmisi.

“N” NEUTRAL

Pada posisi ini, transmisi dibebaskan. Sama seperti posisi netral pada transmisi manual, dan hanya digunakan ketika kendaraan diam dalam waktu yang lama selama mengemudi, contohnya saat jalanan macet.

PERINGATAN

- Jangan memindahkan tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) ketika sedang berkendara. Kecelakaan serius dapat terjadi karena anda dapat secara tidak sengaja menggerakkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) atau “R” (REVERSE) atau anda akan kehilangan pengereman mesin.
- Pada jalan miring, mesin sebaiknya dihidupkan pada posisi “P” (PARK), jangan pada posisi “N” (NEUTRAL).
- Pastikan menahan kaki anda pada pedal rem ketika kendaraan di posisi “N” (NEUTRAL), atau ketika memindahkan ke atau dari posisi “N” (NEUTRAL).

“D” DRIVE

Posisi ini untuk berkendara normal di dalam kota dan jalan tol. Transmisi akan secara otomatis dan terus-menerus mengubah rasio gigi tergantung pada kondisi jalan dan pengemudian.

PERHATIAN

- Untuk mencegah kerusakan transmisi, jangan pernah memindahkan tuas selektor ke posisi “D” (DRIVE) dari posisi “R” (REVERSE) ketika kendaraan masih berjalan.

“L” LOW

Posisi ini untuk mengemudi di jalanan menanjak yang sangat curam dan untuk pengereman mesin (*engine brake*) pada kecepatan rendah saat berkendara menuruni jalanan yang curam.

PERINGATAN

- Posisi ini dapat digunakan untuk pengereman mesin yang maksimal. Berhati-hatilah untuk tidak memindahkan ke posisi “L” (LOW) secara mendadak. Pengereman mesin secara mendadak dapat menyebabkan ban slip. Pilih posisi ini sesuai dengan kondisi jalan dan kecepatan kendaraan.

Tombol kontrol *Ds* (*DOWNSHIFT & SPORTY*)

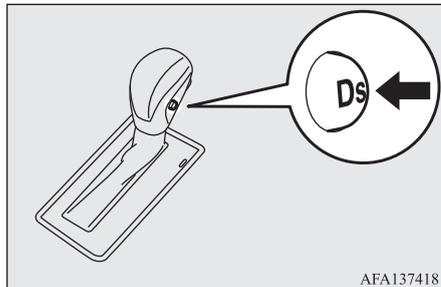
E00662200030

Tombol pengontrol *Ds* (*DOWNSHIFT & SPORTY*) dapat digunakan ketika tuas selektor berada pada posisi “D” (DRIVE).

PENGEMUDIAN “Ds” *DOWNSHIFT & SPORTY*

Gunakan ketika pengereman mesin (*engine braking*) diperlukan, atau untuk pengemudian *high-power sport*.

Ketika tombol kontrol *Ds* ditekan, tampilan posisi tuas selektor berubah ke tampilan berikut.



AFA137418

Instrumen - Tipe A



Instrumen - Tipe B



Ketika terjadi masalah pada CVT

E00662300028

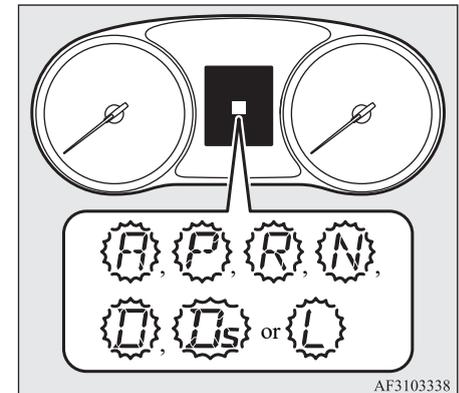
Instrumen - Tipe A

E00662400032

■ Ketika tampilan posisi tuas selektor berkedip

E00662500046

Ketika tampilan posisi tuas selektor berkedip saat anda mengemudi, mungkin terdapat masalah pada sistem CVT atau suhu oli CVT menjadi tinggi secara tidak normal.



AF3103338

CATATAN

- Indikator “A” pada tampilan posisi tuas selektor hanya akan berkedip jika terdapat masalah dengan sakelar posisi CVT. Itu tidak terlihat selama berkendara normal.

PERHATIAN

- Jika terjadi masalah pada CVT saat berkendara, indikator akan berkedip. Dalam hal ini, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur berikut:
[Jika lampu indikator berkedip cepat (sekali per detik), oli CVT terlalu panas]
Parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman tetapi jangan mematikan mesin. Pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) dan buka kap mesin. Biarkan mesin agar tetap *idling*.
Setelah beberapa saat, pindahkan tuas selektor ke posisi apapun selain posisi “P” (PARK) dan pastikan bahwa indikator berhenti berkedip. Aman untuk melanjutkan mengemudi jika indikator tidak lagi berkedip.
Jika indikator terus berkedip, segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
[Jika indikator berkedip lambat (sekali per 2 detik), perangkat pengaman CVT mungkin beroperasi karena adanya kerusakan]
Segera periksakan kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Instrumen - Tipe B

E0066260034

Ada kemungkinan terjadi kerusakan sistem jika tampilan peringatan  atau tampilan peringatan  ditampilkan di layar informasi pada *instrument cluster*.



atau



■ Ketika tampilan peringatan ditampilkan

CATATAN

- *Buzzer* mungkin berbunyi pada saat tampilan peringatan  muncul.

PERHATIAN

- Jika kerusakan terjadi pada CVT saat mengemudi, tampilan peringatan  akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*. Dalam hal ini, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur berikut:

Oli CVT terlalu panas. Kontrol mesin mungkin aktif untuk menurunkan suhu oli CVT, menyebabkan putaran mesin dan kecepatan kendaraan menurun atau waktu perpindahan gigi mungkin berubah dengan mengaktifkan kontrol CVT. Dalam hal ini, lakukan salah satu prosedur berikut.

- Perlambat kendaraan anda.
- Hentikan kendaraan anda di tempat yang aman, letakkan tuas selektor pada posisi “P” (PARK), dan buka kap mesin dengan mesin menyala agar mesin menjadi dingin. Setelah beberapa saat, pastikan bahwa tampilan peringatan  tidak lagi ditampilkan. Aman untuk terus mengemudi jika tampilan tidak muncul kembali. Jika tampilan peringatan tetap muncul, segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

■ Ketika tampilan peringatan ditampilkan

CATATAN

- Tampilan posisi tuas selektor berkedip pada saat tampilan peringatan  muncul.
- Indikator “A” pada tampilan posisi tuas selektor hanya akan berkedip ketika ada masalah dengan sakelar posisi CVT. Itu tidak terlihat selama berkendara normal.

PERHATIAN

- Jika kerusakan terjadi pada CVT saat mengemudi, tampilan peringatan  akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.
Dalam hal ini, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur berikut:
Mungkin ada sesuatu yang tidak biasa terjadi pada CVT, sehingga menyebabkan alat pengaman aktif. Segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengoperasian CVT

E00662700022

PERHATIAN

- Sebelum memilih posisi dengan mesin menyala dan kendaraan diam, tekan pedal rem sepenuhnya untuk mencegah kendaraan *creeping*.
Kendaraan akan mulai bergerak segera setelah CVT terhubung, terutama ketika kecepatan mesin tinggi, pada keadaan *idle* cepat atau dengan pengoperasian A/C, rem hanya boleh dibebaskan ketika anda siap untuk berkendara.
- Tekan pedal rem dengan kaki kanan setiap saat.
Menggunakan kaki kiri dapat menyebabkan keterlambatan gerakan pengemudi jika terjadi keadaan darurat.
- Untuk mencegah akselerasi mendadak, jangan pernah memacu mesin ketika memindahkan dari posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).
- Mengoperasikan pedal gas sambil kaki lainnya bertumpu pada pedal rem akan mempengaruhi efisiensi pengereman dan dapat menyebabkan keausan dini pada kanvas rem.

PERHATIAN

- Gunakan tuas selektor pada posisi yang benar sesuai dengan kondisi mengemudi.
Jangan pernah meluncur mundur pada turunan dengan tuas selektor pada posisi “D” (DRIVE) atau “L” (LOW) atau meluncur maju dengan tuas selektor pada posisi “R” (REVERSE).
Mesin dapat berhenti dan peningkatan yang tak terduga dalam upaya pedal rem dan setir yang berat dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memacu mesin dengan pedal rem ditekan saat kendaraan tidak bergerak.
Ini dapat merusak CVT.
Juga, ketika anda menekan pedal gas sambil menahan pedal rem dengan tuas selektor di posisi “D” (DRIVE), putaran mesin tidak boleh dinaikkan setinggi ketika melakukan operasi yang sama dengan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL).

Akselerasi untuk mendahului

E00662800023

Untuk mendapatkan akselerasi tambahan pada posisi “D” (DRIVE) tekan pedal gas dengan penuh ke lantai. CVT akan otomatis menurunkan gigi.

Berkendara di tanjakan / turunan

E00662900024

BERKENDARA DI TANJAKAN

Transmisi mencegah kenaikan gigi yang tidak perlu bahkan ketika pedal gas dilepas dan memastikan pengemudian yang mulus.

BERKENDARA DI TURUNAN

Tergantung dengan kondisi, transmisi akan secara otomatis bergeser ke rasio gigi yang lebih rendah untuk mencapai *engine braking* yang lebih kuat.

Ini dapat membantu mengurangi kebutuhan anda untuk menggunakan rem biasa.

Menunggu

E00663000022

Untuk menunggu dalam waktu yang singkat, seperti saat menunggu lampu lalu lintas, kendaraan dapat dibiarkan dalam posisi tuas selektor dan ditahan diam dengan rem biasa. Untuk menunggu dalam waktu yang lebih lama dengan mesin menyala, tempatkan tuas selektor pada posisi “N” (NEUTRAL) dan gunakan rem parkir, sembari menahan kendaraan untuk diam dengan rem biasa.

PERHATIAN

- Jangan pernah menahan kendaraan untuk diam saat berada di jalanan menanjak dengan pedal gas, selalu gunakan rem parkir dan/atau rem biasa.

Memarkir

E00663100023

Untuk memarkir kendaraan, pertama-tama hentikan kendaraan, gunakan rem parkir sepenuhnya, dan kemudian pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK). Jika anda akan meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan, selalu matikan mesin dan bawa kunci.

CATATAN

- Pada jalanan miring, pastikan untuk menggunakan rem parkir sebelum memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK). Jika anda memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) sebelum menggunakan rem parkir, kemungkinan akan sulit untuk memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (PARK) saat berikutnya anda mengemudikan kendaraan kembali, sehingga membutuhkan tenaga yang besar untuk menggerakkan tuas selektor dari posisi “P” (PARK).

Ketika CVT tidak melakukan perubahan kecepatan

E00663200024

Jika transmisi tidak merubah kecepatan pada saat berkendara, atau kendaraan anda tidak mencapai kecepatan yang cukup ketika mulai berjalan di tanjakan, mungkin terjadi masalah pada transmisi, yang menyebabkan alat pengaman diaktifkan.

Segera periksakan kendaraan Anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengereman

E00607003528

Semua komponen pada sistem rem benar-benar mempengaruhi keselamatan. Lakukan pemeriksaan secara berkala ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengacu pada buku petunjuk servis (*service booklet*).

PERHATIAN

- Hindari kebiasaan mengemudi dengan menginjak rem secara tiba-tiba dan jangan menempatkan kaki anda di atas pedal rem pada saat mengendarai. Hal ini akan menimbulkan rem menjadi terlalu panas dan berkurang.

Sistem rem

Rem dibagi menjadi 2 sirkuit rem. Dan kendaraan anda dilengkapi dengan *power brake*. Jika salah satu sirkuit rem bermasalah, sirkuit yang lainnya masih dapat bekerja untuk menghentikan kendaraan. Jika kendaraan anda kehilangan tenaga karena alasan tertentu, maka rem masih dapat bekerja. Pada situasi ini, meskipun pedal rem sudah ditekan penuh sedalam mungkin atau seperti “melawan” ketika ditekan, tetap tekan pedal rem lebih kuat dari biasanya dan segera hentikan kendaraan dan lakukan perbaikan sistem rem.

PERINGATAN

- Jangan mematikan mesin ketika kendaraan bergerak. Jika anda mematikan mesin ketika mengemudi, pembantu tenaga pengereman akan berhenti bekerja dan rem tidak akan bekerja dengan efektif.
- Jika tenaga pengereman hilang atau jika sistem hidrolik rem tidak bekerja dengan baik, segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Tampilan peringatan

Lampu peringatan rem (merah) akan menyala untuk menunjukkan bahwa terdapat masalah pada sistem rem. Peringatan juga akan ditampilkan pada *instrument cluster*. Lihat “Lampu peringatan rem (merah)” dan “Tampilan peringatan rem” pada BAB 5.

Apabila rem basah

Periksa sistem rem sambil berjalan dengan kecepatan rendah segera setelah mulai jalan, terutama bila rem basah, untuk memastikan bahwa rem bekerja normal. Lapisan air dapat terbentuk pada cakram rem dan mencegah pengereman bekerja normal setelah berkendara melalui hujan lebat atau genangan air yang dalam, atau setelah kendaraan dicuci. Apabila terjadi, keringkan rem dengan menjalankan kendaraan perlahan-lahan sambil menginjak pedal rem sedikit demi sedikit.

Apabila mengendarai di jalan menurun

Sangat penting memanfaatkan pengereman mesin dengan cara memindahkan gigi ke posisi gigi yang lebih rendah pada jalan menurun, untuk mencegah agar rem tidak panas.

PERINGATAN

- Jangan meninggalkan benda-benda dekat pedal rem atau membiarkan karpet dibawah pedal rem; hal ini dapat mengurangi penekanan penuh pedal rem jika diperlukan pada saat darurat. Pastikan pedal rem dapat dioperasikan dengan bebas setiap saat. Pastikan karpet sudah ditempatkan dengan baik.

Kanvas rem

- Hindari pengereman kasar. Rem yang baru perlu dipakai dengan penggunaan secara normal/menengah saat mengendarai 200 km pertama.
- Pada rem cakram dilengkapi dengan tanda peringatan yang akan menimbulkan suara ketika mengerem jika kanvas rem mencapai batas pemakaiannya. Apabila anda telah mendengar suara tersebut, segera ganti kanvas rem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

PERINGATAN

- Mengemudi dengan kanvas rem yang aus akan menyulitkan kendaraan untuk berhenti, dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Brake auto hold*

E00652000341

Saat kendaraan berhenti di lampu lalu lintas dll., kendaraan dapat ditahan diam dengan sistem penahan rem otomatis (*brake auto hold*) meskipun anda melepaskan kaki anda dari pedal rem.

Saat pedal gas ditekan, rem juga dibebaskan.

PERINGATAN

- Jangan terlalu mengandalkan sistem *brake auto hold*. Pada kemiringan yang curam, tekan pedal rem dengan kuat karena sistem mungkin tidak dapat menahan kendaraan dalam keadaan diam.
- Jangan pernah meninggalkan kendaraan yang sedang dihentikan oleh sistem *brake auto hold*. Saat meninggalkan kendaraan, gunakan rem parkir dan pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK).
- Jangan gunakan sistem *brake auto hold* saat mengemudi di jalan yang licin. Sistem mungkin tidak mampu menahan kendaraan agar tetap diam sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan.

CATATAN

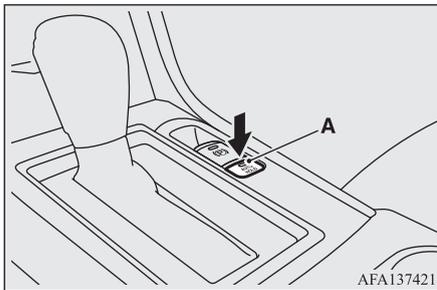
- Saat mengoperasikan sistem *brake auto hold*, anda mungkin mendengar suara pengoperasian untuk menambah kekuatan pengereman saat sistem mendeteksi ada pergerakan pada kendaraan. Ini tidak menunjukkan adanya kerusakan.

Cara menggunakan *brake auto hold*

Untuk menghidupkan *brake auto hold*

Jika tombol *brake auto hold* ditekan ketika semua kondisi berikut terpenuhi, sistem akan berubah ke kondisi *standby* (siaga) dan lampu indikator siaga *brake auto hold* (putih) pada *instrument cluster* dan lampu indikator (A) pada tombol menyala.

- Mode pengoperasian pada posisi ON.
- Sabuk pengaman pengemudi telah dikencangkan.
- Pintu pengemudi tertutup.



Lampu indikator (putih)



CATATAN

- Saat sistem *brake auto hold* tidak dapat digunakan, *buzzer* akan berbunyi dan peringatan berikut akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.
- Jika peringatan ini muncul, pastikan bahwa semua kondisi untuk pengoperasian sistem terpenuhi dan tidak ada kerusakan pada sistem.



- Jika peringatan ini muncul, kencangkan sabuk pengaman pengemudi.



CATATAN

- Jika salah satu hal berikut terjadi saat sistem dalam kondisi *standby*, sistem *brake auto hold* akan mati secara otomatis dan lampu indikator siaga *brake auto hold* (putih) pada *instrument cluster* dan lampu indikator pada tombol akan padam. *Buzzer* akan berbunyi dan pesan akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.
- Ketika sabuk pengaman pengemudi tidak dikencangkan.
- Ketika pintu pengemudi terbuka.
- Ketika terdapat kerusakan pada sistem.



- Jika terus menekan tombol *brake auto hold* setelah menyetel *brake auto hold* menjadi ON (*Stand by*), maka *brake auto hold* akan kembali menjadi OFF ketika fungsi perlindungan diperasikan. Setelah kembali menjadi OFF, *brake auto hold* tidak akan berubah menjadi ON (*Stand by*) meskipun tombol *brake auto hold* ditekan. Untuk menyetel *brake auto hold* ke ON, hidupkan kembali mesin dan tekan kembali tombol *brake auto hold*.

Untuk mengaktifkan *brake auto hold*

Saat kendaraan dihentikan dengan menekan pedal rem dengan tuas selektor di posisi apapun selain dari posisi “P” (PARK) atau “R” (REVERSE), *brake auto hold* akan aktif dan kendaraan ditahan agar tidak bergerak. Lampu indikator *brake auto hold* (hijau) pada *instrument cluster* akan menyala saat sistem aktif.

Lampu indikator (hijau)



⚠ PERHATIAN

- Lepaskan pedal rem setelah lampu indikator *brake auto hold* (hijau) menyala.

📖 CATATAN

- Pada situasi berikut, *brake auto hold* mungkin tidak beroperasi sementara.
 - Kendaraan berhenti di jalan yang licin.
 - Kendaraan berhenti saat setir diputar penuh ke kiri atau ke kanan.

📖 CATATAN

- Kendaraan diputar di lantai putar (*turntable*) tempat parkir. Jika ini terjadi, sistem *brake auto hold* akan kembali ke operasi normal jika anda menekan pedal gas dan kendaraan mulai bergerak lagi.
- Jika pengoperasian berikut ini dilakukan, *brake auto hold* akan dinonaktifkan, dan lampu indikator *brake auto hold* (hijau) pada *instrument cluster* akan padam dan lampu indikator siaga *brake auto hold* (putih) pada *instrument cluster* akan menyala.
 - Ketika merubah tuas selektor ke posisi “P” (PARK) atau “R” (REVERSE) dengan menekan pedal rem.
 - Ketika rem parkir elektrik diterapkan dengan menggunakan tombol rem parkir elektrik.
- Ketika kendaraan ditahan agar diam dengan sistem *brake auto hold*, rem parkir elektrik akan secara otomatis diterapkan pada kondisi berikut, dan *buzzer* akan berbunyi dan pesan akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.
 - Setelah sekitar 10 menit berlalu dengan menerapkan sistem *brake auto hold*.
 - Ketika sabuk pengaman pengemudi dilepaskan.
 - Ketika pintu pengemudi dibuka.
 - Ketika mode pengoperasian diubah ke OFF.

📖 CATATAN

- Saat sistem mendeteksi kendaraan bergerak turun di kemiringan.



Jika rem parkir elektrik tidak dapat diterapkan secara otomatis karena kerusakan sistem, pesan akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster*. Tekan pedal rem.



- Jika mode pengoperasian diubah ke OFF dengan tuas selektor di posisi apapun selain dari posisi “P” (PARK), pesan mungkin muncul pada layar informasi di *instrument cluster*.

Jika pesan tersebut muncul, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK) sambil menekan pedal rem.



Untuk menjalankan kendaraan

Tekan pedal gas dengan tuas selektor di posisi apapun selain dari posisi “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).

Rem akan dibebaskan, dan lampu indikator *brake auto hold* (hijau) pada *instrument cluster* akan padam dan lampu indikator siaga *brake auto hold* (putih) pada *instrument cluster* akan menyala.

Untuk mematikan *brake auto hold*

Tekan tombol *brake auto hold* untuk mematikan *brake auto hold*. Lampu indikator siaga *brake auto hold* (putih) pada *instrument cluster* dan lampu indikator pada tombol akan padam.

Jika anda ingin mematikan sistem saat lampu indikator *brake auto hold* (hijau) menyala, tekan tombol dengan menekan pedal rem.

CATATAN

- Jika sistem *brake auto hold* dimatikan tanpa menekan pedal rem, maka *buzzer* akan berbunyi dan pesan akan muncul di layar informasi pada *instrument cluster*.



Hill start assist

E00628001572

Hill start assist membuat pengendalian awal pada jalanan menanjak lebih mudah dengan mencegah kendaraan bergerak mundur. Fungsi ini menjaga daya pengereman sekitar 2 detik saat anda melepas kaki dari pedal rem ke pedal gas.

PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung pada *hill start assist* untuk mencegah pergerakan mundur kendaraan. Pada situasi tertentu, walaupun *hill start assist* aktif, kendaraan mungkin akan bergerak mundur jika pedal rem tidak ditekan dengan baik, jika kendaraan bermuatan berat, atau tanjakan sangat curam atau licin.
- *Hill start assist* tidak di rancang untuk menjaga kendaraan berhenti di tanjakan selama lebih dari 2 detik.
- Saat menghadapi tanjakan, jangan bergantung pada *hill start assist* untuk menjaga posisi berhenti menggantikan tekanan pada pedal rem. Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau “ACC” atau menempatkan mode pengoperasian di posisi ACC atau OFF ketika *hill start assist* sedang beroperasi. *Hill start assist* dapat berhenti beroperasi, dan dapat menimbulkan kecelakaan.

Cara mengoperasikan

E00628101603

1. Hentikan kendaraan hingga diam dengan pedal rem.
2. Pada kendaraan dengan M/T, tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1. Pada kendaraan dengan CVT, tempatkan tuas selektor di posisi “D” (*DRIVE*).

CATATAN

- Saat bergerak mundur pada tanjakan, tempatkan tuas pemindah gigi atau tuas selektor ke posisi “R” (*REVERSE*).

3. Lepaskan pedal rem dan *hill start assist* akan menjaga pengereman sekitar 2 detik.
4. Menekan pedal gas dan *hill start assist* secara bertahap akan mengurangi pengereman seiring bergeraknya kendaraan.

CATATAN

- *Hill start assist* akan aktif bila semua kondisi berikut terpenuhi.
 - Mesin dalam keadaan hidup.
(*Hill start assist* tidak akan segera aktif saat mesin baru dihidupkan.)

CATATAN

- Pada kendaraan dengan M/T, tuas pemindah gigi berada pada posisi berikut. [Saat memulai tanjakan ke arah depan] Tuas pemindah gigi berada di posisi mana pun selain posisi “R” (*Reverse*). (*Hill start assist* akan beroperasi, bahkan jika tuas pemindah gigi berada di posisi “N” (Netral)) [Saat memulai tanjakan ke arah belakang] Tuas pemindah gigi berada di posisi “R” (*Reverse*). (*Hill start assist* tidak akan beroperasi ketika tuas pemindah gigi berada di posisi “N” (Netral))
- Pada kendaraan dengan CVT, tempatkan tuas selektor pada posisi selain “P” (PARK) atau “N” (NEUTRAL).
- Kendaraan berhenti sepenuhnya dengan pedal rem ditekan.
- Rem parkir dilepas.
- *Hill start assist* tidak akan bekerja jika pedal gas ditekan sebelum pedal rem dilepaskan.
- *Hill start assist* juga bekerja saat berjalan mundur di tanjakan.

Lampu/tampilan peringatan

E00628201646

Jika kondisi tidak normal terjadi pada sistem, lampu / tampilan peringatan berikut akan muncul.

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan ditampilkan, *hill start assist* tidak akan bekerja. Berhati-hatilah saat memulai mengemudi.
- Parkir kendaraan anda di tempat aman dan matikan mesin. Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah lampu/tampilan peringatan menghilang, yang mana menandakan *hill start assist* bekerja normal kembali. Jika peringatan tetap muncul, atau sering tampil, tidak perlu segera menghentikan kendaraan, tapi kendaraan harus diperiksa ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Brake assist system

E00627002107

Brake assist system adalah perangkat yang membantu pengemudi yang tidak dapat menekan pedal rem dengan kuat pada keadaan darurat dan menghasilkan pengereman yang lebih kuat.

Jika pedal rem ditekan mendadak, rem akan mencengkram lebih kuat dari biasanya.

⚠ PERHATIAN

- *Brake assist system* tidak dirancang untuk menahan gaya pengereman yang lebih besar dari kapasitasnya. Pastikan untuk selalu menjaga jarak aman kendaraan tanpa terlalu mengandalkan *brake assist system*.

CATATAN

- Saat *brake assist system* bekerja, ia akan menjaga gaya pengereman yang sangat kuat walaupun pedal rem dilepas perlahan. Untuk menghentikannya, lepaskan seluruh kaki anda dari pedal rem.

CATATAN

- Saat *brake assist system* digunakan ketika berkendara, anda mungkin akan merasa pedal rem sedikit ringan, saat pedal rem sedikit ditekan bersamaan dengan itu akan terdengar suara pengoperasian, kemudian *body* kendaraan dan setir akan bergetar. Hal ini terjadi saat *brake assist system* bekerja secara normal dan tidak menunjukkan kesalahan pengoperasian. Teruslah menekan pedal rem.
- Anda mungkin mendengar suara ketika pedal rem diinjak secara tiba-tiba saat tidak bergerak. Ini tidak menunjukkan adanya kerusakan dan *brake assist system* beroperasi dengan normal.
- Saat lampu peringatan *anti-lock brake system* atau hanya lampu peringatan *active stability control* menyala, maka *brake assist system* tidak berfungsi.

Sistem *emergency stop signal*

E00626001350

Ini adalah alat yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tabrakan dari belakang dengan cara menyalakan lampu peringatan bahaya (*hazard*) yang secara otomatis berkedip dengan cepat untuk memperingatkan kendaraan yang mendekat dari arah belakang saat mengerem mendadak. Ketika sistem *emergency stop signal* beroperasi, pada saat yang sama lampu indikator peringatan *hazard* pada instrument cluster berkedip dengan cepat.

PERHATIAN

- Jika peringatan ABS atau peringatan ASC ditampilkan, sistem *emergency stop signal* mungkin tidak akan beroperasi. Lihat “Lampu / tampilan peringatan ABS” dan “Lampu / tampilan peringatan ASC” pada BAB 6.

CATATAN

- [Kondisi pengaktifan sistem *emergency stop signal*]
Sistem akan aktif ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi.
 - Kecepatan kendaraan sekitar 55 km/jam atau lebih tinggi.

CATATAN

- Pedal rem sudah ditekan, dan sistem menetapkan bahwa hal tersebut adalah pengereman mendadak dari perlambatan kendaraan dan kondisi pengoperasian *anti-lock brake system* (ABS).
[Kondisi yang menonaktifkan sistem *emergency stop signal*]
Sistem akan menjadi tidak aktif ketika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi.
 - Pedal rem dibebaskan.
 - Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) ditekan.
 - Sistem menetapkan bahwa ini bukan pengereman mendadak dari perlambatan kendaraan dan kondisi pengoperasian *anti-lock brake system* (ABS).

Anti-lock brake system (ABS)

E00607102694

Kondisi lingkungan dapat berpengaruh pada pengereman. Saat pengereman mendadak lalu terdapat salju, es, minyak, air, dll pada permukaan jalan, hal tersebut dapat mengakibatkan kendaraan tergelincir. Pada situasi ini, kendali setir dan keefektifan pengereman menjadi berkurang dan jarak pengereman jadi bertambah. Kendaraan bisa berputar tidak terkontrol.

ABS membantu mencegah ban terkunci saat pengereman, sehingga dapat menjaga stabilitas arah, memastikan pengendalian dan memberikan daya pengereman yang optimal.

Petunjuk mengemudi

- Selalu jaga jarak aman dengan kendaraan di depan anda seperti saat anda mengemudi dengan kendaraan anda tanpa ABS. Dibandingkan dengan kendaraan yang tidak dilengkapi dengan ABS, kendaraan anda mungkin memerlukan jarak berhenti yang lebih panjang pada kasus berikut:
 - Berkendara pada jalan berkerikil atau jalan tertutup salju.
 - Berkendara dengan rantai ban terpasang.
 - Berkendara di jalan yang berlubang atau memiliki perbedaan ketinggian permukaan.
 - Berkendara pada permukaan jalan yang tidak rata.
- Pengoperasian ABS tidak terbatas hanya untuk pengereman mendadak. Sistem ini juga mencegah roda terkunci ketika anda melewati lubang, plat besi jalanan, penanda jalan, atau permukaan tidak rata lainnya yang membuat ban sulit untuk mencengkeram.
- Ketika ABS digunakan, anda mungkin merasakan getaran pada kendaraan dan setir. Anda mungkin juga akan mendengar suara yang khas. Pada situasi ini, anda akan merasakan seolah pedal rem menolak untuk ditekan.

Ini adalah situasi yang normal dari pengoperasian, dan tidak menunjukkan suatu masalah.

Jika situasi ini terjadi, tekan pedal rem dan tahan dengan kuat untuk mengoperasikan ABS. Jangan memompa pedal rem, karena dapat mengurangi kemampuan pengereman.

- Suara mungkin akan timbul dari ruang mesin ketika mesin dihidupkan atau saat mulai berjalan. Jika pedal rem ditekan saat itu, pedal rem terasa berdenyut. Denyut ini disebabkan oleh operasi *self-diagnosis* dari ABS dan tidak menunjukkan adanya kerusakan.
- ABS akan bekerja setelah kendaraan mencapai kecepatan sekitar 10 km/jam. Dan akan berhenti bekerja ketika kendaraan melambat sampai di kecepatan bawah 5 km/jam.

PERHATIAN

- ABS tidak dapat mencegah kecelakaan. Anda wajib untuk selalu mengikuti petunjuk keamanan dan berkendara secara aman.
- Pastikan menggunakan tipe dan ukuran ban yang sama pada keempat ban. Jika tipe dan ukuran ban berbeda, ABS tidak dapat berfungsi dengan normal.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan memasang *limited slip differential* yang bukan MITSUBISHI MOTORS GENUINE part, karena mungkin dapat menyebabkan ABS tidak berfungsi dengan normal.
Kami merekomendasikan anda untuk berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu / tampilan peringatan ABS

E00607202972

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



Jika terjadi kerusakan pada sistem, lampu peringatan ABS akan menyala dan tampilan peringatan akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster*.

Pada kondisi normal, lampu peringatan ABS akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan ke posisi ON dan padam beberapa detik kemudian.

⚠️ PERHATIAN

- Jika salah satu hal berikut terjadi pada lampu / tampilan peringatan, yang menunjukkan bahwa ABS tidak berfungsi dan hanya sistem rem standar saja yang bekerja (Sistem rem standar masih bekerja normal). Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Ketika kunci kontak pada posisi “ON” atau mode pengoperasian pada posisi ON, lampu peringatan tidak menyala atau tetap menyala dan tidak padam.
- Lampu peringatan menyala ketika sedang mengemudi.
- Tampilan peringatan muncul ketika sedang mengemudi.

Jika lampu / tampilan peringatan menyala saat mengemudi

E00607302696

Jika hanya lampu / tampilan peringatan ABS yang menyala

Hindari pengereman kasar dan berkendara dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman.

Hidupkan mesin kembali dan periksa untuk melihat apakah lampu mati setelah beberapa menit dikendarai, jika kemudian tetap mati ketika dikendarai, berarti tidak ada masalah. Tetapi jika lampu peringatan tidak hilang, atau jika menyala lagi ketika kendaraan dikendarai periksakan kendaraan anda sesegera mungkin.

Jika lampu / tampilan peringatan ABS dan lampu / tampilan peringatan rem menyala bersamaan

Lampu peringatan



(merah)

Tampilan peringatan



Fungsi distribusi ABS dan tenaga pengereman kemungkinan tidak bekerja, sehingga pengereman kasar/mendadak dapat membuat kendaraan menjadi tidak stabil.

Hindari pengereman yang kasar/mendadak dan berkendara dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

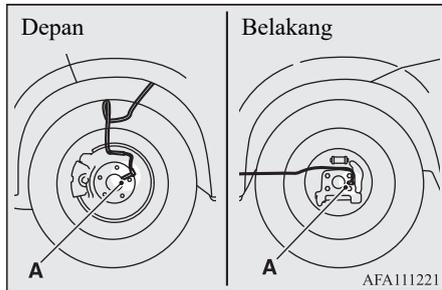
CATATAN

- Lampu peringatan ABS dan lampu peringatan rem (merah) menyala secara bersamaan dan tampilan peringatan muncul bergantian pada layar informasi di *instrument cluster*.

Setelah berkendara pada jalan yang beku

E00618801362

Setelah berkendara pada jalan yang beku, hilangkan salju atau es yang masih menempel pada roda. Ketika melakukannya, berhati-hatilah agar tidak merusak *wheel speed sensor (A)* atau kabel yang berada pada setiap roda.



Sistem *electric power steering (EPS)*

E00629201601

Sistem *power steering* bekerja ketika mesin hidup. Sistem ini bekerja untuk mengurangi tenaga yang dibutuhkan saat memutar setir. Sistem *power steering* mempunyai kemampuan kemudi mekanikal apabila suatu saat kemampuan *power assist* hilang. Jika *power assist* hilang karena alasan tertentu, anda masih dapat mengoperasikan setir kendaraan, namun anda akan merasa lebih sulit untuk memutar setir. Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERINGATAN

- Jangan mematikan mesin ketika kendaraan bergerak. Hal ini sangat berbahaya karena akan membuat setir menjadi berat ketika diputar, sehingga kemungkinan dapat menyebabkan kecelakaan.

📖 CATATAN

- Saat mengulang putaran penuh pada setir (misalnya, saat anda bermanuver di tempat parkir), fungsi perlindungan akan diaktifkan untuk mencegah sistem *power steering* menjadi terlalu panas (*overheating*). Fungsi ini secara bertahap akan membuat setir menjadi lebih berat saat diputar. Pada keadaan ini batasi putaran setir beberapa saat. Saat sistem mulai dingin, kemampuan menyetir akan kembali normal.
- Jika anda memutar setir saat kendaraan dalam keadaan diam dengan *headlamp* menyala, maka *headlamp* akan menjadi redup. Kejadian ini normal. *Headlamp* akan kembali menyala normal setelah beberapa waktu.

Lampu / tampilan peringatan sistem *electric power steering*

Lampu peringatan



Tampilan peringatan



Jika terjadi kerusakan pada sistem, lampu peringatan akan menyala dan tampilan peringatan akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster*.

Dalam kondisi normal, lampu peringatan menyala ketika kunci kontak diatur ke posisi "ON" atau mode pengoperasian dalam keadaan ON, dan mati setelah mesin dinyalakan.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu peringatan menyala dan tampilan peringatan muncul ketika mesin menyala, segera periksa kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Karena akan menjadi lebih sulit untuk memutar setir.

Active stability control (ASC)

E00616702061

Active stability control (ASC) mengambil alih semua kendali dari *anti-lock brake system*, fungsi *traction control* dan fungsi *stability control* untuk menjaga pengendalian dan traksi kendaraan. Bacalah bagian ini dan BAB yang berhubungan dengan *anti-lock brake system*, fungsi *traction control* dan fungsi *stability control*.

Anti-lock brake system (ABS) → BAB 6

Fungsi *traction control* → BAB 6

Fungsi *stability control* → BAB 6

⚠ PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung pada ASC. ASC tidak dapat mencegah hukum alam fisika yang berlaku pada kendaraan. Sistem ini, sebagaimana sistem yang lainnya, memiliki keterbatasan dan tidak dapat membantu anda menjaga traksi dan kendali kendaraan pada keadaan tertentu. Pengendalian yang ugal-ugalan dapat menyebabkan kecelakaan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk berkendara dengan aman, dalam arti lain pengemudi harus memperhitungkan lalu lintas, jalan, dan kondisi lingkungan.
- Pastikan menggunakan tipe dan ukuran ban yang sama di ke empat roda. Jika tidak, ASC tidak dapat bekerja dengan benar.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memasang *limited slip differential* (LSD) *aftermarket* pada kendaraan anda. Fungsi *active stability control* dapat berhenti bekerja dengan benar.

📖 CATATAN

- Suara berisik dari pengoperasian mungkin akan terdengar dari ruang mesin pada situasi berikut. Suara ini terkait dengan pengecekan pengoperasian ASC. Pada saat ini, anda mungkin merasakan guncangan dari pedal rem jika anda menekannya. Ini tidak mengindikasikan kerusakan.
 - Saat kunci kontak diubah ke posisi "ON" atau mode pengoperasian ditempatkan ke posisi ON.
 - Saat kendaraan dikemudikan beberapa saat setelah mesin dihidupkan.
- Saat ASC di aktifkan, anda mungkin merasakan getaran pada *body* kendaraan atau mendengar suara berdengung dari ruang mesin. Ini menandakan sistem bekerja dengan baik, bukan indikasi terjadinya kerusakan.
- Ketika lampu peringatan *anti-lock brake system* menyala, ASC tidak akan aktif.

Fungsi *traction control*

E00619001185

Pada permukaan jalan yang licin, fungsi *traction control* mencegah roda dari putaran berlebihan, sehingga membantu kendaraan untuk mulai bergerak dari keadaan berhenti. Juga memberikan tenaga mengemudi yang cukup dan performa pengemudian ketika kendaraan berbelok saat pedal gas diinjak.

⚠ PERHATIAN

- Ketika berkendara pada jalan bersalju atau es, pastikan untuk memasang ban salju dan jalankan kendaraan pada kecepatan yang sedang.

Fungsi *stability control*

E00619101144

Fungsi *stability control* dirancang untuk membantu pengemudi menjaga pengendalian kendaraan pada jalan licin atau saat manuver kemudi yang cepat. Fungsi ini bekerja dengan mengendalikan output mesin dan rem pada tiap roda.

📖 CATATAN

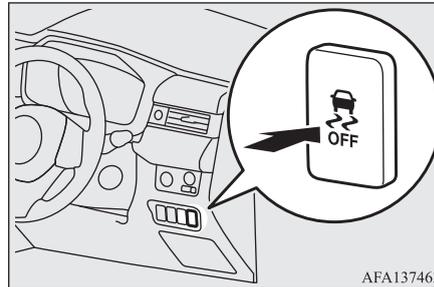
- Fungsi *stability control* beroperasi pada kecepatan 15 km/jam atau lebih.

Tombol “ASC OFF”

E0061920212

Fungsi ASC otomatis aktif bila kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan di posisi ON. Anda dapat menonaktifkan sistem ini dengan menekan tombol “ASC OFF” selama 3 detik atau lebih.

Saat fungsi *active stability control* di nonaktifkan, indikator  akan menyala. Untuk mengaktifkan kembali ASC, tekan tombol “ASC OFF”; indikator  akan mati.



⚠ PERHATIAN

- Untuk alasan keamanan, tombol “ASC OFF” sebaiknya hanya dioperasikan saat kendaraan berhenti.
- Pastikan selalu menggunakan fungsi *active stability control* saat berkendara di situasi normal.

📖 CATATAN

- Ketika mengeluarkan kendaraan dari lumpur, pasir atau salju, menginjak pedal gas tidak akan meningkatkan kecepatan. Pada situasi ini, matikanlah sementara ASC dengan tombol ASC OFF sehingga akan membuat lebih mudah dalam mengeluarkan kendaraan anda.
- Mematikan tombol ASC akan mematikan baik fungsi *stability control* dan fungsi *traction control*.
- Jika Anda terus menekan tombol ASC OFF setelah ASC mati, “*mistaken operation protection function*” akan menjadi aktif dan ASC akan kembali menyala.

Indikator pengoperasian ASC atau indikator ASC OFF

E00619301872

-  - Indikator pengoperasian ASC
-  - Indikator akan berkedip ketika ASC beroperasi.
-  - Indikator ASC OFF
-  - Indikator ini akan menyala ketika ASC dimatikan dengan menggunakan tombol ASC OFF.

⚠ PERHATIAN

- Saat indikator  berkedip, ASC sedang bekerja, yang berarti jalanan licin atau roda kendaraan anda mulai slip. Jika ini terjadi, pelankan kendaraan dan kurangi tekanan pedal gas.

⚠ PERHATIAN

- Jika temperatur sistem pengereman terus meningkat karena penggunaan rem yang terus menerus pada jalanan licin, indikator  akan berkedip. Untuk mencegah sistem pengereman mengalami *overheat*, pengendali rem dari fungsi *traction control* akan di tunda sementara. Pengendali mesin pada fungsi *traction control* dan pengereman normal tidak akan terpengaruh. Parkir kendaraan anda di tempat aman. Saat temperatur sistem pengereman telah menurun, indikator  akan di matikan dan fungsi *traction control* akan mulai beroperasi kembali.

📖 CATATAN

- Indikator  mungkin akan menyala ketika anda menghidupkan mesin. Ini berarti tegangan baterai turun sementara saat mesin dihidupkan. Hal tersebut tidak menunjukkan suatu kerusakan, asalkan lampu indikator tersebut segera hilang.

Lampu / tampilan peringatan ASC

E00619402115

Jika kondisi tidak normal muncul pada sistem, lampu / tampilan peringatan berikut akan menyala.

Lampu peringatan

-  - Indikator pengoperasian ASC
-  - Indikator ASC OFF

Tampilan peringatan



⚠ PERHATIAN

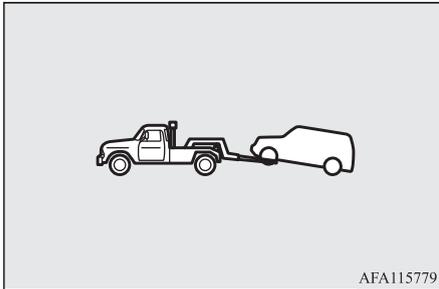
- Sistem kemungkinan mengalami kerusakan. Parkir kendaraan anda ditempat aman dan matikan mesin. Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah lampu / tampilan indikator menghilang. Jika menghilang, kemungkinan tidak ada kerusakan. Jika tidak hilang atau sering muncul, tidak perlu segera menghentikan kendaraan, tapi kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan kendaraan anda.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan di derek dengan hanya roda depan atau hanya roda belakang yang diangkat, jangan menempatkan kunci kontak di posisi ON atau menempatkan mode operasi di posisi ON. Hal ini dapat menyebabkan ASC bekerja, dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Perhatikan bahwa metode penderekan yang benar tergantung pada tipe transmisi dan konfigurasi penggerak kendaraan.

Untuk detailnya, lihat “Menderek” pada BAB 8.



Cruise control*

E00609102757

Cruise control adalah sistem pengendali kecepatan otomatis yang menjaga kecepatan yang telah ditentukan (*set speed*). Fitur ini dapat diaktifkan pada kecepatan sekitar 40 km/jam atau lebih.

⚠ PERHATIAN

- Jika anda tidak ingin mengemudikan kendaraan dengan kecepatan yang telah di atur, matikan *cruise control* untuk keamanan.
- Jangan gunakan *cruise control* saat kondisi mengemudi tidak memungkinkan anda untuk bertahan pada kecepatan yang tetap, seperti saat macet, atau pada jalan yang berliku, beku, tertutup salju, basah, licin, dan pada jalanan menurun.

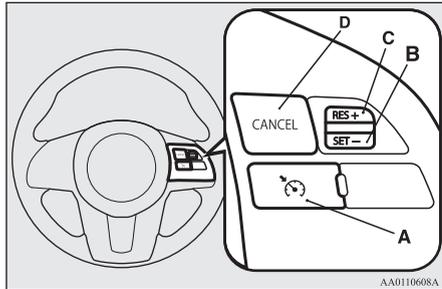
📖 CATATAN

- *Cruise control* mungkin tidak dapat menjaga kecepatan anda pada jalan menanjak dan menurun.
- Kecepatan anda kemungkinan akan berkurang pada tanjakan. Anda dapat menggunakan pedal gas untuk menjaga kecepatan anda.

📖 CATATAN

- Kecepatan anda mungkin meningkat lebih dari kecepatan telah ditetapkan sebelumnya pada jalanan menurun. Gunakan pedal rem untuk mengendalikan kendaraan anda. Sebagai dampaknya, kecepatan yang ditentukan (*set speed*) akan dinonaktifkan.

Tombol *cruise control*



A- Tombol ON/OFF *CRUISE CONTROL*

Digunakan untuk mengaktifkan dan menonaktifkan *cruise control*.

B- Tombol “SET -”

Digunakan untuk mengurangi *set speed* dan mengatur kecepatan yang diinginkan.

C- Tombol “RES +”

Digunakan untuk meningkatkan *set speed* dan mengembalikan ke *set speed* semula.

D- Tombol “CANCEL”

Digunakan untuk menonaktifkan *set speed driving*.

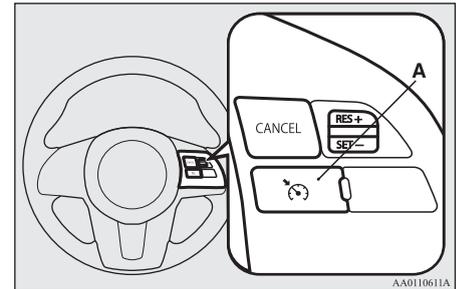
CATATAN

- Saat mengoperasikan tombol *cruise control*, tekan tombol *cruise control* dengan benar. *set speed driving* mungkin akan di nonaktifkan secara otomatis bila dua atau lebih tombol *cruise control* ditekan bersamaan.

Untuk mengaktifkan

E00609302948

1. Dengan mode operasi pada posisi “ON”, tekan tombol ON/OFF *CRUISE CONTROL* (A) untuk mengaktifkan *cruise control*. Tampilan indikator akan ditampilkan pada layar informasi di *instrument cluster*.



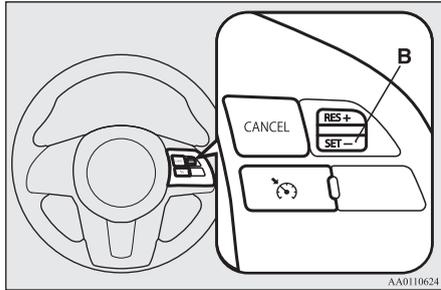
Tampilan indikator (Instrumen - Tipe B)



2. Tingkatkan atau turunkan kecepatan sesuai keinginan anda, lalu tekan kebawah dan lepaskan tombol “SET -” (B) saat tampilan indikator menyala pada layar informasi di *instrument cluster*. Kendaraan akan menjaga kecepatan yang diinginkan.

Cruise control*

Indikator “SET” akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster*.



Tampilan indikator (Instrumen - Tipe B)



CATATAN

- Saat anda melepas tombol “SET -” (B), kecepatan kendaraan akan ditetapkan.

Untuk meningkatkan *set speed*

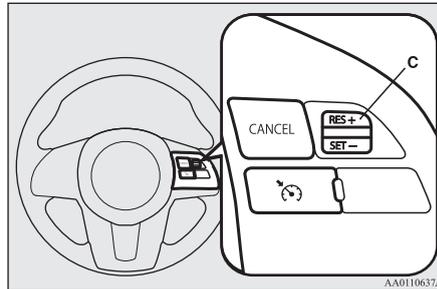
E00609402112

Ada 2 cara untuk meningkatkan *set speed*.

Tombol RES +

Tekan keatas dan tahan tombol “RES +” (C) saat mengemudi pada kecepatan yang ditetapkan (*set speed*), dan kecepatan kendaraan anda akan meningkat secara bertahap.

Saat anda mencapai kecepatan yang diinginkan, lepaskan tombol. Maka *cruising speed* anda kini telah ditentukan.

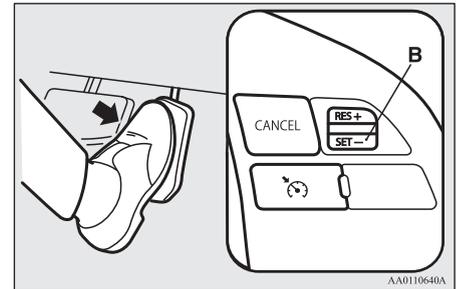


Untuk meningkatkan sedikit kecepatan anda, tekan keatas tombol “RES +” (C) selama kurang dari 1 detik dan lepaskan.

Tiap kali anda menekan keatas tombol “RES +” (C), kecepatan anda akan meningkat sekitar 1.6 km/jam.

Pedal gas

Saat mengemudi pada kecepatan yang ditetapkan (*set speed*), gunakan pedal gas untuk mencapai kecepatan yang di inginkan lalu tekan kebawah tombol “SET -” (B) kemudian dan lepaskan tombol sesaat untuk mengatur *cruising speed* yang di inginkan



Untuk menurunkan *set speed*

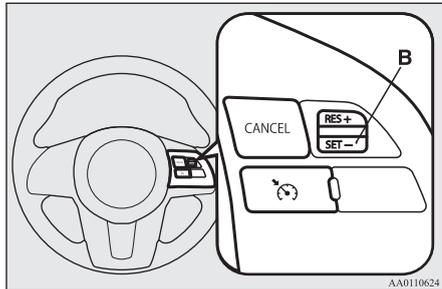
E00609502054

Ada 2 cara menurunkan *set speed*.

Tombol SET -

Tekan kebawah dan tahan tombol “SET -” (B) saat mengemudi pada kecepatan yang ditetapkan (*set speed*), dan kecepatan anda akan menurun secara bertahap.

Saat anda mencapai kecepatan yang di inginkan, lepaskan tombol. Maka *cruising speed* anda kini telah ditentukan.

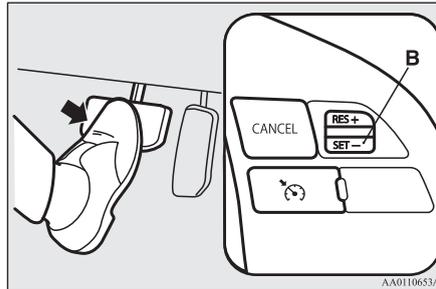


Untuk menurunkan sedikit kecepatan anda, tekan kebawah tombol “SET -” (B) selama kurang dari 1 detik dan lepaskan.

Tiap kali anda menekan kebawah tombol “SET -” (B), kecepatan kendaraan anda akan berkurang sekitar 1.6 km/jam.

Pedal rem

Saat mengemudi pada *set speed*, gunakan pedal rem, sehingga *cruise control* akan dibatalkan, lalu tekan kebawah tombol “SET -” (B) dan lepaskan tombol sesaat untuk mendapatkan *cruising speed* yang baru.

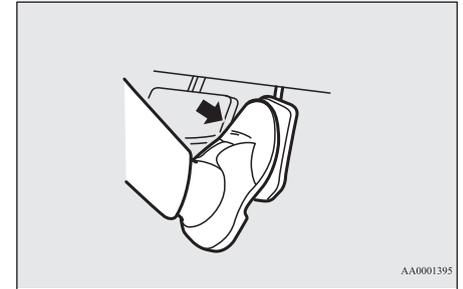


Meningkatkan atau menurunkan kecepatan untuk sementara

E00609601595

Meningkatkan kecepatan untuk sementara

Tekan pedal gas secara normal. Setelah anda melepaskan pedal gas, maka kecepatan akan kembali ke kecepatan yang ditetapkan (*set speed*).



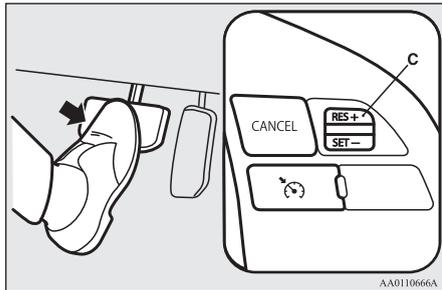
CATATAN

- Dalam beberapa kondisi berkendara, berkendara dengan kecepatan yang ditetapkan (*set speed*) kemungkinan tidak diaktifkan. Jika hal ini terjadi, lihat “Untuk mengaktifkan” pada BAB 6 dan ulangi prosedur pengaturan kecepatan.

Menurunkan kecepatan untuk sementara

Tekan pedal rem untuk menurunkan kecepatan. Untuk kembali ke kecepatan yang ditetapkan (*set speed*) sebelumnya, tekan keatas tombol “RES +” (C).

Lihat ke “Melanjutkan *set speed*” pada BAB 6.

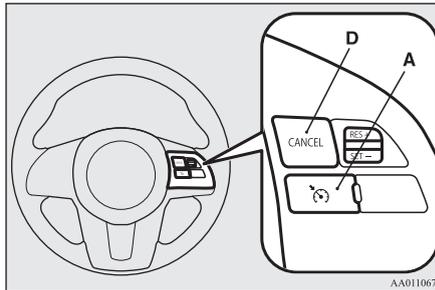


Untuk menonaktifkan

E00609703170

Set speed driving dapat di nonaktifkan dengan cara berikut:

- Tekan tombol ON/OFF *CRUISE CONTROL* (A) (*Cruise control* akan dinonaktifkan)
- Tekan tombol “CANCEL” (D).
- Tekan pedal rem.



Set speed driving akan dinonaktifkan secara otomatis pada salah satu kondisi berikut.

- Saat kecepatan anda berkurang hingga sekitar 15 km/jam atau lebih dibawah *set speed* karena keadaan jalan menanjak, dan lainnya
- Saat kecepatan anda melambat hingga pada kecepatan sekitar 40 km/jam atau kurang.

- Saat *active stability control* (ASC) mulai bekerja.

Lihat ke “*Active stability control* (ASC)” pada BAB 6.

⚠ PERINGATAN

- Meskipun *set speed driving* akan dinonaktifkan ketika merubah tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL), tetapi jangan pernah merubah tuas selektor ke posisi “N” (NEUTRAL) saat sedang mengemudi / melaju. Anda akan kehilangan *engine braking* (pengereman mesin) sehingga dapat menyebabkan kecelakaan yang serius.

Juga, *set speed driving* mungkin dinonaktifkan pada kondisi berikut:

- Saat kecepatan mesin meningkat dan mendekati zona merah tachometer (bagian berwarna merah pada jarum tachometer).

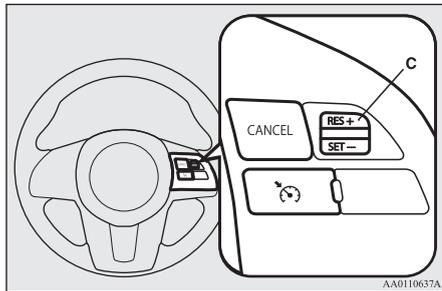
⚠ PERHATIAN

- Saat *set speed driving* dinonaktifkan secara otomatis pada situasi selain disebutkan diatas, kemungkinan terjadi kegagalan pada sistem. Tekan tombol ON/OFF *CRUISE CONTROL* untuk menonaktifkan *cruise control* dan periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Melanjutkan (*resume*) *set speed*

E00609802376

Jika *set speed driving* dibatalkan karena kondisi yang dijelaskan di “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6, anda dapat melanjutkan *set speed* sebelumnya dengan menekan keatas tombol “RES +” (C) saat mengemudi dengan kecepatan sekitar 40 km/jam atau lebih. Indikator “SET” akan muncul pada layar informasi di *instrument cluster*.



Tampilan indikator (Instrumen - Tipe B)



Namun, pada salah satu kondisi berikut, penggunaan tombol tidak memungkinkan anda untuk melanjutkan kecepatan yang ditetapkan (*set speed*) sebelumnya.

Pada situasi ini, ulangi prosedur pengaturan kecepatan:

- Tombol ON/OFF *CRUISE CONTROL* ditekan.
- Mode pengoperasian ditempatkan di posisi OFF.
- Lampu indikator padam.

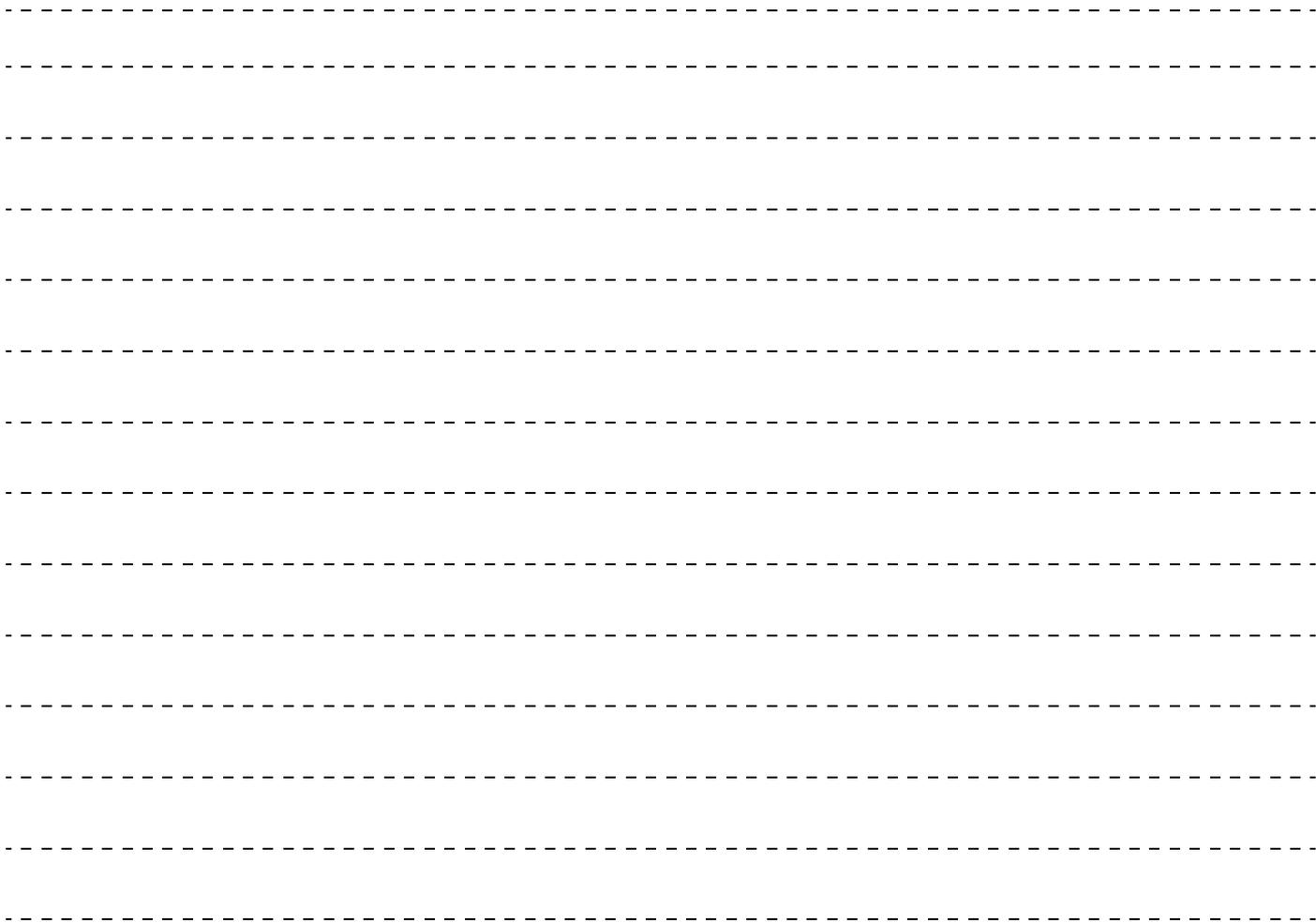
Membawa muatan

E00609902902

Perhatian dalam membawa muatan barang

⚠ PERHATIAN

- Jangan membawa muatan barang atau bagasi lebih tinggi dari bagian atas sandaran kursi. Pastikan bahwa muatan barang atau bagasi tidak bergerak saat kendaraan berjalan. Jika pandangan belakang tertutup oleh barang, dan barang bawaan anda terlempar di dalam kabin ketika anda melakukan pengereman mendadak, maka dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera serius.
- Simpanlah muatan berat atau bagasi yang berat di bagian depan kendaraan. Jika muatan di bagian belakang terlalu berat, pengemudi akan menjadi tidak stabil.



Bab 7 - Untuk kenyamanan berkendara

Petunjuk penting dalam pengoperasian <i>air conditioning</i> (A/C).....	7-2
Ventilator	7-3
A/C (<i>air conditioning</i>) depan - Tipe 1	7-7
A/C (<i>air conditioning</i>) depan - Tipe 2	7-10
A/C (<i>air conditioning</i>) belakang.....	7-13
Saringan udara (A/C)*	7-14
Antena*	7-14
<i>Sun visor</i>	7-14
Soket aksesoris	7-15
Port USB untuk pengisian daya*	7-16
Lampu ruangan	7-17
Tempat penyimpanan	7-19
Tempat penyimpanan gelas	7-22
Tempat penyimpanan botol.....	7-24
Pengait barang	7-24
<i>Assist grip</i>	7-25

Petunjuk penting dalam pengoperasian *air conditioning* (A/C)

E00708303040

⚠ PERHATIAN

- Putaran mesin akan meningkat ketika *air conditioning* (A/C) beroperasi. Dengan peningkatan putaran mesin, kendaraan dengan CVT akan bergerak merayap dengan putaran mesin yang lebih rendah. Tekan pedal rem secara penuh untuk mencegah kendaraan bergerak (*creeping*).
- Parkirkan kendaraan anda di tempat teduh. Memarkir di bawah terik matahari akan membuat bagian dalam kendaraan menjadi sangat panas, dan akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendinginkan bagian dalam kendaraan. Jika terpaksa harus memarkir di bawah terik matahari, buka jendela untuk beberapa menit saat AC dihidupkan untuk mengeluarkan udara panas.
- Tutuplah jendela ketika A/C dihidupkan. Masuknya udara luar melalui jendela yang terbuka akan menurunkan efisiensi pendinginan.

- Suhu/udara yang terlalu dingin tidak baik untuk kesehatan. Temperatur udara di dalam ruangan sebaiknya 5 sampai 6 °C dibawah temperatur udara luar.
- Ketika mengoperasikan sistem A/C, pastikan pemasangan udara yang ada di depan kaca depan bebas dari penghalang seperti daun atau salju. Daun yang terkumpul di saluran masuk ventilasi udara dapat menurunkan aliran udara dan menutupi saluran pembuangan air.

Refrigerant dan pelumas yang direkomendasikan pada sistem A/C

Jika A/C terlihat kurang efektif dari biasanya, penyebabnya mungkin karena kebocoran *refrigerant*. Kami merekomendasikan anda untuk melakukan pemeriksaan sistem. Sistem *air conditioning* pada kendaraan anda harus diisi dengan *refrigerant* HFC-134a dan pelumas ND-OIL8. Penggunaan *refrigerant* atau pelumas lain akan menimbulkan kerusakan parah yang mengakibatkan seluruh sistem A/C anda harus diganti. Jangan sampai *refrigerant* bocor ke atmosfer. Disarankan *refrigerant* diperbaharui dan didaur ulang untuk kegunaan lebih lanjut.

Jika tidak digunakan dalam waktu yang lama

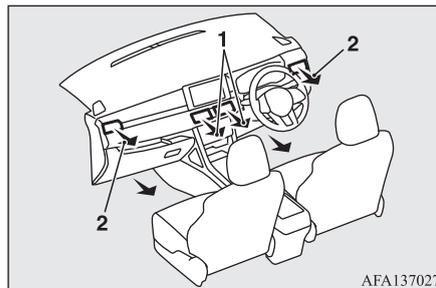
A/C harus dipakai paling sedikit lima menit seminggu, meskipun dalam cuaca yang dingin. Hal ini untuk mencegah kerusakan pada kompresor dan menjaga agar kinerja A/C tetap baik.

Ventilator

E00700102247

Ventilator depan

E00774900064

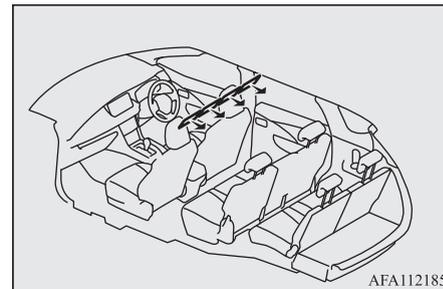


AFA137027

- 1- Ventilator tengah
- 2- Ventilator samping

Ventilator belakang

E0077500088



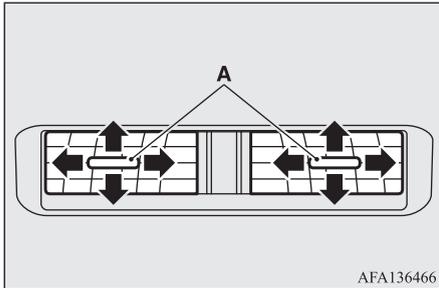
AFA112185

Pengaturan arah dan aliran udara

E00700202785

Ventilator depan tengah

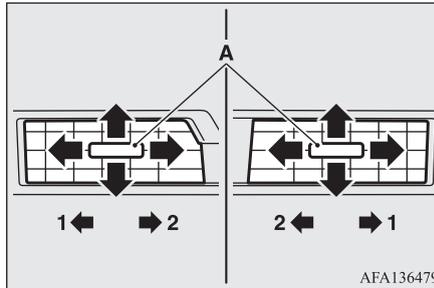
Gerakkan knop (A) untuk menyatel arah aliran udara.



Ventilator depan samping

Gerakkan knop (A) untuk menyatel arah aliran udara.

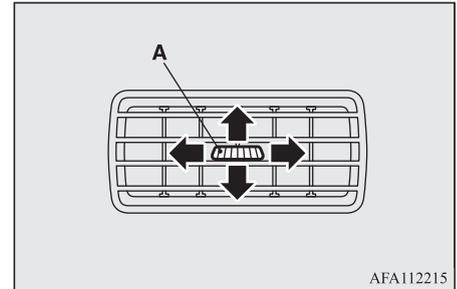
Untuk menutup ventilator, gerakkan knop (A) keluar sejauh mungkin.



- 1- Tertutup
- 2- Terbuka

Ventilator belakang

Gerakkan knop (A) untuk menyatel arah aliran udara.



CATATAN

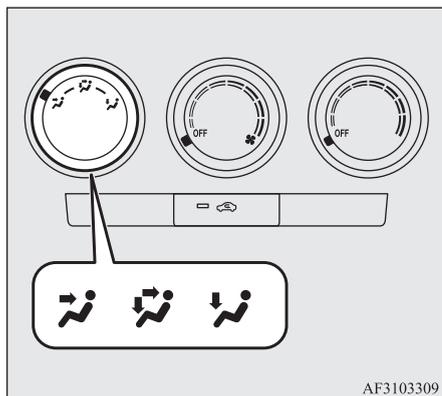
- Udara dingin dari ventilator kemungkinan muncul berupa embun. Hal ini dikarenakan udara lembab yang tiba-tiba didinginkan oleh A/C. Embun akan hilang setelah beberapa saat.
- Hati-hati agar tidak menumpahkan minuman, dll ke atas ventilator. Karena hal tersebut dapat mengakibatkan A/C tidak berfungsi dengan baik.

Mengubah posisi aliran udara dari ventilator depan

E00700303305

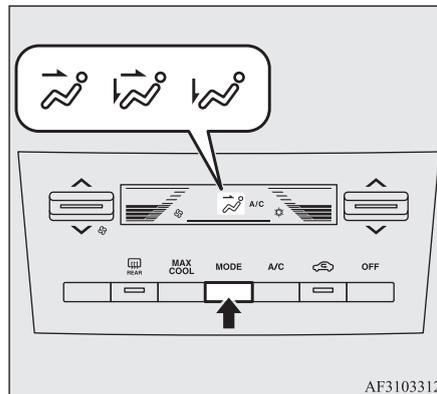
Tipe 1

Mode berubah sesuai dengan posisi di mana tombol pemilihan mode diatur.



Tipe 2

Setiap kali tombol MODE ditekan, mode berubah ke mode yang berikutnya dalam urutan sebagai berikut: “” → “” → “” → “”.



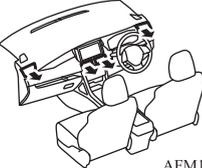
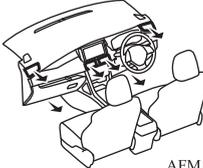
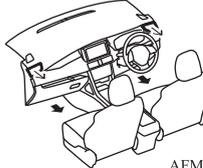
Pemilihan mode dan aliran udara dari ventilator depan

Simbol-simbol berikut digunakan dalam beberapa gambar selanjutnya untuk menunjukkan banyaknya udara yang keluar dari ventilasi.

→: Udara dalam jumlah kecil dari ventilator

↔: Udara dalam jumlah sedang dari ventilator

➡: Udara dalam jumlah banyak dari ventilator

 Posisi wajah	 Posisi wajah / kaki	 Posisi kaki
 <p>AFM102391</p>	 <p>AFM102375</p>	 <p>AFM102388</p>

CATATAN

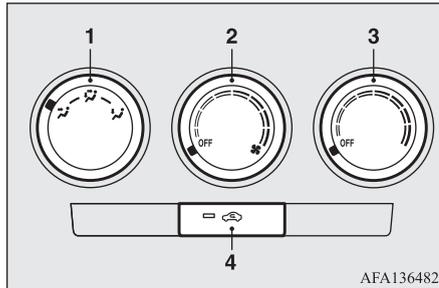
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *air conditioning* depan - Tipe 1

Dengan tombol pemilihan mode antara posisi “” dan “”, udara mengalir terutama ke bagian atas dari ruang penumpang. Dengan tombol pemilihan mode antara posisi “” dan “”, udara akan mengalir terutama ke area kaki.

A/C (air conditioning) depan - Tipe 1

E00731101187

Air conditioning (A/C) depan hanya bisa digunakan saat mesin menyala.



AFA136482

- 1- Tombol pemilihan mode → BAB 7
- 2- Tombol pemilihan kecepatan *blower* → BAB 7
- 3- Tombol pengontrol suhu → BAB 7
- 4- Tombol pemilihan udara → BAB 7

● Penggunaan

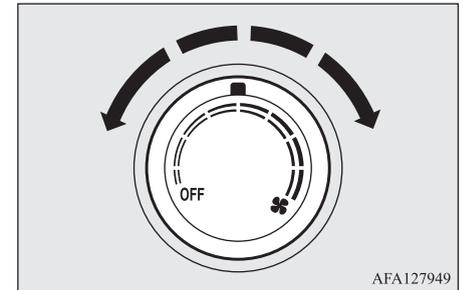
- Mengubah posisi aliran udara dari ventilator → BAB 7
- Pengaturan kecepatan *blower* → BAB 7
- Untuk mematikan kipas → BAB 7
- Pengaturan kontrol suhu → BAB 7
- Pendinginan → BAB 7

- Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang → BAB 7
- Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi → BAB 7

Pengaturan kecepatan *blower*

E00771500098

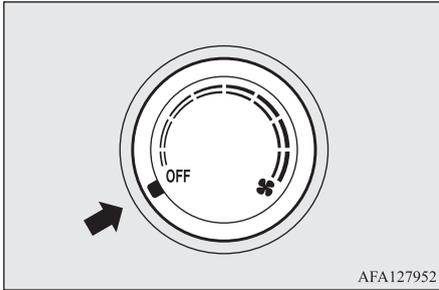
Pilih *blower speed* dengan memutar tombol searah atau berlawanan arah jarum jam. Kecepatan *blower* akan bertambah secara bertahap jika tombol diputar searah jarum jam.



AFA127949

Untuk mematikan kipas

E0077210091



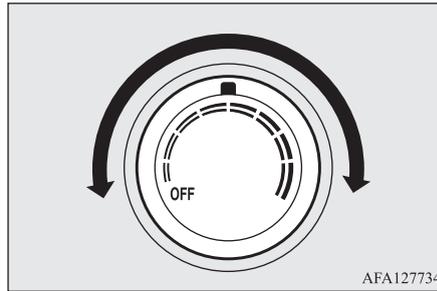
AFA127952

Putar tombol pemilihan kecepatan *blower* ke posisi "OFF".

Pengaturan kontrol suhu

E0077160099

Tombol pengontrol suhu digunakan untuk memilih suhu udara yang diinginkan. Putar tombol pengontrol suhu searah jarum jam untuk membuat udara lebih dingin.



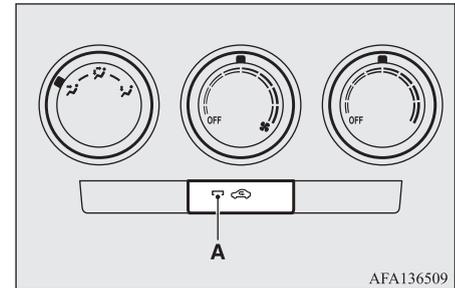
AFA127734

Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang

E0077190092

Untuk mengganti pemilihan udara, tekan tombol pemilihan udara.

- Udara luar: Lampu indikator (A) OFF
Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- Udara sirkulasi ulang: Lampu indikator (A) ON
Udara disirkulasi ulang didalam ruang penumpang.



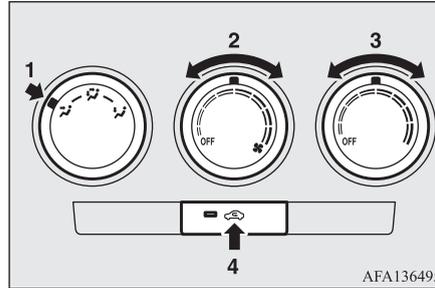
AFA136509

Pendinginan

E00771800105

Air conditioning dapat digunakan saat mesin menyala.

1. Atur tombol pemilihan mode ke posisi “”
2. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan memutar tombol pemilihan kecepatan *blower* searah atau berlawanan arah jarum jam.
3. Atur suhu yang anda inginkan menggunakan tombol pengontrol suhu.
4. Tekan tombol pemilihan udara untuk mengatur pilihan udara ke udara luar.



AFA136495

Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi

E00775200048

Jika kondisi udara di luar kendaraan berdebu atau terkontaminasi saat mengemudi melewati terowongan atau saat kemacetan lalu lintas, tekan tombol pemilihan udara untuk mengatur pemilihan udara pada posisi udara sirkulasi ulang.

Lihat ke “Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang” pada BAB 7.

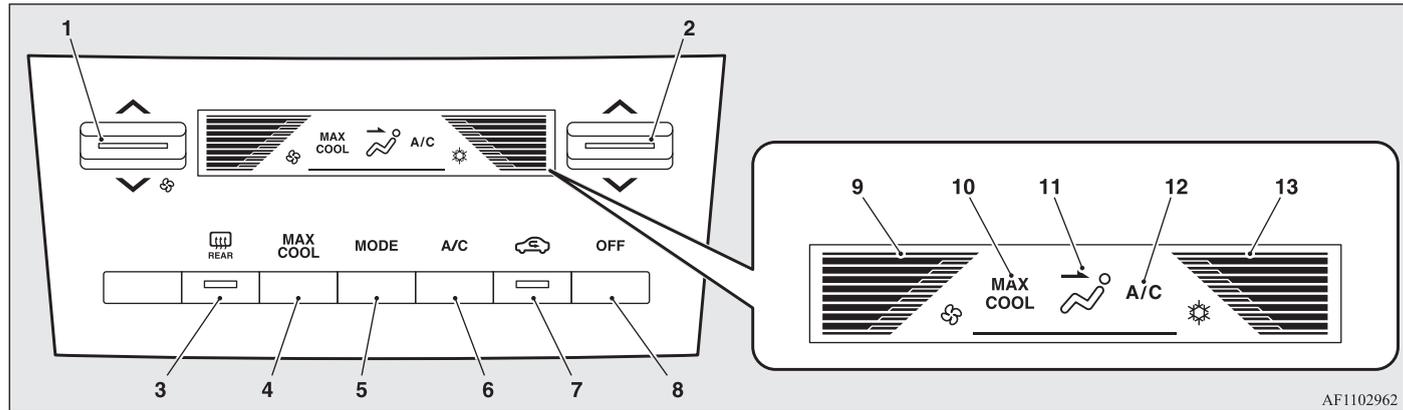
CATATAN

- Ketika tombol pengontrol suhu berada pada posisi selain posisi off, *air conditioning* secara otomatis akan bekerja ketika anda memutar tombol pemilihan kecepatan *blower*.

A/C (air conditioning) depan - Tipe 2

E0077980026

Air conditioning (A/C) depan hanya bisa digunakan saat mesin menyala.



AF1102962

- 1- Tombol pemilihan kecepatan blower → BAB 7
- 2- Tombol pengontrol suhu → BAB 7
- 3- Rear window demister switch → BAB 5
- 4- Tombol MAX COOL → BAB 7
- 5- Tombol MODE → BAB 7
- 6- Tombol *air conditioning* → BAB 7
- 7- Tombol pemilihan udara → BAB 7
- 8- Tombol OFF → BAB 7
- 9- Tampilan kecepatan *blower* → BAB 7
- 10- Indikator MAX COOL → BAB 7

- 11- Tampilan pemilihan mode → BAB 7
- 12- Indikator *air conditioning* → BAB 7
- 13- Tampilan suhu → BAB 7

● Penggunaan

- Mengubah posisi aliran udara dari ventilator → BAB 7
- Pengaturan kecepatan *blower* → BAB 7
- Untuk mematikan kipas → BAB 7
- Pengaturan kontrol suhu → BAB 7
- Pendinginan → BAB 7
- Mengubah ON/OFF sistem *air conditioning* → BAB 7

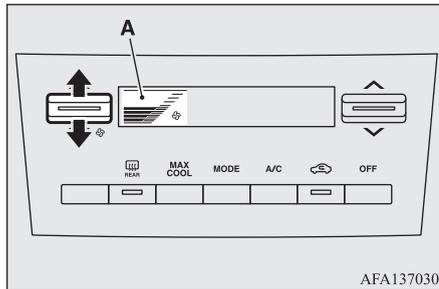
- Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang → BAB 7
- Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi → BAB 7

Pengaturan kecepatan *blower*

E00779900027

Tekan ke atas tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk meningkatkan kecepatan *blower*.

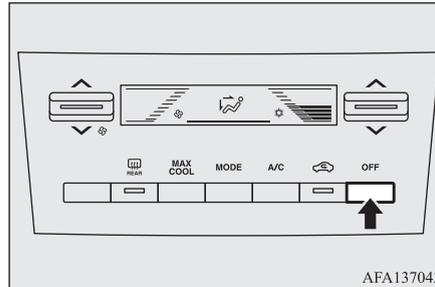
Tekan ke bawah tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk menurunkan kecepatan *blower*. Kecepatan *blower* yang dipilih akan ditampilkan pada layar (A).



AFA137030

Untuk mematikan kipas

E00780000028



AFA137043

Tekan tombol OFF untuk mematikan kipas.

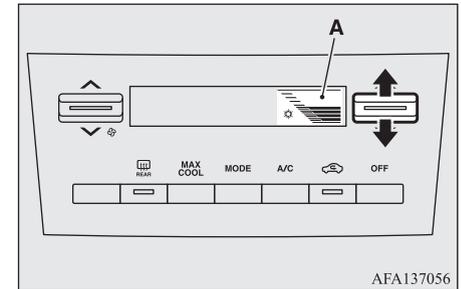
Pengaturan kontrol suhu

E00780100029

Tekan ke atas tombol pengontrol suhu untuk menurunkan suhu.

Tekan ke bawah tombol pengontrol suhu untuk menaikkan suhu.

Suhu yang dipilih akan ditampilkan pada layar (A).

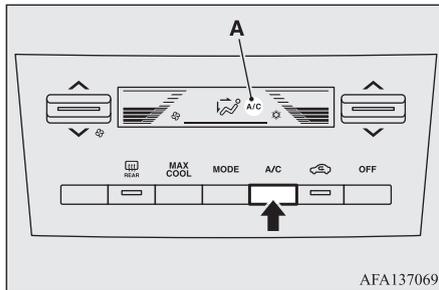


AFA137056

Mengubah ON/OFF sistem *air conditioning*

E00780200020

Tekan tombol untuk mengaktifkan *air conditioning*, indikator “A/C” (A) akan ditampilkan pada layar. Tekan tombol kembali untuk memaatkannya.

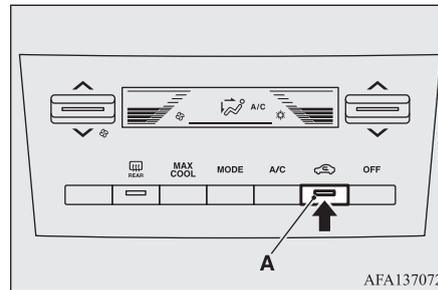


Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang

E00780300021

Untuk mengubah pemilihan udara, cukup tekan tombol pemilihan udara.

- Udara luar: Lampu indikator (A) OFF
Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- Udara sirkulasi ulang: Lampu indikator (A) ON
Udara disirkulasi ulang didalam ruang penumpang.

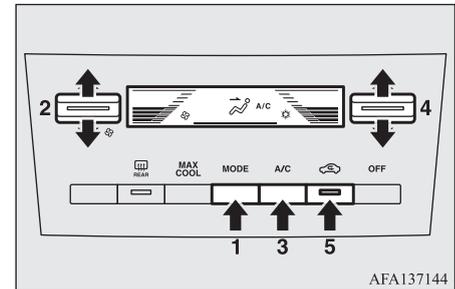


Pendinginan

E00780400022

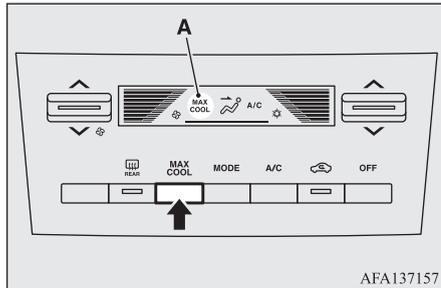
Air conditioning dapat digunakan saat mesin menyala.

1. Atur tombol MODE ke mode “”.
2. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan menggunakan tombol pemilihan kecepatan *blower*.
3. Tekan tombol *air conditioning* untuk mengaktifkan *air conditioning*.
4. Atur suhu yang anda inginkan menggunakan tombol pengontrol suhu.
5. Tekan tombol pemilihan udara untuk mengatur pilihan udara ke udara diluar.



Pendinginan maksimum

Tekan tombol MAX COOL untuk memaksimalkan output pendinginan, dan indikator MAX COOL (A) akan ditampilkan pada layar. Tekan tombol kembali untuk kembali ke kondisi sebelumnya.



AFA137157

CATATAN

- Ketika tombol MAX COOL ditekan, mode berubah menjadi “

Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi

E00780500023

Jika kondisi udara di luar kendaraan berdebu atau terkontaminasi saat mengemudi melewati terowongan atau saat kemacetan lalu lintas, tekan tombol pemilihan udara untuk mengatur pemilihan udara pada posisi udara sirkulasi ulang.

Lihat ke “Memilih antara udara luar dan udara sirkulasi ulang” pada BAB 7.

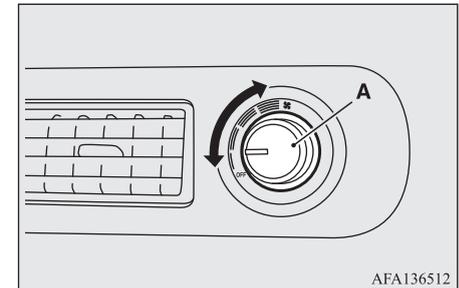
A/C (*air conditioning*) belakang

E00707701290

Air conditioning belakang dapat digunakan saat *air conditioning* depan dihidupkan.

Lihat ke “Pendinginan” pada BAB 7.

1. Nyalakan *air conditioning* depan.
2. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan memutar tombol pemilihan kecepatan *blower* pada *air conditioning* belakang searah atau berlawanan arah jarum jam.



AFA136512

A- Tombol pemilihan kecepatan *blower*

Ketika mesin dimatikan atau *air conditioning* depan tidak dihidupkan, kipas *air conditioning* belakang akan bekerja tanpa pendinginan.

Saringan udara (A/C)*

E00708401861

Saringan udara telah dipasang pada *air conditioning* sehingga udara menjadi bersih dari kotoran dan debu.

Ganti saringan udara (A/C) secara berkala karena kemampuannya untuk membersihkan udara akan menurun seiring dengan waktu karena penuh dengan serbuk dan debu kotoran. Untuk interval perawatan, lihat “SERVICE BOOKLET”.

CATATAN

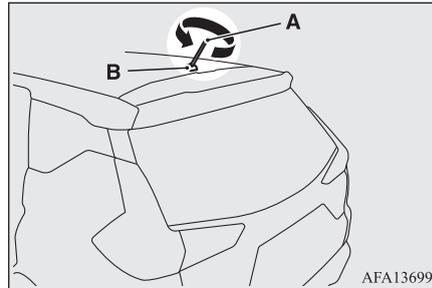
- Pengoperasian pada kondisi tertentu seperti berkendara di jalan berdebu dan seringnya penggunaan *air conditioning* dapat mengurangi umur pakai saringan udara. Ketika anda merasa bahwa aliran udara lebih rendah dari biasanya atau ketika kaca depan atau kaca jendela mulai mudah berembun, gantilah saringan udara. Kami merekomendasikan anda untuk melakukan pemeriksaan.

Antena*

E00710502071

Untuk melepaskan

Putar tiang (A) berlawanan arah jarum jam.



Untuk memasang

Sekrupkan tiang (A) searah jarum jam ke dasar (B) hingga bisa tertahan dengan aman.

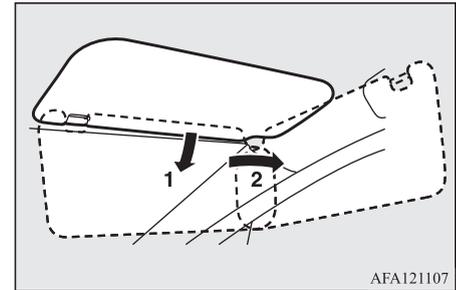
CATATAN

- Pastikan untuk melepaskan antena atap pada kasus berikut:
 - Ketika memasuki pencucian mobil otomatis.
 - Ketika memasang penutup mobil pada kendaraan.
 - Ketika memasuki bangunan dengan atap yang rendah.

Catatan: Antena tipe tiang (*short pole*) yang dijelaskan diatas, hanya terdapat pada tipe varian tertentu.

Sun visor

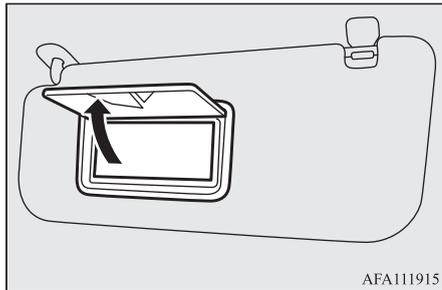
E00711203072



- 1- Untuk menahan silau dari depan
- 2- Untuk menahan silau dari samping

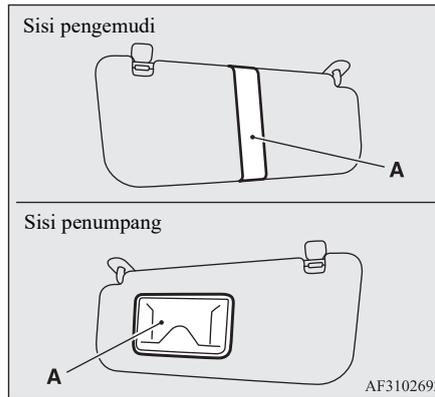
Vanity mirror

Vanity mirror terpasang di bagian belakang *sun visor*.



Ticket holder

Holder (A) berlokasi di bagian belakang *sun visor*.



⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan kartu plastik pada *ticket holder* (sisi penumpang). Karena interior kendaraan akan menjadi sangat panas jika kendaraan parkir dibawah sinar matahari yang kuat, kartu dapat berubah bentuk atau retak.

Soket aksesoris

E00711603454

⚠ PERHATIAN

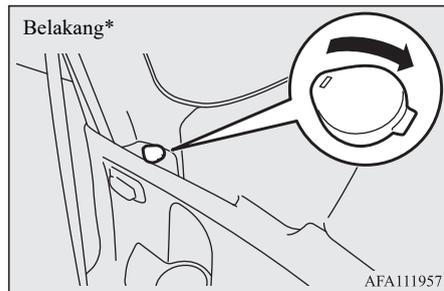
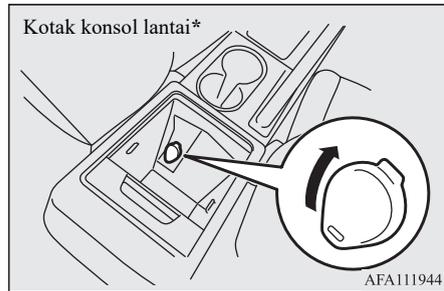
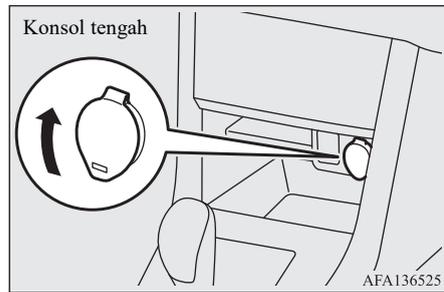
- Pastikan untuk menggunakan aksesoris tipe “*plug-in*” yang beroperasi pada 12 V dan 120 W atau kurang dari itu. Ketika menggunakan lebih dari satu soket aksesoris dalam satu waktu, pastikan bahwa aksesoris listrik pada 12 V dan total konsumsi daya tidak melebihi 120 W.
- Penggunaan dalam waktu lama dari alat listrik tanpa menyalakan mesin dapat menghabiskan baterai.
- Ketika soket aksesoris tidak digunakan, pastikan untuk memasang tutupnya, karena soket aksesoris bisa tersumbat material asing dan bisa menyebabkan korsleting.

Untuk menggunakan aksesoris tipe *plug-in*, lepaskan tutup dan masukkan *plug-in* ke soket aksesoris.

📖 CATATAN

- Soket aksesoris pada 3 tempat dapat digunakan pada satu waktu sekaligus.

Soket aksesoris dapat digunakan ketika kunci kontak atau mode pengoperasian pada posisi ON atau ACC.



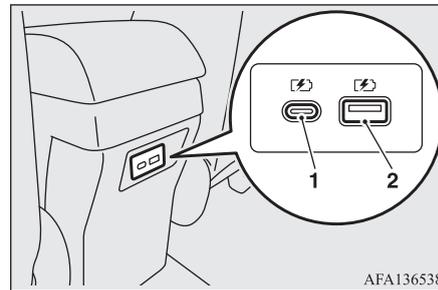
Port USB untuk pengisian daya*

E00778300473

Port USB untuk pengisian daya dapat digunakan sebagai sumber daya peralatan USB saat mode operasi pada posisi ON atau ACC.

Ada dua port USB untuk pengisian daya yang terletak di bagian belakang kotak konsol lantai.

Ketika menggunakan port USB untuk mengisi daya, sambungkan kabel konektor USB ke port tersebut.



- 1- Port USB untuk pengisian daya (Type-C)*
- 2- Port USB untuk pengisian daya (Type-A)*

⚠ PERHATIAN

- Masukkan kabel konektor USB ke port USB untuk mengisi daya dengan kuat. Jika kabel konektor USB tidak terpasang dengan kuat, kabel dapat menjadi sangat panas dan sekringnya dapat putus.
- Saat menggunakan port USB untuk mengisi daya (Type-C), pastikan konsumsi daya dari perangkat USB yang terhubung tidak melebihi 15 W { arus stop kontak puncak atau tegangan dari port USB untuk pengisian daya (Type-C) adalah DC 5 V-3 A }.
- Saat menggunakan port USB untuk mengisi daya (Type-A), pastikan konsumsi daya dari perangkat USB yang terhubung tidak melebihi 12 W { arus stop kontak puncak atau tegangan dari port USB untuk pengisian daya (Type-A) adalah DC 5 V-2.4 A }.
- Perangkat yang terhubung atau port USB untuk pengisian daya mungkin rusak.
- Jangan menggunakan kabel konektor USB reversibel yang USB connector board terletak di tengah. Port USB untuk pengisian daya mungkin dapat rusak.
- Penggunaan peralatan listrik yang lama tanpa menghidupkan mesin dapat menghabiskan baterai.

📖 CATATAN

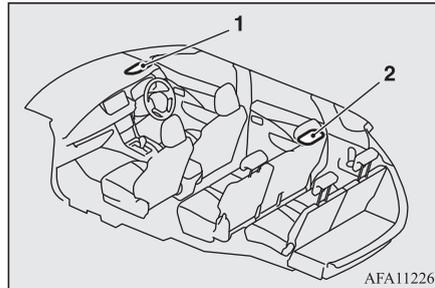
- Port USB untuk pengisian daya hanya dapat digunakan sebagai sumber daya. Ini tidak terhubung ke perangkat audio kendaraan.

CATATAN

- Jangan mengisi daya banyak perangkat seluler secara bersamaan dengan menggunakan *multi-plug adapter* dari port USB untuk mengisi daya.
- Jika port USB untuk pengisian daya terkena air atau tumpahan minuman, hentikan penggunaannya dan segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu ruangan

E00712003022

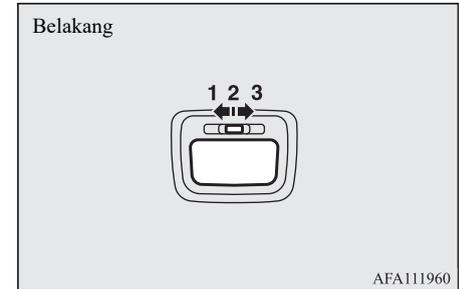
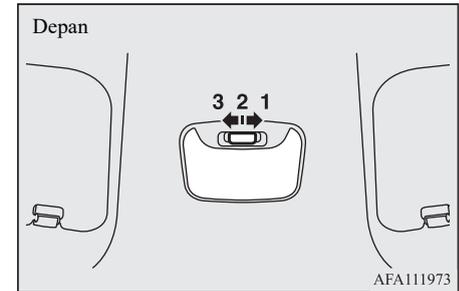


AFA112260

- 1- Lampu ruangan (depan)
- 2- Lampu ruangan (belakang)

CATATAN

- Jika anda meninggalkan lampu menyala tanpa menyalakan mesin, anda akan kehabisan baterai (aki). Sebelum anda meninggalkan kendaraan, pastikan semua lampu mati.



Posisi tombol lampu	Kontrol On/off
1- (☀️)	Lampu menyala meskipun pintu atau pintu belakang dibuka atau ditutu.

Posisi tombol lampu	Kontrol On/off
2- Pintu (●)	<p>Fungsi yang tertunda Lampu menyala ketika pintu atau pintu belakang dibuka. Lampu mati sekitar 15 detik setelah semua pintu dan pintu belakang ditutup. Namun, lampu akan segera mati jika pintu dan pintu belakang ditutup pada kasus berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketika kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan pada posisi ON. ● Ketika fungsi penguncian pintu terpusat (<i>central door lock</i>) digunakan untuk mengunci kendaraan. ● Ketika kunci <i>keyless entry</i> atau kunci <i>keyless operation</i> digunakan untuk mengunci kendaraan. ● Jika kendaraan dilengkapi dengan <i>keyless operation system</i>, ketika fungsi <i>keyless operation</i> digunakan untuk mengunci kendaraan.

Posisi tombol lampu	Kontrol On/off
	<p>Fungsi auto cut-out Jika lampu dibiarkan menyala dengan kunci kontak pada posisi “LOCK” atau “ACC” atau mode pengoperasian pada posisi OFF atau ACC, lalu pintu atau pintu bagasi dibuka, maka lampu akan padam secara otomatis setelah sekitar 30 menit. Lampu akan menyala lagi setelah padam secara otomatis pada kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketika kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode pengoperasian ditempatkan pada posisi ON. ● Ketika <i>keyless entry system</i> atau <i>keyless operation system</i> dioperasikan. ● Ketika semua pintu dan pintu bagasi ditutup.
3- OFF (○)	Lampu padam terlepas dari apakah pintu atau pintu bagasi terbuka atau tertutup.



CATATAN

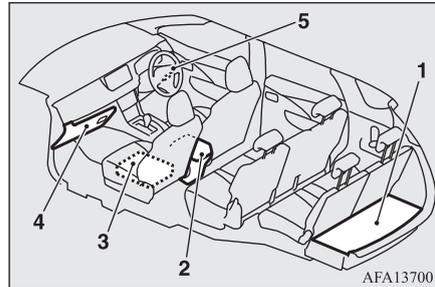
- Ketika kunci kontak dilepaskan atau mode operasi ditempatkan di OFF saat pintu dan pintu bagasi tertutup, lampu menyala dan setelah sekitar 15 detik akan padam.
- Waktu hingga lampu padam (mati tertunda) bisa diatur. Untuk lebih detailnya, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Fungsi *auto cut-out* tidak dapat dioperasikan ketika tombol lampu ruangan depan pada posisi “”. Fungsi ini juga dapat dinonaktifkan. Untuk lebih detailnya, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Tempat penyimpanan

E00713103769

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah meninggalkan korek api, minuman berkarbonasi, dan kaca mata di kabin ketika memarkirkan kendaraan di bawah terik matahari. Kabin akan menjadi sangat panas, sehingga korek api dan benda-benda yang mudah terbakar bisa menimbulkan api dan minuman kaleng yang belum dibuka bisa meledak. Kacamata dengan lensa atau material plastik pun bisa jadi berubah bentuk atau retak.
- Jagalah agar penutup dari tempat penyimpanan dalam keadaan tertutup ketika mengemudikan kendaraan. Tutup atau isi dari tempat penyimpanan dapat menyebabkan anda terluka / cedera.



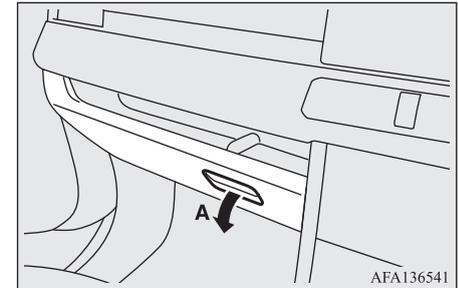
AFA137001

- 1- Kotak penyimpanan di lantai ruang bagasi
- 2- Kotak konsol lantai
- 3- *Tray* dibawah kursi penumpang*
- 4- *Glove box*
- 5- Kotak penyimpanan di bawah *instrument panel* sisi pengemudi

Glove box

E00726201395

Untuk membuka, tarik tuas (A).

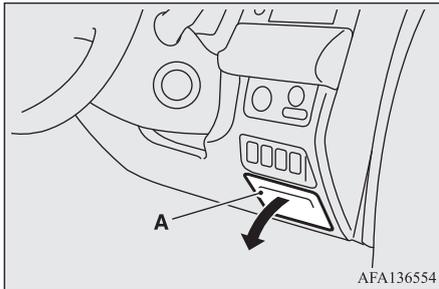


AFA136541

Kotak penyimpanan di bawah instrument panel sisi pengemudi

E00777400060

Untuk membuka, tarik tuas (A).

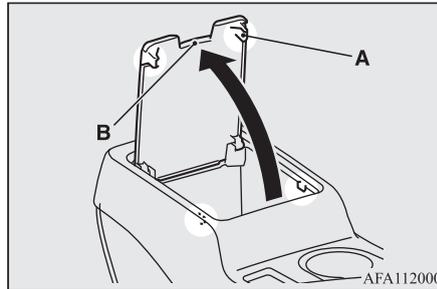


Kotak konsol lantai

E00723302422

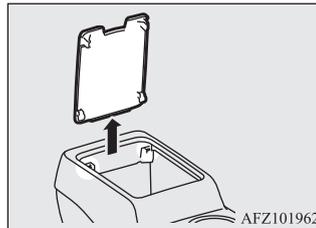
Tipe 1

Masukkan jari anda ke dalam bukaan (B) pada panel atas (A) dari kotak konsol lantai dan buka panel dengan perlahan.



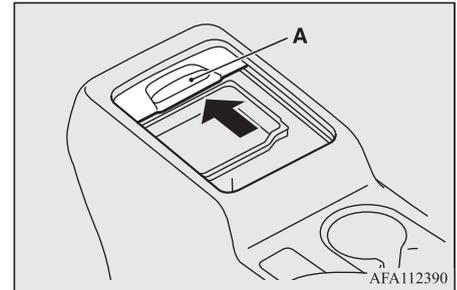
CATATAN

- Ketika panel atas membuka, maka panel dapat ditarik dan dilepaskan. Simpanlah panel atas yang dilepaskan dengan hati-hati agar tidak hilang.



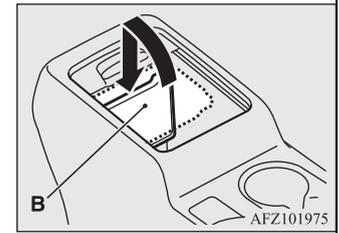
Tipe 2

Untuk membuka kotak konsol lantai, tempatkan jari anda di pegangan (A) dari tutupnya dan dorong perlahan.



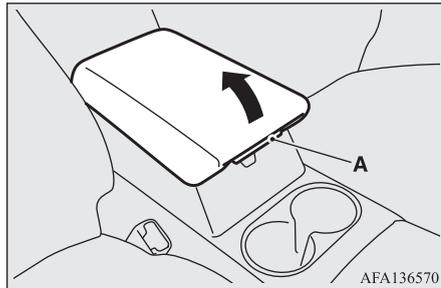
CATATAN

- Tray (B) bisa dilepaskan. Tray yang dilepaskan dapat disimpan pada kotak konsol lantai.



Tipe 3

Untuk membuka kotak konsol lantai, angkat tuas pelepas (A) dan angkat tutupnya. Kotak konsol lantai juga dapat digunakan sebagai sandaran tangan.



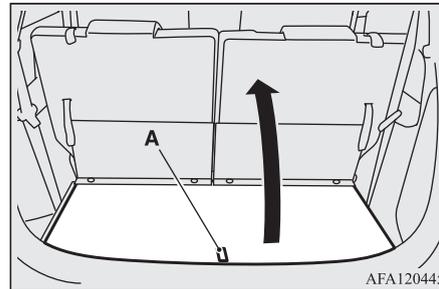
Kotak penyimpanan di lantai ruang bagasi

E00718702037

Kotak untuk menyimpan peralatan berlokasi di dalam ruang bagasi.

Untuk menggunakan kotak ini, angkat papan lantai bagasi.

Tarik tali (A) keatas untuk mengangkat papan lantai bagasi.

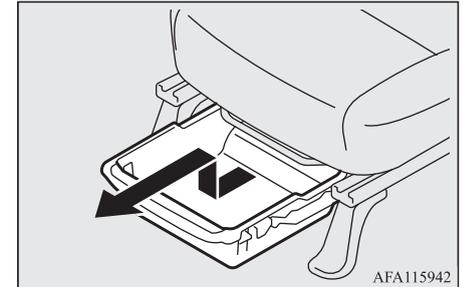


Ruang pada sisi kiri dan kanan kotak penyimpanan lantai bagasi dapat digunakan untuk menyimpan benda-benda yang kecil.

Tray dibawah kursi penumpang*

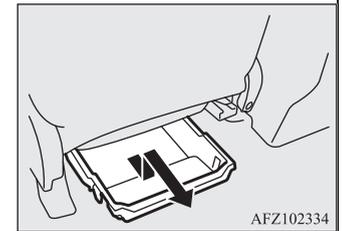
E00725701061

Untuk menggunakan *tray* ini, angkat perlahan dan tarik kedepan.



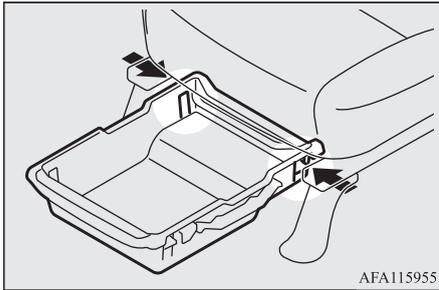
CATATAN

- Ketika menggunakan *tray* dari kursi belakang, angkat *tray* perlahan dan tarik ke belakang.

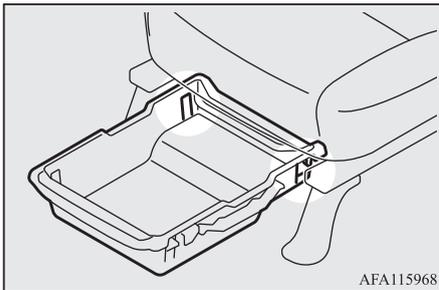


Melepaskan dan memasang *tray*

Untuk melepaskan *tray*, tarik *tray* ke depan hingga berhenti/penuh, kemudian tarik keluar dari relnya sambil menekan kait kiri dan kanan untuk mengamankan *tray* ke rel.



Untuk memasang *tray*, luruskan kait kiri dan kanan dengan rel, lalu geser *tray* ke rel-nya.



CATATAN

- *Tray* dapat dilepaskan dan dipasangkan dari depan atau belakang kursi penumpang.

PERHATIAN

- Pastikan untuk mendorong masuk *tray* hingga terkunci pada tempatnya sehingga tidak akan terbuka saat anda mengemudi.
- Jangan menyimpan barang dengan total berat 2 kg atau lebih pada *tray*. Barang tersebut dapat terlempar dari *tray* saat pengereman mendadak dan dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan membuka atau menutup *tray* saat mengemudi. Karena, hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan.

Tempat penyimpanan gelas

E00714502734

PERINGATAN

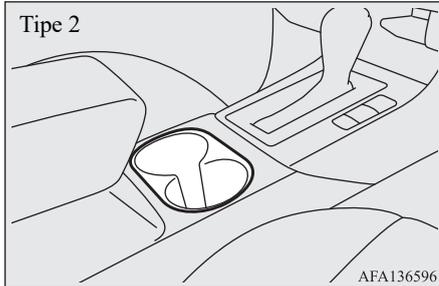
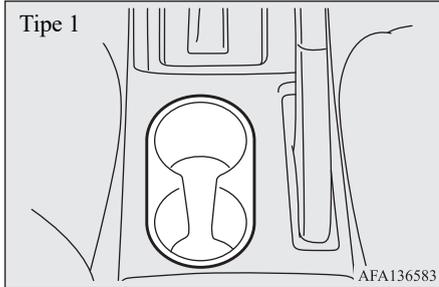
- Jangan menyipratkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika tombol, kabel atau komponen listrik menjadi basah, dapat mengakibatkan kerusakan atau kebakaran. Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, segera lap cairan dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

PERHATIAN

- Jangan minum saat sedang mengemudi. Hal ini dapat mengganggu dan menyebabkan kecelakaan.

Untuk kursi depan

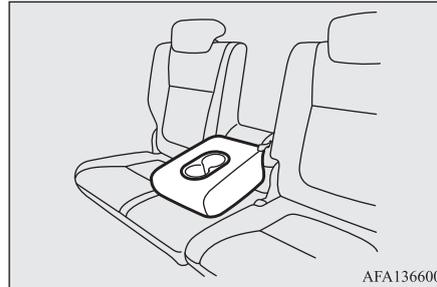
Tempat penyimpanan gelas berada diantara kursi depan.



Untuk kursi baris kedua

E00718901306

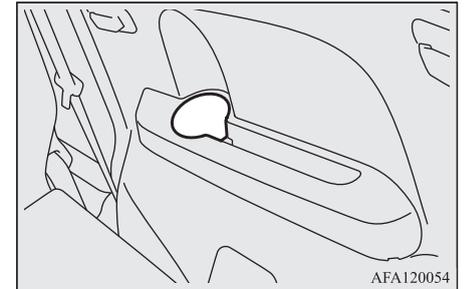
Untuk menggunakan tempat minuman, biarkan sandaran lengan turun kebawah. Lihat ke “Sandaran lengan” pada BAB 4.



Untuk kursi baris ketiga

E00719001173

Tempat penyimpanan gelas berada di kedua sisi kursi baris ketiga.



Tempat penyimpanan botol

E00718201716

⚠️ PERINGATAN

- Jangan menyipratkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika tombol, kabel atau komponen listrik basah, dapat mengakibatkan kerusakan atau kebakaran.

Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, segera lap cairan dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan minum saat sedang mengemudi. Hal ini dapat mengganggu dan menyebabkan kecelakaan.
- Minuman bisa tumpah karena getaran dan guncangan saat mengemudi. Jika minuman panas yang tumpah, anda bisa terluka karena panasnya minuman.

Ada tempat penyimpanan botol pada kedua sisi dari pintu depan dan belakang.



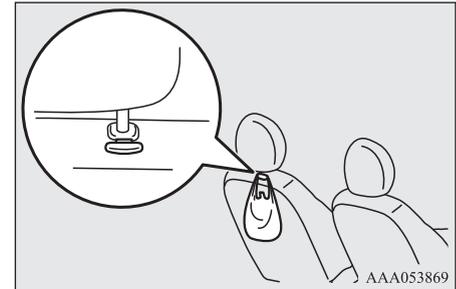
📖 CATATAN

- Jangan menyimpan cangkir atau minuman kaleng di tempat penyimpanan botol.
- Tutup botol minuman dengan kuat sebelum menyimpannya.
- Beberapa botol mungkin terlalu besar atau bentuknya tidak sesuai dengan tempat penyimpanan botol.

Pengait barang

E00732901397

Barang-barang yang ringan dapat digantung pada pengait.



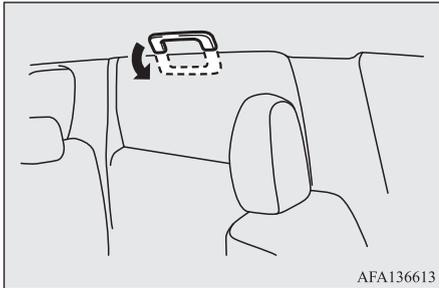
📖 CATATAN

- Jangan menggantung benda yang berat (lebih dari 5 kg) pada pengait. Melakukan hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada pengait.

Assist grip

E00732801615

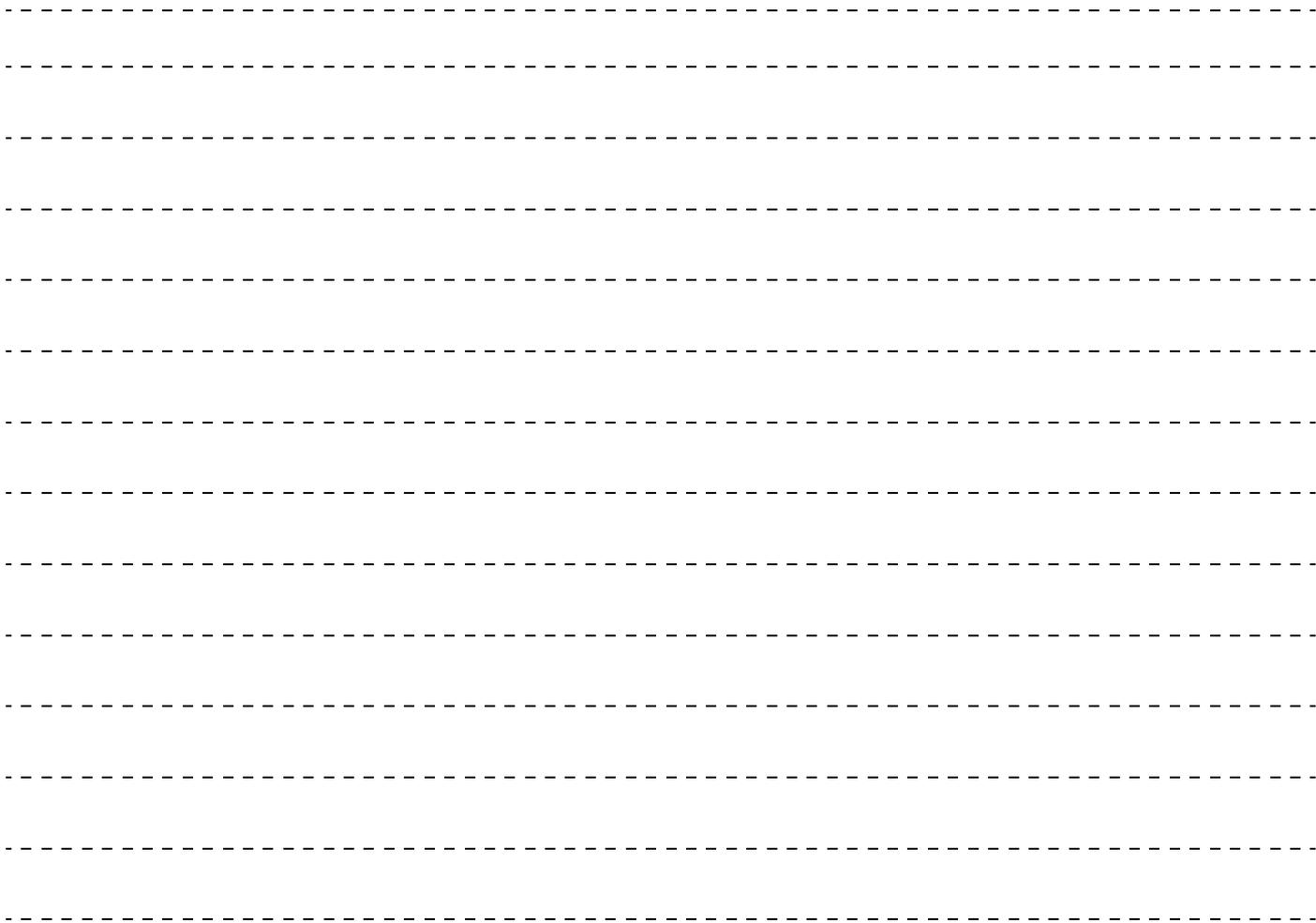
Assist grip (berada di atas pintu pada *headliner*) tidak dirancang untuk menahan berat badan. *Assist grip* digunakan hanya ketika anda duduk pada kendaraan.



AFA136613

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan *assist grip* ketika masuk atau keluar kendaraan. *Assist grip* dapat lepas dan menyebabkan anda terjatuh.



Bab 8 - Untuk keadaan darurat

Jika kendaraan mogok	8-2
Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke OFF (kendaraan dengan <i>keyless operation system</i>)	8-2
Menghidupkan mesin secara darurat	8-2
Mesin terlalu panas (<i>overheat</i>)	8-4
Peralatan dan dongkrak	8-6
Cara mengganti ban	8-7
Menderek	8-13
Pengoperasian pada kondisi mengemudi yang buruk	8-17

Jika kendaraan mogok

E00800102479

Apabila kendaraan mogok di perjalanan, dorong kendaraan ke bahu jalan dan hidupkan lampu peringatan bahaya (*hazard*) dan pasang segitiga peringatan, dll.

Lihat ke “Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*)” pada BAB 5.

Jika mesin mati/mogok

Pengoperasian dan pengendalian kendaraan akan terpengaruh bila mesin mati. Sebelum memindahkan kendaraan ditempat yang aman, perhatikan hal-hal berikut ini:

- Tenaga pengereman menjadi tidak bekerja dan kerja pedal menjadi bertambah berat. Injak pedal rem lebih kuat dari biasanya..
- Karena sistem *power steering* tidak bekerja, setir akan terasa berat bila diputar.

Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke OFF (kendaraan dengan *keyless operation system*)

E00804900514

Jika mode pengoperasian tidak dapat diubah ke OFF, lakukan prosedur berikut.

1. Pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), kemudian ubah mode pengoperasian ke OFF. (Untuk kendaraan dengan CVT)
2. Salah satu penyebab lainnya kemungkinan karena lemahnya tegangan baterai. Jika hal tersebut terjadi, *keyless entry system*, fungsi *keyless operation system*, dan pengunci setir tidak akan beroperasi. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Menghidupkan mesin secara darurat

E00800504998

Jika mesin tidak dapat dihidupkan karena baterai lemah atau mati, baterai dari kendaraan lain dapat dipakai untuk menghidupkan mesin dengan menggunakan kabel *jumper*.

PERINGATAN

- Untuk menghidupkan mesin dengan menggunakan kabel *jumper* dari kendaraan lain, lakukan langkah yang benar sesuai petunjuk berikut. Langkah yang salah dapat mengakibatkan kebakaran atau ledakan atau kerusakan kendaraan.
- Jauhkan baterai dari percikan listrik, rokok dan api, karena dapat menyebabkan meledaknya baterai.

PERHATIAN

- Jangan menghidupkan mesin dengan menarik atau mendorong kendaraan. Hal ini dapat merusak kendaraan.
- Pastikan kendaraan penolong memiliki sebuah baterai berkapasitas 12 Volt. Jika tidak, maka dapat terjadi korsleting yang dapat merusak kedua kendaraan.
- Gunakan kabel yang sesuai dengan ukuran baterai untuk mencegah kabel terlalu panas.

⚠ PERHATIAN

- Periksa kabel *jumper* apakah terdapat kerusakan dan korosi sebelum digunakan.
- Pakai kaca mata pelindung ketika bekerja dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak

1. Dekatkan kedua kendaraan sampai kabel *jumper* dapat tercapai, tetapi pastikan kendaraan tidak menempel satu sama lain
2. Matikan semua lampu, dan beban elektrik lainnya.
3. Pasang rem parkir dengan baik pada setiap kendaraan. Tempatkan A/T atau CVT di “P” (*PARK*) atau M/T di “N” (*NEUTRAL*). Matikan mesin.

⚠ PERINGATAN

- Matikan dulu kunci kontak pada kedua kendaraan. pastikan kabel atau pakaian anda tidak terlilit oleh kipas atau *drive belt*. Kecelakaan dapat timbul karena hal ini.

4. Pastikan cairan elektrolit baterai pada *level* yang mencukupi. Lihat “Baterai” di BAB 10.

⚠ PERINGATAN

- Jika cairan elektrolit tidak terlihat atau terlihat membeku, **Jangan mencoba melakukan *jumper*!** Baterai dapat pecah atau meledak jika temperaturnya dibawah titik beku atau jika tidak diisi pada *level* yang tepat.

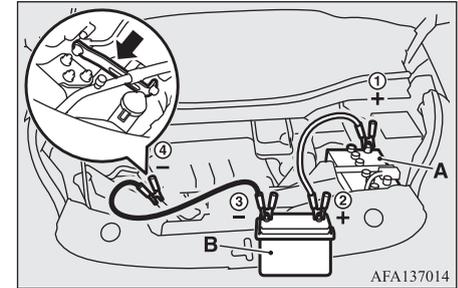
Baterai dapat pecah atau meledak jika temperaturnya dibawah titik beku atau jika tidak diisi pada *level* yang tepat.

- Elektrolit adalah cairan sulfur yang korosif.

Jika tangan, mata dan pakaian serta permukaan cat kendaraan terkena elektrolit (cairan baterai), segeralah cuci bersih dengan air. Jika elektrolit mengenai mata, segera cuci dengan air sampai bersih, dan dapatkan bantuan medis dengan segera.

5. Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ① ke terminal positif (+) baterai yang lemah (A), dan ujung lainnya ② ke terminal positif (+) dari baterai pembantu (B).

Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ③ ke terminal negatif (-) dari baterai penolong, dan ujung lainnya ④ ke posisi yang ditunjukkan (pada gambar) dari kendaraan dengan baterai yang lemah pada titik jauh dari baterai.



⚠ PERINGATAN

- Pastikan bahwa hubungan ④ dilakukan pada posisi yang ditunjukkan (pada gambar). Jika koneksi dilakukan langsung ke sisi negatif (-) pada baterai, gas mudah terbakar yang dihasilkan oleh baterai dapat terbakar dan meledak.
- Ketika menghubungkan kabel *jumper*, jangan menghubungkan kabel positif (+) ke terminal negatif (-). Karena dapat menimbulkan percikan api yang dapat membuat baterai meledak.

⚠ PERHATIAN

- Lakukan dengan hati-hati agar kabel *jumper* tidak terjebak di kipas pendingin atau bagian berputar lainnya di ruang mesin.

Mesin terlalu panas (overheat)

- Hidupkan mesin pada kendaraan penolong, biarkan mesin selama beberapa menit, kemudian hidupkan mesin pada kendaraan yang baterainya lemah.

PERHATIAN

- Jagalah agar mesin kendaraan penolong tetap hidup.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *Auto Stop & Go (AS&G) system*, tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G dan mencegah mesin mati secara otomatis sebelum baterai cukup terisi. Lihat ke “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6.

- Setelah mesin dihidupkan, lepaskan kabel-kabel dengan urutan sebaliknya dan biarkan mesin tetap hidup selama beberapa menit.

CATATAN

- Jika kendaraan bergerak tanpa baterai yang terisi penuh, maka kinerja mesin yang halus dapat hilang dan lampu peringatan *Anti-lock Brake System (ABS)* menyala. Lihat “*Anti-lock brake system (ABS)*” di BAB 6.

Mesin terlalu panas (overheat)

E00800604700

Ketika mesin terlalu panas, peringatan akan ditampilkan pada *instrument cluster* sebagai berikut.

- Layar informasi pada *instrument cluster* akan terganggu dan tampilan peringatan suhu pendingin mesin akan muncul. Dan “” akan berkedip. (Instrumen - Tipe B)
- “” akan berkedip. (Instrumen - Tipe A)

Jika hal ini terjadi, ambil langkah-langkah perbaikan berikut :

- Berhentikan kendaraan di tempat yang aman.
- Periksa apakah uap berasal dari ruang mesin.

[Jika uap tidak berasal dari ruang mesin]
Dengan mesin yang masih menyala, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin.

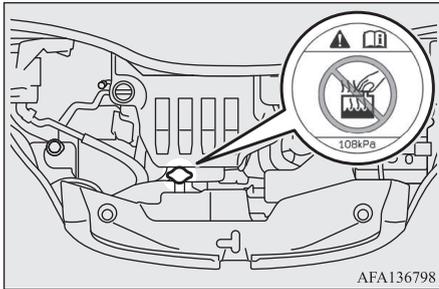
CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *Auto Stop & Go (AS&G) system*, tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G sebelum menghentikan kendaraan. Lihat ke “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6.

[Jika uap berasal dari ruang mesin]
Matikan mesin, dan bila uap berhenti, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin. Lalu nyalakan kembali mesin.

PERINGATAN

- Jangan membuka kap mesin jika uap keluar dari ruang mesin, karena uap dan air panas dapat menyembur dan melukai anda. Air panas dapat menyembur meskipun tidak keluar uap, dan beberapa bagian akan menjadi sangat panas. Berhati-hatilah ketika membuka kap mesin.
- Hati-hatilah terhadap uap panas, yang dapat meledakkan penutup tangki penyimpanan.
- Jangan mencoba untuk melepas penutup radiator ketika mesin masih panas.



3. Pastikan kipas pendingin (A) berputar.
 [Jika kipas pendingin berputar]
 Setelah peringatan tingginya temperatur *coolant* sudah mati, hentikan mesin.
 [Jika kipas pendingin tidak berputar]
 Segera matikan mesin dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTOR untuk mendapatkan bantuan.

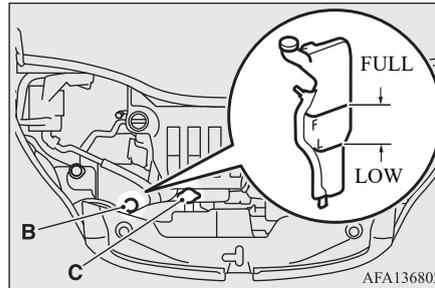


*: Bagian depan kendaraan

⚠ PERINGATAN

- Berhati-hatilah, jangan sampai tangan atau baju anda tersangkut pada kipas.

4. Periksa *level* cairan pendingin pada tangki cadangan (B).



5. Tambahkan cairan pendingin ke radiator dan / atau tangki cadangan jika diperlukan. (Lihat ke bagian “Pemeliharaan”.)

⚠ PERINGATAN

- Pastikan mesin telah dingin sebelum melepaskan penutup radiator (D), karena uap panas atau air mendidih dapat menyembur dari lubang pengisian dan dapat melukai anda.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menambahkan cairan pendingin ketika mesin masih panas, hal ini dapat merusak mesin. Tunggu sampai mesin cukup dingin, kemudian tambahkan pendingin sedikit demi sedikit.

6. Periksa selang radiator dari kebocoran dan *drive belt* dari kekenduran dan kerusakan.

Jika terdapat kerusakan pada sistem pendingin atau *drive belt*, kami sarankan anda untuk memeriksakan dan memperbaikinya.

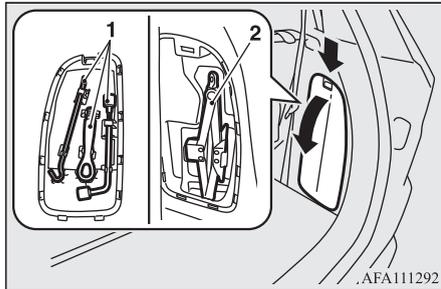
Peralatan dan dongkrak

E00800902839

Penyimpanan

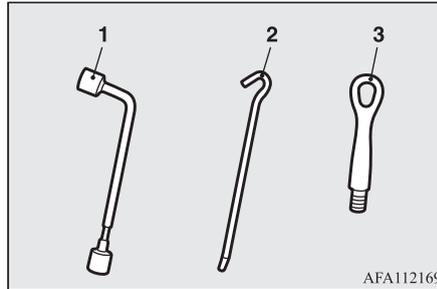
Peralatan dan dongkrak tersimpan di bagian kanan dari ruang bagasi.

Lokasi penyimpanan peralatan dan dongkrak harus selalu diingat untuk keperluan darurat.



- 1- Peralatan
- 2- Dongkrak

Peralatan

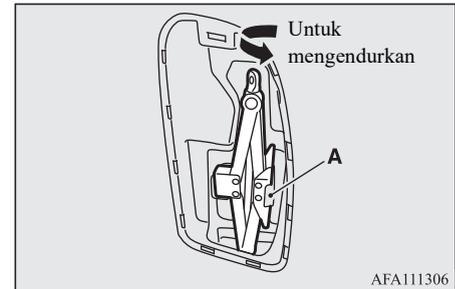


- 1- Kunci roda
- 2- Gagang dongkrak
- 3- Pengait derek

Dongkrak

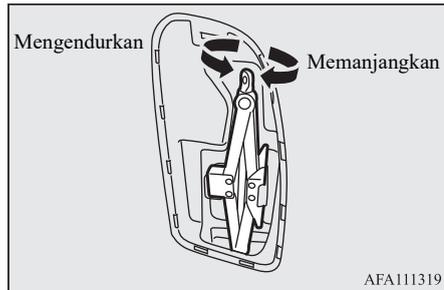
Cara melepaskan

1. Lepaskan penutup dongkrak.
2. Kendorkan dan lepaskan dongkrak dari tempatnya (A).



Cara menyimpan

1. Kendurkan dongkrak, dan kembalikan ke posisi awalnya.
2. Panjangkan dongkrak dan pasang penutup dongkrak.



Cara mengganti ban

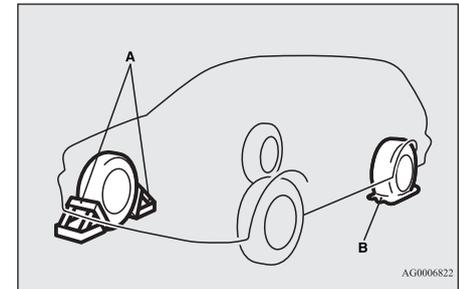
E00801204439

Sebelum mengganti ban, pertama-tama hentikan kendaraan anda pada tempat yang rata dan aman.

1. Parkir kendaraan di tempat yang rata dan stabil, bebas dari kerikil, dll.
2. Pasang rem parkir dengan kuat.
3. Pada kendaraan M/T, matikan mesin dan pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).

Pada kendaraan dengan CVT, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*) dan matikan mesin.

4. Nyalakan lampu peringatan bahaya (*hazard*) dan pasang segitiga pengaman, dll., pada jarak yang mencukupi dari kendaraan, dan keluarkan semua penumpang dari kendaraan.
5. Untuk mencegah kendaraan menggelinding ketika diangkat dengan dongkrak, letakkan pengganjal atau balok (A) pada ban secara diagonal berlawanan dengan ban yang diganti (B).



⚠ PERINGATAN

- Pastikan anda memberikan pengganjal pada ban yang benar ketika mendongkrak kendaraan. Jika kendaraan bergerak ketika didongkrak, dongkrak dapat lepas dari posisinya, dan menyebabkan kecelakaan.

📖 CATATAN

- Pengganjal yang diperlihatkan dalam gambar tidak diberikan bersama kendaraan anda. Disarankan anda memiliki satu buah di kendaraan anda untuk dipakai saat diperlukan.
- Jika pengganjal tidak ada, gunakan batu atau benda lain yang cukup besar untuk menahan roda di posisinya.

6. Siapkan gagang dongkrak dan kunci roda. Lihat “Peralatan dan dongkrak” di BAB 8.

Informasi ban cadangan

E00803602273

Ban cadangan disimpan di bagian bawah bagasi.

Periksa tekanan angin ban cadangan secara berkala dan pastikan siap untuk digunakan dalam keadaan darurat kapan saja.

Menjaga tekanan angin ban pada batas tertinggi dari spesifikasi yang ditentukan akan memastikan bahwa ban selalu dapat digunakan pada kondisi apapun (penggunaan dalam kota/kecepatan tinggi, variasi berat muatan, dll.).

⚠ PERHATIAN

- Tekanan angin ban harus diperiksa secara berkala dan dijaga pada tekanan spesifik ketika disimpan. Mengemudi dengan tekanan angin ban kurang dapat menyebabkan kecelakaan. Jika tidak ada pilihan lain selain menggunakan ban dengan tekanan yang kurang, mengemudilah dengan perlahan dan segeralah menambah tekanan angin ban bila memungkinkan. (Lihat “Tekanan ban” di BAB 10)

Ban cadangan sementara

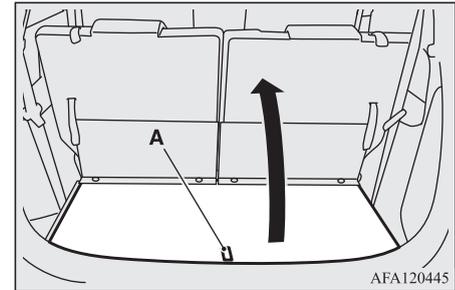
⚠ PERHATIAN

- Ban cadangan sementara hanya untuk penggunaan sementara dan harus dilepas segera setelah roda asli dapat diperbaiki atau diganti.
- Kendaraan tidak boleh dikendarai dengan kecepatan lebih dari 80 km/jam saat menggunakan ban cadangan sementara.
- Ban cadangan sementara tidak sebaik ban standar dalam pengendalian dan stabilitas. Saat ban cadangan sementara digunakan, hindari *start* yang cepat, pengereman mendadak, dan belokan tajam.
- Ban cadangan sementara dirancang khusus untuk kendaraan anda dan tidak boleh digunakan pada kendaraan lain.
- Saat anda membeli ban cadangan sementara, pastikan untuk membeli jenis yang dirancang khusus untuk kendaraan anda dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Pada saat pemasangan ban cadangan sementara, *ground clearance* (jarak terendah komponen kendaraan ke permukaan tanah) berkurang karena diameter ban lebih kecil dari ban standar. Saat melewati proyeksi di jalan (polisi tidur), berhati-hatilah agar tidak merusak bagian bawah kendaraan.
- Jangan memasang lebih dari satu ban cadangan sementara secara bersamaan.

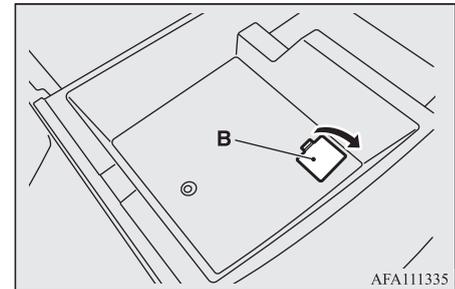
Cara melepas ban cadangan

E00803502009

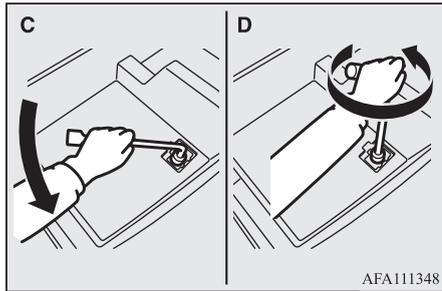
1. Buka pintu belakang dan buka lantai bagasi (A).



2. Lepaskan penutup baut tempat penyangga ban (B).



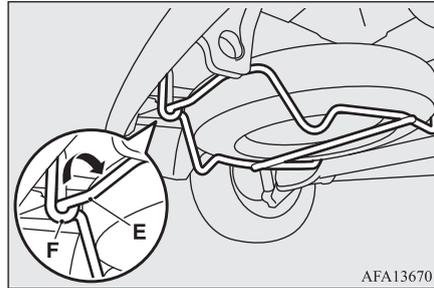
3. Pertama, tahan kunci roda seperti pada gambar (C) dan longgarkan baut tempat penyangga ban. Kemudian, ketika sudah lebih mudah untuk mengendurkan baut, tahan kunci roda seperti pada gambar (D) dan lanjutkan pengenduran baut.



⚠ PERHATIAN

- Berhati-hatilah saat melepaskan baut tempat gantungan roda. Jika anda mengendurkannya terlalu banyak, gantungan dapat terlepas dan ban cadangan akan jatuh.

4. Angkat gantungan roda (E) pada bagian yang ditunjukkan pada gambar, lepaskan dari pengait (F), rendahkan, dan kemudian lepaskan roda dari penyangga ban.

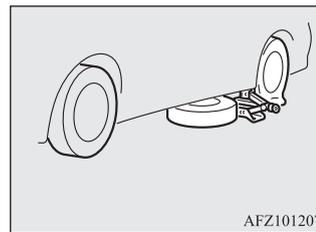


⚠ PERHATIAN

- Saat melepaskan penyangga ban dari pengait atau mengaitkan kembali ke pengait, tahan penyangga ban dengan hati-hati agar tidak jatuh ke kaki anda.

📖 CATATAN

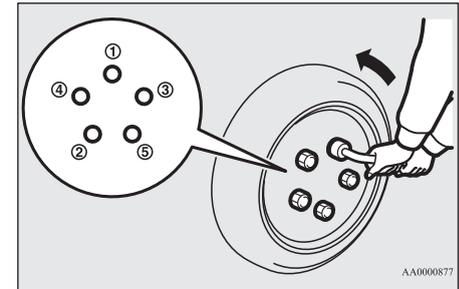
- Letakkan ban cadangan dibawah *body* kendaraan dekat dengan dongkrak. Hal ini agar lebih aman jika dongkrak terlepas dari posisinya.



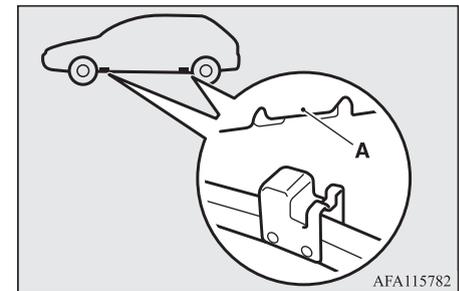
Cara mengganti ban

E00803203247

1. Kendurkan mur roda seperempat putaran dengan kunci roda. Jangan dulu melepas mur roda.



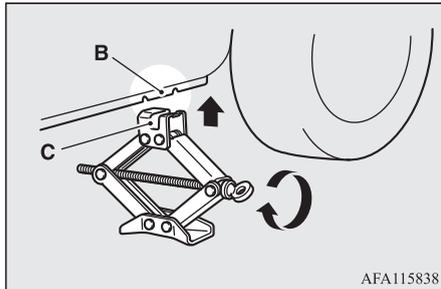
2. Tempatkan dongkrak dibawah salah satu titik dongkrak (A) seperti ditunjukkan pada gambar. Gunakan titik dongkrak yang terdekat dengan ban yang ingin diganti.



⚠️ PERINGATAN

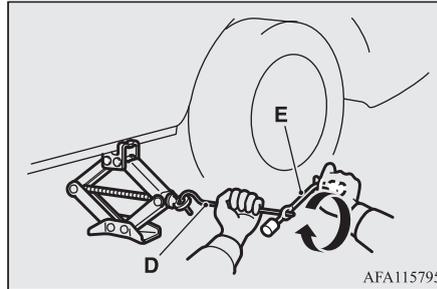
- Pasang dongkrak hanya di posisi yang ditunjukkan disini. Jika dongkrak dipasang pada posisi yang salah, kendaraan anda dapat rusak atau dongkrak dapat terjatuh dan menyebabkan luka.
- Jangan gunakan dongkrak pada permukaan yang miring atau lunak. Jika tidak, dongkrak dapat lepas dan menyebabkan kecelakaan. Selalu gunakan dongkrak pada permukaan rata dan keras. Sebelum memasang dongkrak, pastikan tidak ada pasir atau batu-batu di dasar dongkrak.

3. Putar dongkrak dengan tangan sampai bagian sisi (B) tepat pada jalurnya (C) di bagian atas dongkrak.



4. Masukkan batang dongkrak (D) ke kunci roda (E). Kemudian letakkan bagian ujung dari batang dongkrak ke ujung lobang dongkrak, sebagaimana ditunjukkan pada gambar.

Putar perlahan kunci roda sampai roda terangkat sedikit dari permukaan tanah.



⚠️ PERINGATAN

- Segera berhenti mendongkrak ketika ban telah terangkat dari tanah. Berbahaya bila mengangkat kendaraan lebih tinggi lagi.
- Jangan masuk ke bawah kendaraan anda ketika menggunakan dongkrak.
- Jangan menggoyang kendaraan yang terangkat oleh dongkrak atau meninggalkannya dalam waktu yang lama. Kedua hal tersebut sangat berbahaya.
- Jangan gunakan dongkrak lain selain yang diberikan bersama kendaraan anda.

⚠️ PERINGATAN

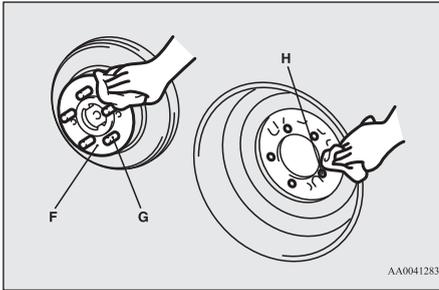
- Dongkrak tidak boleh digunakan untuk keperluan apapun kecuali untuk mengganti ban.
- Tidak diperbolehkan ada orang di dalam kendaraan ketika menggunakan dongkrak.
- Jangan hidupkan atau menjalankan mesin ketika kendaraan anda sedang didongkrak.
- Jangan memutar roda yang dinaikkan. Ban yang ada di tanah dapat berputar dan membuat kendaraan anda jatuh dari dongkrak.

5. Lepaskan mur roda dengan kunci roda, lalu lepaskan ban.

⚠️ PERHATIAN

- Pegang roda dengan baik ketika mengganti ban, untuk menghindari tergoresnya *body* roda.

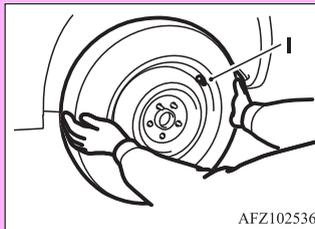
6. Bersihkan lumpur, dll., pada permukaan *hub* (F), baut *hub* (G) atau lubang pemasangan (H) pada roda kemudian pasang ban cadangan.



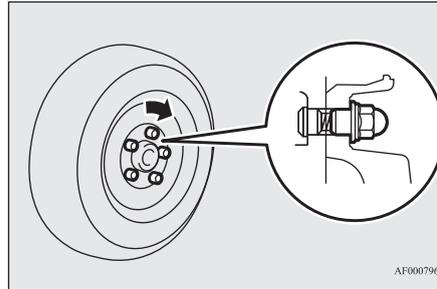
PERINGATAN

- Pasang ban cadangan dengan posisi batang pentil menghadap keluar (I). Jika anda tidak dapat melihat batang pentil (I), anda telah memasang roda secara terbalik.

Menjalankan kendaraan dengan ban cadangan terpasang terbalik dapat merusak kendaraan dan menimbulkan kecelakaan.

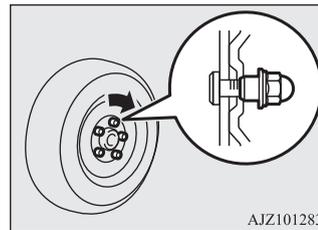


- Putar mur roda searah jarum jam dengan tangan untuk pengencangan awal. Kencangkan sementara mur roda dengan tangan sampai bagian *flange* pada mur roda menyentuh roda dan roda tidak kendur.



CATATAN

- Mur *flange* dapat digunakan sementara pada roda cadangan terbahasa baja seperti yang ditunjukkan pada gambar, tetapi kembalikan ke roda dan ban yang asli sesegera mungkin.



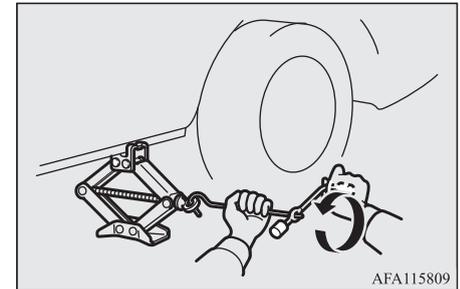
PERHATIAN

- Jangan memberikan oli ke baut ataupun mur roda, karena roda dapat menjadi terlalu kencang.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan roda aluminium, jika keempat roda aluminium diganti menjadi roda baja, gunakan mur *tapered*.

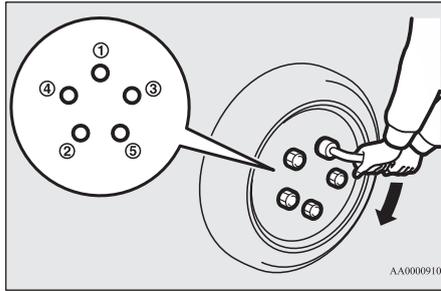
- Turunkan kendaraan dengan perlahan dengan memutar kunci roda berkebalikan arah jarum jam sampai roda menyentuh tanah.



Cara mengganti ban

9. Kencangkan mur dengan urutan sebagaimana pada gambar sampai semua mur kencang dengan torsi yang ditampilkan disini.

Torsi pengencangan 88 sampai 108 N•m

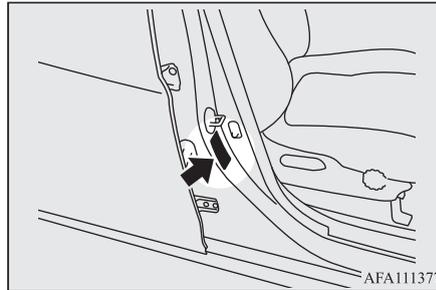


⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan kaki anda atau pipa tambahan untuk menambah tekanan pada mur roda. Jika anda melakukannya, anda akan mengencangkannya terlalu keras.

10. Rendahkan dan lepaskan dongkrak, kemudian simpan dongkrak, ban yang kempes dan pengganjal. Perbaiki segera ban anda yang rusak.

11. Periksa tekanan ban anda di stasiun pengisian bensin terdekat. Tekanan ban yang benar tertera pada label pintu pengemudi. Lihat gambar.



⚠ PERHATIAN

- Ban cadangan sementara digunakan hanya untuk sementara apabila ban standar mengalami kerusakan. Perbaiki ban yang rusak sesegera mungkin dan gunakan untuk mengganti ban cadangan sementara.
- Setelah mengganti ban dan mengemudi kendaraan kira-kira 1.000 km, kencangkan kembali mur roda untuk memastikan tidak ada yang kendur.
- Jika setir bergetar ketika dikendarai setelah mengganti ban, periksakan keseimbangan ban anda.
- Jangan memasang ban dengan mencampur ukuran yang berbeda dari yang ditentukan. Hal ini dapat menimbulkan keausan dini dan pengendalian yang buruk.

Menyimpan ban cadangan

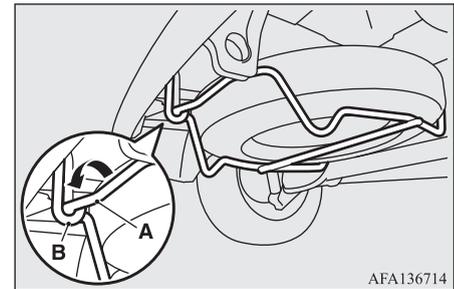
E00803701899

1. Pasang ban pada bagian tengah penyangga ban, dengan permukaan ban menghadap keatas.

⚠ PERHATIAN

- Menyimpan roda dengan permukaan roda menghadap kebawah dapat merusak roda atau penyangga roda. Jika anda menemukan kerusakan pada roda cadangan, jangan gunakan roda dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Tyre hanger (gantungan ban) tidak dapat digunakan untuk ban yang bocor. Jika anda membawa ban bocor, simpan ban bocor dengan aman di ruang bagasi.

2. Angkat penyangga ban (A) dan gantungkan ke pengaitnya (B).

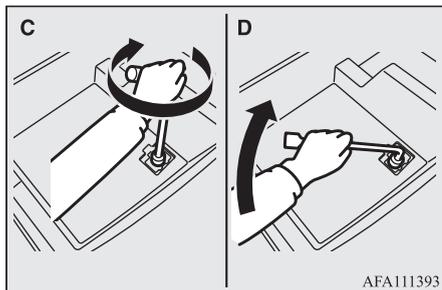


⚠ PERHATIAN

- Jangan pasang pengait ke bagian lain dari penyangga ban selain di posisi yang tepat. Bila tidak, pengait dapat merusak *body* kendaraan, atau ban dapat terjatuh saat mengemudi dan menyebabkan kecelakaan.

3. Buka pintu belakang.

Pertama, tahan kunci roda seperti pada gambar (C) dan kencangkan baut penyangga roda. Kemudian, tahan kunci roda seperti pada gambar (D) dan kencangkan baut dengan kokoh.

**⚠ PERHATIAN**

- Setelah menyimpan ban cadangan, pastikan penyangga roda terkunci dengan baik ditempatnya. Jika penyangga roda tidak terkunci dengan baik, ia dapat mengendur dan terjatuh saat kendaraan melaju sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.

⚠ PERHATIAN

- Saat melepaskan penyangga ban dari pengaitnya atau menggantungkannya kembali ke pengait, tahan penyangga ban dengan hati-hati agar tidak jatuh ke kaki anda.

4. Pasang penutup baut pemasang penyangga ban.
5. Tutup lantai bagasi.

Menyimpan peralatan dan dongkrak

E00803801278

Lakukan kebalikan dari prosedur pelepasan dongkrak, batang dongkrak, dan kunci roda. Lihat “Peralatan dan dongkrak” di BAB 8.

Menderek

E00801506814

Jika kendaraan anda perlu diderek

Jika diperlukan untuk menderek, kami menyarankan agar dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersial.

Pada keadaan-keadaan berikut, angkut kendaraan dengan truk derek.

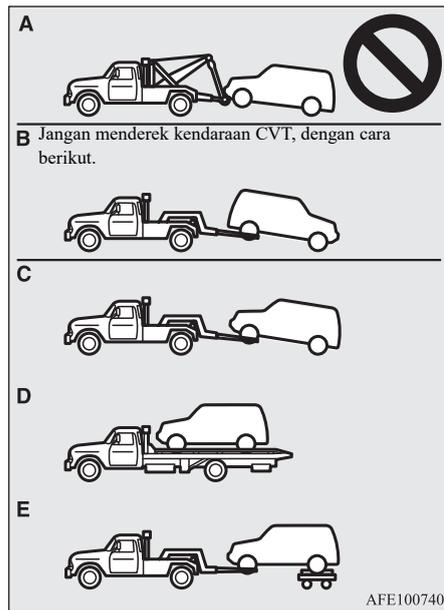
- Mesin hidup tetapi kendaraan tidak bergerak atau timbul suara tidak normal.
- Pemeriksaan di bawah kendaraan menunjukkan bahwa ada kebocoran oli atau cairan lainnya.

Jika roda terjebak di parit atau lainnya, jangan mencoba menderek kendaraan sendiri. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersial untuk bantuan.

Jika benar-benar tidak memungkinkan mendapatkan layanan derek dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau layanan derek komersial, derek kendaraan anda dengan hati-hati sesuai petunjuk pada “Penderekan darurat” pada bagian ini.

Menderek

Peraturan menyangkut penderekan dapat berbeda antara satu daerah dengan daerah lain. Disarankan anda mematuhi peraturan di tempat anda mengemudi.



Menderek kendaraan dengan truk derek

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan ini tidak boleh diderek dengan truk yang menggunakan peralatan berjenis angkat ayun / *sling lift* (Tipe A) seperti pada gambar. Penggunaan *sling lift* akan merusak *bumper* dan ujung depan kendaraan.
- Jangan menderek kendaraan CVT dengan roda penggerak ditanah (Tipe B) seperti pada gambar. Ini dapat mengakibatkan kerusakan sistem kemudi.
- Jika transmisi mengalami kerusakan, derek kendaraan dengan roda penggerak diatas truk seperti pada gambar (Tipe C, D atau E).
- Jika kendaraan diderek dengan kunci kontak di posisi “ON” atau mode pengoperasian di posisi ON dan hanya roda depan atau hanya roda belakang yang terangkat (Tipe B atau C), *Active Stability Control* (ASC) mungkin dapat bekerja, dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Ketika menderek kendaraan dengan roda depan terangkat, posisikan kunci kontak atau mode pengoperasian sebagai berikut.
[Kendaraan tanpa *keyless operation system*]
Kunci kontak di posisi “LOCK” atau “ACC”.
[Kendaraan dengan *keyless operation system*]
Mode pengoperasian di OFF atau ACC.

Menderek dengan roda belakang terangkat (Tipe B - hanya untuk kendaraan M/T)

Letakkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*).

Putar kunci kontak ke posisi “ACC” atau tempatkan mode pengoperasian di ACC dan amankan setir di posisi sejajar tali pengikat. Jangan pernah memosisikan kunci kontak di posisi “LOCK” atau mode pengoperasian di OFF ketika menderek.

Menderek dengan roda depan terangkat (Tipe C)

Bebaskan rem parkir.

Tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*) (M/T) atau tuas selektor (CVT) ke posisi “N” (*NEUTRAL*).

Penderekan darurat

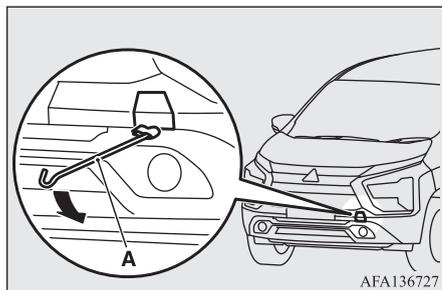
E00804201253

Jika jasa derek tidak tersedia pada keadaan darurat, kendaraan anda dapat ditarik sementara dengan tali yang diikatkan ke kait derek.

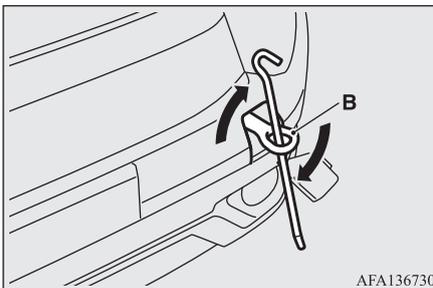
Jika kendaraan anda akan diderek oleh kendaraan lain atau kendaraan anda menarik kendaraan lain, perhatikan hal-hal berikut ini dengan seksama.

Jika kendaraan anda diderek kendaraan lain

1. Keluarkan pengait derek dan batang dongkrak.
Lihat “Peralatan dan dongkrak” di BAB 8.
2. Tutupi ujung batang dongkrak (A) dengan kain dan gunakan untuk melepaskan penutup pada *bumper* depan.



3. Gunakan batang dongkrak untuk memasang pengait derek (B) dengan kuat.



4. Pasang tali derek ke pengait derek depan (B).

CATATAN

- Menggunakan peralatan selain pengait derek (B) yang di desain untuk kendaraan anda dapat menyebabkan kerusakan pada *body* kendaraan.
- Menggunakan tali kawat atau rantai besi dapat menyebabkan kerusakan pada *body* kendaraan. Sebaiknya menggunakan tali yang tidak terbuat dari logam. Jika anda menggunakan tali kawat/rantai besi, bungkus dengan kain pada titik yang menyentuh *body* kendaraan.
- Usahakan tali derek terjaga selurus/se-horizontal mungkin. Tali derek yang miring dapat merusak *body* kendaraan.
- Pasang tali derek pada sisi pengait derek (B) yang sama, untuk menjaga agar tali derek selurus mungkin.

5. Biarkan mesin bekerja.
Jika mesin mati, lakukan tindakan berikut untuk membuka penguncian setir.
[Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*]
Pada kendaraan M/T, putar kunci kontak ke posisi “ACC” atau “ON”.
Pada kendaraan CVT, putar kunci kontak ke posisi “ON”.
[Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*]
Pada kendaraan M/T, tempatkan mode pengoperasian di ACC atau ON.
Pada kendaraan CVT, tempatkan mode pengoperasian di ON.

PERINGATAN

- Ketika mesin mati, *brake booster* dan *sistem power steering* tidak bekerja. Hal ini akan membuat tenaga yang dibutuhkan untuk penekanan pedal rem dan pengoperasian setir menjadi lebih besar. Sehingga kendaraan akan lebih sulit dioperasikan dari biasanya.

PERHATIAN

- Jangan biarkan kunci kontak di posisi “LOCK” atau mode pengoperasian di OFF. Setir akan terkunci sehingga menyebabkan kehilangan kontrol.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *Auto Stop & Go (AS&G) system*, tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G sebelum menghentikan kendaraan. Lihat ke “Untuk menonaktifkan” pada BAB 6.

- Tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “*Neutral*” (M/T), atau tuas selektor (CVT) di posisi “N” (NEUTRAL).
- Nyalakan lampu peringatan bahaya (*hazard*) jika diperlukan oleh hukum. (Ikuti hukum dan peraturan setempat)
- Selama menderek, pastikan kontak selalu terjaga antar pengemudi kedua kendaraan, dan kendaraan berjalan dengan kecepatan rendah.

PERINGATAN

- **Hindari pengereman mendadak, akselerasi mendadak dan berbelok mendadak karena dapat merusak kait derek atau tali derek. Dan juga dapat membahayakan orang-orang disekitar.**
- **Ketika berada pada jalan miring yang panjang/lama, rem dapat menjadi panas (*overheat*) sehingga mengurangi efektifitasnya. Pada kasus ini, angkutlah kendaraan dengan truk derek.**

PERHATIAN

- Orang yang berada di dalam kendaraan yang diderek harus memperhatikan lampu rem dari kendaraan penarik dan pastikan tali derek tidak pernah kendur.
- Jika kendaraan CVT diderek oleh kendaraan lain dengan semua roda menyentuh permukaan jalan, pastikan kecepatan dan jarak derek tidak melebihi ketentuan berikut, karena dapat merusak transmisi.

Kecepatan derek: 40 km/h
Jarak derek: 40 km

Untuk kecepatan dan jarak menderek, ikuti peraturan setempat.

- Setelah selesai menderek, lepaskan pengait derek (B), dan simpan di tempat yang ditentukan. Lihat “Peralatan dan dongkrak” di BAB 8.

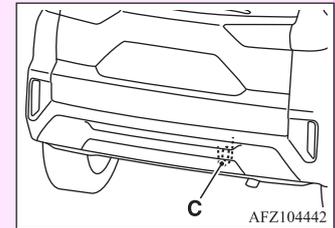
Ketika memasang penutup *bumper*, sejajarkan pengait dengan bagian luar kendaraan, dan masukkan dengan kokoh

Jika kendaraan anda menderek kendaraan lain

Kendaraan anda tidak dapat digunakan untuk menderek kendaraan lain.

PERHATIAN

- Jangan gunakan kait pengikat (C) untuk menderek kecuali dalam keadaan darurat. Menggunakan kait pengikat (C) untuk menderek dapat merusak *body* kendaraan. Kecuali dalam keadaan darurat, pengait ini disediakan hanya untuk memindahkan kendaraan ini sendiri.



Pengoperasian pada kondisi mengemudi yang buruk

E00801704287

Pada jalan banjir

- Jika air memasuki piringan rem, seperti saat melewati genangan air, rem mungkin akan tidak efektif untuk sementara. Jika ini terjadi, tekan perlahan pedal rem untuk memeriksa apakah rem bekerja dengan baik. Jika tidak bekerja dengan baik, tekan pedal rem beberapa kali saat mengemudi untuk mengeringkan kanvas rem.
- Ketika mengemudi dalam kondisi hujan atau pada jalanan dengan banyak genangan, lapisan air dapat terbentuk antara ban dan permukaan jalan. Hal ini mengurangi resistansi gesekan ban terhadap jalan, menyebabkan hilangnya kestabilan mengemudi dan kemampuan pengereman.

Untuk mengatasi masalah ini, perhatikan hal berikut ini:

- (a) Berkendaralah pada kecepatan rendah.
- (b) Jangan berkendara jika ban aus.
- (c) Selalu pertahankan tekanan angin ban sesuai spesifikasi

PERHATIAN

- Jangan mengemudi di jalan banjir, melewati genangan yang dalam, dan sejenisnya. Jika anda tidak dapat menghindari jalan banjir dan kendaraan terkena air, pastikan kendaraan anda diperiksa di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pada jalan yang tertutup salju atau es

- Hindari pengoperasian kecepatan tinggi, akselerasi mendadak, pengereman mendadak, dan menikung dengan tajam.
- Menekan pedal rem ketika di jalan salju/es dapat menyebabkan slip atau tergelincir. Ketika daya tarik antara ban dengan jalanan berkurang, kendaraan dapat tergelincir dan kendaraan tidak dapat dihentikan dengan cara pengereman biasa. Cara pengereman akan berbeda, tergantung pada apakah anda memiliki *anti-lock brake system* (ABS). Karena kendaraan anda dilengkapi dengan *anti-lock brake system* (ABS), lakukan pengereman dengan menekan kuat pedal rem, dan tetap menekannya.
- Berikan jarak yang cukup antara kendaraan anda dan kendaraan di depan anda, dan hindari pengereman mendadak.

- Timbunan es pada sistem pengereman dapat menyebabkan roda terkunci. Perlahan keluarkan dari kondisi mandek / macet setelah memastikan keamanan sekitar kendaraan.

PERHATIAN

- Jangan menekan pedal gas dengan cepat. Jika roda terbebas dari es, kendaraan bisa bergerak tiba-tiba dan kemungkinan dapat menyebabkan kecelakaan.

Pada jalan bergelombang atau tidak rata

Berkendalah dengan sepelan mungkin pada jalan bergelombang/ tidak rata.

PERHATIAN

- Hentikan pada ban dan/atau roda ketika melewati jalan bergelombang / tidak rata dapat merusak ban dan/atau roda.

Bab 9 - Pemeliharaan kendaraan

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan	9-2
Membersihkan bagian dalam kendaraan	9-2
Membersihkan bagian luar kendaraan	9-4

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan

E00900102034

Guna menjaga nilai kendaraan anda, perlu dilakukan perawatan berkala dengan prosedur yang benar.

Selalu jaga kondisi kendaraan anda sesuai dengan peraturan pengendalian polusi lingkungan.

Hati-hati dalam memilih bahan untuk mencuci kendaraan dan pastikan bahan tersebut tidak mengandung bahan yang dapat membuat korosi.

Apabila anda merasa ragu maka konsultasikan kepada ahlinya dalam memilih bahan pencuci.

PERHATIAN

- Bahan pembersih dapat membahayakan. Bahkan beberapa ada yang beracun. Selalu ikuti petunjuk dari pembuat produk pembersih.
- Untuk mencegah kerusakan, hindari penggunaan bahan-bahan berikut ini untuk membersihkan kendaraan:
 - Bensin (*Petrol*)
 - *Thinner* Cat
 - *Benzine*
 - Minyak tanah
 - *Turpentine*
 - *Naphtha*
 - Pengencer Pernis (*Lacquer Thinner*)
 - Karbon Tetraklorida
 - Penghapus cat kuku
 - Aseton

Membersihkan bagian dalam kendaraan

E00900201852

Setelah membersihkan bagian dalam kendaraan dengan air pembersih atau sejenisnya, lap dan keringkan di tempat yang teduh, dengan ventilasi udara yang baik.

CATATAN

- Untuk membersihkan bagian dalam kaca belakang, selalu gunakan kain lembut dan bersihkan kaca jendela di sepanjang elemen pemanas (*demister*) (jika dilengkapi) dengan hati-hati agar tidak menyebabkan kerusakan.

PERHATIAN

- Jangan menggunakan bahan organik (pelarut, *benzine*, minyak tanah, alkohol, bensin, dan lainnya) atau cairan alkalin atau asam. Bahan-bahan kimia ini dapat menyebabkan cat menjadi luntur, berbintik atau retakan pada permukaan. Jika anda menggunakan pembersih atau pemoles, pastikan bahan-bahannya tidak mengandung seperti yang disebutkan di atas.

Plastik, kulit vinyl, kain dan barang-barang lainnya

E00900301619

1. Lap perlahan dengan menggunakan kain lembut yang direndam dalam larutan sabun lembut dan air.
2. Masukkan lap ke dalam air dan peras dengan baik, dengan lap ini, sapu deterjen sampai hilang.

CATATAN

- Jangan menggunakan pembersih, *conditioner*, dan pelindung yang mengandung silikon atau lilin. Produk-produk tersebut dapat mengurangi penampilan, dan bila di aplikasikan pada panel instrumen atau bagian lainnya akan meninggalkan bekas.
Dan jika produk tersebut masuk ke celah tombol aksesoris elektrik, maka dapat menyebabkan kerusakan pada aksesoris.
- Jangan menggunakan serat sintetis atau kain kering. Karena bisa menyebabkan warnanya memudar atau merusak permukaannya.
- Jangan memberikan pewangi pada panel instrumen atau dekat lampu dan instrumen. Bahan - bahannya dapat menyebabkan pemudaran warna atau keretakan.

Kain pelapis tempat duduk

E00900501233

1. Untuk mempertahankan nilai kendaraan baru anda, tangani kain pelapis tempat duduk dengan hati-hati dan jaga kebersihan interior.
Gunakan *vacuum cleaner* dan sikat untuk membersihkan tempat duduk. Jika terkena noda, vinyl dan kulit sintetis harus dibersihkan dengan pembersih yang tepat. Kain dapat dibersihkan dengan pembersih tempat duduk (*upholstery cleaner*) atau campuran air dan sabun lembut.
2. Bersihkan karpet dengan *vacuum cleaner* dan bersihkan noda dengan pembersih karpet. Oli dan *grease* dapat dibersihkan dengan cara diseka menggunakan kain anti luntur (*colourfast*) dan pembersih noda.

Kulit asli*

E00900602042

1. Untuk membersihkan, secara perlahan lap/seka dengan kain lembut yang diberi campuran air dan sabun lembut.
2. Masukkan lap ke dalam air bersih dan peras dengan baik. Gunakan lap ini, sapu deterjen sampai hilang.
3. Berikan pelindung kulit pada permukaan kulit.

CATATAN

- Jika kulit basah oleh air atau dicuci dengan air, sesegera mungkin keringkan dengan kain lembut dan kering.
Jika dibiarkan lembab akan tumbuh jamur.
- Pelarut organik seperti *benzine*, minyak tanah, alkohol dan bensin, larutan asam atau *alkaline* dapat memudahkan warna permukaan kulit. Pastikan menggunakan deterjen netral.
- Segera bersihkan kotoran atau noda yang mengandung minyak karena dapat meninggalkan noda pada kulit.
- Permukaan kulit dapat menjadi keras dan mengkerut jika terkena panas matahari langsung dalam waktu berjam-jam. Ketika kendaraan diparkir, sebisa mungkin tempatkan di tempat teduh.
- Ketika suhu bagian dalam kendaraan meningkat pada musim panas, produk vinyl yang tertinggal pada permukaan kulit kursi dapat meleleh dan menempel pada kursi.

Membersihkan sabuk pengaman

E00906200046

1. Basahi kain lembut, seperti kain kasa, dengan larutan yang mengandung 2.5 % deterjen netral.
2. Usap perlahan sabuk pengaman dengan kain yang dibasahi untuk menghilangkan kotoran.
Jika ada kotoran di cincin, bersihkan juga kotoran dari cincin
3. Bilas kain lembut dengan air bersih, peras hingga bersih, dan seka larutan pembersih.
4. Sebelum menarik kembali sabuk pengaman yang ditarik keluar untuk dibersihkan, pastikan bahwa sabuk pengaman telah cukup kering dan tidak ada kelembapan.

CATATAN

- Bersihkan sabuk pengaman dan cincinnya bila kotor, atau bila sabuk pengaman tidak dapat ditarik dengan lancar.

Membersihkan bagian luar kendaraan

E00900701293

Bila benda berikut dibiarkan pada kendaraan, maka akan menyebabkan karat, warna pudar dan bernoda, bersihkan kendaraan segera.

- Air laut, produk mencairkan es di jalan.
- Jelaga dan debu, serbuk besi dari pabrik, zat kimia (asam, *alkaline*, *coaltar* dan lainnya).
- Kotoran burung, bangkai serangga, getah dan lain-lain.

Mencuci kendaraan

E00900904469

Kandungan kimia yang terdapat pada kotoran dan debu dari permukaan jalan dapat merusak lapisan cat dan *body* kendaraan anda bila menempel dalam waktu yang lama.

Mencuci dan memberikan *wax* dengan rutin adalah cara terbaik untuk melindungi kendaraan dari kerusakan ini. Hal ini juga efektif untuk melindungi dari pengaruh hujan, salju, air laut dan lain-lain.

Jangan mencuci dibawah sinar matahari langsung. Parkirkan kendaraan di tempat teduh dan siram dengan air untuk menghilangkan debu. Kemudian, dengan menggunakan air bersih dan busa untuk mencuci mobil, cucilah kendaraan dari atas ke bawah.

Gunakan sabun pencuci mobil yang lembut bila perlu. Bersihkan seluruhnya dan keringkan dengan kain lembut. Setelah mencuci kendaraan, bersihkan bagian sambungan pintu, kap mesin, dll yang sekiranya kotoran menempel.

⚠ PERHATIAN

- Ketika membersihkan bagian bawah kendaraan atau roda, berhati-hatilah agar jangan sampai tangan anda terluka.
- Jangan mencuci terlalu sering di *car wash* karena kemungkinan sikatnya dapat menggores dan mengurangi kilapnya cat, terutama cat warna gelap.
- Jangan menyiram atau menyemprotkan air ke komponen elektrik di dalam ruang mesin, hal ini akan berpengaruh buruk saat menghidupkan mesin.
Selain itu perhatikan saat membersihkan bawah kendaraan, hati-hati jangan menyemprotkan air keruang mesin.
- Beberapa jenis peralatan mencuci air panas menggunakan tekanan tinggi dan panas ke pada kendaraan. Ini dapat mengakibatkan gangguan panas dan kerusakan pada komponen resin dan mengakibatkan masuknya air ke bagian dalam kendaraan.
Oleh karena itu :
 - Jagalah jarak sekitar 70 cm atau lebih antara *body* kendaraan dengan *nozzle* penyemprot.
 - Ketika mencuci sekitar kaca pintu, tahan *nozzle* pada jarak lebih dari 70 cm dan sudut yang tepat ke permukaan kaca.

⚠ PERHATIAN

- Setelah mencuci kendaraan, mengemudilah dengan pelan dan sedikit menekan pedal rem beberapa kali untuk mengeringkan rem.
Jika rem basah maka dapat mempengaruhi kemampuan rem. Dan juga, ada kemungkinan rem menjadi macet dikarenakan karat, sehingga kendaraan tidak dapat bergerak.
- Saat menggunakan pencuci mobil otomatis, perhatikan beberapa hal berikut, mengaculah pada buku petunjuk pemilik (*owner's manual*) atau konsultasikan dengan operator pencucian mobil. Jika prosedur berikut tidak diikuti, dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.
 - Kaca spion luar dilipat.
 - Antena tiang dilepaskan. Untuk detailnya, lihat ke “Antena: Untuk melepaskan” pada BAB 7.
 - Lipat lengan *wiper* dengan menggunakan pengikat.

Selama cuaca dingin

Garam dan bahan kimia lainnya yang tersebar di jalan pada area tertentu di musim dingin dapat berpengaruh buruk pada *body* kendaraan. Karena itu anda harus mencuci kendaraan sesering mungkin berdasar petunjuk yang kami berikan. Direkomendasikan untuk memberikan pelindung dan memeriksa pelindung bagian bawah kendaraan sebelum dan sesudah musim dingin.
Setelah mencuci kendaraan, bersihkan seluruh tetesan air pada karet-karet disekitar pintu untuk mencegah pintu membeku.

📖 CATATAN

- Untuk mencegah pembekuan pada pelindung udara pada pintu, kap mesin, dll., semprotkanlah *silicone spray*.

Memberi wax (penyemiran)

E00901002115

Penyemiran (*waxing*) kendaraan dapat mencegah menempelnya kotoran atau kandungan kimia pada lapisan cat. Gunakanlah wax setelah mencuci kendaraan atau lakukan setidaknya setiap 3 bulan sekali untuk membantu melepaskan air yang menempel.

Jangan melakukan penyemiran dibawah sinar matahari langsung. Lakukan penyemiran apabila permukaannya sudah dingin.

Untuk informasi mengenai cara menggunakan wax, lihatlah manual pengguna dari wax tersebut.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan wax yang mengandung senyawa abrasif tinggi.

Pemolesan

E00901101236

Kendaraan sebaiknya hanya dipoles apabila lapisan cat telah pudar atau luntur. Jangan memoles bagian dengan pelapis dan bumper plastik. Jika dilakukan maka dapat menimbulkan noda atau kerusakan pada cat.

Membersihkan komponen plastik

E00901302017

Gunakan spons atau kain lap (*chamois leather*)

Apabila wax menempel di permukaan warna abu-abu atau hitam pada bumper, moulding atau lampu, permukaan akan memutih. Jika demikian, bersihkan dengan menggunakan air hangat dan kain lembut atau kain lap (*chamois leather*).

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lain yang kasar karena dapat merusak permukaan plastik.

⚠ PERHATIAN

- Jangan sampai komponen plastik terkena kontak dengan bensin, minyak ringan, minyak rem, oli mesin, grease, cat thinner, dan asam sulfat (elektrolit baterai) karena dapat menimbulkan cacat, retak, noda atau perubahan warna pada part plastik. Juga, pastikan agar komponen plastik tidak terkena kontak sedikitpun dengan bahan kimia seperti bahan pelapis, karena dapat menyebabkan keretakan yang memungkinkan air masuk ke dalam lampu. Jika sampai terkena bagian plastik, bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya dan larutan detergen netral kemudian segera bilas bagian yang terkena dengan air.

Komponen chrome

E00901401330

Untuk mencegah terjadinya bintik atau karat pada bagian-bagian chrome, cucilah dengan air dan keringkan sepenuhnya. Hal ini harus sering dilakukan pada musin dingin.

Roda (pelek) aluminium*

E00901501780

1. Bersihkan kotoran menggunakan spons sambil mencipratkan air pada roda.
2. Gunakan deterjen netral pada kotoran yang tidak dapat dibersihkan dengan air. Bilaslah deterjen setelah selesai mencuci roda.
3. Keringkan roda seluruhnya menggunakan kulit *chamois* atau kain lembut.

PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lainnya yang kasar pada pelek roda. Hal ini dapat menyebabkan lecet pada roda.
- Jangan menggunakan pembersih apapun yang mengandung bahan abrasif atau asam atau alkaline. Jika tidak, akan dapat membuat lapisan pada roda mengelupas atau warnanya pudar atau bernoda.
- Jangan memberikan air panas secara langsung menggunakan *steam cleaner* atau sejenisnya.
- Kontak dengan air laut dan pencair es dapat menyebabkan korosi. Bersihkan sesegera mungkin.

Kaca jendela

E00901701229

Kaca jendela umumnya dapat dibersihkan hanya dengan menggunakan spons dan air. Pembersih kaca dapat digunakan untuk menghilangkan *grease*, serangga dan sebagainya. Setelah mencuci kaca, seka dengan kain yang bersih, kering dan lembut. Jangan menggunakan kain yang sama yang telah dipakai untuk mengelap permukaan cat untuk membersihkan jendela. *Wax* dari permukaan cat tersebut dapat menempel pada kaca sehingga mengurangi transparansi dan kejernihan kaca.

CATATAN

- Untuk membersihkan bagian dalam kaca jendela belakang, selalu gunakan kain lembut dan bersihkan kaca jendela di sepanjang elemen pemanas (*demister*) (jika dilengkapi) dengan hati-hati agar tidak menyebabkan kerusakan.

Bilah karet *wiper*

E00901701131

Gunakan kain lap yang lembut dan pembersih kaca untuk membersihkan *grease*, serangga dan sebagainya, dari bilah karet *wiper*. Gantilah karet *wiper* yang sudah tidak dapat lagi menyapu dengan baik. (Lihat pada BAB 10.)

Ruang mesin

E00902101594

Bersihkan ruang mesin pada awal dan akhir musim dingin. Perhatikan dengan seksama pada sambungan, celah dan komponen di sekelilingnya, dimana debu yang mengandung bahan kimia dan material korosif dari jalan dapat berkumpul.

Jika garam dan bahan kimia lain terdapat pada jalanan di sekitar anda, bersihkan ruang mesin setidaknya setiap tiga bulan.

Jangan menyemprotkan atau memercikkan air ke komponen elektrik di ruang mesin, karena dapat menyebabkan kerusakan.

Jangan sampai komponen di sekitar ruang mesin, komponen plastik dan lainnya terkena asam sulfat (air aki) karena dapat menyebabkan keretakan, noda atau memudarkan warna.

Jika sampai terkena, segera bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya dan berikan cairan deterjen netral kemudian segera bersihkan dengan air yang banyak.

Bab 10 - Perawatan

Tindakan pencegahan sebelum servis	10-2
<i>Catalytic converter</i>	10-3
Kap mesin	10-3
Oli mesin	10-5
Cairan pendingin mesin (<i>coolant</i>)	10-6
Cairan pembersih kaca (<i>washer</i>)	10-8
Minyak rem / Minyak kopling*	10-8
Baterai	10-10
Ban	10-12
Penggantian karet bilah kipas penyapu kaca (<i>wiper blade</i>)	10-15
Perawatan umum	10-17
<i>Fusible link</i>	10-18
Sekering	10-18
Penggantian bohlam lampu	10-24

Tindakan pencegahan sebelum servis

E01000103143

Perawatan yang cukup terhadap kendaraan secara teratur akan mempertahankan nilai dan penampilan kendaraan anda selama mungkin. Beberapa tindakan perawatan yang dijelaskan dalam manual ini dapat dilakukan oleh pemilik (anda lakukan sendiri).

Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan dan melakukan perawatan secara berkala di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Jika ada gangguan atau ditemukan masalah, kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan dan memperbaikinya. Bagian ini memberikan informasi langkah-langkah perawatan dan pemeriksaan yang dapat anda lakukan sendiri. Ikuti instruksi dan perhatian khusus untuk setiap prosedur.



A- Kipas pendingin

B- Label perhatian

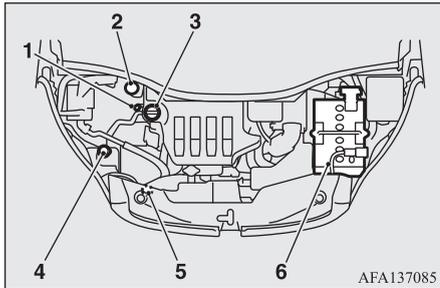
PERINGATAN

- Ketika melakukan pemeriksaan dan perawatan di bagian dalam ruang mesin, pastikan mesin sudah mati dan telah cukup dingin.
- Jika diperlukan bekerja di ruang mesin dengan mesin hidup, sangat dibutuhkan kehati-hatian yang tinggi untuk menjaga agar pakaian, rambut, dll, tidak terbelit oleh kipas, tali kipas, atau bagian bergerak lainnya.
- Setelah melakukan perawatan, pastikan tidak ada alat atau kain yang tertinggal di ruang mesin. Jika tertinggal di sana, dapat mengakibatkan kebakaran atau kerusakan pada kendaraan.

PERINGATAN

- Kipas pendingin dapat menyala otomatis walaupun mesin mati. Putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di OFF untuk keamanan saat anda bekerja diruang mesin.
- Jangan merokok, karena dapat menyebabkan percikan bunga api atau api menyala disekitar bahan bakar atau baterai. Uap baterai akan mudah terbakar.
- Berhati-hatilah ketika bekerja disekitar baterai karena mengandung asam sulfat korosif dan beracun.
- Jangan masuk ke bawah kendaraan ketika kendaraan hanya ditopang oleh dongkrak. Selalu penggunaan dongkrak berdiri otomotif (*jack stand*).
- Penanganan yang salah terhadap komponen dan bahan-bahan yang dipakai pada kendaraan dapat membahayakan keselamatan anda. Hubungi spesialis untuk informasi yang diperlukan.

Periksa item dari ruang mesin yang berlokasi seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah.



1. Pengukur tingkat oli mesin
2. *Reservoir* minyak rem/*reservoir* minyak kopling*
3. Penutup oli mesin
4. *Reservoir* cairan *washer* (pembersih kaca)
5. *Reservoir* cairan pendingin mesin
6. Baterai

Catalytic converter

E01000202730

Perangkat yang banyak mengeluarkan gas buang menggunakan *catalytic converter* sangat efisien untuk mengurangi gas beracun. *Catalytic converter* dipasang di sistem pembuangan.

Mesin harus di *tune-up* dengan baik untuk memastikan *catalyst* bekerja dengan baik dan tepat agar mencegah kemungkinan kerusakan *catalyst*.

PERINGATAN

- Seperti kendaraan lainnya, jangan memarkir atau menjalankan kendaraan di tempat yang banyak terdapat bahan yang mudah terbakar seperti rumput kering atau daun yang dapat bersentuhan dengan knalpot panas karena bisa menyebabkan kebakaran.
- *Catalytic converter* tidak boleh di cat.

CATATAN

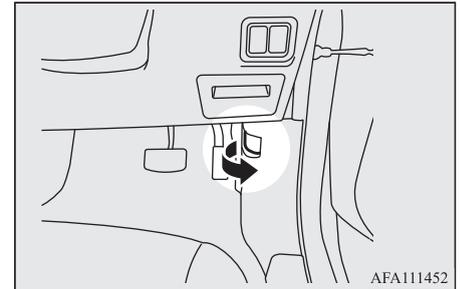
- Gunakanlah tipe bahan bakar yang direkomendasikan di bagian “Pemilihan bahan bakar” pada BAB 2.

Kap mesin

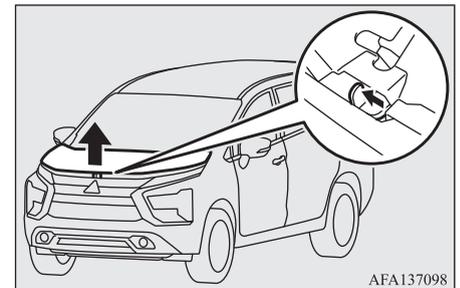
E01000304810

Cara membuka

1. Tarik tuas pembuka ke arah anda untuk membuka kap mesin.



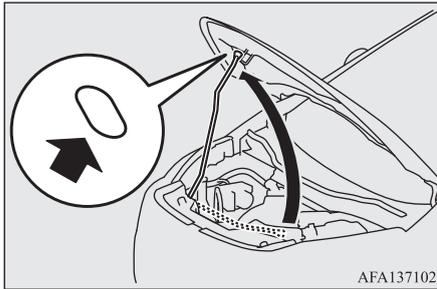
2. Naikkan kap mesin sambil membuka kunci pengaman.



CATATAN

- Bukalah kap mesin hanya ketika kipas penyapu kaca berada pada posisi terlipat. Jika tidak, dapat menyebabkan kerusakan cat atau kap mesin.

3. Topang kap mesin dengan memasukkan batang penyangga ke dalam slotnya.

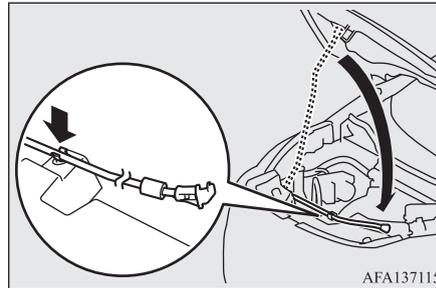


PERHATIAN

- Perhatikan bahwa batang penyangga dapat terlepas jika kap mesin yang terbuka terkena angin kencang.
- Setelah memasukkan batang penyangga ke slot, pastikan batang menyangga kap mesin dengan baik sehingga tidak akan jatuh mengenai kepala atau tangan anda.

Cara menutup

1. Lepaskan batang penyangga dan masukkan ke dalam penahannya.
2. Secara perlahan turunkan kap mesin sampai posisi sekitar 20 cm di atas posisi tertutup, kemudian lepaskan dan biarkan menutup sendiri.
3. Pastikan kap mesin sudah terkunci rapat dengan sedikit mengangkat bagian tengah kap mesin.



PERHATIAN

- Hati-hati jangan sampai tangan atau jari anda terjepit ketika menutup kap mesin.
- Sebelum mengemudi, pastikan bahwa kap mesin terkunci dengan baik. Jika tidak, kap mesin dapat tiba-tiba terbuka saat mengemudi. Ini sangat berbahaya

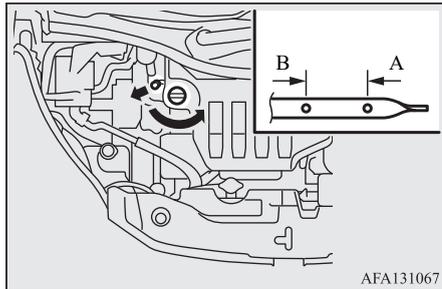
CATATAN

- Jika kap mesin tidak tertutup, lepaskan dari posisi yang lebih tinggi
- Jangan menekan kap mesin dengan keras karena dapat merusak kap mesin.

Oli mesin

E01000405443

Memeriksa dan mengisi oli mesin



AFA131067

- A: *Level* minimal
B: *Level* maksimal

Oli mesin memiliki efek yang besar terhadap kinerja mesin, masa servis, dan kemampuan start. Pastikan anda menggunakan oli dengan kualitas yang direkomendasikan dan kekentalan yang sesuai.

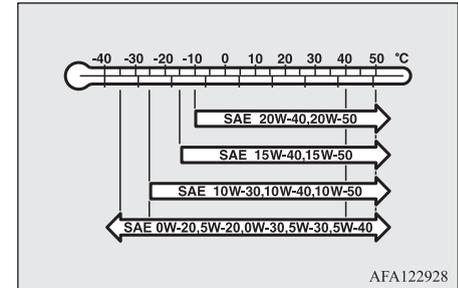
Semua mesin akan mengkonsumsi oli dalam jumlah tertentu selama kerja normal, dan konsumsinya sangat dipengaruhi oleh beban, kecepatan mesin, dll. Oleh karena itu, penting sekali memeriksa ketinggian oli secara teratur atau sebelum memulai perjalanan jauh.

1. Parkir kendaraan di tempat yang rata.
2. Matikan mesin.
3. Tunggu beberapa menit.
4. Cabut *dipstick* dan bersihkan dengan kain.
5. Masukkan lagi *dipstick* sedalam mungkin
6. Cabut *dipstick* lagi dan pastikan ketinggian oli diantara tanda (A) dan (B).
7. Jika ketinggian oli kurang dari tanda (A), Buka penutup oli dan tambahkan oli secukupnya untuk menamba ketinggian antara tanda (A) dan (B).
8. Setelah selesai menambah oli, tutuplah dengan kuat.
9. Pastikan kembali ketinggian oli dengan mengulangi langkah 4 s/d 6.

CATATAN

- Untuk mencegah kerusakan mesin, jangan mengisi melebihi tanda (B).
- Pastikan anda menggunakan oli yang sesuai spesifikasi dan jangan mencampur-campur jenis oli.
- Ketika ketinggian oli di periksa pada langkah 6 diatas, periksa pada sisi terenda *dipstick* karena terdapat perbedaan pada kedua sisi *dipstick*.
- Oli mesin akan memburuk dengan cepat jika kendaraan mengalami kondisi yang parah, harus segera mengganti oli mesin secepatnya.
Silahkan lihat jadwal perawatan.
- Untuk penanganan oli mesin bekas, lihat “Petunjuk keamanan oli mesin bekas” di BAB 2.

Kekentalan oli mesin yang direkomendasikan



AFA122928

- Pakailah oli mesin dengan nomor kekentalan SAE mengacu pada suhu atmosfer.
Oli mesin SAE 0W-20, 0W-30, 5W-30, dan 5W-40 hanya dapat digunakan bila memiliki spesifikasi ACEA A3/B3, A3/B4 atau A5/B5 dan API SG (atau lebih tinggi).
- Gunakan oli mesin mengacu ke klasifikasi sebagai berikut:
 - Klasifikasi API: “*Service SG*” atau lebih tinggi
 - Klasifikasi oli ILSAC
 - Klasifikasi ACEA: “*Service A1/B1, A3/B3, A3/B4, atau A5/B5*”

CATATAN

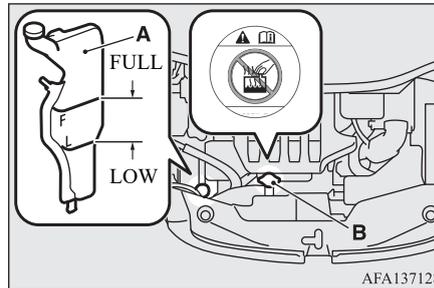
- Penggunaan aditif tidak direkomendasikan karena kemungkinan akan dapat mengurangi efektifitas aditif yang sudah ada di oli mesin. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada komponen mekanikal.
- Jika klasifikasi diatas tidak tersedia, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Cairan pendingin mesin (coolant)

E01000503701

Memeriksa ketinggian cairan pendingin (coolant)

Sebuah tangki transparan penyimpanan cairan pendingin terdapat di ruang mesin. Ketinggian cairan pendingin (*coolant*) di tangki ini harus dijaga diantara tanda “L” (LOW) dan “F” (FULL) ketika diukur dalam keadaan mesin dingin.



Menambahkan cairan pendingin

Sistem pendingin adalah sistem yang tertutup. Normalnya, berkurangnya cairan pendingin (*coolant*) akan sangat sedikit. Penurunan ketinggian cairan pendingin (*coolant*) yang signifikan menunjukkan adanya suatu kebocoran. Jika ini terjadi, segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTOR.

Jika ketinggiannya menurun dibawah *level* “L” (LOW), buka penutupnya dan tambahkan cairan pendingin (*coolant*).

Juga, jika tangki penyimpanan benar-benar kosong, buka penutup radiator (B) dan tambahkan cairan pendingin (*coolant*) hingga mencapai leher pengisian.

PERINGATAN

- Jangan membuka penutup radiator (B) ketika mesin masih panas. Sistem pendingin masih bertekanan tinggi dan keluarnya cairan panas dapat menimbulkan luka bakar.

Anti-beku

Cairan pendingin (*coolant*) mesin mengandung *ethylene glycol anti-corrosion agent*. Sebagian dari *part* mesin dari bahan *aluminium alloy*, dan penggantian cairan pendingin (*coolant*) mesin secara periodik sangat diperlukan untuk mencegah korosi pada *part-part* tersebut.

Gunakan “MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MAX LONG LIFE COOLANT” atau yang setara*.

*: Cairan pendingin *non-silicate, non-amine, non-nitrate* dan *non-borate* berbasis *ethylene glycol* berkualitas tinggi yang serupa dengan teknologi *long life hybrid organic acid*.

MITSUBISHI MOTORS GENUINE Coolant mempunyai perlindungan yang baik terhadap korosi dan pembentukan karat pada semua *part* logam termasuk aluminium dan dapat mencegah penyumbatan pada radiator, *heater, cylinder head, engine block*, dll.

Karena pentingnya *anti corrosion agent* ini, *coolant* tidak boleh diisi hanya dengan air biasa meskipun di musim panas. Kebutuhan konsentrasi anti-beku berbeda-beda tergantung dari suhu lingkungan.

Diatas -35 °C: 50 % konsentrat anti-beku

Dibawah -35 °C: 60 % konsentrat anti-beku

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan alkohol atau methanol anti-beku atau cairan pendingin mesin (*coolant*) yang dicampur dengan alkohol atau methanol anti beku. Penggunaan anti-beku yang tidak cocok dapat menyebabkan korosi pada komponen aluminium.
- Jangan menggunakan air untuk mengatur konsentrasi *coolant*.
- Konsentrasi lebih dari 60% akan menyebabkan berkurangnya kemampuan anti-beku dan pendinginan sehingga dapat menyebabkan kerusakan mesin.
- Jangan mencampur *coolant* menggunakan air biasa.

Air dapat mengurangi kualitas karat pelindung dan anti-beku cairan *coolant* dan memiliki titik didih yang lebih rendah. Jika harus dibekukan, hal ini juga dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pendingin. Jangan gunakan *tapwater*, karena dapat menyebabkan korosi dan pembentukan karat.

Selama musim dingin

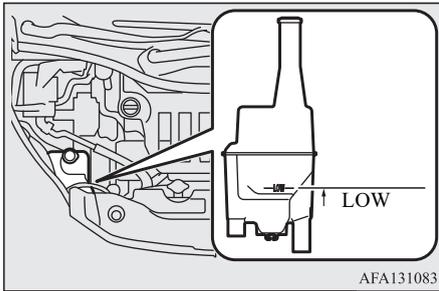
Jika suhu dingin di daerah anda berada di bawah titik beku, kondisi ini dapat menyebabkan *coolant* di mesin atau radiator membeku dan menyebabkan kerusakan parah pada mesin dan/atau radiator. Tambahkan anti-beku yang cukup pada *coolant* untuk mencegah pembekuan.

Konsentrasi cairan pendingin (*coolant*) harus diperiksa sebelum mulainya cuaca dingin dan anti-beku harus ditambahkan jika diperlukan.

Cairan pembersih kaca (washer)

E01000703237

Buka tutup *reservoir* dan periksa *level* penyimpanan cairan pembersih kaca. Jika *level* cairan rendah, segera isi tangki dengan cairan pembersih.



AFA131083

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan cairan selain cairan pembersih (*washer fluid*). Juga, jangan gunakan air yang berbusa, pembersih kaca (*glass cleaner*), dan cairan pendingin mesin (*engine coolant*). Cairan lainnya dapat menyebabkan goresan pada permukaan cat kendaraan, merusak pompa pembersih, atau menyumbat *nozzle*, menyebabkan cairan pembersih tidak menyemprot.

⚠ PERHATIAN

- Jika kotoran menempel di bagian dalam *nozzle washer*, cairan pembersih (*washer fluid*) mungkin tidak akan menyemprot ke kaca depan dengan benar. *Nozzle* mungkin rusak jika anda mencoba membersihkan kotoran dengan pin atau benda lainnya. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Mengencerkan cairan pembersih secara berlebihan di musim dingin dapat menyebabkannya membeku di kaca depan.

📖 CATATAN

- Penampung cairan pembersih kaca dipakai untuk membersihkan kaca depan dan belakang.
- Jika ketinggian cairan pembersih kaca pada penampung berada pada tanda LOW, anda dapat mengisinya dengan cairan pembersih kaca sebanyak kira-kira 2 liter.

Selama musim dingin

Untuk memastikan pembersih kaca bekerja dengan baik pada suhu rendah, gunakan cairan yang mengandung anti-beku.

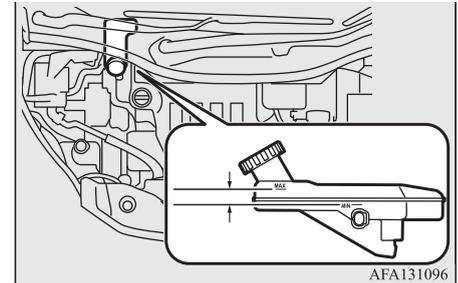
Minyak rem / Minyak kopling*

E01000802042

Minyak rem dan kopling berbagi penampung yang sama.

Memeriksa ketinggian minyak

Ketinggian oli harus diantara tanda “MAX” dan “MIN” pada penampung.



AFA131096

Ketinggian oli dimonitor oleh sebuah *float* (pelampung). Ketika ketinggian oli ada di bawah tanda “MIN”, lampu peringatan rem akan menyala.

Ketinggian minyak rem turun sedikit dikarenakan adanya keausan pada kanvas rem, hal ini bukan menunjukkan gejala ketidaknormalan.

Cairan pada *master cylinder* harus diperiksa saat anda sedang melakukan pekerjaan lain di ruang mesin. Sistem pengereman juga sebaiknya diperiksa pada waktu itu.

Jika penurunan *level* minyak rem yang sangat besar dalam waktu singkat, hal ini menandakan terjadi kebocoran pada sistem pengereman.

Jika hal ini terjadi, periksakanlah kendaraan anda.

Tipe minyak

Gunakan minyak rem yang sesuai standar DOT3 atau DOT4 dari botol bersegel. Minyak rem bersifat higroskopis. Kelembaban terlalu tinggi pada minyak rem akan berpengaruh buruk kepada sistem rem, sehingga menurunkan kinerjanya.

⚠ PERINGATAN

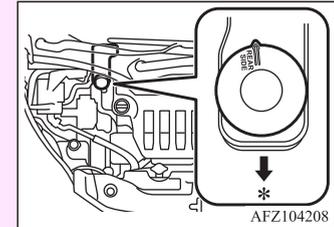
- Penanganan minyak rem harus dilakukan secara hati-hati karena berbahaya untuk mata, kulit, dan juga dapat merusak permukaan cat. Bersihkan tumpahan secepatnya. Jika minyak rem terkena tangan atau mata anda, bersihkan dengan air bersih secepatnya. Pergilah ke dokter bila diperlukan.

⚠ PERHATIAN

- Gunakan hanya minyak rem sesuai dengan spesifikasi.
Jangan mencampur atau menambahkan minyak rem dengan merk yang berbeda untuk menghindari reaksi kimia.
Jangan sampai ada minyak berbahan bensin tercampur dengan minyak rem.
Karena ini dapat merusak *seal*.
- Jika tidak digunakan, tutuplah tangki penampungan dengan rapat agar minyak rem tidak tercemar.

⚠ PERHATIAN

- Pastikan proyeksi pada tutup pengisian mengarah ke belakang seperti ditunjukkan pada gambar saat penutup ditutup.



*: Bagian depan kendaraan

- Bersihkan penutup sebelum melepaskan dan pastikan tertutup rapat setelah selesai.

Baterai

E01001204382

Kondisi baterai sangat penting guna mempercepat *starting* dan agar sistem kelistrikan kendaraan berfungsi dengan baik. Pemeriksaan dan perawatan berkala sangat penting dilakukan terutama pada cuaca dingin.

CATATAN

- Setelah mengganti baterai, data *electronic control system* untuk *automatic transmission*, dll., akan dihapus. Sehingga guncangan saat pergantian gigi akan muncul. Guncangan akan semakin halus setelah beberapa kali pergantian kecepatan.

Perhatian pada baterai

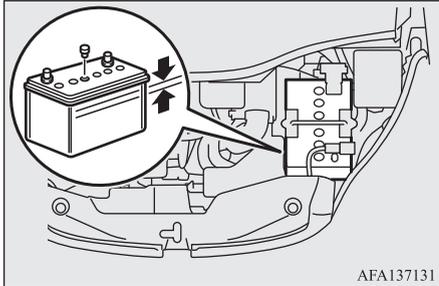
PERINGATAN

- Ketika anda menangani baterai, amati dengan hati-hati hal berikut untuk keselamatan.
- Jauhkan baterai dari bunga api, bara rokok, dan nyala api karena baterai dapat meledak. Juga, jangan sampai terjadi hubungan pendek / korsleting pada terminal baterai. Bila hal ini dilakukan dapat menimbulkan percikan bunga api.
- Selalu gunakan kaca mata pelindung mata ketika bekerja di dekat baterai. Elektrolit baterai mengandung asam sulfat, yang dapat membahayakan jika terkena mata anda.
- Elektrolit baterai mengandung asam sulfat, jadi anda harus mengenakan sarung tangan dan pelindung mata ketika menangani baterai.
Jika elektrolit baterai terkena mata atau kulit anda, maka basuh dengan air bersih dan segera periksa ke dokter.
Jika anda tidak sengaja menelan elektrolit baterai, segeralah periksakan ke dokter.
Jika elektrolit baterai memercik ke pakaian atau kendaraan anda, maka bersihkan dengan air dalam jumlah yang banyak.

PERINGATAN

- Baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah meledak. Berikan ventilasi udara ketika mengisi baterai (*charging*) di dalam ruang tertutup.
- Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

Memeriksa ketinggian elektrolit baterai



Ketinggian elektrolit harus di antara batas yang ada di bagian luar baterai. Isi ulang dengan air terdistilasi (air aki) sesuai kebutuhan.

Bagian dalam baterai dibagi menjadi beberapa ruang; buka semua penutup dan isi sampai tanda bagian atas. Jangan mengisi ulang melebihi tanda batas atas, karena tumpahan ketika mengemudi dapat menimbulkan kerusakan.

Periksa *level* elektrolit setidaknya empat minggu sekali, tergantung pemakaian.

Jika baterai tidak dipakai, muatannya akan berkurang sendiri seiring waktu.

Periksa setiap empat minggu sekali dan lakukan pengisian (*charging*) pada arus rendah jika perlu.

Selama musim dingin

Kapasitas baterai berkurang pada suhu rendah. Hal ini tidak dapat dihindari karena sifat-sifat kimia dan fisiknya. Inilah mengapa baterai yang sangat dingin, terutama yang tidak terisi muatan penuh, hanya akan memberikan arus starter sebagian dari kemampuan normalnya.

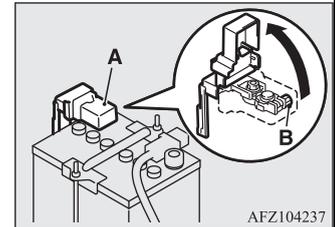
Disarankan anda memeriksa baterai sebelum dimulainya cuaca dingin dan, jika perlu, lakukan *recharge* atau ganti. Hal ini tidak saja memastikan *starting* yang baik, tapi juga baterai yang selalu memiliki muatan penuh akan memiliki masa pakai yang lebih lama.

Pelepasan dan pemasangan

Untuk melepaskan kabel baterai, matikan mesin, lepaskan dulu terminal negatif (-), kemudian terminal positif (+). Ketika menghubungkan baterai, hubungkan dulu terminal positif (+) kemudian terminal negatif (-).

CATATAN

- Buka penutup terminal (A) sebelum melepaskan atau menghubungkan terminal positif (+) baterai.
- Kendorkan baut (B), dan kemudian lepaskan kabel baterai dari terminal positif (+).



⚠️ PERINGATAN

- Jauhkan baterai dari percikan api, rokok dan api, karena dapat meledak.
- Elektrolit baterai dapat membakar kulit. Jangan ada kontak dengan mata, kulit, pakaian atau permukaan cat pada kendaraan. Segera bersihkan dengan air yang banyak jika kena tumpahan elektrolit
Iritasi pada mata atau kulit karena kontak dengan elektrolit memerlukan penanganan medis.
- Pastikan cukup ventilasi saat mengisi atau menggunakan baterai di tempat tertutup.

⚠️ PERHATIAN

- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Jangan melepaskan baterai ketika kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi ON. Hal ini dapat merusak komponen kelistrikan kendaraan.
- Jangan melakukan hubungan singkat pada baterai, karena dapat menyebabkan *overheat* dan kerusakan
- Jika akan dilakukan pengisian cepat (*quick charge*) pada baterai, pertama-tama lepaskan kabel baterai.
- Untuk mencegah hubungan singkat, pastikan untuk melepaskan terminal negatif (-) baterai terlebih dahulu.
- Selalu gunakan pelindung mata saat bekerja di dekat baterai.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan sampai komponen disekitar, komponen plastik dan sebagainya terkena kontak dengan asam sulfat (elektrolit baterai) yang mungkin dapat menyebabkan retak, noda atau memudarkan warna.
Jika terjadi kontak, bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya dan larutan deterjen netral lalu segera bilas bagian yang terkena kontak dengan air yang banyak.

📖 CATATAN

- Terminal harus selalu bersih. Setelah baterai dihubungkan, berikan *grease* pelindung terminal. Untuk membersihkan terminal gunakan air hangat.
- Periksa apakah baterai sudah terpasang dengan baik dan tidak bergerak selama perjalanan. Juga periksa kekencangan setiap terminal.
- Jika kendaraan tidak dipakai untuk waktu yang cukup lama, lepaskan baterai dan simpan di tempat dimana cairan baterai tidak akan membeku. Simpan dalam kondisi baterai bermuatan penuh.

Ban

E01001301526

⚠️ PERINGATAN

- Mengemudi dengan ban yang sudah aus, rusak atau tekanan anginnya tidak benar dapat menyebabkan anda kehilangan kontrol dan dapat terjadi kecelakaan dan cedera serius.

Tekanan angin ban

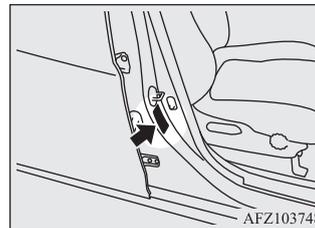
E01001404300

Item	Ukuran ban	1–5 orang + kargo		6–7 orang + kargo	
		Depan	Belakang	Depan	Belakang
Ban normal	195/65R16 92H	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.6 bar (38 PSI) [260 kPa]
	205/55R17 91V	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.3 bar (33 PSI) [230 kPa]	2.6 bar (38 PSI) [260 kPa]
Ban cadangan sementara	T135/90D16 102M	4.2 bar (60 PSI) [420 kPa]			

Periksa tekanan inflasi dari semua ban dalam keadaan dingin: jika tekanan kurang atau berlebih, setel sesuai nilai spesifikasi. Setelah menyesuaikan tekanan inflasi, periksa ban apakah terdapat kerusakan atau kebocoran. Pastikan untuk memasang penutup pada katup (pentil).

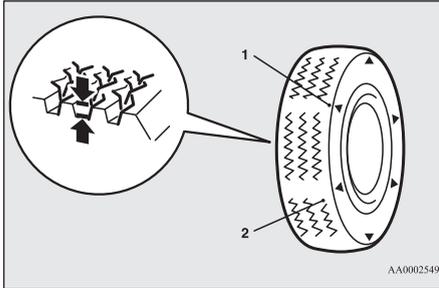
CATATAN

- Ban yang dapat dipasang pada kendaraan anda ditunjukkan pada label yang berada pada kursi pengemudi. Untuk detailnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.



Kondisi ban

E01001802140



- 1- Lokasi indikator keausan alur telapak ban
- 2- Indikator keausan alur telapak ban

Periksa ban apakah ada yang terpotong, retak dan kerusakan lain. Ganti ban jika ada yang terpotong atau keretakan yang dalam. Periksa juga dari adanya potongan logam atau kerikil. Penggunaan ban yang sudah aus dapat membahayakan karena besarnya kemungkinan tergelincir atau terjadi *hydroplaning*. Kedalaman alur telapak ban harus lebih dari 1,6 mm untuk memenuhi syarat pemakaian.

Penunjuk keausan alur telapak akan muncul pada permukaan ban ketika ban mulai aus. Hal ini menunjukkan bahwa ban tidak lagi memenuhi persyaratan pemakaian. Jika penunjuk keausan ban ini sudah terlihat, ban harus diganti dengan yang baru.

Mengganti roda dan ban

E01007201790

⚠ PERHATIAN

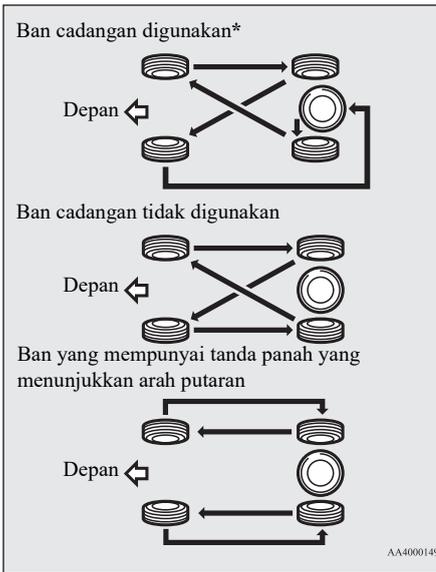
- Hindari penggunaan ban dengan ukuran yang berbeda dari yang sudah disebutkan dan hindari mengkombinasikan ban dengan ukuran dan jenis berbeda, karena ini dapat mempengaruhi keselamatan berkendara. Lihat “Roda dan Ban” di BAB 11.
- Meskipun sebuah roda memiliki ukuran lingkaran dan offset yang sama seperti jenis roda yang sesuai spesifikasi, bentuk ban juga dapat membuatnya tidak terpasang dengan baik. Konsultasikan dengan spesialis sebelum menggunakan roda-roda yang anda miliki.

Rotasi ban

E01001902763

Keausan roda bervariasi menurut kondisi kendaraan, kondisi permukaan jalan dan kebiasaan mengemudi. Untuk menyamakan keausan dan membantu memperpanjang masa pakai ban, disarankan anda merotasi roda segera setelah menemukan keausan yang tidak normal, atau ketika ditemukan perbedaan keausan antara roda depan dan roda belakang.

Ketika merotasi roda, periksa apakah terdapat keausan dan kerusakan yang tidak merata. Keausan yang tidak normal biasanya disebabkan oleh tekanan angin yang tidak benar, roda tidak sejajar, atau roda tidak seimbang, atau pengereman keras. Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk menentukan penyebab keausan ban yang tidak rata.



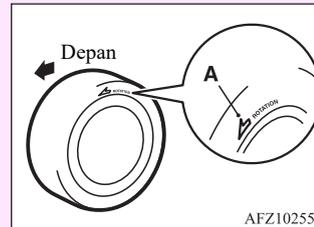
*: Jika ban cadangan berbeda dari ban standar, jangan lakukan rotasi ban dengan ban cadangan.

⚠ PERHATIAN

- Ban cadangan sementara dapat dipasang sementara sebagai pengganti ban yang telah dilepas selama rotasi ban. Akan tetapi, ban cadangan sementara tidak boleh dimasukkan dalam urutan rotasi ban reguler.

⚠ PERHATIAN

- Jika ban mempunyai tanda panah (A) yang menunjukkan arah rotasi yang benar, tukarkan roda depan dan roda belakang sisi kiri kendaraan kemudian roda depan dan roda belakang sisi kanan secara terpisah. Jagalah agar setiap roda berada pada sisi asalnya terhadap kendaraan. Ketika memasang roda, pastikan arah panah putaran roda pada arah maju. Setiap roda yang arah panahnya mengarah ke arah yang salah tidak akan bekerja maksimal.



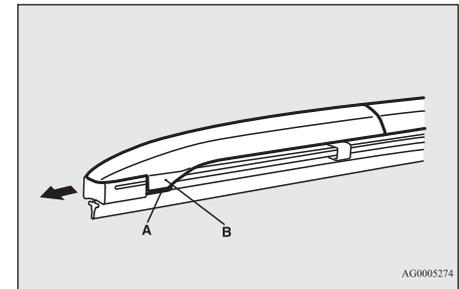
- Jangan mengkombinasikan beberapa tipe ban yang berbeda. Menggunakan ban yang berbeda tipe dapat mempengaruhi kemampuan dan keamanan kendaraan.

Penggantian karet bilah kipas penyapu kaca (*wiper blade*)

E01002601685

Bilah *wiper* kaca depan

1. Angkat lengan *wiper* dari kaca depan.
2. Tarik bilah *wiper* sampai *stopper* (A) lepas dari pengait (B). Kemudian, tarik bilah *wiper* lebih jauh lagi sampai lepas.



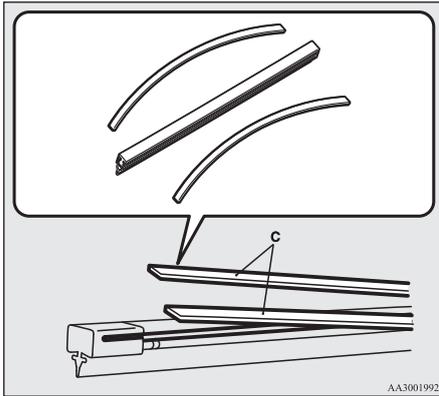
⚠ PERHATIAN

- Jangan sampai lengan *wiper* jatuh ke kaca depan; hal ini dapat merusak kaca.

Penggantian karet bilah kipas penyapu kaca (wiper blade)

3. Pasang penahan (C) ke bilah *wiper* yang baru.

Lihat pada gambar untuk memastikan alat penahan sudah lurus dan tepat saat dipasang.

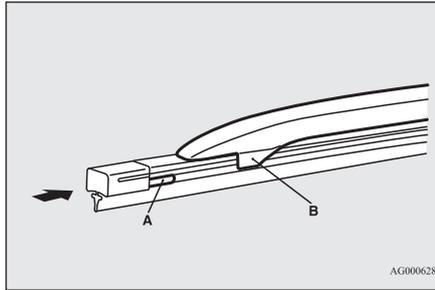


4. Masukkan bilah *wiper* ke lengan *wiper*, mulai dari ujung depan bilah *wiper* dari *stopper*. Pastikan pengait (B) terpasang dengan benar pada alurnya di bilah.

CATATAN

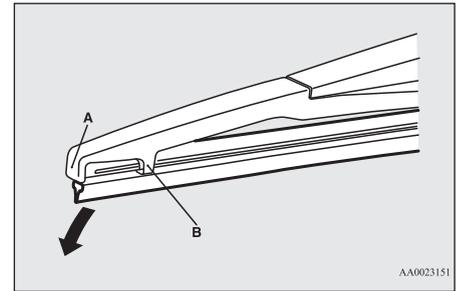
- Jika penahan tidak diberikan bersama bilah *wiper* yang baru, gunakan penahan dari bilah *wiper* yang lama.

5. Dorong bilah *wiper* sampai pengait (B) terpasang kuat pada *stopper* (A).



Bilah *wiper* kaca belakang

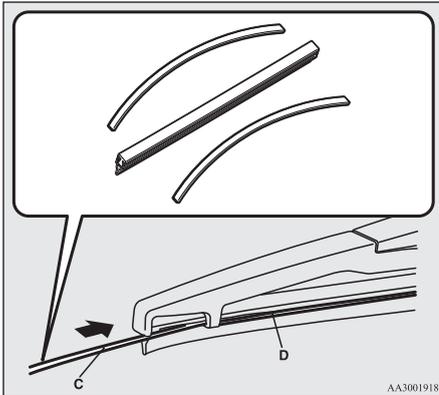
1. Angkat lengan *wiper* dari kaca jendela.
2. Tarik bilah *wiper* ke bawah untuk melepaskan dari *stopper* (A) pada ujung lengan *wiper*. Tarik bilah *wiper* lebih jauh untuk melepaskannya.
3. Masukkan bilah *wiper* yang baru melalui pengait (B) pada lengan *wiper*.



PERHATIAN

- Jangan sampai lengan *wiper* jatuh ke kaca depan. Hal ini dapat merusak kaca.

4. Secara perlahan masukkan penahan (C) pada alur (D) yang ada pada bilah *wiper*. Lihat gambar untuk memastikan penahan sudah terpasang dengan benar pada alurnya.



Perawatan umum

E01002701703

Kebocoran bahan bakar, cairan pendingin (*coolant*) mesin, oli dan gas buang

Perhatikan bagian bawah kendaraan untuk memeriksa bahan bakar, cairan pendingin (*coolant*) mesin, oli dan gas buang dari kebocoran.

CATATAN

- Jika penahan tidak diberikan bersama bilah *wiper* yang baru, gunakan penahan dari bilah *wiper* yang lama.

PERINGATAN

- Jika anda menduga terdapat kebocoran bahan bakar atau jika mencium bau bahan bakar, jangan penggunaan kendaraan; hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapat bantuan.

Pengoperasian lampu interior dan eksterior

Pergunakan sakelar kombinasi lampu untuk memeriksa bahwa semua lampu berfungsi dengan baik. Jika lampu tidak menyala, kemungkinan penyebabnya karena sekering putus atau bohlam lampu rusak. Periksa sekering terlebih dahulu. Jika tidak ada sekering yang putus, periksa bohlam.

Untuk informasi mengenai pemeriksaan dan penggantian sekering dan bohlam lampu, Lihat “Sekering” dan “Penggantian bohlam lampu” pada BAB 10.

Jika sekering dan bohlam masih dalam kondisi yang baik, bawa kendaraan anda untuk diperiksa dan diperbaiki.

Pengoperasian meter, *gauge* (pengukur) dan lampu indikator/peringatan

Hidupkan mesin dan periksa kerja semua meter, *gauge* (pengukur), dan lampu indikator/peringatan. Jika bermasalah, periksakan kendaraan anda.

Pelumasan pengait dan engsel

Periksa semua pengait dan engsel dan bila perlu lakukan pelumasan.

Fusible link

E01002901792

Fusible link akan putus untuk menghindari timbulnya api jika arus yang besar mengalir melalui sistem elektrik tertentu.

Jika *fusible link* putus, kami merekomendasikan untuk memeriksa kendaraan anda.

Untuk *fusible link*, Lihat “Tabel lokasi sekering ruang penumpang” dan “Tabel lokasi sekering ruang mesin” di BAB 10.

PERINGATAN

- *Fusible link* tidak boleh diganti dengan peralatan lain, karena dapat menyebabkan api di kendaraan, kerusakan barang dan cedera parah suatu saat nanti.

Sekering

E01003003824

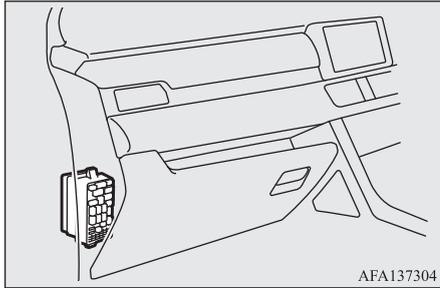
Lokasi kotak sekering

Untuk mencegah kerusakan pada sistem kelistrikan karena hubungan singkat atau kelebihan beban, setiap rangkaian diberikan sekering.

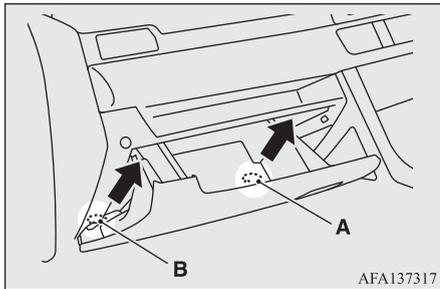
Terdapat kotak sekering di ruang penumpang dan di ruang mesin.

Ruang penumpang

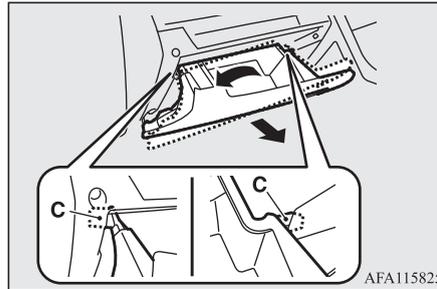
Kotak sekering di ruang penumpang terdapat di belakang *glove box* seperti ditunjukkan pada gambar.



1. Buka *glove box*.
2. Tarik pengunci *glove box* (A), kemudian pengunci (B), sesuai arah panah di gambar untuk melepaskannya.



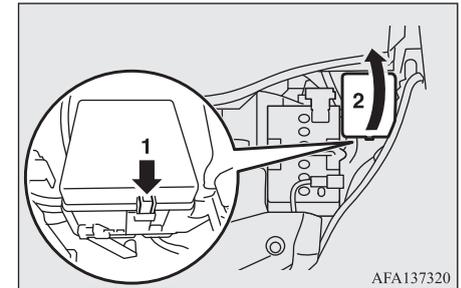
3. Geser *glove box* pada satu sudut untuk melepas kaitan pada pengait (C) pada tiap sisi, kemudian tarik *glove box* untuk melepaskannya.



Ruang mesin

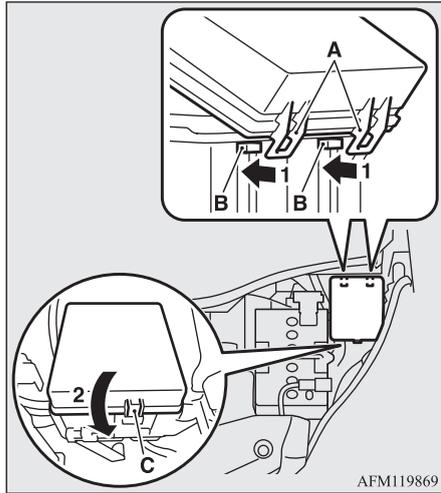
Di ruang mesin, kotak sekering berada di lokasi yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

■ Untuk melepas



- 1- Tekan *tab*.
- 2- Lepaskan penutup (*cover*).

■ Untuk memasang



- 1- Kaitkan ke pengait (A) secara aman pada 2 lokasi di sisi belakang dari penutup (*cover*) ke *tab* (B) pada kotak sekering.
- 2- Tekan ke bawah sisi depan pada permukaan atas penutup (*cover*) untuk mengunci *tab* sisi depan (C).

CATATAN

- Setelah pekerjaan selesai, periksa apakah penutup terpasang secara aman.

Kapasitas muatan sekering

E01007702112

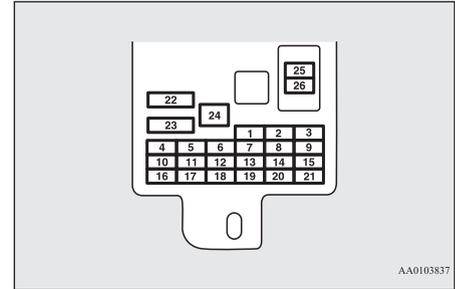
Kapasitas sekering dan nama sistem kelistrikan yang dilindungi oleh sekering ditunjukkan di belakang *glove box* dan pada bagian dalam penutup kotak sekering (di dalam ruang mesin).

CATATAN

- Sekering cadangan disediakan didalam kotak sekering di ruang mesin. Untuk penggantian, selalu gunakan sekering dengan kapasitas yang sama.

Tabel lokasi sekering untuk ruang penumpang

E01007902244



AA0103837

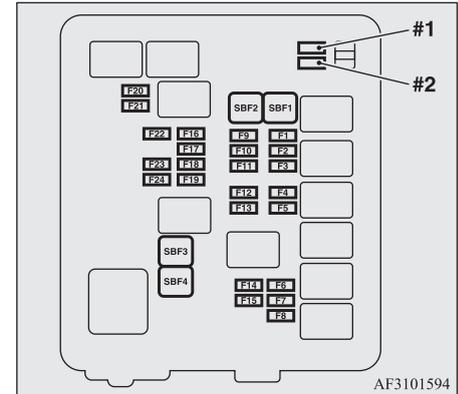
No.	Simbol	Sistem elektrik	Kapasitas
1		Lampu belakang (kiri)	7.5 A
2		Pemantik api	15 A
3		Ignition coil	10 A
4		Starter motor	7.5 A
5	—	—	—
6		Accessory socket	15 A
7		Lampu belakang (kanan)	7.5 A
8		Cermin belakang luar	7.5 A

No.	Simbol	Sistem elektrik	Kapasitas
9		Engine control unit	7.5 A
10		Control unit	7.5 A
11		Lampu kabut belakang	10 A
12		Central door lock	15 A
13		Lampu ruangan	15 A
14		Wiper belakang	15 A
15		Gauge	7.5 A
16		Relay	7.5 A
17		Pendingin belakang	10 A
18		Option	10 A
19		Demister switch Illumination	7.5 A
20		Wiper depan	25 A
21		Lampu mundur	7.5 A
22		Demister	30 A
23		Pemanas	30 A
24	—	—	—
25		Radio	10 A
26		Electronic controlled unit	20 A

- Beberapa sekering kemungkinan tidak terdapat pada kendaraan, tergantung dari model dan spesifikasi.
- Tabel di atas menunjukkan peralatan utama untuk tiap sekering.

Tabel lokasi sekering di ruang mesin

E01008002343



No.	Simbol	Sistem elektrik	Kapasitas
SBF 1		Ignition switch	40 A*
SBF 2		Electric window control	30 A*
SBF 3		Anti-lock braking system	30 (40) A*
SBF 4		Anti-lock braking system	40 A*

No.	Simbol	Sistem elektrik	Kapasitas
F1		DC-DC (AUDIO)	30 A
F2		Lampu peringatan bahaya (Hazard)	10 A
F3		Starter	7.5 A
F4	A/T	Automatic transmission	15 A
F5	A/T	DC-DC (P/T)	30 A
F6	—	—	—
F7		Starter diagnosis	7.5 A
F8	A/T	CVT oil/pump	15 A
F9		Alternator	7.5 A
F10		ETV	15 A
F11		Air conditioning	10 A
F12		Engine control	7.5 A
F13	STOP	Lampu berhenti (Lampu rem)	10 A
F14		Pompa bensin	15 A

No.	Simbol	Sistem elektrik	Kapasitas
F15		ENG/POWER	15 A
F16		Battery current sensor	7.5 A
F17		Fog lamps	15 A
F18		Daytime running lamps	10 A
F19		Klakson	10 A
F20		Lampu depan low beam (kanan)	10 A
F21		Lampu depan low beam (kiri)	10 A
F22	—	—	—
F23		Lampu depan high beam (kanan)	10 A
F24		Lampu depan high beam (kiri)	10 A
#1	—	Sekering cadangan	25 A
#2	—	Sekering cadangan	20 A

*: Fusible link

- Beberapa sekering kemungkinan tidak terdapat pada kendaraan, tergantung dari model dan spesifikasi.
- Tabel di atas menunjukkan peralatan utama untuk tiap sekering.

Kotak sekering tidak memiliki cadangan sekering 7.5 A, 10 A atau 15 A. Jika salah satu sekering ini putus, ganti dengan sekering berikut.

7.5 A: Kaca spion luar belakang

10 A: Option

15 A: Pemantik api

30 A: Demister

Ketika menggunakan sekering pengganti, segera ganti dengan sekering dengan kapasitas yang tepat.

Identifikasi sekering

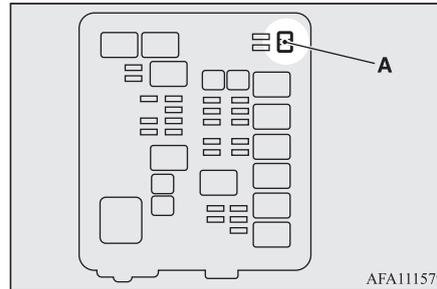
E01008101477

Kapasitas	Warna
7.5 A	Coklat
10 A	Merah
15 A	Biru
20 A	Kuning
25 A	Natural (Putih)
30 A	Hijau (tipe <i>fuse</i>) / Pink (tipe <i>fusible link</i>)
40 A	Hijau (tipe <i>fusible link</i>)

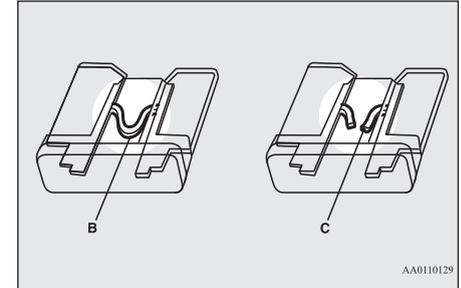
Penggantian sekering

E01007802054

1. Sebelum mengganti sekering, selalu matikan rangkaian kelistrikan yang berhubungan terlebih dahulu dan putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau mode operasi pada posisi “OFF”.
2. Lepaskan penarik sekering (A) dari dalam penutup kotak sekering pada ruang mesin.



3. Dengan melihat pada tabel kapasitas beban sekering, periksa sekering yang berhubungan dengan masalah.



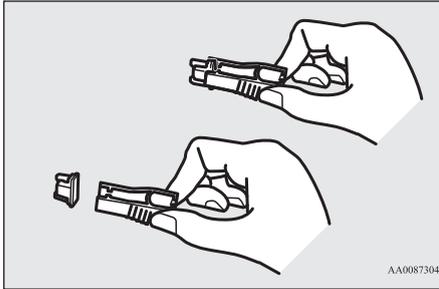
AA0110129

- B- Sekering baik
C- Sekering putus

CATATAN

- Jika ada sistem yang tidak berfungsi tetapi sekeringnya normal, mungkin terjadi kesalahan pada sistem itu sendiri atau di tempat lain. Periksa kendaraan anda.

4. Masukkan sekering baru dengan kapasitas yang sama menggunakan pencabut sekering dan masukkan sekering ditempat yang sama di kotak sekering.



⚠️ PERHATIAN

- Jika sekering yang baru dimasukkan putus lagi setelah beberapa saat, periksakanlah sistem kelistrikan anda untuk menemukan penyebabnya.
- Jangan menggunakan sekering dengan kapasitas yang lebih besar dari spesifikasi atau mengganti dengan kawat, *foil*, dll karena dapat menyebabkan rangkaian kabel menjadi panas dan timbul kebakaran.

Penggantian bohlam lampu

E01003102264

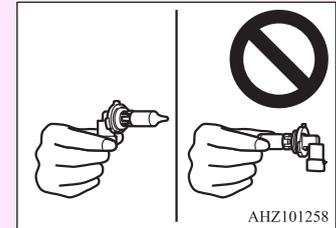
Sebelum mengganti bohlam, pastikan lampu sudah dimatikan. Jangan menyentuh bagian kaca lampu baru dengan tangan telanjang; minyak dari kulit yang tertinggal pada kaca lampu dapat menguap ketika lampu memanas dan uap akan mengumpul di reflektor dan permukaannya menjadi agak gelap.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan memasang bohlam tipe LED yang tersedia secara komersil. Bohlam tipe LED yang tersedia secara komersil dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap pengoperasian kendaraan, seperti mencegah lampu dan perangkat kendaraan lainnya beroperasi dengan benar.
- Bohlam akan menjadi sangat panas setelah digunakan. Ketika mengganti bohlam, tunggu hingga cukup dingin sebelum menyentuhnya. Jika tidak tangan anda dapat terbakar.
- Tanganilah bohlam lampu halogen dengan hati-hati. Gas di dalam bohlam lampu halogen bertekanan tinggi, menjatuhkan, mengetuk, atau menggores bohlam halogen dapat memecahkan lampu tersebut.

⚠️ PERHATIAN

- Jangan pernah memegang bohlam lampu halogen dengan tangan telanjang, sarung tangan yang kotor, dll. Minyak dari tangan anda dapat menyebabkan kerusakan dilain waktu saat lampu depan bekerja. Bila permukaan kaca kotor, harus dibersihkan dengan alkohol, *thinner* cat, dll, dan pasang kembali setelah benar-benar kering.



📖 CATATAN

- Jika anda tidak yakin dapat melakukan pekerjaan dengan semestinya, kami merekomendasikan untuk berkonsultasi dengan spesialis.
- Hati-hati jangan sampai menggores *body* kendaraan ketika melepas lampu dan lensa.

CATATAN

● Ketika hujan, atau setelah kendaraan dicuci, bagian dalam lensa terkadang berkabut. Fenomena ini sama seperti berkabutnya jendela kaca pada cuaca lembab, hal ini bukanlah menunjukkan sebuah masalah fungsional.

Bila lampu dinyalakan, panas akan menghilangkan kabut tersebut. Tetapi, bila air mengumpul di dalam lampu, periksakanlah kendaraan anda.

Lokasi dan kapasitas bohlam

E01003201659

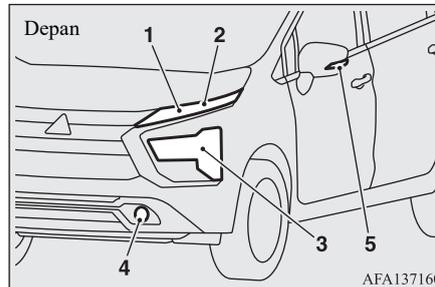
⚠ PERHATIAN

● Ketika mengganti bohlam, gunakan bohlam baru dengan daya dan warna yang sama. Jika anda memasang bohlam yang berbeda, bohlam dapat rusak atau tidak dapat menyala dan dapat memicu api pada kendaraan.

Bagian luar

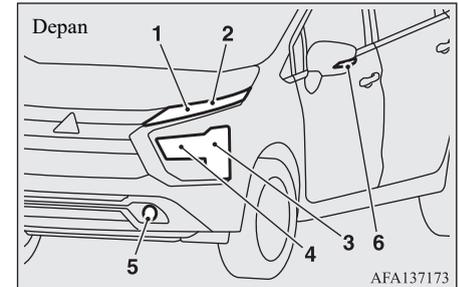
E01003306411

Tipe 1



- 1- Lampu sinyal belok depan: 21 W (WY21W)
- 2- Lampu posisi: -
- 3- Lampu depan: 60/55 W (H4)
- 4- Lampu kabut depan: 19 W (H16)
- 5- Lampu sinyal belok samping: -

Tipe 2



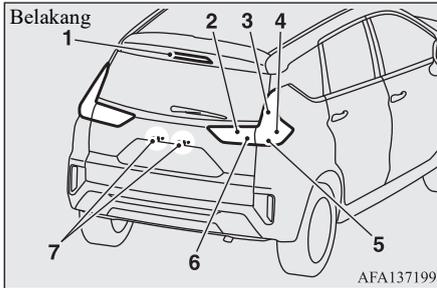
- 1- Lampu sinyal belok depan: 21 W (WY21W)
- 2- Lampu posisi: -
- 3- Lampu depan, *low beam*: -
- 4- Lampu depan, *high beam*: -
- 5- Lampu kabut depan: 19 W (H16)
- 6- Lampu sinyal belok samping: -

Kode di dalam tanda kurung menunjukkan tipe bohlam.

Penggantian bohlam lampu

CATATAN

- Lampu berikut ini menggunakan LED, bukan bola lampu pijar (bohlam). Jika anda ingin memperbaiki dan mengganti lampu tersebut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Lampu posisi
- Lampu depan (Tipe LED)*
- Lampu sinyal belok samping



- 1- Lampu rem bagian atas: –
- 2- Lampu belakang: –
- 3- Lampu rem: –
- 4- Lampu belakang: –
- 5- Lampu sinyal belok belakang:
21 W (WY21W)
- 6- Lampu mundur: –
- 7- Lampu plat nomor: –

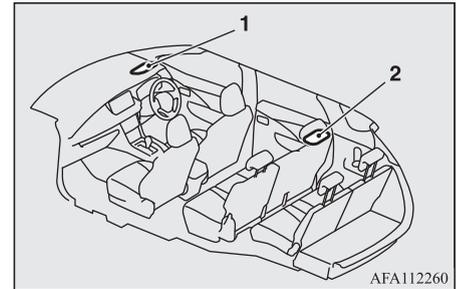
Kode di dalam tanda kurung menunjukkan tipe bohlam.

CATATAN

- Lampu berikut ini menggunakan LED, bukan bola lampu pijar (bohlam). Jika anda ingin memperbaiki dan mengganti lampu tersebut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Lampu rem bagian atas
- Lampu belakang
- Lampu rem
- Lampu mundur
- Lampu plat nomor

Bagian dalam

E01003404001

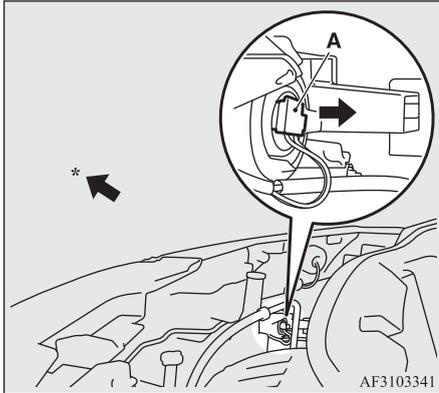


- 1- Lampu ruangan (depan): 8 W
- 2- Lampu ruangan (belakang): 8 W

Lampu depan (halogen)*

E01009301841

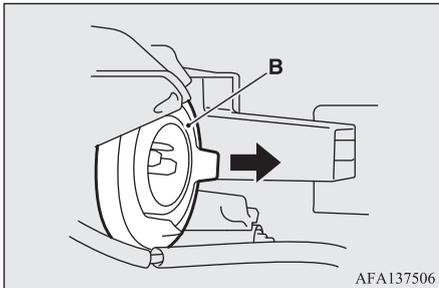
1. Lepaskan konektor (A).



AF3103341

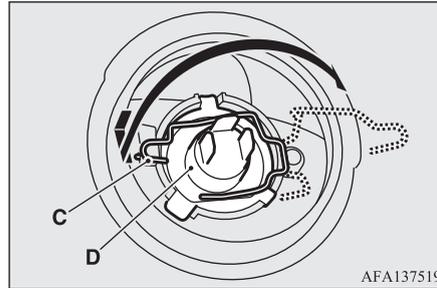
*: Bagian depan kendaraan

2. Lepaskan penutup (B).



AFA137506

3. Lepaskan kaitan kawat (C), yang menahan lampu, kemudian lepaskan lampu (D).

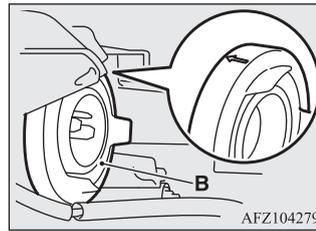


AFA137519

4. Untuk memasang lampu, lakukan kebalikan dari langkah pelepasan tadi.

CATATAN

- Ketika memasang penutup (B), pastikan sisi penutup dengan panah menghadap keatas.

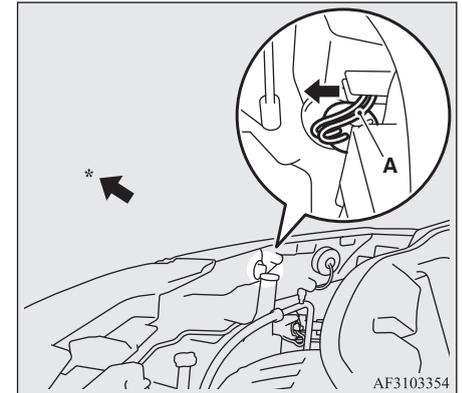


AFZ104279

Lampu sinyal belok depan

E01003802854

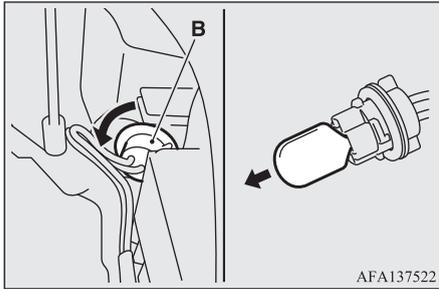
1. Lepaskan kabel (*harness*) (A) dari dudukannya.



AF3103354

*: Bagian depan kendaraan

2. Putar soket (B) berlawanan arah jarum jam dan lepaskan, dan kemudian tarik bohlam keluar dari soket.

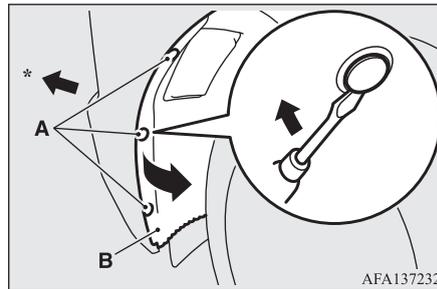


3. Untuk memasang bohlam, lakukan kebalikan dari langkah pelepasan tadi.

Lampu kabut depan (halogen)*

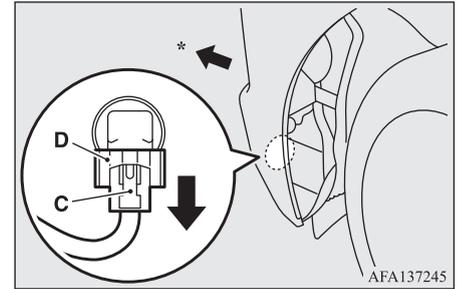
E01004004017

1. Untuk menciptakan ruang kerja yang cukup, putar setir sepenuhnya ke arah yang berlawanan dengan sisi lampu yang ingin anda ganti.
2. Lepaskan ketiga *clip* (A), lalu tarik mundur *splash shield* (B).



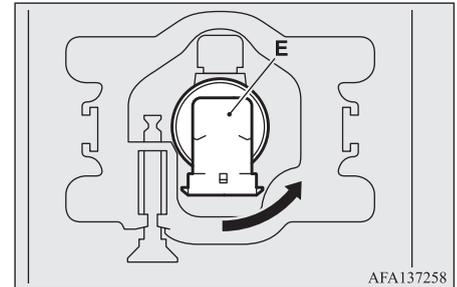
*: Bagian depan kendaraan

3. Sambil menahan *tab* (C), tarik keluar soket (D).



*: Bagian depan kendaraan

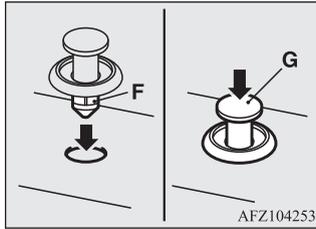
4. Putar bohlam (E) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.



5. Untuk memasang bohlam, lakukan kebalikan dari langkah pelepasan tadi.

CATATAN

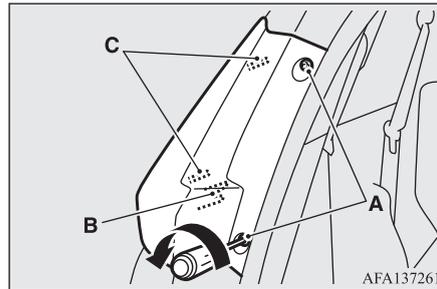
- Saat memasang kembali *clip* (A), pertama-tama masukkan bagian (F) dari *clip* ke dalam lubang, lalu tekan bagian (G) ke dalamnya.



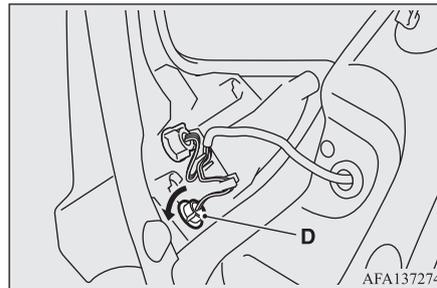
Lampu kombinasi belakang

E01004203546

1. Buka pintu bagasi.
2. Lepaskan sekrup (A), kemudian pindahkan unit lampu ke arah bagian belakang kendaraan untuk melepas *notch* (B) dan *pin* (C) dari unit lampu.

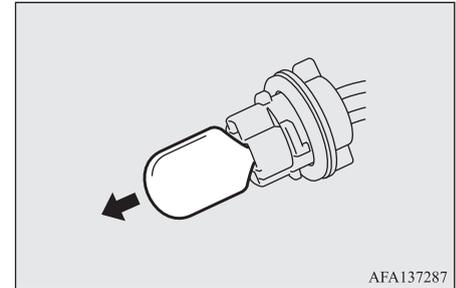


3. Putar soket berlawanan arah jarum jam dan lepaskan.



D- Lampu sinyal belok belakang

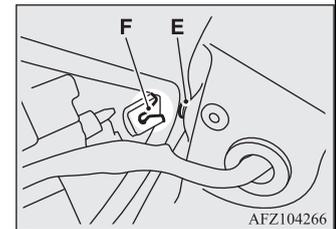
4. Tarik bohlam keluar dari soketnya.

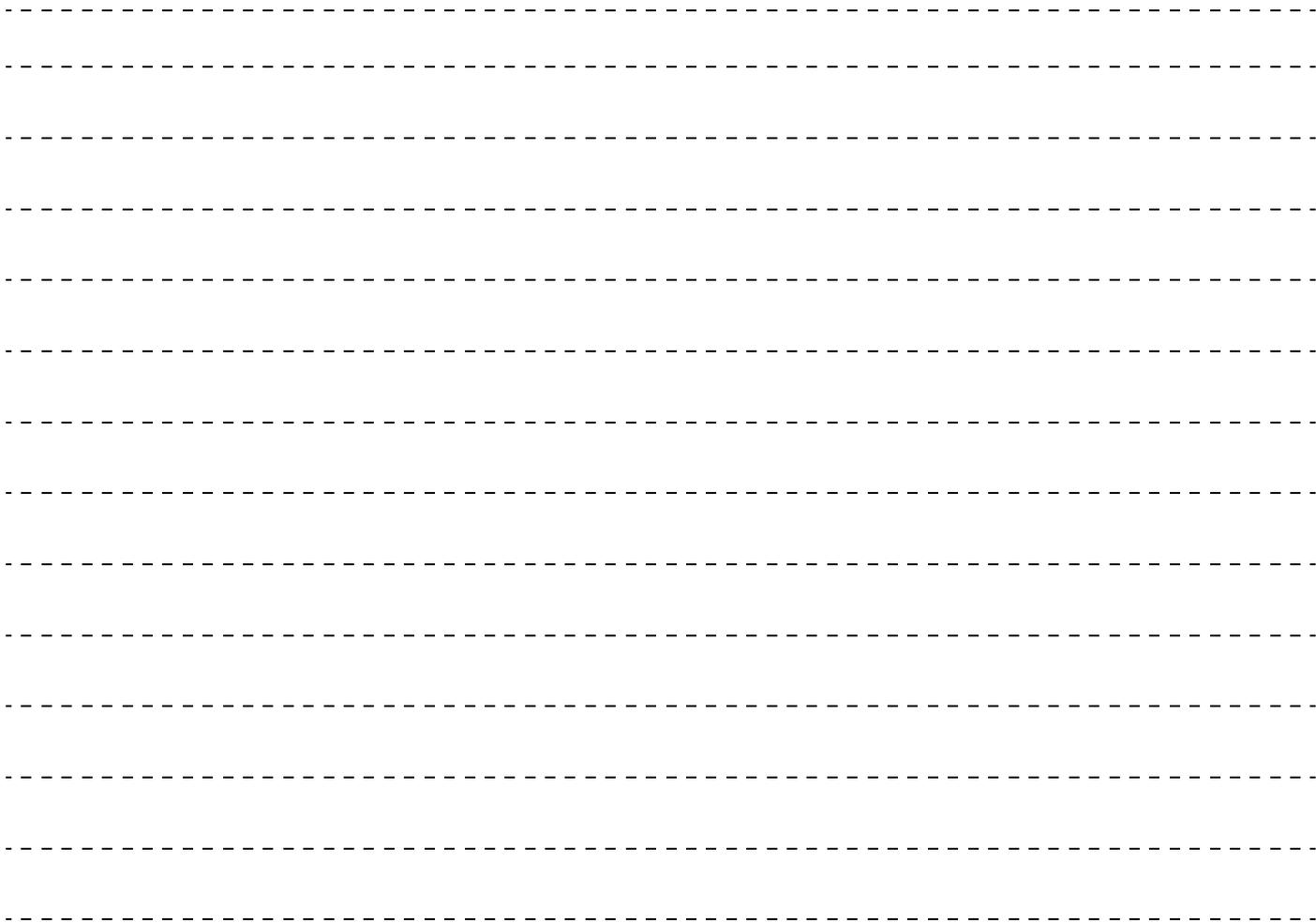


5. Untuk memasang bohlam, lakukan kebalikan dari langkah pelepasan tadi.

CATATAN

- Ketika memasang unit lampu, cocokkan *clip* (E) pada *body* kedalam *notch* (F) pada unit lampu, kemudian tekan seluruh unit lampu ke *body*.





Bab 11 - Spesifikasi

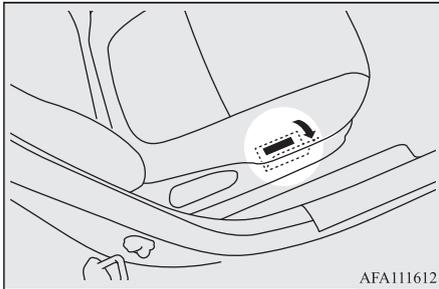
Label kendaraan	11-2
Dimensi kendaraan	11-3
Performa kendaraan	11-5
Berat kendaraan	11-5
Spesifikasi mesin	11-7
Sistem kelistrikan	11-7
Roda dan ban	11-8
Kapasitas pengisian	11-9

Label kendaraan

E01100106321

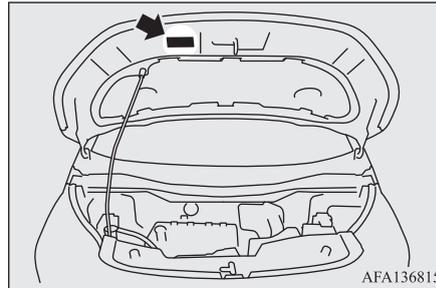
Nomor identifikasi kendaraan

Nomor identifikasi kendaraan terdapat pada lantai di bawah kursi pengemudi. Dapat terlihat dengan menarik penutup karpet seperti yang ditunjukkan pada gambar.

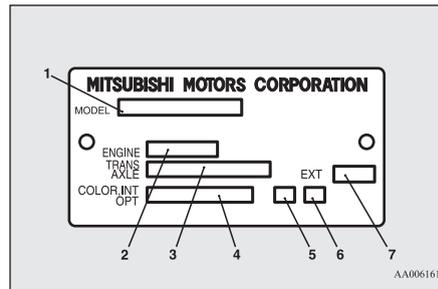


Plat kode informasi kendaraan

Plat kode informasi kendaraan berada pada lokasi seperti yang ditunjukkan pada gambar.



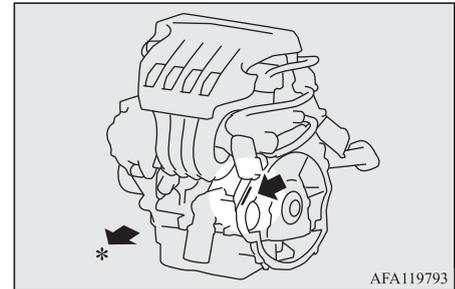
Plat ini menunjukkan kode model, model mesin, model transmisi, dan kode warna *body*, dll. Gunakan nomor ini ketika memesan part-part pengganti.



- 1- Kode model
- 2- Kode model mesin
- 3- Kode model transmisi
- 4- Kode warna *body*
- 5- Kode interior
- 6- Kode tambahan (*option*)
- 7- Kode eksterior

Model/nomor mesin

Model mesin dan nomor mesin terdapat pada blok mesin dengan lokasi seperti yang ditunjukkan pada gambar.

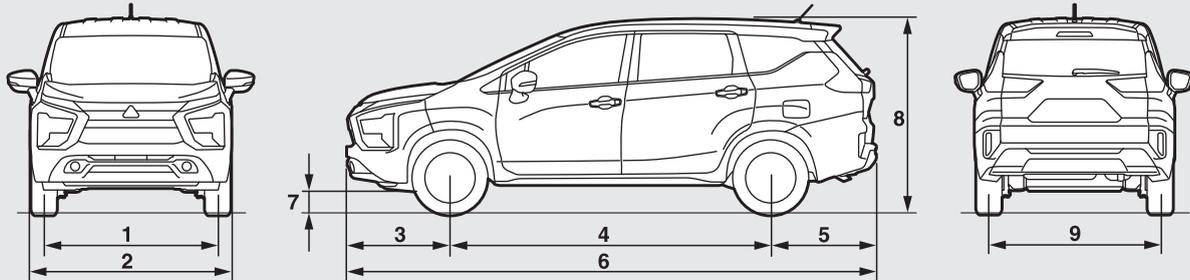
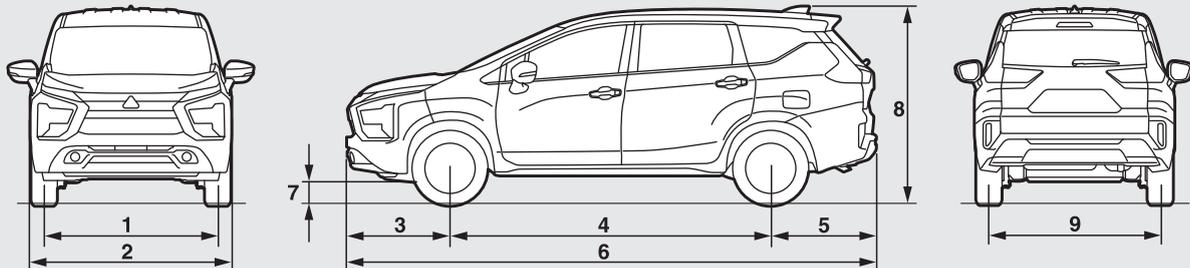


*: Bagian depan kendaraan

Dimensi kendaraan

E01100205921

Kendaraan dengan antena tiang

Kendaraan dengan antena *shark-fin*

AFM115412

Dimensi kendaraan

1	<i>Track</i> depan		1,520 mm
2	Lebar keseluruhan		1,750 mm
3	<i>Overhang</i> depan		895 mm
4	Jarak sumbu roda		2,775 mm
5	<i>Overhang</i> belakang		925 mm
6	Panjang keseluruhan		4,595 mm
7	Jarak terendah dengan tanah (tanpa muatan)		220 mm* ¹ , 225 mm* ²
8	Tinggi keseluruhan (tanpa muatan)	Dengan antena tiang	1,730 mm
		Dengan antena <i>shark-fin</i>	1,750 mm
9	<i>Track</i> belakang		1,510 mm
Radius putar minimum	<i>Body</i>		5.5 m
	Roda		5.2 m

*¹: Kendaraan GLS CVT, EXCEED CVT, ULTIMATE M/T, dan ULTIMATE CVT

*²: Kendaraan GLS M/T dan EXCEED M/T

Performa kendaraan

E01100304808

Kecepatan maksimum	M/T	170 km/h
	CVT	170 km/h

Berat kendaraan

E01100411609

CATATAN

- Kondisi penggunaan kendaraan tidak boleh melebihi / diatas nilai “Maksimum”.

Kendaraan dengan Transmisi Manual (M/T)

Item	Pelek / Roda Ban	Tipe		
		GLS	EXCEED	ULTIMATE
		Alloy		Two-tone Alloy
Berat <i>kerb</i>		1,245 kg	1,250 kg	1,260 kg
Berat kotor maksimum kendaraan		1,840 kg		
Berat axle maksimum	Depan	910 kg		
	Belakang	1,020 kg		
Kapasitas penumpang		7 orang		

Kendaraan dengan *Continuously Variable Transmission* (CVT)

Item	Tipe			
	GLS	EXCEED	ULTIMATE (Black Interior)	ULTIMATE (Beige Interior)
	Pelek / Roda	Alloy		Two-tone Alloy
Ban	195/65R16 92H		205/55R17 91V	
Berat <i>kerb</i>	1,270 kg	1,275 kg	1,290 kg	1,290 kg
Berat kotor maksimum kendaraan	1,860 kg			
Berat axle maksimum	Depan	910 kg		
	Belakang	1,020 kg		
Kapasitas penumpang	7 orang			

Spesifikasi mesin

E01100604742

Model Mesin	4A91
Jumlah silinder	4 <i>in line</i>
Total displacement	1,499 cc
Bore	75.0 mm
Stroke	84.8 mm
Camshaft	Double overhead
Mixture preparation	Electronic injection
Output maksimum (EEC net)	77 kW/6,000 rpm
Torsi maksimum (EEC net)	141 N•m/4,000 rpm

Sistem kelistrikan

E01100805549

Tegangan	12 V	
Baterai	Tipe (JIS)	34B19L (272CCA/49RC), Q-85(D23) (620CCA/118RC)*
Kapasitas alternator	95 A	
Tipe <i>spark plug</i>	NGK	DILFR5A11

*: Kendaraan yang dilengkapi dengan *Auto Stop & Go (AS&G) system*.

CATATAN

- Kendaraan yang dilengkapi dengan *Auto Stop & Go (AS&G) system* memiliki tipe baterai khusus AS&G. Penggunaan baterai yang berbeda dapat menyebabkan baterai cepat habis atau sistem AS&G tidak beroperasi secara normal. Silakan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS saat mengganti baterai.

Roda dan ban

E01100905465

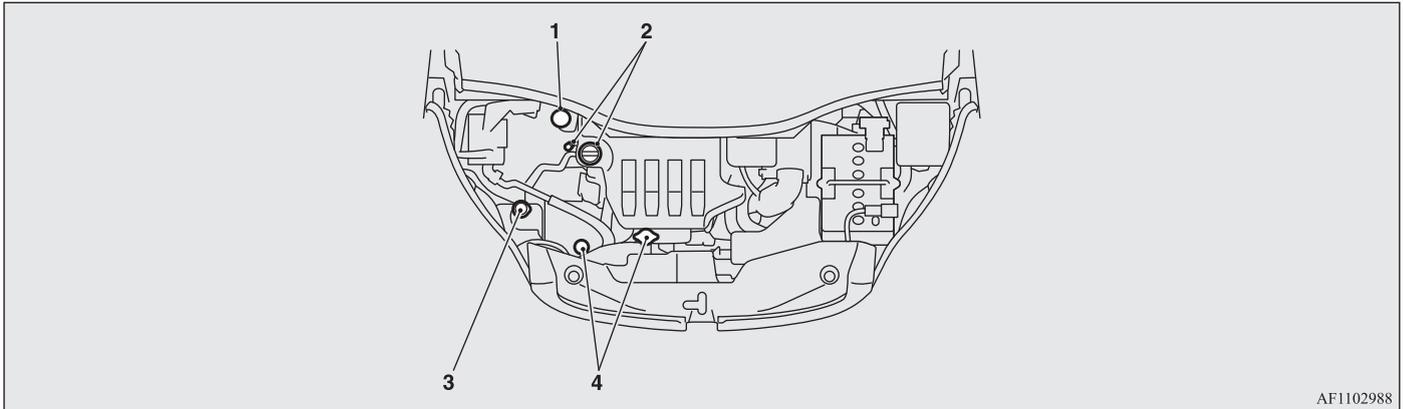
Ban		195/65R16 92H	205/55R17 91V
Pelek/Roda	Ukuran	16x6J	17x6 1/2J
	Offset (Inset)	46 mm	

CATATAN

- Ban yang dapat dipasang pada kendaraan anda dapat dilihat pada label di kursi pengemudi, lihat “Tekanan angin ban” pada BAB 10. Untuk lebih detail, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kapasitas pengisian

E01101309028



AF1102988

No.	Item		Jumlah	Pelumas
1	Minyak rem		Secukupnya	<i>Brake fluid</i> DOT3 atau DOT4
	Minyak kopling			
2	Oli mesin	<i>Oil pan</i>	3.8 liter	Lihat ke BAB 10
		<i>Oil filter</i>	0.2 liter	
3	Cairan pembersih kaca (<i>Washer fluid</i>)		2.5 liter	—
4	Cairan pendingin mesin (<i>Engine coolant</i>) [termasuk 0.65 liter pada tangki penyimpanan]		5.0 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MAX LONG LIFE COOLANT atau setara*

*: Cairan pendingin *non-silicate*, *non-amine*, *non-nitrate* dan *non-borate* berbasis *ethylene glycol* berkualitas tinggi yang serupa dengan teknologi *long life hybrid organic acid*.

Kapasitas pengisian

No.	Item	Jumlah	Pelumas
5	Oli <i>continuously variable transmission</i> (CVT)	7.15 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE CVT Fluid-MA1

PERHATIAN

- Hanya gunakan MITSUBISHI MOTORS GENUINE CVT Fluid-MA1. Penggunaan oli transmisi yang berbeda dapat merusak transmisi.

No.	Item	Jumlah	Pelumas
6	Oli transmisi manual (M/T)	1.8 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE NEW MULTI GEAR OIL ECO API GL-4, SAE 75W-80
7	<i>Refrigerant</i> (air conditioning)	595 - 635 g	HFC-134a

CATATAN

- Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk detail mengenai pengisian *refrigerant air conditioning*.

J166E



89930/SDPPI/2023
8192

GGM-M017



90611/SDPPI/2023
8192

GHR-M014



71186/SDPPI/2020
8192

GHR-M014



89000/SDPPI/2023
8192

R328E



90610/SDPPI/2023
8192

R328E



88892/SDPPI/2023
8192

